
XL axiata
FAST-TRACKING
WITH AGILITY, &
RESILIENCE
2023 Laporan Tahunan Terintegrasi



2018

Embracing Digitization for Our Future



2019

Driving Operational Excellence for Sustainable Growth and Returns



2020

Transform Faster to Emerge Stronger - Giving Back to the Nation



2021

Building the XL Axiata of Tomorrow - Converged Digital Telco



2022

Win the Future Through Championing Converged Solution



FAST-TRACKING WITH **AGILITY, & RESILIENCE**

Akselarasi proposisi layanan konvergensi untuk mencapai profitabilitas merupakan fokus utama pada tahun 2023. Dengan ambisi menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia, XL Axiata terus memacu adopsi teknologi, bergerak cepat untuk menyesuaikan diri, dan membangun resiliensi saat menghadapi beragam tantangan.

Untuk itu, XL Axiata memastikan strategi bisnis disusun dengan matang dan diturunkan hingga lapisan terbawah Perseroan. Ditunjang dengan kapabilitas analitik data yang unggul, XL Axiata menghasilkan keputusan yang didukung oleh bukti yang kuat sehingga setiap langkah akurat, efektif, dan efisien. Untuk memastikan pertumbuhan yang optimal, ekspansi produk konvergensi dan *fixed broadband*, XL Satu dan XL Home, dilaksanakan di daerah-daerah potensial yang tepat dan mampu memenuhi kebutuhan semua segmen pelanggan. Penguatan layanan *mobile* pun terus berlanjut dengan menghadirkan personalisasi pengalaman pelanggan dan kualitas koneksi yang konsisten. Secara internal, XL Axiata terus bertransformasi menuju organisasi yang konvergen.

Seluruh upaya yang dilakukan membuahkan hasil nyata dan positif bagi XL Axiata. Pendapatan dan EBITDA tumbuh dua digit, dengan ARPU mencapai Rp43.000 (Kuartal 4-2023) dan penetrasi konvergensi telah mencapai 75%. Hal-hal ini dicapai bersama dengan penguatan tanggung jawab XL Axiata kepada masyarakat dan lingkungan hidup. Perseroan aktif mendukung pemberdayaan perempuan dan anak muda serta mengupayakan operasional yang lebih ramah lingkungan melalui inisiatif BTS hijau. Secara keseluruhan, XL Axiata siap untuk bertumbuh lebih cepat, memanfaatkan keunggulan sebagai operator pionir di layanan konvergen.

TENTANG LAPORAN INI



2023

FAST-TRACKING WITH
AGILITY, & RESILIENCE

FILOSOFI LAPORAN

Laporan Tahunan Terintegrasi (IAR) PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) tahun 2023 disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh *International Integrated Reporting Council* (IIRC). Dengan IAR ini, besar harapan Pemangku Kepentingan mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan terkait bisnis dan strategi XL Axiata yang disajikan secara singkat, padat, tepat, dan komprehensif. Bagaimana perjalanan XL Axiata menciptakan nilai tambah dan membaginya kepada semua khalayak juga tergambarkan didalam IAR tersebut.

JAMINAN LAPORAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan XL Axiata pada IAR 2023 mengacu dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada dan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) wajar dalam semua hal yang material. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MATERIALITAS LAPORAN

XL Axiata telah melakukan penilaian materialitas laporan IAR 2023 sesuai dengan ketentuan pelaporan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI). XL Axiata juga telah meminta berbagai pandangan dari para Pemangku Kepentingan terkait arah dan perspektif bisnis. Dalam hal Ini termasuk risiko yang diidentifikasi melalui kerangka kerja manajemen risiko dalam menentukan isu yang memengaruhi kemampuan XL Axiata menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. *Respons* strategis XL Axiata dalam menghadapi isu dan atau masalah ini tersajikan di seluruh laporan ini.

PERSETUJUAN LAPORAN OLEH MANAJEMEN

Direksi dalam mempersiapkan dan menyajikan IAR XL Axiata 2023 telah mengacu dan berpedoman Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh IIRC. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan ini melalui praktik tata kelola yang baik dan prosedur pelaporan internal.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Ruang lingkup pembahasan IAR XL Axiata 2023 mencakup kinerja keuangan dan non keuangan, tantangan, peluang, dan risiko yang kesemuanya memiliki kaitan dengan Pemangku Kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kami berkreasi nilai. Batasan laporan ini merangkum seluruh aktivitas XL Axiata dengan periode mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Beberapa hal yang menjadi fokus laporan IAR ini adalah transformasi digital dan visi menjadi operator konvergensi nomor satu di Indonesia, penguatan strategi *dual-brand*, dan pengembangan jaringan.

DAFTAR ISI

1 Tema 2023
2 Tentang Laporan Ini
4 Mempercepat Pertumbuhan Melalui Produk, Layanan, Proses, & Organisasi Yang Terkonvergensi
5 Nilai-Nilai Finansial
6 Nilai-Nilai Intelektual
7 Merek XL
7 Merek Axis
8 Merek XL Satu
8 Nilai-Nilai Infrastruktur
9 Nilai-Nilai Pengembangan Sumber Daya Manusia
10 Nilai-Nilai Pembangunan Berkelanjutan
12 Terus Menciptakan Nilai Bagi Pemangku Kepentingan

14 TENTANG XL AXIATA

16 Visi, Tujuan & Nilai-nilai Perusahaan
18 Sekilas Xl Axiata
19 Kegiatan Usaha
20 Jejak Langkah

26 LAPORAN MANAJEMEN

28 Laporan Dewan Komisaris
36 Laporan Direksi
48 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
49 Tinjauan Makro Ekonomi, Industri & Strategi Usaha
52 Strategi Usaha
54 Strategi Keberlanjutan
56 Aspek Pemasaran
59 Tinjauan Ke Depan

60 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

62 Kinerja Keuangan
66 Ikhtisar Keuangan
68 Ikhtisar Operasional
70 Ikhtisar Saham
71 Ikhtisar Obligasi & Sukuk
72 Aksi Korporasi
72 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
73 Tinjauan Keuangan
90 Consumer
94 Home & Convergence
98 Enterprise Business & Corporate Affairs
104 Pengembangan Teknologi & Jaringan
108 IT & Digital Analytics
111 Pengembangan Sumber Daya Manusia
117 Data Pelatihan
118 Demografi Karyawan

120 TATA KELOLA PERUSAHAAN

122 Tata Kelola Perusahaan
129 Rapat Umum Pemegang Saham
138 Dewan Komisaris
156 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
158 Komite Audit
164 Komite Nominasi dan Remunerasi
169 Komite Risiko dan Kepatuhan
175 Komite Penasihat Transformasi
178 Direksi
202 Komite Teknologi Informasi
204 Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
210 Komite Human Capital
212 Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor
214 Komite Etika dan Integritas
216 Sekretaris Perusahaan
225 Hubungan Investor
227 Audit Internal
230 Sistem Pengendalian Internal
231 Manajemen Risiko
236 Litigasi dan Kontingensi
236 Sanksi Administratif
236 Akses Informasi Perusahaan
237 Kode Etik
238 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen
240 Sistem Pelaporan Pelanggaran
241 Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi
242 Penerapan Tata Kelola Perusahaan

254 LAPORAN KEBERLANJUTAN

256 Laporan Keberlanjutan
260 Kinerja Lingkungan
264 Kinerja Ekonomi
266 Kinerja Sosial
275 Kinerja Tata Kelola
276 Kinerja Produk dan Pelanggan

282 DATA PERUSAHAAN

284 Informasi Perusahaan
285 Logo Perusahaan
285 Keanggotaan Asosiasi
286 Pemanggilan RUPS Tahunan
288 Peristiwa Penting 2023
318 Penghargaan 2023
321 Sertifikasi 2023
322 Komposisi Pemegang Saham
325 Kronologi Pencatatan Saham & Pencatatan Saham Lainnya
326 Struktur Organisasi
328 Struktur Perusahaan
329 Anak Perusahaan, Asosiasi dan Joint Venture
330 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
331 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
332 Wilayah Operasi
334 XL Centers
339 Informasi Pada Situs Web Perusahaan
340 Sanggahan

341 LAPORAN KEUANGAN

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN MELALUI PRODUK, LAYANAN, PROSES, & ORGANISASI YANG TERKONVERGENSI

Pertumbuhan penduduk dan digitalisasi yang meluas membuat penetrasi internet di Indonesia terus bertumbuh. Tidak hanya sarana konsumsi konten, internet juga merupakan sarana meningkatkan produktivitas bagi pelaku usaha. Kebutuhan terhadap akses internet mudah melalui sambungan fixed broadband (FBB) yang stabil ataupun *fixed mobile convergence* (FMC) yang praktis adalah peluang yang dijawab oleh XL Axiata.



Koneksi internet stabil dengan FBB dan FMC dapat membantu pertumbuhan bisnis lebih dari 80% usaha mikro, kecil, dan menengah yang saat ini mengandalkan internet untuk memasarkan barang dan jasa. Dengan penetrasi FBB yang baru mencapai 25,6% di seluruh Indonesia, ruang pertumbuhan masih terbuka luas bagi XL Axiata.

Simpul-simpul pertumbuhan infrastruktur dan perekonomian Indonesia mulai lebih tersebar di berbagai daerah selain Jawa. Proyek seperti pembangunan ibukota baru, kawasan ekonomi khusus, dan destinasi wisata berkelas internasional akan membuka pasar telekomunikasi lebih luas lagi.

Dengan posisi sebagai pionir konvergensi, kehadiran jaringan layanan mobile di seluruh Indonesia, kekuatan merek yang solid, dan komitmen terhadap kualitas, XL Axiata akan mampu tumbuh dan menciptakan nilai tambah kepada pemegang saham.

NILAI-NILAI FINANSIAL

Pertumbuhan pendapatan 11% YoY mencapai Rp32,34 triliun.

Inisiatif untuk mendorong perbaikan pasar didukung oleh kualitas jaringan dan layanan yang konsisten menghasilkan pertumbuhan pendapatan 11% YoY menjadi Rp32,34 triliun.

Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,28 triliun, tumbuh 15% YoY dan melampaui pertumbuhan pendapatan.

EBITDA tumbuh 12% YoY menjadi Rp15,89 triliun didukung oleh efektivitas biaya.

Pendapatan dari layanan Data & Digital mencapai Rp29,4 triliun atau 91% dari total pendapatan.

Posisi keuangan XL Axiata sehat dengan gearing ratio yang tercermin pada utang kotor terhadap EBITDA sebesar 2,89x.

Perseroan tidak memiliki utang berdenominasi USD dengan 57% pinjaman memiliki suku bunga tetap dan hanya 43% yang memiliki suku bunga mengambang. *Free cash flows* (FCF) berada pada level yang sehat, meningkat 69% menjadi Rp8,72 triliun.

NILAI-NILAI INTELEKTUAL



Kapabilitas analitik data menghasilkan keputusan bisnis yang strategis. Ini tercermin antara lain dari pemilihan daerah-daerah penetrasi layanan *fixed mobile convergence* dan *fixed broadband* serta desain paket berlangganan XL dan AXIS yang sesuai kebutuhan.



Digitalisasi adalah kunci masa depan. XL Axiata terus mendorong digitalisasi di dalam organisasi sehingga proses bisnis berjalan lebih efisien.



Bagi tim penjualan XL Axiata, digitalisasi memudahkan penyelesaian transaksi dan perencanaan penjualan. Bagi konsumen, digitalisasi memberikan pengalaman yang lebih baik.



Lebih dari separuh pelanggan XL Axiata merupakan pengguna aktif myXL dan AXISNet. Pengguna aktif bulanan meningkat 20% YoY menjadi 29 juta pelanggan.



Sumber daya manusia adalah tulang punggung Perseroan. Di era serba digital, XL Axiata memberikan peluang *upskilling* dan *reskilling* agar karyawan senantiasa dapat bertumbuh dan tetap relevan.



Sinergi dan kolaborasi membuka peluang baru. XL Axiata akan menjadi ServeCo, berkolaborasi dengan Link Net sebagai FiberCo. Kerja sama antara kedua entitas akan mempercepat penetrasi Fixed Mobile Convergence di Indonesia, mendukung visi Perseroan.

MEREK XL



- XL Pascabayar: penawaran khusus *pre-order* ponsel pintar terbaru dengan myPRIO Deal, peluncuran kartu kredit *co-branding*, penawaran e-SIM, dan peluncuran PRIO Club yang mengapresiasi loyalitas pelanggan dengan beragam manfaat sesuai paket berlangganan.
- XL Prabayar: penawaran paket Star Series untuk akses konten bertopik kecantikan, musik, *gaming*, dan kuliner, Xtra Combo Flex menawarkan kuota dobel selama setahun, penawaran khusus Hari Kemerdekaan dan ulang tahun XL Axiata, dan paket internet khusus perjalanan haji.

MEREK AXIS



- Paket AXIS Teng Go, inovasi paket internet berdasarkan durasi dengan kuota tanpa batas selama durasi yang berlaku serta fitur *pause-play* untuk mengatur penggunaan data sesuai kebutuhan.
- Ajang AXIS Nation Cup 2023, pertandingan futsal nasional diikuti oleh 1.200 sekolah dari 30 kota di seluruh Indonesia.
- AXISLABS 2023, ajang unjuk gagasan bagi mahasiswa, diikuti lebih dari 2.000 orang.
- AXISELEB 2023, ajang untuk bakat untuk masyarakat umum, menghimpun lebih dari 4.000 entri.

MEREK XL SATU



- XL Satu telah berkembang dan mencakup semua segmen layanan seluler.
- Hadirkan pengalaman digital yang lebih baik, Net Promoter Score XL Satu naik signifikan.
- Proposisi XL Satu pada 2023 telah disempurnakan, sehingga akuisisi pelanggan berhasil berjalan cepat dengan kenaikan penetrasi konvergensi mencapai 75% di antara pelanggan XL Home.
- Penguatan layanan *streaming* melalui kerja sama dengan Video, Vision+, CATCHPLAY, LIONSGATE PLAY, WeTV, Nussa, dan AirConsole.
- XL Satu Biz makin berkembang dengan paket khusus bagi UMKM dan layanan yang kian dipercaya oleh pelanggan korporasi.
- Komitmen untuk mencapai peningkatan signifikan dalam home pass melalui kerja sama dengan Link Net.
- XL Satu meraih penghargaan sebagai Best Fixed Mobile Convergence dalam Selular Awards 2023.

NILAI-NILAI INFRASTRUKTUR



- Ditopang belanja modal 2023 senilai Rp7.16 triliun, XL Axiata melaksanakan pengembangan jaringan ke berbagai daerah di Indonesia. Jumlah menara BTS bertambah hingga melampaui 160 ribu unit, termasuk menara 4G yang tumbuh 10% mencapai lebih dari 104 ribu BTS.
- Fiberisasi site mencapai 61%.
- Melanjutkan fokus di daerah-daerah luar Jawa, pertumbuhan BTS 4G di Kalimantan adalah 12% dengan pertumbuhan trafik 21% Yoy di tahun 2023.
- Komitmen terhadap keamanan data dibuktikan dengan sertifikasi ISO27001:2013.
- Inisiatif BTS hijau kini mencakup 90% BTS XL Axiata sejak program diluncurkan pada 2014.
- Secara total, XL Axiata telah menggelar 159 ribu kilometer jaringan serat optik.

NILAI-NILAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



2.444 program & **343** sesi,
2.358 peserta unik, dan
11.189 hari pelatihan
pada tahun 2023



- Karyawan yang *Agile.*
- Total karyawan: 1.495
- Menumbuhkan budaya inovatif di organisasi.



Identifikasi 13 kompetensi kunci untuk pengembangan karyawan pada 2023.



Secara teratur memberikan pelatihan kepada karyawan. Total terdapat 2.444 program & 343 sesi, 2.358 peserta unik, dan 11.189 hari pelatihan pada tahun 2023.



Dalam jam, total pelatihan setara dengan 59.156 jam pelatihan atau rata-rata 44,14 jam pelatihan per karyawan.



Yessie D.Yosetya, *Director & Chief Enterprise Business and Corporate Affairs Officer* XL Axiata terpilih sebagai salah satu penerima CIO100 2023 yang prestisius.

Chief of Corporate Affairs Marwan O. Baasir memenangkan penghargaan Excellence in Performance dalam Selular Awards 2023.

NILAI-NILAI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



- Membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui akses informasi yang merata dan program pemberdayaan yang berkesinambungan.
- Strategi keberlanjutan bertumpu pada empat pilar yaitu *Building Prosperity, Nurturing People, Process Excellence,* dan *Planet and Society*.



Program Keberlanjutan – Pendidikan

› XL Future Leaders (XLFL) Batch 10 diikuti oleh 190 awardee dan menghasilkan total 16 proyek berbasis IOT.
› Pelatihan literasi digital untuk penyandang disabilitas, bertajuk XL Axiata Peduli Disabilitas dilaksanakan serempak di dua kota dengan total 60 peserta.
› Melalui Gerakan Donasi Kuota, mendonasikan rata-rata 52.000GB per bulan untuk mendukung kegiatan pendidikan selama tahun 2023.
› Memperkenalkan solusi IoT ke pesantren sebagai bagian dari program Pesantren Digital



Program keberlanjutan – pemberdayaan

Sisternet menyediakan kelas webinar dengan berbagai topik setiap bulannya, seperti *public speaking*, pemasaran digital, pengemasan produk, karier, kesehatan, fotografi, kelas memasak, dan kecantikan. Terdapat pula program kelas inkubasi bisnis intensif bersama Sispreneur dan Kompetisi Modal Pintar selama sekitar satu tahun yang meliputi sesi advisory dan hadiah modal bisnis.



Program keberlanjutan – lingkungan

› Menganalisis penggunaan tenaga Listrik dan pemetaan profil menara dengan AI.
› Menargetkan penurunan intensitas emisi ke 125 kg CO_2/TB.
› Menjajaki penggunaan energi terbarukan bersama PLN dan penyedia listrik swasta.
› Menjajaki penggunaan energi terbarukan bersama PLN.



Penghargaan

› Penghargaan sebagai advocate G20 Empower dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
› Program Sisternet diakui sebagai Kampanye Mixed Media Terbaik dengan Tema Kewirausahaan dalam ajang Mata Lokal Award yang diselenggarakan Tribun Network.
› TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2023.
› Predikat “Sangat Baik” atas keberhasilan XL Axiata menerapkan pendekatan ESG dan GRC dalam mengelola perusahaan.
› Sisternet meraih Digital Nation Award 2023 pada kategori Excellence in Innovation Video Award dari M360 APAC.

TERUS MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

PELANGGAN

- 57,5 juta pelanggan mobile.
- 235 ribu pelanggan sambungan fixed broadband XL Home.
- Lebih dari 1.900 koneksi XL Satu Biz untuk UKM.
- Blended ARPU mencapai Rp43 ribu (Kuartal 4-2023).
- Pengguna aktif bulanan MyXL dan AXISNet tumbuh hampir 2x dalam dua tahun terakhir.
- Kemudahan reaktivasi dan penggantian kartu serta pendaftaran XL Prioritas di 100 XL Axis Service Point, tersebar di 70 kota/kabupaten seluruh Indonesia.
- XL Center raih Diamond Service Quality (SQ) Award kategori Cellular Telecommunication pada SQ Award 2023.

INVESTOR

- Laba bersih setelah pajak Rp1,28 triliun, tumbuh 15% secara tahunan.
- Layanan data dan digital menyumbang 91% pendapatan dengan nilai total Rp29,4 triliun.
- Pembayaran dividen 50% dari keuntungan dengan nilai Rp42 per lembar saham, diputuskan pada RUPST 5 Mei 2023.

KARYAWAN

- Implementasi Agile@Supercharged.
- Program pelatihan relevan dengan perkembangan zaman.
- Digitalisasi aplikasi karyawan XLife disertai pemutakhiran fitur.
- The Best Company to Work For dari HR Asia.
- Meraih predikat terbaik dalam kategori Learning & Development and Knowledge Management, HR Digitization and People Analytic, Employer Branding, dan Talent Acqusition dalam HR Excellence SWA Award.

MASYARAKAT

- Perluasan layanan 4G ke Pulau Alor melalui penyediaan 30 unit BTS 4G, dengan masing-masing BTS mampu melayani 400 pelanggan dalam waktu bersamaan dengan daya jangkau radius 2 kilometer. Trafik layanan data di Pulau Alor naik 16% dalam dua tahun terakhir.
- Dukung transformasi kota menjadi *smart cities* melalui kerja sama dengan pemerintah kota/kabupaten. XL Axiata menyediakan internet berkecepatan tinggi untuk Pemerintah Kabupaten Konawe dan IoT Flood Monitoring untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

REGULATOR

- Mendukung pemerataan infrastruktur telekomunikasi di seluruh Indonesia.
- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan membentuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 XL Axiata meraih penghargaan Bendera Emas dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- Berperan secara aktif, dengan semua penyelenggara layanan telekomunikasi di Indonesia, untuk melakukan kajian terhadap regulasi dalam rangka kemajuan industri dan layanan telekomunikasi di Indonesia.

LINGKUNGAN HIDUP

- Melanjutkan inisiatif BTS Hijau sejak 2014.
- Berkomitmen mencapai net zero karbon pada 2050.
- Bergabung dengan Net Zero Hub yang diprakarsai KADIN sebagai sarana bertukar informasi antara anggota.
- Melanjutkan inventory Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2, dan menambah inventori Cakupan 3.

XL Axiata bertransformasi menjadi penyedia layanan digital konvergen yang mengintegrasikan bisnis mobile dan fixed dengan cara baru yang lebih baik. Fokus Perusahaan adalah pada peningkatan pengalaman pelanggan dengan menawarkan layanan yang nyaman dan fleksibel, yang pada akhirnya mencapai nilai NPS tertinggi.

TENTANG XL AXIATA

VISI, TUJUAN & NILAI

VISI

Operator Konvergensi Nomor Satu di Indonesia



Visi perusahaan adalah menjadi operator penyedia layanan digital yang konvergen, yang dapat menggabungkan bisnis/ jasa mobile & fixed, dengan cara yang baru, yang lebih baik, dan berfokus pada pelanggan dan sehingga pelanggan bisa menikmati kenyamanan dan fleksibilitas dari layanan kita dan menghasilkan nilai NPS tertinggi.

KAJIAN VISI DAN TUJUAN

Visi dan Tujuan perusahaan direview secara berkala oleh Direksi untuk memastikan bahwa Visi dan Tujuan Perusahaan masih sejalan dengan kondisi Perusahaan saat ini dan strategi Perusahaan.

TUJUAN

Kami Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik

- Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri.
- Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan
- Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru.
- Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka.
- Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda).
- Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan
- Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

ICCC

Acronym for communication:
(read: I triple C)

Uncompromising Integrity

- I only do the right things, align with the team and seek for advice if unclear.
- I am courageous to make bold decision and speak up when needed.

Obsession for Customers

- I am curious about my customers and genuinely care for them.
- I proactively take ownership to deliver beyond customers expectation.

Courage for Change

- I think big and fearlessly step outside my comfort zone to take risks.
- I embrace mistakes to learn, adapt and improve.

Passion for Collaboration

- I welcome ideas that are different from my own and learn from them.
- I am open and curious to explore possibilities to create synergies.

SEKILAS XL AXIATA

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Dikemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perusahaan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited.

Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi. Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,25%), saham tresuri (0,43%) dan publik (33,32%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata group ("Group") yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia.

Adapun beberapa anak perusahaan maupun asosiasi lainnya yang tergabung dalam *group* adalah CelcomDigi (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, *Voice*, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya.

XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G Siap dengan spektrum 1.800 MHz. XL Axiata juga memegang izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet, Izin penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (*Leased Line*). XL Axiata juga mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasional (SKLO) untuk menggelar jaringan 5G di Indonesia pada bulan Agustus 2018.

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO, terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

KEGIATAN USAHA

Pada tahun 2023, Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menyelenggarakan kegiatan di bidang penyelenggaraan telekomunikasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer, aktivitas jasa informasi, perdagangan besar, aktivitas konsultasi manajemen, dan aktivitas keuangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha telekomunikasi:
   a. Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
      - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
      - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
   b. Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
      - Internet Service Provider;
      - Jasa Sistem Komunikasi (Jasa Sistem Komunikasi Data);
      - Jasa Internet Teleponi untuk Kepentingan Publik (ITKP);
      - Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
      - Jasa Penyediaan Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan tetap lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas (Jasa Konten SMS Premium);
      - Jasa Multimedia Lainnya.
2. Perantara Moneter Lainnya
3. Perdagangan Besar;
   a. Perdagangan Besar komputer dan perlengkapan komputer;
   b. Perdagangan Besar Piranti Lunak;
   c. Perdagangan Besar Perangkat Telekomunikasi.
4. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan yang berkaitan dengan itu:
   a. Aktivitas pemrograman komputer lainnya.
5. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer:
   a. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
   b. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
   c. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT)
6. Aktivitas Jasa Informasi;
   a. Aktivitas Pengolahan Data;
   b. Aktivitas *Hosting* dan yang Berkaitan dengan itu;
   c. Portal web dan/atau *platform digital* tanpa tujuan komersial;
   d. Portal web dan/atau *platform digital* untuk tujuan komersial.
7. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi, termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perusahaan dalam penyediaan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
c. Menjalankan kegiatan usaha dan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri;
d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
e. Menjalankan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer, aktivitas jasa informasi, aktivitas perdagangan besar, aktivitas konsultasi manajemen, dan aktivitas keuangan.

JEJAK LANGKAH

1996

Mendapatkan izin operasi seluler GSM 900. Memulai operasi secara komersial dengan fokus area operasional Jakarta, Bandung dan Surabaya.

1997

Membangun jaringan *microcell* terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

1998

Meluncurkan merek proXL sebagai produk layanan prabayar pertama Perseroan.

2000

Memperluas area operasi ke Sumatera dan Batam.

2001

1. Mendapatkan alokasi *spectrum* DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik.
2. Menghadirkan layanan m-banking dan m-fun.

2002

1. Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.
2. Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet *protocol*).

2004

Melakukan *re-branding* logo dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sebanyak 1.427.500.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/ BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta/ BEJ), dengan kode saham EXCL.

2006

Meluncurkan layanan jaringan 3G.

2007

1. Memperkenalkan tarif Rp1/detik.
2. ETIS ALAT, perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah, menjadi pemegang saham XL Axiata.
3. XL Axiata mulai mengkonsolidasikan merek di bawah "XL prabayar" dan "XL pascabayar".

2008

1. TM Group mengumumkan penyelesaian proses *demerger*, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad dan Axiata Group (sebelumnya TM International Berhad). Axiata Group merupakan induk perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd. melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited.
2. Melalui Indocel Holding Sdn. Bhd. Axiata Group mengakuisisi seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, dengan total saham di akhir tahun mencapai 83,8%.

2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama untuk penerbitan *Right Issue* 1.418.000.000 saham baru.

2010

Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20% dari jumlah saham yang diterbitkan) di Perseroan melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.

2012

1. Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.
2. Perseroan mengoperasikan lebih dari 11.00 BTS baru.

2013

1. XL Axiata, Saudi Telecom Company (STC), dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement*-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).
2. Perseroan melakukan uji coba (*test run*) teknologi 4G pada KTT APEC.

2014

1. Akuisisi AXIS selesai pada bulan Maret, dan merger selesai pada bulan April.
2. XL Axiata meluncurkan uji coba *real mobile* 4G-LTE didukung oleh Huawei dan Ericsson.
3. XL Axiata mengubah logo untuk mencerminkan arah baru Perseroan.

2015

Meluncurkan layanan LTE pada *bandwidth* 1.800 MHz. Layanan LTE mencakup 35 kota di Indonesia.

2016

1. Memperluas hingga 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G yang mencakup hampir 100 kota di Indonesia.
2. Perseroan menyelesaikan penawaran umum sebesar USD500 juta, yang seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham.

2017

1. Memperluas hingga 101.000 BTS, 63% merupakan 3G & 4G.
2. Memperluas jangkauan jaringan 4G LTE ke 360 kota/kabupaten, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G dan 45.000 BTS 3G.
3. Menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement*) untuk melepaskan kepemilikan saham Perseroan di PT XL Planet (Elevenia) serta SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd.
4. Bekerja sama dengan Kementerian Telekomunikasi dan Informatika dalam program Nelayan Go Online melalui aplikasi Nelayan Pintar (Smart Fishermen).
5. Perseroan berpartisipasi dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia - Indonesia - Singapura yang menghubungkan Australia dengan Singapura melalui Indonesia.

2018

1. Mulai mengoperasikan jaringan Universal Service Obligation (USO) di 40 lokasi di 4 provinsi.
2. Meluncurkan aplikasi Laut Nusantara, kerja sama antara Perseroan dengan berbagai kementerian dan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keselamatan nelayan Indonesia.
3. XL Axiata meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP bersama dengan Menteri Telekomunikasi dan Informatika dan Menteri Perindustrian.

2019

1. Menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia - Indonesia- Singapura, bersama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks.
2. Memperluas hingga 130.000 BTS, termasuk lebih dari 40.000 BTS 4G.
3. Investor, pengembang, dan operator internet yang berbasis di Singapura Princeton Digital Group (PDG) mencapai kesepakatan untuk mengakuisisi 70% portofolio Pusat Data Perseroan.
4. Meluncurkan Narrowband IoT (NB-IoT) secara komersial di 31 kota/kabupaten di Indonesia.
5. Memperluas jaringan USO hingga mencakup 298 wilayah di berbagai provinsi di seluruh Indonesia.
6. Penambahan 3 BTS USO di wilayah terpencil di Kepulauan Riau, Musi Rawas di Sumatera Selatan, dan Pesisir Barat Lampung.

JEJAK LANGKAH

2020

1. Mengumumkan program *buyback* saham senilai Rp500 miliar di BEI selama tiga bulan, mulai 7 April 2020 hingga 6 Juli 2020.
2. Bekerja sama dengan Google Cloud dalam mengalihkan beban kerjanya ke Cloud dan mengadopsi platform manajemen aplikasi modern Anthos- Google Cloud untuk melakukan automatisasi, skala, dan pengelolaan kerja di multi-*cloud hybrid* secara aman dan konsisten.
3. Menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang menggunakan SAP S/4 HANA Cloud.
4. Mendukung berbagai kementerian dan departemen di pemerintahan melalui pandemi COVID-19 dengan donasi dan inisiatif yang ditujukan untuk membantu masyarakat Indonesia menghadapi normal baru.
5. Mendukung program pemerintah untuk memberikan layanan 4G yang mencakup desa Non-3T sebanyak 861 untuk periode 2021-2022.

2021

1. Melalui XL Business Solutions berhasil mendapatkan ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 20000-1:2018, standar internasional untuk penerapan manajemen mutu dan manajemen layanan teknologi informasi.
2. Bekerja sama dengan Helios Data, sebuah perusahaan teknologi keamanan data dari California, AS dalam rangka penerapan teknologi Secure Data Sharing.
3. Mulai mengoperasikan BTS yang dibangun melalui skema Universal Service Obligation (USO), bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) di beberapa provinsi, di antaranya Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara.
4. Bekerja sama dengan FiberStar, perusahaan penyedia serat optik, untuk memperluas jaringan serat XL HOME.
5. Berkolaborasi dengan NTT Ltd. dalam membangun infrastruktur IT berbasis cloud pribadi untuk membantu mempersiapkan ekosistem 5G.
6. Meluncurkan XL SATU Fiber, layanan konvergensi pertama di Indonesia dari XL HOME dan XL Prabayar.
7. Memperluas jaringan 4G ke 2.431 desa terpencil di provinsi Lampung.
8. Melalui XL Business Solutions (Busol), berhasil mendapatkan Sertifikasi Internasional MEF-CE 3.0.
9. Memperluas jaringan 4G di Aceh hingga mencakup 193 kabupaten dan 5.102 desa.
10. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia menyatakan Perseroan telah lulus Uji Kelayakan Operasi jaringan 5G di Indonesia.
11. Perusahaan mengimplementasikan platform Zero Touch Operation termasuk operasi Network Operation Center (NOC) untuk mempercepat deteksi terhadap gangguan jaringan dan dampaknya terhadap pelanggan.
12. Perseroan bekerjasama dengan berbagai mitra bisnis dan sosial mengadakan *drive thru* sentra vaksinasi untuk masyarakat di Depok Jawa Barat yang disebut Indonesia Bangkit Vaccination Center di gedung parkir RS Universitas Indonesia.
13. Presiden RI Joko Widodo meninjau vaksinasi di sentra vaksinasi Indonesia Bangkit di Depok, dibantu oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, SE, MA, Ph.D dan direktur rumah sakit dr. Astuti Giantini.
14. Perseroan melanjutkan program sentra vaksinasi di Medan, Sumatera Utara di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) I H Adam Malik.
15. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG-*environmental, social, and governance*) dengan mengacu pada target GSMA dan menurunkan emisi karbon menjadi 0 pada tahun 2050 (*net zero emission* pada tahun 2050).
16. Perseroan meluncurkan Desa Digital Nusantara (DDN) untuk memberdayakan desa melalui adopsi teknologi digital yang diluncurkan di Desa Tanjung Pakis di Kabupaten Karawang.
17. Presiden Direktur & CEO Perseroan Dian Siswarini bersama Chief Strategic Transformation & IT Officer Yessie Dianty Yosetya, selaku ketua G20 Empower menghadiri peresmian presidensi Indonesia di G20.
18. VoLTE Perseroan telah menjangkau 403 kota dan kabupaten di Indonesia.



2022

1. XL Axiata mengambil alih saham PT Hipernet Indodata, yang merupakan perusahaan penyedia layanan *managed service* telekomunikasi dan teknologi informasi. XL Axiata secara resmi memiliki sebanyak 2.805 lembar saham atau setara dengan 51% saham Hipernet Indodata dengan nilai transaksi sekitar Rp358.438 miliar.
2. XL Axiata dan perusahaan asal Malaysia PP Telecommunication Sdn Bhd telah berhasil merampungkan proyek pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) yang menghubungkan Batam - Serawak Malaysia atau Batam Sarawak *International Cable System* (BaSIC).
3. Axiata Group Berhad dan XL Axiata menyelesaikan akuisisi bersama atas 66,03% saham PT Link Net Tbk dengan harga sekitar RM2,63 miliar. Pasca akuisisi, XL Axiata memiliki 20% kepemilikan saham Link Net.
4. "Golden Buoy" Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut (SKKL) Echo berlabuh di Tanjung Pakis, Kabupaten Karawang, Jawa Barat untuk selanjutnya disambungkan dengan jaringan milik XL Axiata. berlabuhnya Golden Buoy ini merupakan bagian dari komitmen XL Axiata untuk terus memberikan kualitas jaringan dan layanan yang lebih baik bagi pelanggan dan masyarakat Indonesia dengan penambahan dan ketersediaan infrastruktur jaringan fiber optik yang menghubungkan ke jaringan global.
5. XL Axiata melaksanakan penawaran umum untuk Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022, di mana XL Axiata menawarkan masing-masing sebesar Rp 1,5 triliun untuk Obligasi dan Sukuk.
6. XL Axiata menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan atas rencana penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (LPO III) dengan pemberian HMETD.
7. Link Net dan XL Axiata bersinergi meluncurkan layanan konvergensi internet melalui produk kolaborasi First Media dan XL. Kolaborasi ini menggabungkan layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, konten *streaming*, TV kabel serta penyimpanan *online* milik First Media dengan Paket Kuota Bersama XL yaitu berupa layanan data internet berkuota besar.
8. XL Axiata ikut aktif dalam Gerakan Women20 (W20) dan G20 EMPOWER dan ditandai dengan terpilihnya Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini sebagai Co-Chair Women20 Indonesia serta Direktur & *Chief Digital Transformation & Enterprise Business Officer*, Yessie D. Yosetya se bagai Chair G20 Empower.

JEJAK LANGKAH

2023

- XL Axiata berhasil merampungkan proses Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III") atau *right issue* tepat waktu dan sekaligus menghimpun dana Rp5 triliun.

- Gencar terapkan prinsip ESG pada infrastruktur jaringan, XL Axiata gunakan Green BTS secara massal. Dalam penerapan prinsip ESG pada perangkat BTS, XL Axiata telah melakukan modernisasi dengan menerapkan antara lain Green BTS yang meliputi Intelligent Ventilation Cooling System (IVS), penggunaan kipas angin DC, dan Air Conditioning (AC). Penerapan Green BTS ini mampu mengurangi konsumsi energi secara signifikan hingga mencapai 50%. Modernisasi perangkat BTS ini sudah diimplementasikan sejak tahun 2014. Kini, program modernisasi ini telah mencakup lebih dari 90% BTS milik XL Axiata.

- XL Axiata dan Cisco kerja sama siapkan jaringan 5G dan Cloud untuk IOT. Melalui kerjasama ini, kemampuan jaringan XL Axiata akan ditingkatkan dengan menggunakan otomatisasi *end-to-end* dan jaringan optik guna mendukung perusahaan dalam mengubah jaringan yang sudah ada menjadi siap 5G, yang sekaligus juga memperkuat layanan konektivitas Internet of Things (IoT).

- XL Axiata resmi luncurkan e-SIM. Dengan e-SIM pelanggan tidak perlu menggunakan kartu SIM fisik di smartphone-nya. Berarti pula dengan menggunakan e-SIM, pelanggan tidak harus membeli kartu SIM fisik di toko. Selain itu, penggunaan e-SIM lebih seamless process karena ketika melakukan pembelian melalui store.xl.co.id, kartu perdana bisa langsung didaftarkan dan diaktifkan dari mana saja dengan mudah menggunakan kode QR.

- Axiata Group perkuat sinergi XL Axiata dan Link Net. Kolaborasi yang semakin erat antara XL Axiata dengan Link Net akan mampu meningkatkan penetrasi layanan konvergensi di Indonesia, karena selama lima tahun kedepan akan dilakukan perluasan cakupan layanan hingga 8 juta *home pass*. Selain itu, tentunya XL Axiata juga bertekad untuk meningkatkan basis pelanggan konvergensi, sekaligus mempercepat pencapaian visi XL Axiata sebagai operator konvergensi terdepan di Indonesia. XL Axiata akan memanfaatkan peluang pasar FBB yang penetrasinya masih rendah serta *trend* permintaan pasar yang terus menguat.

- XL Axiata terus kembangkan solusi SD-WAN+ untuk pelanggan korporat. Solusi SD-WAN merupakan solusi yang sangat baik untuk diterapkan di perusahaan. Kemudahan *deployment*, pengelolaan terpusat, penyederhanaan perangkat, dan efisiensi biaya, menjadikan SD-WAN+ opsi yang menarik dan cocok terutama untuk saat ini dan masa mendatang bagi banyak bisnis di pasar global.

- XL Axiata hadirkan "XL SATU BIZ", akses internet cepat bagi pelaku UKM. XL SATU BIZ menawarkan manfaat berupa akses internet Wi-Fi berkecepatan tinggi, kuota besar yang dapat dibagikan ke banyak karyawan serta gratis berlangganan Majoo. Dengan menggunakan paket XL SATU BIZ, pengelola UKM juga bisa mendapatkan tambahan manfaat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis melalui pemanfaatan aplikasi ERP untuk UKM dengan fitur yang lengkap.

- XL Axiata perkuat infrastruktur internet cepat di IKN. Di Juni 2023, XL Axiata telah menempatkan 4 unit Mobile BTS 4G, yang ditempatkan di area proyek pembangunan Istana Kepresidenan, Istana Wakil Presiden, dan di sekitar mess pekerja. Jaringan XL Axiata di IKN nanti akan terkoneksi dengan jaringan utama se-Kalimantan, yang juga terkoneksi dengan jaringan internasional yang saat ini sudah tersambung via SKKL Batam – Sarawak – Entikong.

- XL Axiata dan Link Net memperkuat sinergi dengan berkolaborasi membangun jaringan 1 juta *home pass*. Pembangunan jaringan 1 juta home pass ini ditargetkan berlangsung dalam satu tahun di lebih dari 10 kota/kabupaten di beberapa provinsi, termasuk di luar Jawa. Jaringan 1 juta *home pass* merupakan jaringan baru, belum termasuk jaringan Link Net yang sudah ada.

- Dukung kenyamanan mobilitas masyarakat, sinyal 4G XL Axiata tersedia di seluruh jalur LRT. Seluruh jalur LRT termasuk semua stasiun baik yang berada di lintas Cibubur maupun lintas Bekasi semuanya sudah terlayani oleh jaringan 4G XL Axiata. Saat ini, kedua rute LRT telah terlayani oleh lebih dari 2.300 BTS 4G.

- XL Axiata terus memperkuat posisinya sebagai operator pertama yang memperkenalkan layanan konvergensi melalui produk XL SATU. Untuk memaksimalkan layanan, XL SATU kini mengadopsi teknologi Fiber To The Room (FTTR), yang akan segera diperkenalkan dan dapat digunakan oleh pelanggan, untuk semakin meningkatkan kenyamanan dalam berinternet di dalam rumah. Selain itu, cakupan wilayah layanan terus meluas, dan kini telah hadir di 63 kota dan kabupaten kota, dengan Batam menjadi area terbaru.

- XL Axiata dan Nokia Indonesia kerjasama penerapan ESG. XL Axiata terus berupaya menerapkan prinsip ESG dengan mendukung target Indonesia menurunkan emisi karbon 43.2% di tahun 2030, dan di lingkup operasional perusahaan menurunkan emisi karbon 45% dari 2020 *baseline* pada tahun 2030.

- XL Axiata pastikan ketersediaan jaringan di sepanjang jalur kereta cepat Jakarta-Bandung. Peningkatan kualitas jaringan akan terus XL Axiata lakukan seiring dengan semakin dekatnya operasional kereta cepat. Kenyamanan pelanggan di sepanjang jalur kereta menjadi prioritas perusahaan. Apalagi, kereta cepat diprediksi akan menjadi sarana penunjang mobilitas masyarakat, yang tentu juga membutuhkan kenyamanan akses data saat berada di dalam kereta.

- Sinyal 4G XL Axiata kini tersedia di sepanjang jalur MRT Jakarta. XL Axiata telah memperluas jaringan 4G LTE di seluruh jalur bawah tanah MRT Jakarta, baik di sepanjang jalur maupun seluruh stasiun sejak pertengahan Agustus 2023 lalu. Monitoring terhadap peningkatan trafik yang terjadi juga akan terus dilakukan di sepanjang jalur MRT Jakarta, termasuk akan terus meningkatkan kualitas jaringan untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi.

- XL Axiata hadirkan solusi green mining dengan private network, solusi ramah lingkungan bagi industri pertambangan. Private Network merupakan solusi yang sangat mendukung operasional "green mining". Solusi ini mampu meningkatkan efisiensi dengan mendukung peningkatan produktivitas melalui otomasi, menurunkan biaya dengan menerapkan fleet management dengan teknologi IoT, serta secara tidak langsung mampu meningkatkan keamanan karyawan atas potensi kecelakaan kerja karena karyawan tidak perlu pergi ke area berbahaya.

- XL Axiata dan Hypernet luncurkan Open WiFi dan Managed WiFi. Setelah menghadirkan layanan XL SATU BIZ, bersama Hypernet, XL Axiata Business Solutions kembali memperkenalkan inovasi terbaru dari layanan ini, yaitu Open WiFi dan Managed Service WiFi. Fitur ini dipercaya semakin memudahkan para penggerak industri, khususnya pelaku UKM untuk mengembangkan bisnisnya.

- XL Axiata bersama Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), Axiata Digital Labs (ADL), dan Amazon Web Services (AWS) memperkenalkan SinergiAPI yang merupakan API Portal pertama di Indonesia sebagai tindak lanjut dari inisiatif GSMA Open Gateway. Kolaborasi ini dilakukan untuk memberdayakan pengembang aplikasi dan perusahaan dengan menawarkan akses universal ke layanan API yang disediakan oleh para operator penyedia jaringan.

- XL Axiata berhasil menyelenggarakan layanan 4G di 861 desa terluar, tertinggal dan terdepan di wilayah Indonesia sesuah dengan arahan pemerintah Indonesia.

- XL Axiata berhasil meraih Bendera Emas SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Republik Indonesia. Director & Chief Technology Officer XL Axiata sekaligus Chairman atau Ketua Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) XL Axiata, I Gede Darmayusa menerima penghargaan tersebut di Jakarta.

- Axiata Group Berhad ("Axiata" atau "Grup") mengumumkan transformasi struktural anak perusahaannya di Indonesia, XL Axiata dan Link Net, untuk mempercepat perubahan strategis menjadi ServeCo dan FibreCo.

- XL Axiata, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), Axiata Digital Labs (ADL), dan Amazon Web Services (AWS) memperkenalkan SinergiAPI yang merupakan API Portal pertama di Indonesia sebagai tindak lanjut dari inisiatif GSMA Open Gateway. Kolaborasi ini dilakukan untuk memberdayakan pengembang aplikasi dan perusahaan dengan menawarkan akses universal ke layanan API yang disediakan oleh para operator penyedia jaringan. GSMA Open Gateway API dirumuskan dan dikembangkan oleh CAMARA, yang merupakan proyek open-source yang didukung oleh Linux Foundation.

Dengan posisi sebagai pionir konvergensi, kehadiran jaringan layanan *mobile* di seluruh Indonesia, kekuatan merek yang solid, dan komitmen terhadap kualitas, XL Axiata mampu tumbuh dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



DR. MUHAMAD CHATIB BASRI

PRESIDEN KOMISARIS

“Secara keseluruhan, Perseroan berhasil memberikan hasil yang sangat baik berkat strategi yang akurat serta implementasi disiplin yang tinggi, sehingga mencapai pertumbuhan solid dan profitabilitas yang lebih baik, sebagaimana tampak dari indikator kinerja operasional dan finansial. Kami melihat, XL Axiata memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan perjalanan menuju Konvergensi yang luas dan terus mendorong keberlanjutan usaha.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dapat kami laporkan bahwa XL Axiata kembali meraih berbagai keberhasilan pada tahun yang telah berlalu, sebagaimana ditandai oleh pertumbuhan secara finansial dan operasional. Sebagaimana diuraikan dalam laporan ini, kehadiran, mutu jaringan, kapabilitas Perseroan telah diperkuat. Secara keseluruhan, XL Axiata meraih kemajuan yang signifikan untuk menjadi operator yang sepenuhnya terkonvergensi, baik dalam hal produk, layanan, maupun organisasi.

Dalam kapasitasnya untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris melihat bahwa hasil-hasil tersebut dicapai sejalan etika bisnis, praktik terbaik industri, hukum dan peraturan yang berlaku. Kami percaya bahwa kepatuhan ini telah berkontribusi kepada reputasi baik Perseroan sebagai salah satu operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023. OECD memperkirakan ekonomi global akan tetap tumbuh moderat dengan pada tingkat 2,9% pada tahun 2023, mengingat tantangan inflasi dan prospek pertumbuhan yang rendah. Capaian ini menunjukkan ketahanan perekonomian nasional meskipun masih terdapat tantangan dibandingkan tahun 2022, termasuk tantangan bagi industri telekomunikasi dalam menavigasi tujuannya untuk memperdalam penetrasi ekonomi digital. Indonesia mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan yang konsisten termasuk saat krisis iklim memburuk sehingga mengancam panen dan berpotensi memicu risiko bencana serta konflik geopolitik, dan situasi ini yang melatari perjalanan XL Axiata pada 2023.

Secara sektoral, industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian tetap menjadi tiga penyumbang teratas, masing-

masing sebesar 18,67%, 12,94%, dan 12,53%. Sektor informasi dan komunikasi sendiri berkontribusi 4,23% terhadap PDB. Sektor informasi dan komunikasi tumbuh pada tingkat 7,59% antara lain karena peningkatan unit BTS dan tingkat penetrasi internet. Kami melihat perkembangan yang kuat di industri sejalan dengan kemajuan teknologi dan transformasi digital Indonesia. Hal ini didukung oleh meningkatnya permintaan dalam layanan *mobile* dan *fixed data* beserta penguatan harga layanan yang secara keseluruhan menghasilkan pertumbuhan industri secara positif.

Perekonomian Indonesia yang stabil merupakan hasil dari kebijakan Bank Indonesia. Pada Oktober 2023, Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dari 5,75% menjadi 6,00% untuk melindungi stabilitas nilai tukar dari ketidakpastian global dan menjaga inflasi tetap terkendali. Hal ini diiringi dengan kebijakan fiskal yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti peningkatan pengeluaran pemerintah. Hasilnya, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tingkat inflasi Indonesia pada 2023 sebesar 2,61%, terendah dalam dua dekade terakhir. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika pada akhir Desember 2023 secara *point-to-point* menguat 1,11% yoy dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Penguatan ini lebih baik dibandingkan negara lain sekawasan, seperti Thailand dan Filipina, yang mata uangnya mengalami penguatan masing-masing 0,76% dan 0,62% yoy. Tingkat inflasi dan nilai tukar yang terkendali merupakan hasil nyata dari kebijakan moneter dan fiskal yang sehat, ditopang dengan upaya kolaboratif yang kuat antara bank sentral dan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Arah pertumbuhan yang sama tampak pada industri telekomunikasi di Indonesia. Survei yang dilaksanakan oleh Google menempatkan Indonesia sebagai pengguna ponsel terbesar keempat setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat dengan 354 juta gawai terhubung ke internet. Penetrasi internet di Tanah Air pun meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana dilaporkan oleh APJII.

Angka-angka di atas menunjukkan lanskap bisnis telekomunikasi yang senantiasa menjanjikan. Kemajuan teknologi khususnya telah membuat para pelaku usaha mampu bergerak lebih cekatan dan efisien. Hal ini juga berlaku bagi XL Axiata, yang selalu dengan cepat mengadopsi sistem terbaru dalam hal digitalisasi, AI, dan *machine learning* yang akan meningkatkan daya saingnya. Langkah ini penting menimbang persaingan pasar yang terus meningkat.

Di tengah kondisi makroekonomi yang menantang di atas, XL Axiata berhasil dengan baik menghadapi berbagai tantangan di tataran makro dan industri, sehingga mencapai pertumbuhan yang menguntungkan. Melalui strategi penetapan harga dan investasi yang seimbang serta jeli, didukung oleh analitik data yang canggih, Perseroan mampu memberikan kinerja keuangan dan operasional yang patut diapresiasi pada tahun 2023.

Untuk dapat menavigasi pasar, Perseroan telah menyusun serangkaian strategi bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan Direksi dalam perumusan strategi yang memastikan semua rencana dan target diturunkan hingga lapisan terakhir di XL Axiata dan keputusan diambil untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingannya. Pemantauan intensif terhadap titik-titik penting pencapaian target memungkinkan Perseroan dengan cepat mengidentifikasi masalah dan solusi. XL Axiata juga mengoptimalkan kemampuan analitik datanya, sehingga pengambilan keputusan menjadi akurat dan berbasis data. Pendekatan ini mendukung perjalanan konvergensi XL Axiata di tahun 2023. Untuk menjadi operator konvergensi sepenuhnya, Perseroan telah mengubah operasional dan model operasinya. XL Axiata juga melanjutkan inisiatif transformasi, seperti pemaduan dan digitalisasi tenaga penjualan untuk mendukung konvergensi dan mengoptimalkan produktivitas serta meningkatkan operasi jaringan dengan kecerdasan buatan dan *machine learning*. Arsitektur TI Perusahaan yang telah ditingkatkan memberikan informasi menyeluruh terhadap pelanggan, sehingga memungkinkan kampanye *upselling/cross-selling* yang lebih efektif dan dengan sasaran yang lebih tajam.

Menyadari pentingnya kolaborasi, XL Axiata memperkuat sinergi dengan entitas afiliasi, LinkNet dan Hypernet. Dengan LinkNet, Perseroan mempercepat penetrasi *fixed broadband* (FBB) dan *fixed-mobile convergence* (FMC) serta melalukan langkah struktural yang signifikan menuju *delayering* dengan menyepakati perjanjian yang tidak mengikat. Dengan Hypernet, Perusahaan mempercepat *joint go-to market* di segmen TIK.

Pada saat yang bersamaan, Perseroan tetap mampu mempertahankan tingkat layanan yang sangat baik di segmen *mobile*. Merek XL, baik di segmen prabayar dan pascabayar di bawah XL Prioritas,dan AXIS tetap kuat menawarkan proposisi menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan di masing-masing segmen. Keberhasilan strategi ini tercermin antara lain dari nilai ARPU gabungan sebesar Rp43 ribu (Kuartal 4-2023), naik dari Rp40 ribu (Kuartal 4-2022). Platform digital milik XL Axiata, yakni myXL dan AXISnet, telah menyentuh 29 juta pelanggan. Selain itu, diiringi komitmen untuk membuka akses konektivitas seluas-luasnya kepada jutaan masyarakat Indonesia, saat ini Perseroan mengoperasikan total lebih dari 160 ribu BTS di Indonesia. Dengan jaringan yang berkualitas, trafik tumbuh sebesar 21% dari tahun 2022 ke tahun 2023.

Dengan strategi-strategi di atas, pada tahun 2023 XL Axiata mencapai penetrasi konvergensi hingga 75% dari 37% pada tahun sebelumnya dan mencapai 235 ribu *home connect* melalui langkah agresif untuk menangkap peluang di segmen FBB. Untuk UMKM, XL Axiata telah meluncurkan XL Satu Biz yang meningkatkan produktivitas bisnis, sementara perusahaan berskala korporasi memetik manfaat dari solusi konektivitas dan TIK yang ditawarkan Perseroan.

Persaingan yang lebih ketat di pasar FBB dan FMC terbukti tidak menghambat kemampuan Peseroan bertumbuh dan berkembang di segmen jaringan *broadband* yang penetrasinya masih rendah. Pencapaian XL Home dan XL Satu menunjukkan, Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai ambisi pertumbuhannya di segmen FBB and FMC.

Secara finansial, XL Axiata berhasil mencetak pertumbuhan yang sehat. Profitabilitas meningkat dengan margin EBITDA hingga 49,1%, yang mencerminkan keunggulan biaya operasional. Laba bersih yang dinormalisasi juga membaik sebesar 15% yoy menjadi Rp1,28 triliun, tumbuh lebih kuat dibandingkan pendapatan yang mencapai Rp32,34 triliun dengan data dan layanan digital berkontribusi 91%. Perseroan juga berhasil mempertahankan pelanggan berkualitas dan hal ini tercermin dari nilai blended ARPU yang mencapai Rp43 ribu pada Kuartal IV-2023.

Gearing ratio berada pada posisi sehat dengan utang kotor terhadap EBITDA di 2,89x dan arus kas meningkat secara signifikan sehingga memungkinkan Perseroan untuk mendanai investasinya dari kas dari operasi. Perseroan juga melakukan belanja modal secara optimal dan cermat. Dengan memaksimalkan aset yang dimilikinya, tingkat belanja modal yang dikelola Perseroan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, struktur pinjaman baik dengan 57% pinjaman memiliki suku bunga tetap serta tanpa pinjaman valas, sehingga Perseroan terlindung dari risiko volatilitas mata uang. Semua hal ini memperlihatkan kemampuan XL Axiata dalam menumbuhkan nilai bagi pemegang saham.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, upaya XL Axiata terkait tujuan ekonomi berjalan seiring dengan upaya lingkungan dan sosial. Inisiatif BTS hijau dari Perseroan telah mencapai tingkat cakupan 90% dan penghematan energi 50% pada tahun 2023 sejak diluncurkan pada tahun 2014. Inisiatif ini meliputi penerapan *outdoorization, PLN-ization, intelligent energy* saving, dan modernisasi peralatan seperti radio RAN dan *rectifier*. Komitmen XL Axiata untuk memberdayakan perempuan dan pemimpin pemuda juga terus berlanjut melalui keterlibatan dalam Women 20 (W20) pada KTT G20, program seperti Sispreneur untuk perempuan pelaku usaha di sektor UMKM, dan XL Future Leaders (XLFL).

Berbagai pihak turut mengakui keunggulan XL Axiata. Pada tahun 2023, Perseroan dinobatkan sebagai The Best SPEx2 (Strategy-into-Performance Execution Excellence) Company in Telecommunication Industry dalam ajang penghargaan SPEx2 Award 2023. Selain itu, Director & Chief Digital Transformation and Business Enterprise Officer Yessie D. Yosetya kembali diakui sebagai Most Influential CIO 2023 dalam ajang penghargaan iCIO Awards 2023, sementara Chief Corporate Affairs Marwan O. Baasir mendapatkan penghargaan Excellence in Performance dalam ajang Selular Award 2023. Pencapaian XL Axiata jelas menandakan keunggulan Perusahaan sebagai entitas bisnis yang inovatif dan mampu bergerak dengan cepat.

Secara keseluruhan, dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan berhasil memberikan hasil yang sangat baik berkat strategi yang akurat dan efektif serta disiplin tinggi untuk menjalankan strategi yang telah disusun.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi Peseroan, termasuk melalui pemberian nasihat sesuai lingkup kewenangannya dan berdasarkan rekomendasi dari komite di bawah Dewan Komisaris. Pemberian nasihat dilakukan secara teratur melalui komunikasi resmi dan informal sesuai dengan tata cara yang diatur di dalam Board Manual. Pemberian nasehat secara formal dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan 11 (sebelas) rapat dan 7 (tujuh) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, nasihat informal disampaikan melalui surat elektronik dan telepon untuk dipertimbangkan Direksi dalam pengambilan keputusan dalam forum resmi.

PROSPEK USAHA

2024 diperkirakan akan tetap menantang dengan pelemahan ekonomi global yang berlanjut. IMF memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sekitar 3,1%. Namun, Kementerian Keuangan Indonesia memperkirakan Indonesia dapat mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,2% pada tahun 2024, ditopang oleh inflasi yang stabil, belanja pemerintah untuk pemilu, dan kebijakan sektor perumahan. Dari sisi suku bunga, Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan BI7DRR sebesar 6,00% hingga pertengahan 2024.

Keyakinan terhadap perekonomian Indonesia ini mengindikasikan dampak positif bagi Industri telekomunikasi. Kami melihat ruang bagi kelanjutan rasionalisasi harga setelah tahun 2023. Survei harga menunjukkan, operator telekomunikasi berada pada posisi yang baik untuk meningkatkan kontribusi industri telekomunikasi dalam perekonomian Indonesia.

Pemerintah Indonesia juga telah menerbitkan Visi Indonesia Digital 2045, yang memprioritaskan pencapaian transformasi digital Indonesia yang inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Industri telekomunikasi memainkan peran sentral di dalam visi ini. Industri berperan sangat penting dalam menghadirkan infrastruktur digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Investasi jaringan *broadband*, teknologi baru, dan konektivitas digital berperan penting dalam memperluas akses ke layanan internet dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh Indonesia.

Telekomunikasi sebagai sektor industri akan tetap menjanjikan terutama mengingat peluang yang masih amat luas, terutama di daerah-daerah di luar Jawa, populasi Indonesia yang masih bertumbuh mengindikasikan permintaan untuk layanan internet dan seluler akan terus meningkat.

Di segmen *mobile*, perkembangan yang dapat diantisipasi pelaku industri adalah perluasan jaringan 5G, yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru dan pendorong pertumbuhan ARPU. Lalu lintas data diperkirakan akan terus tumbuh dalam tahun-tahun ke depan, didorong oleh meningkatnya konsumsi dari konten, *game*, dan peningkatan adopsi *smartphone*. Kami juga melihat peluang besar di segmen FMC. Pangsa FMC dari total koneksi FBB diperkirakan akan terus meningkat baik secara global dan di kawasan.

Di luar prospek yang positif, Dewan Komisaris melihat terdapat beberapa hal yang perlu diantisipasi di tahun 2024. Di industri, segmen FMC akan menjadi lebih kompetitif dengan bertambahnya operator yang bergabung, sementara pemain jaringan serat optik akan berinvestasi lebih agresif di segmen FBB. Dewan Komisaris juga mengharapkan Perseroan dapat terus berinvestasi untuk memperluas dan memperkuat jaringan, dengan fokus mendorong profitabilitas dan meningkatkan imbal hasil.

Secara keseluruhan, kami yakin Perseroan akan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mempertahankan posisinya di pasar. Dengan menekankan pada infrastruktur dan konektivitas digital, XL Axiata dapat menangkap meningkatnya permintaan akan layanan *mobile data* dan *broadband* yang didukung peningkatan kapabilitas jaringan dan sejalan dengan kekuatan Perseroan sebagai Operator Konvergensi Terdepan di Indonesia. XL Axiata dikenal akan budaya inovatif yang membuat Perseroan mampu beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang di era digital ini. Kami sangat percaya pada kemampuan XL Axiata menjadi pemain kuat di industri telekomunikasi Indonesia, menjajaki lebih banyak peluang untuk melayani pelanggan dengan lebih baik dan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan sepanjang tahun 2023 telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara berkesinambungan. XL Axiata telah secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip GCG untuk mendukung pengembangan bisnisnya.

Penerapan digitalisasi dalam menjalankan GCG yang dimulai sejak 2019 dilanjutkan hingga saat ini. Inisiatif yang dilakukan Perseroan pada 2023 di antaranya adalah sistem registrasi seluruh dokumen Perseroan, melanjutkan penerapan e-Board Meeting Management, serta pelaksanaan e-RUPS menggunakan sistem eASY.KSEI yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan. XL Axiata juga secara konsisten menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2023.

Penerapan Tata Kelola yang baik di dalam XL Axiata mendapatkan apresiasi. XL Axiata menjadi salah satu penerima TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Award 2023 atas penerapan ESG dan GRC di Perseroan dan IICD Award ke-14 di tahun 2023 untuk kategori 50 Big Capitalization Public Listed Company dan Best Role of Stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan, Perseroan memastikan setiap pelanggaran teridentifikasi dan ditindaklanjuti dengan membentuk sistem pengaduan bernama SPEAK UP yang dilengkapi dengan mekanisme untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Tindak lanjut pengaduan dalam SPEAK UP juga melibatkan Dewan Komisaris, khususnya apabila terdapat indikasi tindak pidana. Pada tahun 2023, dapat kami laporkan terdapat 3 (tiga) pengaduan. Sebanyak 2 (dua) di antaranya menjadi temuan pelanggaran dengan 2 (dua) berstatus selesai dan 1 (satu) tidak terbukti pelanggaran.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 25 September 2023, Komisaris XL Axiata David Robert Dean menyerahkan surat pengunduran dirinya. Pengunduran diri Bapak David Robert Dean diterima dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 11 Januari 2024. Kami berterima kasih kepada beliau atas kontribusinya yang tak ternilai selama masa jabatannya dan mengharapkan kesuksesan beliau dalam peran-peran barunya ke depan.

Dengan pengunduran diri di atas, susunan Dewan Komisaris XL Axiata saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	:	Vivek Sood
Komisaris	:	Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris Independen	:	Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen	:	Julianto Sidarto

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Grup Axiata atas sinergi erat dan kepercayaan yang diberikan. Kami berterima kasih kepada Direksi atas kepemimpinannya yang sangat baik serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka. Kami juga sangat mengapresiasi pelanggan, regulator, dan pemangku kepentingan XL Axiata secara luas. Dukungan dari semua pihak ini tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perjalanan XL Axiata menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia.

Jakarta, 4 April 2024
Atas nama Dewan Komisaris



DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
PRESIDEN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS



DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
PRESIDEN KOMISARIS

MULIADI RAHARDJA
KOMISARIS INDEPENDEN

JULIANTO SIDARTO
KOMISARIS INDEPENDEN

YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN
KOMISARIS INDEPENDEN

VIVEK SOOD
KOMISARIS

DR. HANS WIJAYASURIYA
KOMISARIS

LAPORAN DIREKSI



DIAN SISWARINI

PRESIDEN DIREKTUR

“Melanjutkan pengembangan dan penguatan layanan konvergensi, kami terus berkomitmen untuk mempercepat adopsi teknologi dan menghadirkan layanan terbaik kepada para pelanggan. Tantangan terus terjadi, namun Perseroan mampu tetap tangguh dan cepat dalam beradaptasi, seiring tekad kami untuk mengakselerasi perjalanan baru ke depan dan pada tahun-tahun mendatang. Dengan berfokus pada inovasi dan pendekatan yang berpusat kepada pelanggan, kami mampu menghadapi kondisi industri telekomunikasi serta memenuhi kebutuhan para pelanggan yang terus berkembang. Kami bergerak cepat untuk menjadi yang terdepan, sebagaimana yang kami tunjukkan sebagai pionir layanan *Fixed Mobile Convergence*.

TINJAUAN MAKRO

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat tahun di tahun 2023 dipengaruhi oleh ekonomi Tiongkok yang melemah, ditambah dengan kenaikan suku bunga dari negeri maju, dan konflik bersenjata.

Namun, ekonomi Indonesia terbukti Tangguh dengan Produk Domestik Bruto (PDB) melampaui Rp20 ribu triliun. Pencapaian ini mengesankan dan menggarisbawahi ketahanan negara serta kemajuan ekonomi yang konsisten dengan PDB per kapita senilai Rp74,41 juta.

Pertumbuhan Indonesia didorong oleh beberapa faktor, terutama konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82% yoy dan berkontribusi 53,18% terhadap PDB dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang naik 4,40% yoy. Meski perlambatan perdagangan global menyebabkan kontraksi ekspor, ekspor komoditas utama seperti batu bara dan minyak sawit serta sektor industri seperti pengolahan, perdagangan, dan pertanian tetap memperlihatkan performa yang solid. Implementasi reformasi struktural, seperti perbaikan

IKHTISAR KINERJA



Pada tahun 2023, XL Axiata melanjutkan strategi guna mewujudkan visi sebagai '*Leading Converged Operator*'. Strategi ini terbukti memberikan pertumbuhan yang solid dan meningkatkan profitabilitas serta pemanfaatan CAPEX yang optimal. Tahun ini, transformasi konvergensi diperluas ke bidang-bidang utama Perseroan, termasuk Jaringan, TI, Distribusi, dan Sumber Daya Manusia, sehingga memungkinkan kami memberikan konvergensi yang sepenuhnya kepada seluruh pelanggan.

- Laba bersih tahun berjalan: Rp1.28 triliun, tumbuh 15% YoY
- EBITDA tumbuh melampaui pendapatan sebesar 12% YoY menjadi Rp15.89 triliun, yang mencerminkan pengelolaan biaya optimal; marjin EBITDA naik mencapai 49,1%
- Pendapatan tertinggi dalam sejarah Perseroan: Rp32.34 triliun, tumbuh 11% YoY
- Posisi yang sehat dengan *gearing ratio* yang tercermin pada utang kotor terhadap EBITDA sebesar 2,89x.
- *Free cash flow* (FCF) pada tingkat sehat, naik 69% menjadi Rp8,72 triliun
- Kontribusi pendapatan data dan layanan digital 91%
- Total pelanggan: 57,5 juta
- Penetrasi Konvergensi: 75%
- Blended ARPU: Rp43 ribu (Kuartal IV-2023)
- Pengguna aktif myXL dan AXISNet: 29 juta
- Jumlah Total BTS: 160.124

regulasi dan pembangunan infrastruktur, oleh pemerintah dan kebijakan moneter yang cermat telah berhasil menjaga tingkat inflasi, sebagaimana dibuktikan dengan tingkat inflasi sebesar 2,61% sepanjang 2023. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE), dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK), yang berada di atas 100, atau dalam zona "optimis". IKK berada pada tingkat 123,8, sementara IKE dan IEK masing-masing berada pada tingkat 113,6 dan 133,9. Peningkatan kegiatan terkait pemilu juga berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi. Semua faktor ini secara signifikan berkontribusi terhadap PDB dan prospek perekonomian Indonesia yang cerah.

Dalam hal sektor telekomunikasi, industri ini tetap kuat dan berkembang. Analysys Mason memperkirakan trafik data seluler tumbuh kuat 22% yoy dan berpotensi mencapai 53.000 Petabyte pada 2023, sementara koneksi seluler mencapai 320 juta dan total ponsel mencapai 310 juta pada akhir 2023. Di segmen *fixed broadband*, trafik diperkirakan tumbuh 33% yoy mencapai 71.000 Petabyte pada akhir 2023 dan koneksi FBB diperkirakan tumbuh 15% yoy mencapai 17 juta. Sementara itu, koneksi FBB dari koneksi segmen UMKM diperkirakan tumbuh 9,0% yoy mencapai 3,4 juta. Indonesia juga terus mendorong penetrasi internet untuk memastikan seluruh masyarakat memiliki akses terhadap pengetahuan, pasar, dan layanan publik. Pada tahun 2023, Indonesia mengalami lonjakan penetrasi internet yang signifikan, yang merupakan sinyal kemajuan di negara ini.

Menurut data terbaru dari survei APJII, penetrasi internet telah mencapai 79,5%. Ini mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 2,75% dari tahun sebelumnya. Dengan populasi 275 juta jiwa, peningkatan penggunaan internet menunjukkan teknologi digital makin luas diterima di kalangan masyarakat. Data juga menunjukkan tingkat akses sebesar 87,6% pada laki-laki dan 85,5% pada perempuan. Artinya, adopsi internet relatif seimbang di kedua kelompok gender.

Penetrasi internet juga tinggi dari segi wilayah perkotaan dan perdesaan, meski masih terdapat kesenjangan. Penetrasi internet mencapai 82,2% di daerah perkotaan dan 74% di daerah perdesaan. Dapat dikatakan, adopsi teknologi digital tinggi di Indonesia, dengan ruang pertumbuhan dan peluang untuk menjembatani kesenjangan penetrasi.

Secara keseluruhan, penetrasi internet yang lebih tinggi menunjukkan meningkatnya penggunaan teknologi digital di Indonesia, membuka jalan bagi peningkatan komunikasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan sosial. Perluasan adopsi 5G pun terus berjalan dan kami gembira dapat menjadi bagian dari perjalanan ini.

KENDALA DAN STRATEGI MENGATASINYA

Dilatari konteks tersebut, Perseroan harus dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menguji ketangguhannya. Konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina, misalnya, telah berdampak terhadap rantai pasok global. Sementara itu, konflik Palestina-Israel yang belakangan terjadi pun berpotensi menimbulkan dampak yang meluas terhadap perekonomian global.

Di dalam negeri, tantangan yang kami catat antara lain terdapat pada sisi peraturan, seperti biaya yang dikenakan kepada perusahaan telekomunikasi untuk verifikasi data setiap pengguna. Ada pula biaya spektrum yang cukup tinggi. Laporan GSMA menyebutkan, rasio biaya spektrum terhadap pendapatan operator seluler di Indonesia mencapai 12%, melampaui rasio median Asia Pasifik sebesar 8,7% dan median global pada 7%. Hal-hal ini berdampak terhadap belanja operasional dan belanja modal serta kemampuan perusahaan telekomunikasi dalam menyediakan layanan secara merata. Spektrum tambahan sangat dibutuhkan demi menyediakan layanan 5G yang lebih luas. Selanjutnya, secara internal, Perseroan berusaha untuk bergerak lebih cepat dalam mengadaptasikan cara kerjanya setelah mengadopsi teknologi baru dan menjadi lebih inovatif untuk menjaga posisinya dibandingkan

pesaing di pasar. Kami juga selalu berupaya memastikan agar setiap investasi yang dikeluarkan memberikan imbal yang optimal. Demikian pula, infrastruktur yang telah kami miliki akan terus dimaksimalkan pemanfaatannya seiring dengan misi kami untuk memperluas jaringan dan mendorong adopsi layanan konvergensi.

Berbagai tantangan di atas menuntut praktik manajemen dan strategi yang baik guna mempertahankan posisi XL Axiata dalam lanskap telekomunikasi yang kompetitif. Untuk itu, perumusan strategi kami dimulai dari tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Setelah strategi dan target disetujui, kami memastikan bahwa setiap poin strategi dan target diturunkan hingga lapisan terakhir dalam organisasi dan diimplementasikan melalui kolaborasi horizontal dan vertikal. Cara ini sangat penting, dan kami melengkapinya dengan *checkpoints*, baik pada tataran besar maupun tataran teknis. Hal ini memungkinkan kami untuk, pertama-tama, memastikan bahwa setiap strategi berada di jalur yang benar dan relevan dengan tujuan Perseroan. Kedua, kami mampu bertindak cepat dalam mendeteksi masalah dan mencari solusi. Pada saat yang sama, setiap strategi yang telah disepakati senantiasa dijalankan dengan disiplin tinggi.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan mampu mengidentifikasi peluang untuk menghasilkan inovasi dan operasi yang lebih efisien. Dalam hal proposisi layanan, kami menawarkan *hyper-personalized* untuk membuat layanan kami lebih terjangkau bagi pelanggan. Kami juga mempertahankan inisiatif efisiensi biaya untuk menekankan aspek kehati-hatian dalam setiap pengeluaran. Selain itu, merespons keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps, kami melakukan restrukturisasi kredit untuk menjaga posisi neraca yang sehat.

Kami juga mendorong kesiapan infrastruktur untuk layanan konvergensi. Kami percaya, layanan konvergensi saat ini telah menjadi praktik yang menyatu sepenuhnya dengan XL Axiata; pada tahun 2023, kesiapan ini ditingkatkan melalui pendalaman digitalisasi, otomatisasi, dan transformasi organisasi.

Hasilnya, ekspansi XL Satu ke kota-kota baru secara signifikan meningkatkan jumlah pelanggan dan penetrasi konvergensi. Hal ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk menyediakan konektivitas dan layanan yang luas. Selain itu, XL Satu Biz telah memainkan peran penting dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM) di seluruh Indonesia. Melalui solusi ICT UKM yang inovatif, XL Satu Biz telah menjangkau banyak UMKM, memungkinkan mereka untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasi mereka.

Saat ini, solusi ICT kami juga dapat ditemukan di lokasi pertambangan, pulau-pulau, dan perkotaan. Bagi klien kami yang memiliki usaha pertambangan, *private network* mendukung inisiatif *intelligent mining*, memungkinkan penggunaan truk otonom, *drone* untuk tujuan pemantauan, dan sensor IoT untuk analisis prediktif. Sementara untuk klien yang memiliki usaha distribusi air, kami mendukung penerapan *Smart Water Meter connectivity* untuk memantau distribusi air bersih di Gili Trawangan dan Gili Meno, Lombok. Kini klien kami dapat melakukan pemantauan layanan air di rumah tangga yang tersambung secara real-time dan efisien yang dapat meningkatkan transparansi dan akurasi penagihan. Di perkotaan, kami terus mendorong pertumbuhan kota pintar, seperti di Kabupaten Konawe Selatan di Sulawesi Tenggara untuk *smart governance* dengan konektivitas yang andal dari XL Axiata.

Strategi kami memungkinkan XL Axiata untuk menciptakan nilai secara konsisten kepada pelanggan. Salah satu fokus utama kami adalah pada upaya personalisasi di semua saluran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan retensi dan akuisisi pelanggan di berbagai segmen. Dengan menyesuaikan layanan dengan preferensi dan kebutuhan individu, kami memastikan ada pengalaman khusus bagi setiap pelanggan sehingga menumbuhkan loyalitas terhadap Perseroan.

Selain itu, XL Axiata berhasil memanfaatkan pertumbuhan melalui sinergi lintas segmen, sehingga identitas merek XL Axiata secara konsisten solid di semua segmen Prio, XL, dan Axis. Penggunaan aplikasi digital terus meningkat, dan kini aplikasi myXL telah dikembangkan dengan fitur Selfcare bagi pelanggan. Dengan fitur ini, pelanggan mudah mengatasi masalah sinyal, mengontrol penggunaan pulsa, dan memanfaatkan fitur pencarian. Inisiatif lain, kami adalah kartu e-SIM, yang menawarkan kepraktisan karena menghapuskan kebutuhan kartu SIM secara fisik. Inisiatif ini diperkuat oleh kemitraan dengan beberapa produsen ponsel dan memperoleh sambutan yang hangat dari pelanggan lama dan baru.

Untuk meningkatkan efisiensi internal kami, dengan perusahaan listrik negara kami mulai menggunakan Advance Metering Infrastructure (AMI) dan Automatic Meter Reading (AMR) untuk memudahkan pemantauan konsumsi daya di menara BTS kami, dengan 98% menara telah terhubung ke infrastruktur PLN. Kecepatan adopsi digital juga terjadi pada tingkat *retailer* dan, lebih jauh, kami menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan produktivitas.

Seluruh upaya ini secara kolektif mencerminkan dedikasi XL Axiata untuk membuat kehidupan pelanggan lebih berkualitas sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis dan pemberdayaan teknologi di berbagai sektor di Indonesia.

IKHTISAR KINERJA

Strategi kami membuahkan hasil nyata bagi Perseroan. Pada paruh pertama tahun 2023, XL Axiata mengalami pertumbuhan yang kuat, mencapai pertumbuhan dua digit dalam kinerja keuangannya di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Menekankan strategi konvergensi, XL Axiata memperkuat bisnis *fixed mobile convergence* (FMC) di seluruh produk, infrastruktur jaringan, dan manajemen TI. Pendekatan strategis ini menghasilkan peningkatan total pendapatan sebesar 11% mencapai Rp32,34 triliun, dengan data dan layanan digital menyumbang 91% dari pendapatan ini sebesar Rp29,4 triliun.

Pertumbuhan yang positif ini didukung oleh manajemen biaya yang efisien, tercermin dari peningkatan EBITDA sebesar 12% secara tahunan menjadi Rp15,89 triliun, di samping pertumbuhan laba bersih menjadi Rp1,28 triliun, sebuah pertumbuhan yang patut diapresiasi. XL Axiata menutup tahun 2023 dengan basis pelanggan berkualitas yang signifikan sebesar 57.5 juta pelanggan dan ARPU campuran sebesar Rp43 ribu pada kuartal keempat 2023, naik dari Rp40 ribu pada kuartal yang sama di tahun sebelumnya.

Upaya transformasi digital Perusahaan, terutama melalui aplikasi MyXL dan AXISNet, terbukti sangat efektif, melibatkan lebih dari 29 juta pelanggan aktif dan mengalami pertumbuhan Pengguna Aktif Bulanan (MAU) sebesar hampir dua kali lipat sejak Desember 2021. Lonjakan keterlibatan pengguna ini menyoroti pemahaman mendalam XL Axiata tentang kebutuhan pelanggan dan menekankan pendekatan personal mereka.

Selain itu, komitmen XL Axiata untuk memperluas jaringan terlihat dari belanja modal yang cukup besar sebesar Rp7,16 triliun. Pada akhir tahun 2023, XL Axiata mencatat total 160.124 BTS. Sebanyak 104.993 di antaranya adalah BTS 4G, menandai pertumbuhan 10% dari tahun sebelumnya. Peningkatan jaringan yang luas ini, ditambah dengan 61% lokasi fiberisasi, menyebabkan peningkatan lalu lintas jaringan sebesar 21% dari tahun ke tahun.

Selain itu, visi strategis XL Axiata sebagai "Leading Converged Operator in Indonesia" digarisbawahi oleh upaya kolaborasi dengan Link Net. Kemitraan ini bertujuan untuk memperluas layanan konvergensi menjadi 8 juta *home pass* selama lima tahun ke depan, dengan pembentukan entitas Serve Co dan Fiber Co. Sinergi ini ditindaklanjuti dengan penandatangan *Fiber to the Home Network Development and Operation Agreement* pada tanggal 28 Juni 2023, yang antara lain mengatur kerja sama pembangunan dan pengoperasian jaringan 1 juta *home passed* di berbagai daerah di Indonesia. Selanjutnya, XL Axiata dan Link Net mencapai kesepakatan tidak mengikat pada Desember 2023 untuk membangun jaringan baru 2 juta *home pass*. Saat ini, secara jangkauan, perkembangan layanan konvergensi XL Axiata sangat baik dengan tingkat penetrasi 75% dan ketersediaan XL Home dan XL Satu Fiber di 86 kota/kabupaten.

Didukung oleh inisiatif tersebut, XL Axiata secara aktif mengupayakan pengembangan layanan FMC untuk korporasi dan UKM, sejalan dengan meningkatnya permintaan akan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), IoT, dan layanan *Big Data*. Pendekatan ini, ditambah dengan fondasi yang kuat dan strategi yang berpusat pada pelanggan, memposisikan XL Axiata sebagai kekuatan pelopor di sektor telekomunikasi Indonesia.

Pada 5 Mei 2023, XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rapat ini, beberapa keputusan penting diambil untuk memperkuat posisi keuangan dan efisiensi operasional Perusahaan. Pemegang saham juga menyetujui pembayaran dividen, sebesar 50% dari laba, sebesar Rp42 per saham, yang mencerminkan komitmen XL Axiata untuk mengapresiasi investornya.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Perseroan telah menetapkan target tahun 2023 sebagai acuan dalam mendorong kinerja keuangan dan meningkatkan posisi pasar. Beberapa indikator kunci yang menjadi fokus adalah pertumbuhan pendapatan, margin EBITDA, dan belanja modal.

Dalam hal pertumbuhan pendapatan, kami berkomitmen mencapai tingkat pertumbuhan yang sejalan dengan level industri. Selanjutnya, dengan target margin EBITDA sekitar 49,1%, XL Axiata bercita-cita untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Selain itu, kami selalu berupaya mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan pada tahun 2023 menargetkan belanja modal sekitar Rp8 triliun untuk memberikan Perseroan ruang bagi inovasi, pengembangan infrastruktur, dan inisiatif strategis yang akan mengangkat penawaran produk dan kemampuan bisnis secara keseluruhan.

Dalam hal realisasi, dapat kami sampaikan bahwa pada 2023 XL Axiata berhasil mencapai target-target yang telah dicanangkan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Sumber daya manusia adalah tulang punggung strategi dan kinerja XL Axiata. Pada tahun 2023, kami berfokus pada tiga bidang manajemen sumber daya manusia, yaitu retensi bakat, kesiapan bakat, dan pengelolaan tenaga kerja lintas generasi di Perseroan.

Dalam hal retensi, kami menerapkan pendekatan proaktif dan reaktif. Karyawan menerima pengakuan dan penghargaan atas dedikasinya, baik dalam bentuk moneter maupun non-moneter. Kami menyediakan skema tunjangan yang fleksibel dan berinvestasi dalam pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan melalui program bergelar dan sertifikasi. Kami juga secara konsisten mengukur keterlibatan karyawan, menjalankan program budaya, dan meningkatkan kualitas pengalaman karyawan.

Dalam kesiapan *talent*, kami meningkatkan kesiapan karyawan melalui perencanaan suksesi yang menyeluruh. Kami secara teratur memantau implementasi rencana pengembangan individu untuk menjadi pemimpin di masa depan. Program pengembangan telah ditetapkan untuk sepanjang tahun, mulai dari pelatihan di dalam kelas, pendampingan, pelatihan di tempat kerja, hingga model *co-pilot*. Selain itu, memastikan kesiapan di lini fungsional, kami mengembangkan *talent pool* untuk bidang fungsional tertentu.

Kami juga menyadari bahwa sumber daya manusia XL Axiata berasal dari generasi yang berbeda-beda. Hal ini kami pandang sebagai keunggulan karena memungkinkan XL Axiata mencari perspektif dan gagasan baru dalam mengembangkan strategi bisnis. Dengan demikian, tim-tim kami terdiri dari karyawan dengan latar belakang dan bidang keahlian yang beragam, sehingga kami dapat menjaring aneka ide solusi. Untuk mendorong komunikasi dan kolaborasi terbuka, kami memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, menerapkan metode kerja yang fleksibel, dan menyesuaikan lingkungan kerja dengan karakteristik generasi karyawan.

Dapat kami sampaikan, strategi sumber daya manusia kami diakui sebagai salah satu yang terbaik di industri sebagaimana terbukti dari penghargaan Best Companies to Work for in Asia-Indonesia Chapter di Asia Awards 2023.

Selanjutnya, efektivitas operasional juga bergantung pada praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko perlu dilakukan secara proaktif guna mengidentifikasi risiko, diikuti dengan evaluasi, manajemen, dan mitigasi risiko. Ini membutuhkan kesadaran menyeluruh tentang risiko bisnis, seperti risiko yang terkait dengan keamanan data, privasi, kepatuhan terhadap peraturan, dan operasi saat menggunakan teknologi dan data. Kami telah mengintegrasikan teknologi dan analitik data dalam manajemen risiko. Sebab itulah, kami memiliki kemampuan manajemen risiko yang lebih kuat dengan wawasan yang lebih baik tentang tren risiko yang membuat kami mampu mengambil keputusan yang lebih baik.

Selain manajemen risiko, teknologi juga terintegrasi dalam sistem tata kelola. Salah satu inisiatif penting adalah pengenalan Sistem Pendaftaran Tunggal (SRS), sebuah platform inovatif yang untuk registrasi, penomoran, dan kategorisasi semua dokumen perusahaan. Sistem inovatif ini, terintegrasi dengan sistem repositori XL Axiata (RMS) sehingga proses internal lebih sederhana, efisien, dan akurat. Kami juga telah menggunakan materai elektronik untuk tanda tangan digital.

Implementasi teknologi canggih tidak hanya membuat XL Axiata lebih efisien dari segi biaya, tetapi juga lebih sadar lingkungan, yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi karbon operasional. Kami terus memperluas metode efisiensi energi di bawah inisiatif Green BTS yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2014. Inisiatif ini mencakup adopsi *outdoorization*, *PLN-isation*, *intelligent energi saving*, dan modernisasi peralatan seperti RAN radio dan *rectifier*. Saat ini, Green BTS telah mencakup lebih dari 90% unit BTS dengan tingkat penghematan energi hingga 50%. Perseroan juga telah meraih sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B setelah melalui penilaian selama lima bulan. Dalam rangka sertifikasi, Perseroan telah menginventarisasi emisi karbon pada cakupan 1, 2, dan 3 yang akan menjadi acuan bagi target pengurangan jejak karbon.

Selain komitmen menghijaukan lingkungan, XL Axiata juga menyadari pentingnya pemberdayaan perempuan. Hal ini terlihat dari keterlibatan Presiden Direktur & CEO XL Axiata yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mewakili Indonesia menjadi *Co-Chair Women* 20 (W20), presidensi G20 Indonesia 2022 dan dalam berbagai kegiatan advokasi perempuan hingga saat ini. Selain kegiatan *Women* 20 (W20) selama KTT G20 di Indonesia, Direktur & Chief Digital Transformation and Business Enterprise Officer Yessie D. Yosetya juga terpilih oleh pemerintah untuk mewakili Indonesia sebagai chair G20 EMPOWER, yang juga telah menghasilkan *The Indonesia Gender Dashboard on Women* yang telah diserahterimakan kepada menteri urusan perempuan di India saat menghadiri KTT G20 di India tahun ini.

Pada tahun 2023, Ibu Yessie D. Yosetya juga menerima penghargaan sebagai Most Influential CIO 2023 di iCIO Awards 2023. Tak hanya itu, Chief Corporate Affairs kami Marwan O. Baasir juga diakui dalam Selular Awards 2023 sebagai salah satu insan yang sukses menjadi inovator dan penggerak penggunaan teknologi digital. Selain itu, lini bisnis XL HOME memenangkan dua penghargaan dari Asian Telecom Awards 2023: Broadband Telecom Company of the Year dan Marketing & Brand Initiative of the year. Secara organisasi, XL Axiata menerima penghargaan The Best SPEx2 (Strategy-into-Performance Execution Excellence) Company in Telecommunication Industry. XL Axiata adalah satu-satunya perusahaan telekomunikasi yang menerima penghargaan bergengsi ini. Pencapaian tersebut menggarisbawahi posisi Perusahaan sebagai pemain telekomunikasi yang inovatif dan tangguh seiring kami terus melangkah untuk menjadi Leading Converged Operator in Indonesia.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan XL Axiata sebagai entitas usaha tidak lepas dari komitmen kami terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu dengan memenuhi semua ketentuan terkait GCG sesuai peraturan dan perundang-undangan. Sejak tahun 2019 kami telah melakukan modernisasi GCG melalui digitalisasi agar proses GCG berjalan lebih efisien dan akurat. Implementasi *Single Registration System* (SRS) untuk pengelolaan dokumen Perseroan yang terintegrasi dengan sistem repositori (RMS) dan penggunaan e-materai sebagaimana telah disebutkan adalah bagian dari upaya ini, begitu pula dengan penerapan e-Board Meeting Management dan pelaksanaan e-RUPS yang memanfaatkan sistem eASY.KSEI.

Perseroan juga memastikan seluruh kebijakan GCG senantiasa mutakhir. Kami telah melakukan pengkinian antara lain terhadap GCG Roadmap agar lebih sejalan dengan perkembangan terbaru dalam praktik tata kelola. Selain itu, kami memperbarui berbagai kebijakan, seperti Kebijakan Pengadaan, Kebijakan dan *Framework* Manajemen Risiko Perusahaan, Kebijakan *Gift Donation Sponsorship* (GDS), Kebijakan Manajemen Kesinambungan Bisnis, dan Panduan Kerja Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis. Selanjutnya, Perseroan menyelenggarakan peningkatan kompetensi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota komite di bawah Dewan Komisaris dengan topik, antara lain, perkembangan ekonomi Indonesia dan perkembangan terbaru di industri telekomunikasi.

Lebih jauh, Perseroan telah memiliki kebijakan anti suap dan antikorupsi, termasuk pelaporan mandiri untuk *Anti Bribery Anti Corruption* (ABAC) & Gift Donation Sponsorship (GDS). Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait kepada seluruh karyawan. Dalam rangka memenuhi prinsip transparansi informasi, seluruh pembaruan yang merupakan informasi publik telah tercantum pada situs Perseroan.

Mutu implementasi GCG Perseroan dinilai oleh pihak ketiga yang independen dengan mengacu kepada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan menggunakan informasi publik yang diterbitkan Perseroan. Berdasarkan proses ini, Perseroan mendapatkan nilai 95,15. Kami akan terus melaksanakan perbaikan GCG sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku guna mendorong keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai untuk pemangku kepentingan.

PANDANGAN KE DEPAN

Menjelang tahun 2024, lanskap global tampak menantang, ditandai dengan latar belakang perang Palestina dan tren menuju de-globalisasi. Prakiraan pertumbuhan ekonomi global 2024 menunjukkan tanda-tanda moderasi dengan Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memperkirakan tingkat pertumbuhan global pada 2,7%. Perekonomian Indonesia sendiri diproyeksikan tetap berada di kisaran 5% dengan PDB per kapita diharapkan mencapai Rp82,5 juta pada 2024. Pada sisi industri telekomunikasi, penetrasi internet di Indonesia diperkirakan terus bertambah ke 81,17% hingga 2025, begitu pula dengan kepemilikan ponsel pintar yang diproyeksikan naik hingga mencapai 89% penduduk. Proyeksi positif juga terdapat pada layanan FBB. Dari laporan Analysys Mason, tingkat penetrasi FBB rumah tangga diperkirakan tumbuh mencapai 26% pada 2026 dan penetrasi di segmen *enterprise* tumbuh 8% per tahun hingga 2026.

Dengan demikian, pasar telekomunikasi Indonesia diperkirakan tetap menjanjikan dengan peluang yang signifikan. Penyesuaian pasar di segmen seluler memberikan kesempatan kepada perusahaan telekomunikasi untuk berfokus pada pertumbuhan bermakna, memanfaatkan momentum teknologi 5G yang sedang berkembang. Selain itu, masih ada potensi besar dengan ruang pemanfaatan yang luas, yaitu layanan *Fiber-to-the-Home* (FTTH) dan Konvergensi. Dengan tingkat penetrasi yang masih rendah, keduanya menghadirkan pertumbuhan yang menjanjikan. Di segmen *enterprise*, adopsi TIK menawarkan potensi besar, terutama dalam hal memperluas layanan Konvergensi.

Fokus strategis XL Axiata pada profitabilitas yang berkelanjutan, penyesuaian pasar, pelanggan bernilai tinggi, dan investasi yang cermat adalah fondasi bagi Perseroan untuk mengatasi setiap tantangan. Perjalanan konvergensi sangat sejalan dengan permintaan pasar yang berkembang, memastikan prospek yang menjanjikan terlepas perekonomian global yang kompleks.

PENUTUP

Sebagai penutup, XL Axiata mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, seluruh karyawan, dan pelanggan setia atas kontribusi yang tak ternilai bagi kinerja Perseroan yang membanggakan pada 2023. Kami tangguh menghadapi setiap tantangan, dan setiap peluang dioptimalkan dengan solusi yang inovatif. Bersama-sama, kami tegaskan kembali komitmen untuk memberikan layanan telekomunikasi yang terbaik. Dengan dukungan yang tidak pernah pudar dari para pemangku kepentingan dan dengan tim yang berdedikasi, kami yakin dapat terus melaju di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 4 April 2024
Atas nama Direksi

DIAN SISWARINI
PRESIDEN DIREKTUR

DIREKSI



DIAN SISWARINI
PRESIDEN DIREKTUR

FEIRUZ IKHWAN
DIREKTUR

ABHIJIT J. NAVALEKAR
DIREKTUR

DAVID ARCELUS OSES
DIREKTUR

I GEDE DARMAYUSA
DIREKTUR

YESSIE D. YOSETYA
DIREKTUR

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 April 2024

DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Yasmin S. Wirjawan
Komisaris Independen

DIREKSI

Dian Siswarini
Presiden Direktur

Abhijit J. Navalekar
Direktur

David Arcelus Oses
Direktur

Feiruz Ikhwan
Direktur

I Gede Darmayusa
Direktur

Yessie D. Yosetya
Direktur

TINJAUAN MAKRO EKONOMI, INDUSTRI & STRATEGI USAHA

> Indonesia kembali menunjukkan resiliensi perekonomiannya pada 2023 dengan pertumbuhan yang melampaui rata-rata dunia. Dari sisi pasar telekomunikasi, penetrasi layanan fiber yang masih rendah sekaligus menunjukkan peluang besar yang dapat digarap oleh penyedia layanan. Ruang pertumbuhan yang signifikan juga terdapat pada layanan mobile. Unggul sebagai operator pertama yang memasuki segmen *fixed mobile convergence* (FMC), XL Axiata akan terus mendorong momentum pertumbuhan FMC, memperluas layanan *mobile*, dan mewujudkan visi sebagai *Leading Converged Operator.*

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk inflasi yang persisten dan prospek pertumbuhan yang lamban. Pertumbuhan PDB dunia pada tahun 2023 melampaui proyeksi awal, namun ekspansi ini mengalami penurunan momentum sebagai akibat dari pengetatan keuangan, penurunan pertumbuhan perdagangan, dan penurunan kepercayaan bisnis dan konsumen. Dengan iklim keuangan yang ketat, sebagaimana ditandai dengan meningkatnya suku bunga riil, industri yang sensitif terhadap suku bunga juga mengalami perlambatan khususnya di Eropa. Hal ini dialami sektor perumahan dan sektor ekonomi lain yang sangat bergantung pada pembiayaan dari bank.

Proyeksi OECD memperkirakan pertumbuhan global pada tahun 2023 mencapai 2,9%. Angka perkiraan ini sedikit lebih rendah dari proyeksi IMF sebesar 3,00%. Laju perekonomian global saat ini secara signifikan lebih rendah dibandingkan rata-rata historisnya. Ini merupakan konsekuensi dari tekanan inflasi, ketegangan geopolitik, dan tantangan akibat pandemi. Terlepas dari upaya berkelanjutan untuk mengendalikan inflasi utama dan inflasi inti, serta lepas dari giatnya aktivitas global yang terus meningkat, dunia tampak belum dapat kembali ke tren prapandemi. Perkembangan ekonomi global yang sejak cukup lama berjalan lambat dan tidak merata menggarisbawahi kesenjangan dan ketidakpastian, dua hal yang masih terus mempengaruhi kondisi dunia. Di tengah situasi ini, pasar negara berkembanglah yang menjadi penyokong utama pertumbuhan global, dengan tingkat pertumbuhan yang melebihi level global dan regional.

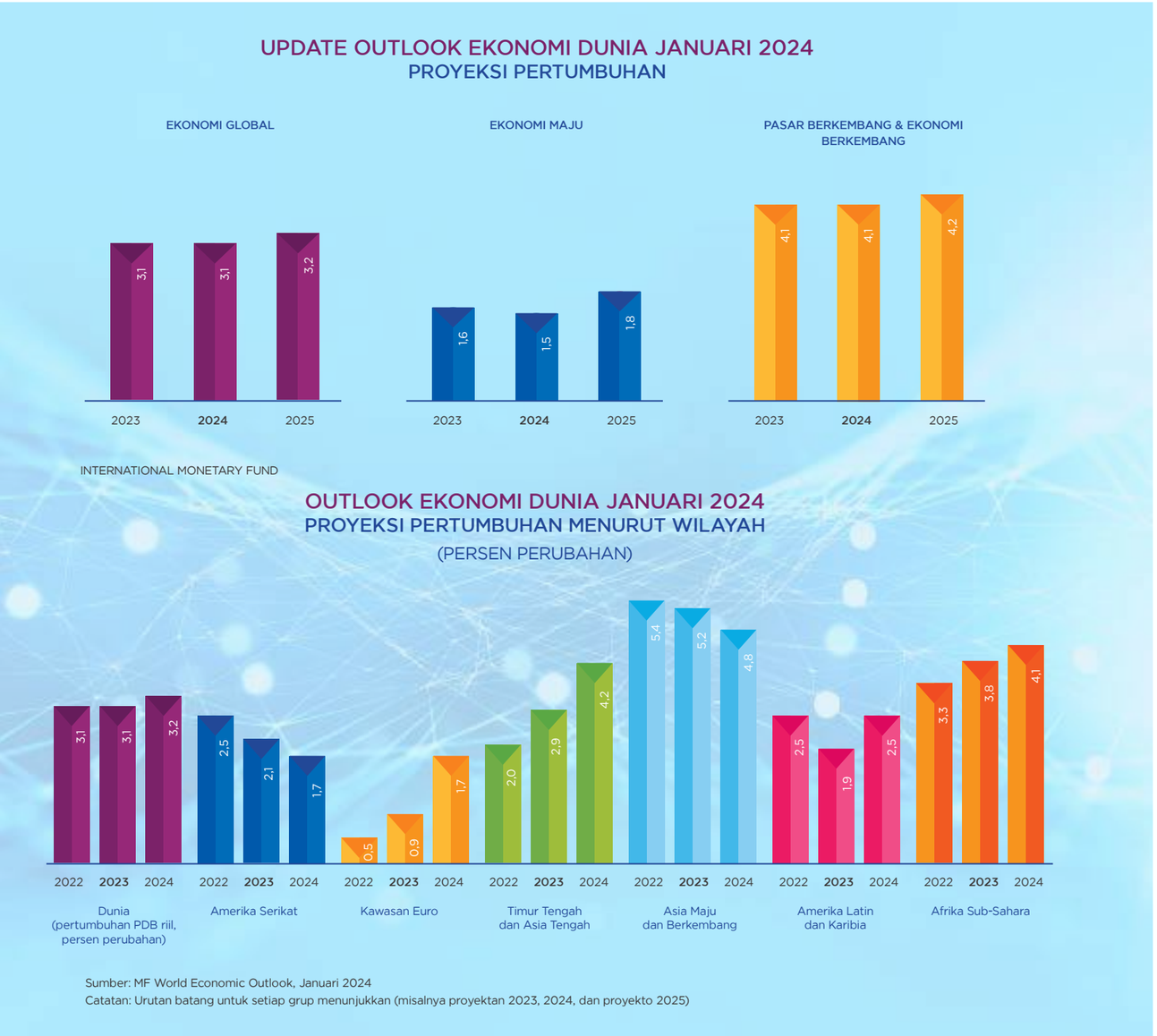

Sumber: MF World Economic Outlook, Januari 2024
Catatan: Urutan batang untuk setiap grup menunjukkan (misalnya proyektan 2023, 2024, dan proyekto 2025)

Sejalan dengan kinerja kawasan, perekonomian Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan sebesar 5,05% pada 2023. Sektor informasi dan komunikasi menyumbang 4,23% terhadap pertumbuhan secara keseluruhan dan merupakan salah satu kontributor pertumbuhan utama di Pulau Jawa. Permintaan domestik yang kuat turut mendukung pertumbuhan yang solid ini. Konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 4,82% dari tahun ke tahun, yang konsisten dengan meningkatnya keyakinan konsumen, daya beli yang stabil, dan mobilitas yang berkelanjutan.

SEKTOR KOMUNIKASI INFORMATIKA TERUS BERTUMBUH

Seiring perkembangan teknologi di dunia, sektor komunikasi dan informatika kian diakui sebagai sektor yang strategis bagi pembangunan nasional. Buku Putih Strategi Nasional tentang Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030, diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, menargetkan ekonomi digital tumbuh sembilan kali lipat atau menyumbang 20% terhadap PDB pada 2045. Untuk itu, dibutuhkan penguatan pada tiga lapisan perekonomian digital, yakni *broad scope* yang meliputi kegiatan ekonomi dari berbagai sektor, *narrow* yang mengacu kepada sektor yang didukung dengan teknologi digital; dan *core*, yaitu sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang meliputi *hardware, software*, dan layanan TIK seperti yang disediakan oleh perusahaan seperti XL Axiata.

Di samping Buku Putih di atas, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika juga telah meluncurkan Buku Visi Indonesia Digital 2045. Visi ini disokong oleh tiga pilar, yakni (1) pemerintahan digital yang modern dan responsif, (2) ekonomi digital untuk menciptakan ekonomi inovatif berbasis teknologi digital, dan (3) masyarakat digital yang berdaya dan berbudaya, serta akan mengedepankan prinsip pembangunan inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Tujuan visi ini adalah menjadikan Indonesia sebagai kekuatan digital utama di Asia Tenggara yang berdaya saing dengan penguasaan teknologi digital. Inisiatif ini menggambarkan sentralitas teknologi digital dan konektivitas dalam pembangunan Indonesia ke depan.

Sentralitas tersebut ditopang oleh penetrasi internet yang juga terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet hingga awal tahun 2024 mencapai 79,5% dari 78,19% pada tahun sebelumnya. Tingkat penetrasi tertinggi terdapat pada kelompok generasi milenial sebesar 93,17%, diikuti dengan gen Z dengan 87,02%, dan gen X dengan 83,69%.

Dari sisi penggunaan *mobile internet* bagi individu, pengguna internet di Indonesia masih didominasi oleh pelanggan prabayar dengan kualitas sinyal sebagai faktor utama dalam memilih operator seluler. Dalam hal sambungan *fixed broadband*, tingkat penetrasinya di kalangan pengguna individu saat ini mencapai 25,6%, yang mengindikasikan peluang pasar luas bagi Perseroan.

Pada tataran pelaku usaha, khususnya mikro, kecil, dan menengah, koneksi internet pada masa ini telah menjadi kebutuhan, sebagaimana ditunjukkan oleh tingkat penetrasi internet pada kisaran 93% baik untuk usaha mikro mikro maupun kecil dan 99% untuk usaha menengah. Hal ini berkaitan dengan makin gencarnya penggunaan media digital, terutama media sosial, sebagai sarana promosi barang dan jasa; media sosial tercatat diandalkan oleh 89,67% usaha mikro dan 82,10% usaha kecil. Porsi pemanfaatan internet yang tinggi berbanding lurus dengan tingkat penetrasi *fixed broadband* di kalangan UMKM, yaitu masing-masing pada tingkat 61,14%, 74,69%, dan 92,31%. Entitas UMKM pun menyadari peran internet terhadap pertumbuhan usahanya dengan 81,94% menyatakan investasi biaya internet menyumbang signifikan terhadap omset yang diperoleh.

STRATEGI USAHA



Pada tahun 2023, XL Axiata mencatatkan momentum yang kuat dalam pertumbuhan layanan konvergensi. Hal ini dimungkinkan oleh strategi *data-driven targeting*, diferensiasi harga, dan digitalisasi sarana akuisisi pelanggan. Untuk menjadi yang terdepan dalam hal layanan digital, Perseroan juga terus menumbuhkan daya saingnya melalui transformasi digital yang menyentuh seluruh aspek bisnis, seperti proposisi layanan, ekosistem distribusi, pengalaman pelanggan sebagai kunci meningkatkan peralihan ke layanan konvergensi, dan pengembangan kapabilitas analitik data. Seluruh layanan yang diberikan XL Axiata didukung oleh infrastruktur dan teknologi unggul yang terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

Strategi lain yang juga menjadi fokus Perseroan dalam rangka mewujudkan visi sebagai *Leading Converged Operator* adalah akselarasi penetrasi layanan FBB dan FMC di Indonesia. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan sinerginya dengan Link Net selaku penyedia jaringan serat optik. Berbagai langkah strategis telah diambil oleh kedua entitas, seperti kesepakatan untuk membangun 1 juta *home pass* yang diresmikan melalui *Fiber to the Home Network Development and Operation Agreement* pada pertengahan 2023. Sinergi ini berlanjut pada Desember 2023 dengan kesepakatan tidak mengikat meliputi pengalihan bisnis FBB Link Net, termasuk 750.000 pelanggannya ke XL Axiata, dan pembangunan 2 juta *home pass*. Di samping jaringan, penetrasi FMC juga didukung oleh proposisi layanan dan konsistensi kualitas layanan pelanggan. Hingga saat ini, jangkauan XL Home & XL Satu fiber sebagai produk FMC XL Axiata telah mencapai 86 kota/kabupaten dengan pelanggan layanan *Home* mencapai 235 ribu *home connected* dan penetrasi konvergensi mencapai 75%.

Kesuksesan XL Axiata mendorong penetrasi FMC tidak lepas dari pengalaman panjangnya sebagai operator *mobile* dengan kehadiran jaringan seluler, penjualan, dan distribusi di seluruh Indonesia. Hal ini tidak hanya memudahkan *branding* Perseroan, tetapi juga memungkinkan Perseroan memanfatkan setiap aset yang ada untuk menghadirkan layanan FMC. Ekspansi layanan mobile juga terus dilanjutkan pada 2023. Saat ini, total menara BTS mencapai 160.124 unit, termasuk lebih dari 104 ribu menara BTS 4G, yang melayani total 57,5 juta pelanggan.

Tidak hanya unggul dari segi luas jangkauan, XL Axiata turut unggul dari sisi kualitas. Melalui inovasi-inovasi teknologi, Perseroan mampu menghadirkan kualitas koneksi internet yang konsisten. Hal ini dibuktikan oleh pertumbuhan trafik layanan sebesar 21% mencapai 9.638 Petabytes. Pengalaman dan kepuasan pelanggan senantiasa dijaga dengan baik, sebagaimana tercermin dari NPS yang naik signifikan pada 2023.

Guna membiayai beragam inisiatif bisnis di atas, XL Axiata membutuhkan strategi finansial yang tepat. Pada awal tahun 2023, menggunakan dana yang dihimpun dari berhasil dihimpun dari PMHMETD III pada tahun 2022, XL Axiata melanjutkan pembayaran lebih awal atas utang-utang Perseroan. Langkah ini berpotensi menghemat beban biaya bunga hingga Rp300 miliar. Sebagian besar utang Perseroan atau 40,4% saat ini bersuku bunga tetap dan Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing, sehingga minim terpapar risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar. Selain itu, Perseroan mengelola CAPEX dengan cermat agar ekspansi usaha dapat berjalan, dan mengalokasikan sebagian besar dari dana CAPEX sebesar Rp8 triliun untuk pengembangan jaringan. Pada saat yang sama, belanja operasional dijaga antara lain melalui strategi digitalisasi operasional bisnis. Hasilnya, peningkatan OPEX tidak melampaui pertumbuhan pendapatan sehingga XL Axiata mampu melaporkan laba bersih, yaitu senilai Rp1,28 triliun untuk tahun 2023.

Pelanggan (Jt)

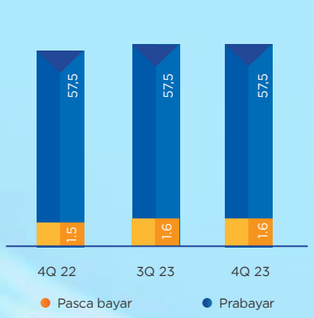

ARPU (IDR 000)

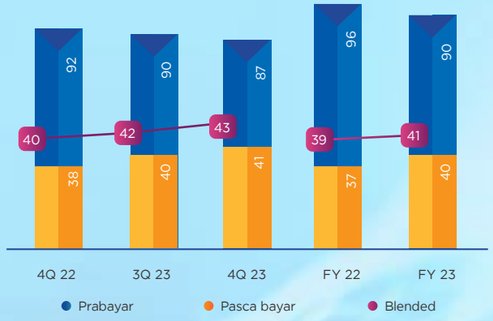

Traffic (Pb)

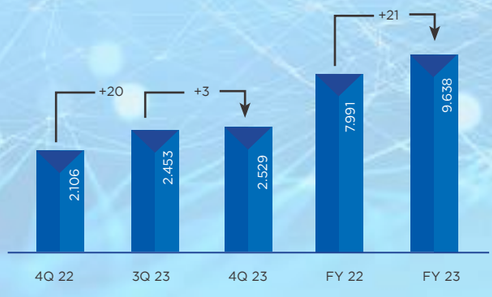

Penetrasi Konvergensi (%)

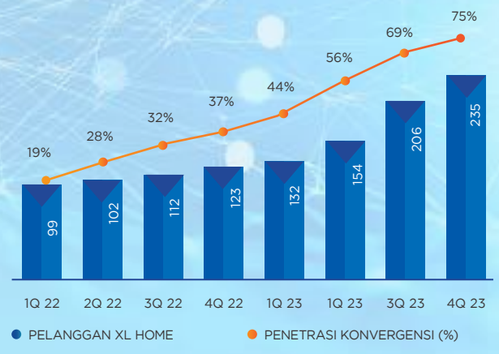

CONV. PENETRASI XL satu subs./ Total FBB Subs

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Terdapat empat pilar Strategi Keberlanjutan XL Axiata, yaitu Building Prosperity, Nurturing People, Process Excellence, dan Planet and Society. Masing-masing pilar menyasar pada bidang keberlanjutan yang spesifik, yaitu:

Building Prosperity:
melalui teknologi, XL Axiata berkontribusi menggerakkan perekonomian dan mengangkat taraf hidup masyarakat. Inovasi digital diharapkan dapat turut mengurangi kesenjangan kesejahteraan dan menjadikan kegiatan produktif lebih efisien.

Nurturing People:
perkembangan teknologi perlu diiringi dengan pengembangan keterampilan sumber daya manusia. XL Axiata berkomitmen mempromosikan budaya inovasi, semangat kolaborasi, dan etika, serta membangun kecakapan digital.

Process Excellence:
XL Axiata membangun keunggulan proses bisnis melalui implementasi Good Corporate Governance (GCG). Digitalisasi saat ini telah diterapkan pada praktik GCG telah menjadikan Perseroan lebih transparan dan akuntabel.

Planet and Society:
sebagai bagian dari masyarakat, XL Axiata terus mengupayakan praktik usaha yang bertanggung jawab dan inovasi teknologi yang bermanfaat bagi lingkungan hidup dan masyarakat.



Lebih jauh, aspek keberlanjutan juga terdiri dari komponen Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Kategori LST dianggap mewakili berbagai isu yang dihadapi oleh dunia, seperti perubahan iklim, ketenagakerjaan dan kesejahteraan, dan etika dalam berbisnis.

LST juga sering kali dijadikan kriteria dalam mengukur kinerja keberlanjutan, termasuk dalam menjalankan usaha. Penggunaan LST kian luas sebagai dasar pertimbangan investasi dan pelaporan dampak usaha, serta semakin diakui sebagai bagian penting dalam strategi dan kegiatan operasional perusahaan.

- **Lingkungan hidup**
  Menggunakan kriteria lingkungan, pelaku usaha menganalisis dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan hidup dan langkah yang dapat diambil untuk turut menjaga kelestarian ekosistem.
- **Sosial**
  Pelaku usaha memperhatikan hubungan dan perannya di tengah lingkungan sosial, yaitu masyarakat secara umum, pemasok, pelanggan, dan karyawan.
- **Tata Kelola**
  Pelaku usaha menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola usaha yang baik guna memastikan kegiatan usaha dijalankan dengan bertanggung jawab.

XL Axiata telah menyusun dokumen LST periode 2022-2025 dengan tiga inisiatif untuk masing-masing komponen LST:

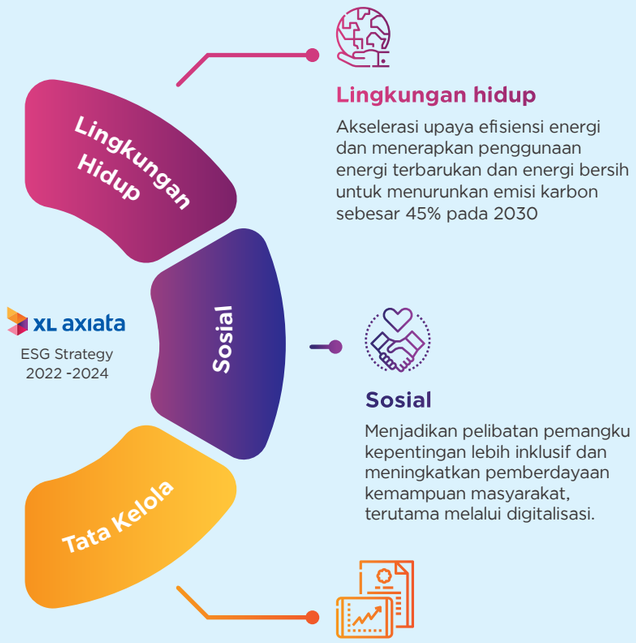

Perseroan juga telah memetakan kegiatan selama tiga tahun ke depan di bawah setiap inisiatif. Untuk tahun 2023, di bawah inisiatif 1 terkait energi, Perseroan menargetkan peningkatan efisiensi energi dan konsumsi energi terbarukan dari suplai tenaga listriknya. Di bawah inisiatif 2 tentang pemberdayaan masyarakat melalui inklusi digital, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi digital untuk memperluas akses pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan utilitas dasar. Perseroan juga ingin meningkatkan ketersediaan talenta digital serta menetapkan *baseline* untuk emisi Lingkup 3 dan menetapkan target penurunan emisi dalam rantai nilai. Selanjutnya, di bawah inisiatif 3 tentang praktik GCG dan akuntabilitas, Perseroan hendak menguatkan pemahaman tentang GCG di XL Axiata dan privasi data, memiliki skor indeks maturitas privasi, membuat *dashboard* keberlanjutan, dan melibatkan auditor independent untuk mengukur ROI keberlanjutan.

ASPEK PEMASARAN

Untuk memasarkan produk dan layanannya, Perseroan menerapkan beberapa strategi, seperti upaya personalisasi di semua saluran digital guna mempertahankan dan memperoleh pelanggan baru dari semua segmen, sinergi antarsegmen dengan mendorong *brand portability*, dan terus mengakselarasi ekspansi XL Satu ke berbagai kota di Indonesia. Perseroan juga menyempurnakan arsitektur teknologi informasinya untuk mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap pelanggan dan dengan demikian dapat menysun kampanye *upselling* dan *cross selling* yang lebih tajam serta efektif.



Membuka tahun 2023, pelanggan XL Satu mendapatkan promosi menarik berupa paket seharga mulai dari Rp276 ribu per bulan. Dengan paket ini, pelanggan berhak menikmati beragam hiburan yang dapat diakses dengan STB XL HOME Entertainment Box. Opsi paket bervariasi, mulai dari Lightning dengan tawaran kecepatan hingga 30Mbps hingga pake Extreme dengan kecepatan mencapai 1Gpbs. Untuk memaksimalkan layanan dan memastikan kecepatan internet tinggi serta stabil, XL SATU juga telah menggunakan teknologi *Fiber to the Room* (FTTR). XL Axiata juga menjalin kemitraan dengan berbagai penyedia layanan *streaming*, seperti Video, Vision+, CATCHPLAY+, dan LIONSGATE untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Diiringi komitmen untuk memberdayakan UMKM, Perseroan memiliki produk XL SATU Biz Starter dan XL SATU Biz Prime yang dirancang khusus bagi keperluan pelaku UMKM. Ini termasuk akses gratis ke platform Majoo, aplikasi pengelolaan bisnis dengan menu seperti pengelolaan keuangan, analisis bisnis, dan pengelolaan sumber daya manusia.



Selanjutnya, untuk memperluas jumlah pelanggan prabayar, Perseroan menawarkan kartu perdana XL Xtra Combo Flex yang dilengkapi bonus *double* kuota selama setahun penuh. Perseroan juga mengembangkan eSIM, yang saat ini telah bekerja sama dengan beberapa produsen gawai. Terdapat pula paket Star Series yang memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mengakses konten gaya hidup dan kecantikan, musik, *game online*, dan kuliner. Untuk memperkenalkan paket ini kepada masyarakat, XL Axiata menyelenggarakan We Are More Project 2023 bertema Carnival di sejumlah kota serta bekerja sama dengan empat orang *key opinion leader* (KOL) sesuai tema konten. Pelanggan pun berkesempatan mendapatkan *merchandise* eksklusif dari masing-masing KOL.



Bagi pelanggan pascabayar XL PRIORITAS, terdapat tawaran eksklusif untuk memesan seri terbaru Samsung Galaxy S23 5G dengan berlangganan myPRIO DEAL. Ada pula kartu kredit *co-branding* hasil kerja sama dengan salah satu bank milik negara yang dikhususkan bagi pelanggan XL PRIORITAS. Lebih jauh, untuk mengapresiasi para pelanggan pascabayar, XL Axiata telah meluncurkan PRIO Club pada akhir tahun. Tersedia penawaran manfaat khusus sesuai paket langganan PRIO yang dimiliki.



Sementara itu, pelanggan AXIS mendapatkan tawaran diskon paket internet hingga 70% dengan bonus kuota untuk *gaming*, akses media sosial, dan *streaming* serta paket Teng-Go. Paket terbaru dari AXIS ini dirancang inovatif, yaitu memperkenalkan akses internet dengan kuota *unlimited* yang berlaku selama durasi tertentu. Dengan paket mulai dari Rp2.000, pengguna dapat mengakses platform media sosial populer. Paket ini dilengkapi Fitur *Play* dan *Pause* sehingga pengguna sepenuhnya dapat mengatur akses internet dan konsumsi kuotanya. Pendekatan AXIS terhadap anak muda diperkuat melalui ajang turnamen futsal AXIS Nation Cup yang diikuti 1.200 sekolah dari seluruh Indonesia, AXISLABS 2023 yang menarik lebih dari 2.000 peserta, dan AXISELEB 2023 yang menghimpun lebih dari 4.000 entri unjuk bakat.



Dalam rangka mendukung perjalanan ibadah ke tanah suci, Kartu Perdana XL Haji tersedia sejak Mei 2023, sementara pelanggan eksisting Prabayar, AXIS, dan XL PRIORITAS dapat mengakses paket internet khusus haji melalui aplikasi XL Axiata.

Di segmen Enterprise, XL Axiata mencatat pertumbuhan pendapatan 37% secara tahunan, didukung oleh produk Perseroan seperti Private Network dan Fixed Network. Dengan kemampuan dalam menawarkan Solusi Bisnis, Perseroan menyediakan layanan ICT terintegrasi yang meningkatkan kelancaran operasi dan memberikan nilai tambah signifikan kepada pelanggan dari berbagai sektor, seperti sektor tambang, pendidikan, dan pemerintahan. Layanan dari XL Axiata memungkinkan pelanggannya berkembang sebagai organisasi yang lebih efisien dan siap menyambut masa depan digital.

TINJAUAN KE DEPAN



Secara global, perekonomian pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh moderat. OECD memproyeksikan tingkat pertumbuhan pada 2,7%, sementara IMF menyampaikan estimasi yang sedikit lebih optimistis pada 2,9%. Namun demikian, kedua lembaga ini menyadari adanya tantangan ketidakpastian ekonomi akibat efek pandemi yang berkepanjangan, konflik yang mendorong inflasi, dan perubahan iklim yang menyumbang volatilitas harga-harga komoditas pangan.

Indonesia menyadari perlambatan ekonomi global berisiko menghambat pencapaian target pertumbuhan nasional. Namun, memperhatikan tren pertumbuhan di atas 5% selama tujuh kuartal berturut-turut, resiliensi konsumsi rumah tangga, dan tingkat inflasi yang terjaga, Indonesia percaya dapat tumbuh 5,2% pada 2024.

Proyeksi domestik tersebut lebih tinggi dibandingkan proyeksi Bank Dunia pada level 4,9% untuk tahun 2024 yang mengantisipasi penurunan harga komoditas perdagangan. Akan tetapi, 2024 secara umum diyakini akan menjadi tahun pertumbuhan, didorong oleh kegiatan dalam negeri seperti pemilihan umum.

Pada tataran sektor industri, sektor TIK tetap memilih ruang pertumbuhan yang luas. Hal ini tidak hanya karena peran TIK yang kian strategis, tetapi juga kebutuhan masyarakat yang makin besar terhadap layanan TIK di berbagai bidang kehidupan. Perseroan juga melihat pasar akan berkembang makin sehat di tengah akses yang makin tinggi terhadap konten digital dan adopsi gawai pintar.

Ke depan, XL Axiata akan melanjutkan optimalisasi momentum konvergensi dan penguatan basis pelanggan khususnya *high-value subscribers*. Sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab, upaya-upaya peningkatan profitabilitas juga akan diiringi dengan inisiatif yang menyasar keberlanjutan lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan tata kelola perusahaan.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Inisiatif untuk mendorong perbaikan pasar didukung oleh kualitas jaringan dan layanan yang konsisten menghasilkan pertumbuhan pendapatan 11% YoY menjadi Rp32,34 triliun.

KINERJA KEUANGAN



FEIRUZ IKHWAN

DIREKTUR & *CHIEF FINANCIAL OFFICER*

Pada tahun 2023, XL Axiata berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan pendapatan yang mencapai *double digit* dan kenaikan solid dari laba bersih, didorong oleh pengelolaan biaya yang efektif, sejalan dengan strategi untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik. Investasi dilaksanakan secara optimal untuk mempertahankan kualitas jaringan terbaik dan keunggulan digital, sementara posisi arus kas dan neraca terus diperkuat.

TUJUAN STRATEGI

Pada tahun 2023, industri telekomunikasi nasional telah berkembang ke arah yang lebih rasional, meskipun persaingan tetap meningkat. Perseroan memanfaatkan peluang ini untuk melaksanakan strategi monetisasi yang terukur, yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang kuat.

Di samping situasi industri, XL Axiata juga memperhitungkan perkembangan makroekonomi. Indonesia memperlihatkan ketangguhan perekonomiannya dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023. Inflasi terkendali pada tingkat 2,61% tahun ke tahun, capaian yang lebih rendah daripada proyeksi 3,6% dari IMF dan secara signifikan berada di bawah proyeksi tingkat inflasi global yang berada di kisaran 7%. Perseroan mengikuti dengan cermat potensi volatilitas makroekonomi dan kenaikan suku bunga yang berpotensi berdampak terhadap strategi optimisasi biaya. Perseroan juga memperhatikan perkembangan tingkat konsumsi masyarakat, terkait pergerakan harga pangan dan harga pemerintah, yang akan mempengaruhi keterjangkauan produk.

Fokus XL Axiata pada tahun 2023 adalah mencetak pertumbuhan yang menguntungkan dan arus kas yang solid untuk menguatkan posisi neraca. Perseroan juga hendak menghasilkan keunggulan biaya operasional yang kuat melalui efisiensi di seluruh lini bisnis.

Untuk itu, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif pada tahun 2023, antara lain peningkatan produktivitas, pengelolaan biaya yang kuat, dan pengelolaan belanja modal (CAPEX) yang cermat. Strategi ini dilaksanakan melalui, antara lain, digitalisasi dan peningkatan kanal distribusi untuk menghasilkan biaya penjualan dan pemasaran yang lebih efisien dan investasi cermat untuk memastikan belanja modal efektif dan produktivitas aset lebih baik.

Keberhasilan XL Axiata dalam mencatat momentum operasional yang positif di tahun 2023 juga tidak terlepas dari konsistensinya dalam mendorong kinerja *fixed mobile convergence* (FMC). Terlepas dari persaingan baru di FMC, kami berhasil menumbuhkan basis pelanggan terkonvergensi yang kuat, yang kami yakini akan menghasilkan *lifetime value* pelanggan yang lebih tinggi di masa mendatang. Selain meningkatnya pelanggan *fixed broadband*, strategi ini juga telah meningkatkan kualitas basis pelanggan seluler yang lebih kuat. Hal ini menjadi landasan bagi kami untuk mendorong reparasi pasar karena Perseroan selalu menjadi pendukung industri telekomunikasi yang lebih sehat yang mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

IKHTISAR KINERJA

- Laba bersih sebesar Rp**1,28** triliun, tumbuh **15**% YoY
- Free cash flow (FCF) meningkat **69**% ke Rp**8,72** triliun
- Pendapatan sebesar Rp**32,34** triliun, tumbuh **11**% YoY
- CAPEX senilai Rp**7.16** triliun, mayoritas dialokasikan untuk pengembangan jaringan

Pendapatan meningkat 11% YoY menjadi Rp32,34 triliun, dengan EBITDA tumbuh melampaui pendapatan sebesar 12% YoY menjadi Rp15,89 triliun.

RINGKASAN KINERJA

Dengan bisnis telekomunikasi yang menjadi lebih rasional pada tahun 2023, Perusahaan pun memiliki ruang sepanjang tahun untuk melakukan penyesuaian harga. Perseroan meyakini koreksi harga diperlukan agar XL Axiata dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dengan tetap menjaga keberlanjutan usaha, sehingga memberikan manfaat kepada industri secara keseluruhan. Strategi ini juga dilaksanakan untuk mendorong capaian target keuangan, termasuk peningkatan profitabilitas dan struktur neraca yang lebih kuat.

Neraca Perseroan yang lebih solid diraih melalui langkah berkelanjutan untuk menurunkan rasio utang dan fokus yang lebih kuat terhadap ketersediaan kas internal. Perseroan mengelola posisi pinjaman yang sebagian besar (57%) bersuku bunga tetap untuk mengatasi risiko fluktuasi mata uang. Jatuh tempo bervariasi selama beberapa tahun ke depan untuk menjaga kestabilan memberikan saldo kas.

Didukung oleh pendapatan yang berkelanjutan dan peningkatan efisiensi, XL Axiata mampu meraih hasil yang kuat sejalan dengan target Perseroan, dan hal ini menunjukkan dedikasi XL Axiata untuk memberikan hasil positif yang konsisten.

Pendapatan meningkat 11% YoY menjadi Rp32,34 triliun, dengan EBITDA tumbuh melampaui pendapatan pada tingkat 12% YoY menjadi Rp15,89 triliun. Perseroan mencapai ekspansi marjin EBITDA pada 49,1%, sebagai hasil dari manajemen biaya yang solid. Laba setelah pajak tumbuh sebesar 15% mencapai Rp1,28 triliun. Fokus yang lebih kuat untuk menghasilkan kas secara internal tercermin dari pertumbuhan *free cash flow* sebesar 69% yoy.
Keunggulan secara biaya terlihat dari pertumbuhan beban operasional yang terkelola dengan baik sebesar 10% YoY, atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan. Hal ini menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan rasio biaya terhadap pendapatan yang lebih baik. Sebagaimana telah disebutkan, Perseroan juga berhasil menekan biaya penjualan dan pemasaran sebesar 6% berkat upaya digitalisasi.

CAPEX mengalami penurunan sebesar -21% YoY sejalan dengan fokus Perseroan pada peningkatan produktivitas aset tanpa mengorbankan pengalaman saat mengakses jaringan XL Axiata. Hal ini terbukti membantu pencapaian pertumbuhan trafik sebesar 21% YoY menjadi 9.638 Petabyte. Alokasi CAPEX difokuskan untuk perluasan jaringan, dan ini tercermin dari jumlah unit BTS XL Axiata yang berjumlah 160.124, naik 10% yoy, termasuk 104.993 BTS 4G dan 61% jaringan fiberisasi.



PANDANGAN KE DEPAN

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan melanjutkan pemulihannya pada tahun 2024. Hal ini akan memberikan XL Axiata peluang untuk tumbuh secara sehat dan mengejar aspirasinya untuk memanfaatkan kesempatan pertumbuhan berikutnya di pasar *fixed broadband* di Indonesia dan peluang layanan konvergensi (FMC) yang saat ini berkembang.

Melalui penawaran FMC, XL Axiata berharap dapat menghasilkan *lifetime value* yang lebih baik bagi pelanggan, sehingga pada gilirannya dapat mendukung percepatan pertumbuhan yang menguntungkan. Seiring dengan kian menariknya pasar FMC di Indonesia, Perseroan memperkirakan jumlah operator telekomunikasi yang memasuki pasar FMC akan bertambah, sehingga menciptakan pasar yang efisien di masa depan. Pada saat yang sama, Perseroan juga meyakini keunggulannya sebagai pionir layanan. Sebagai perusahaan telekomunikasi, XL Axiata adalah pemain yang paling siap untuk menjadi operator konvergensi sejati, tidak hanya dalam hal produk dan layanan, tetapi juga dari segi organisasi.

XL Axiata percaya Indonesia memiliki prospek pasar telekomunikasi yang cerah. Sektor ini selalu dipandang sebagai *enabler* bagi sektor-sektor industri lain dan memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. Kebutuhan terhadap layanan telekomunikasi pun akan selalu ada serta bertumbuh, dan XL Axiata berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Ke depan, guna menjaga keberlanjutan bisnis dan menghasilkan pendapatan jangka panjang, Perseroan akan terus fokus pada keunggulan biaya, didorong oleh transformasi biaya struktural yang lebih luas di seluruh organisasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp miliar)

URAIAN	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Bruto	32.336	29.172	26.766	26.018
Beban Operasional	16.438	14.907	13.467	12.949
EBITDA	15.885	14.235	13.287	13.060
EBIT	4.380	3.658	3.331	605
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.705	1.353	1.708	146
Laba Tahun Berjalan	1.284	1.121	1.288	372
Laba Komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(4)	51	16	(27)
Jumlah Laba Komprehensif	1.280	1.172	1.304	345
Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	1.271	1.109	1,288	372
Kepentingan Non-Pengendali	13	12	-	-
	1.284	1.121	1.288	372
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	1.266	1.160	1.304	345
Kepentingan Non-Pengendali	13	12	-	-
	1.280	1.172	1.304	345
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian (dalam angka penuh)	98	105	121	35

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp miliar)

URAIAN	2023	2022	2021	2020
Total Aset Lancar	7.173	10.408	7.733	7.571
Total Aset Tidak Lancar	80.515	76.869	65.020	60.174
Total Aset	**87.688**	**87.277**	**72.753**	**67,745**
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.142	26.350	20.954	18.857
Total Liabilitas Jangka Panjang	41.041	35.153	31.710	29.751
Total Liabilitas	**61.183**	**61.503**	**52.664**	**48.608**
Total Ekuitas	**26.505**	**25.774**	**20.089**	**19.137**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp miliar)

URAIAN	2023	2022	2021	2020
Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16,096	14,104	11.963	13.949
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(10,377)	(11.495)	(6.931)	(5.498)
Arus Kas Neto Yang (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(9,935)	(91)	(5.334)	(7.091)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank	(4,216)	2.518	(302)	1.361
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5,184	2.664	2.966	1.603
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Bank	(2)	2	0.5	1
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	966	5.184	2.664	2.966

RASIO KEUANGAN

URAIAN	2023	2022	2021	2020
Marjin EBITDA (%)	49,1	48,8	49,6	50,2
Marjin EBIT (%)	13,5	12,5	12,4	2,3
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	4,0	3,8	4,8	1,4
Marjin Laba Bersih (Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/ Penjualan) (%)	1,43	4,81	3,85	3,97
Rasio Laba terhadap Modal Investasi (%)	5,0	4,9	5,1	1,0
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	1,5	1,4	1,8	0,6
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	4,9	4,9	6,6	1,9
Rasio Lancar (%)	35,6	39,5	36,9	40,1
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,5	0,5	0,5
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0,1	0,1	0,1	0,1
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	0,6	0,9	0,8	0,7
Rasio Hutang terhadap EBITDA - termasuk Sewa Pembiayaan (X)	2,9	3,1	2,7	2,6

Catatan:

- Beban Operasional = Tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali menara, keuntungan/ kerugian dari transaksi forex, dan lain-lain
- EBITDA = Pendapatan dikurangi Beban Operasional
- EBITDA margin = EBITDA/Pendapatan Kotor
- EBIT = EBITDA dikurangi Depresiasi & Amortisasi
- EBIT margin = EBIT/Pendapatan Kotor
- Marjin Laba/(Rugi) Bersih = Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan kotor
- Modal Investasi = Utang Berbunga (termasuk *finance lease*) + Ekuitas - Kas dan Setara Kas
- Rasio Laba terhadap modal Investasi = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata modal Investasi
- Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset
- Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Ekuitas
- Rasio Hutang terhadap EBITDA = Interest Bearing Debt/EBITDA

IKHTISAR OPERASIONAL



DATA OPERASIONAL	2023	2022	2021	2020
Jumlah Trafik (dalam *Petabyte*)	9.638	7.991	6.549	4.872
Jumlah BTS	160.124	146.023	162.282	144.978
Jumlah Pelanggan (dalam juta)	57.5	57,5	57,9	57,9
Jumlah Pelanggan Prabayar (dalam juta)	55.9	56,0	56,6	56,7
Jumlah Pelanggan Pascabayar (dalam juta)	1.6	1,5	1,3	1,2
Jumlah Karyawan	1.966	1.878	1.575	1.614
Rasio Efisiensi (%)*	29,2	30.6	36.8	35.9

*Rasio Efisiensi = Jumlah Pelanggan/Jumlah Karyawan

Margin EBITDA

(Dalam %)

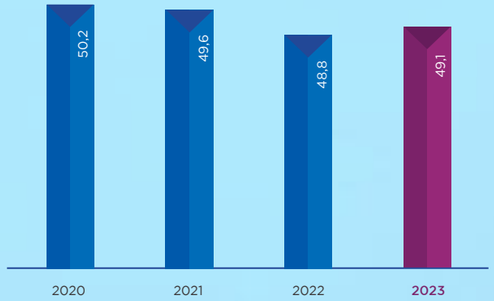

Jumlah Trafik

(Dalam Petabyte)

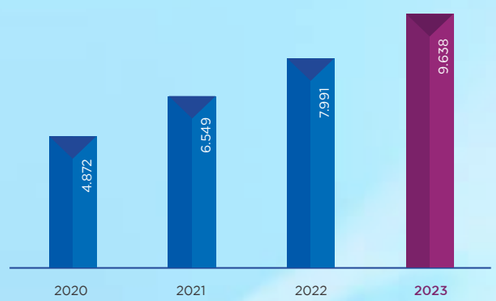

Pendapatan Usaha Bruto

(Dalam Rp Miliar)

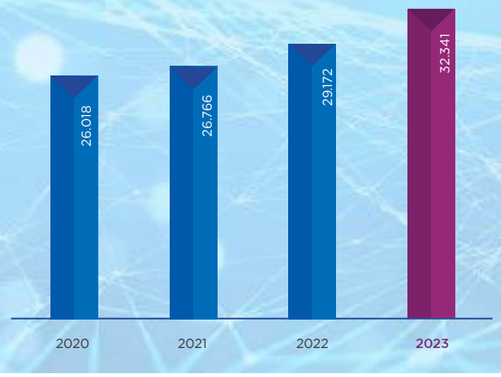

EBITDA

(Dalam Rp Miliar)

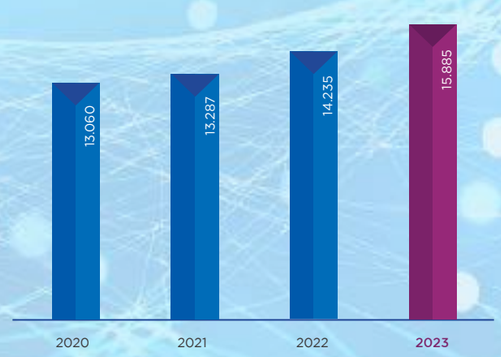

Jumlah BTS

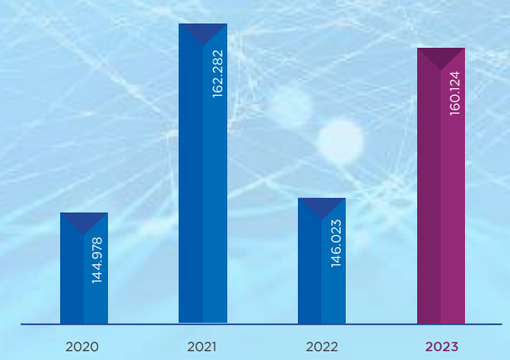

Jumlah Pelanggan

(dalam Juta)

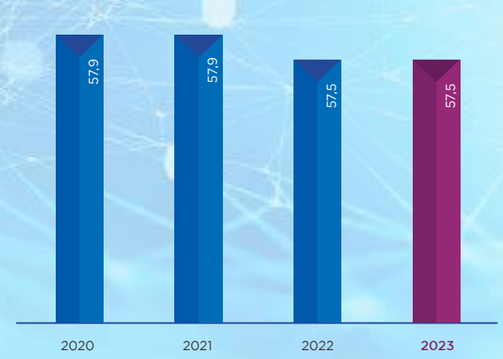

IKHTISAR SAHAM

Pergerakan dan Volume Harga Saham 2022-2023

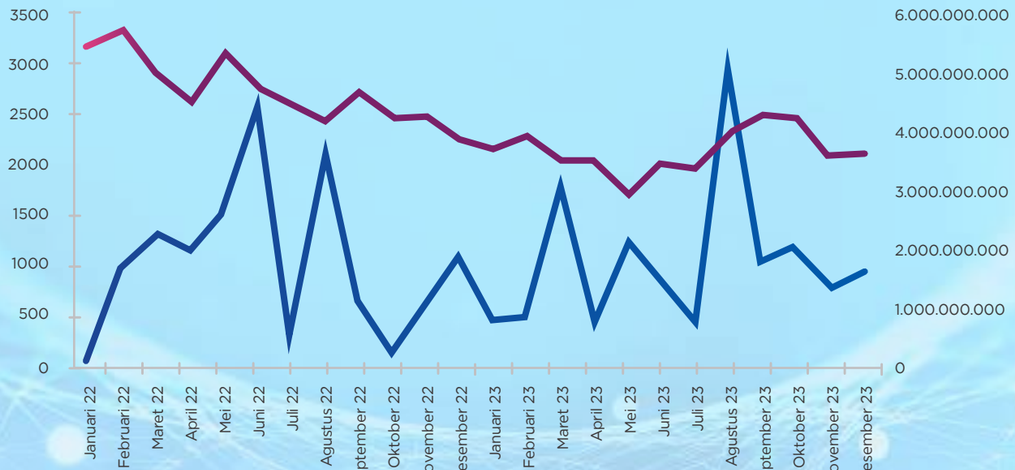

Kinerja Saham Per 31 Desember 2023 & 2022

HARGA (RP)	2023				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	2.410	2.120	2.560	2.440	3.370	3.380	2.780	2.580
Terendah	1.870	1.730	1.960	1.895	2.530	2.230	2.210	2.010
Penutupan	1.980	1.955	2.380	2.000	2.650	2.600	2.460	2.140
Total Volume ('000)	**1.080.640**	**1.321.278**	**1.399.980**	**1.005.384**	**987.320**	**1.610.000**	**1.410.000**	**885.030**

Jumlah Saham, Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar 2022 – 2023

URAIAN	2023	2022
Jumlah Saham	13.128.430.665	13.128.430.665
Harga Penutupan Saham (Rp) per 31 Desember	2.000	2.140
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	26.256.861	28.094.841

IKHTISAR OBLIGASI & SUKUK

NO	JENIS EFEK	JUMLAH POKOK (RP)	TINGKAT SUKU BUNGA (%)	IMBALAN TETAP IJARAH TAHUNAN (RP)	TANGGAL JATUH TEMPO EFEK	LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK	PERINGKAT EFEK
1.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri D	260.000.000.000		23.660.000.000	28-04-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
2.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	336.000.000.000		31.584.000.000	28-04-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
3.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D	19.000.000.000	10,1%		16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
4.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	72.000.000.000	10,3%		16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA
5.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D	34.000.000.000		3.434.000.000	16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
6.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	60.000.000.000		6.180.000.000	16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA
7.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C	40.000.000.000	9,25%		08-02-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
8.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	93.000.000.000	10%		08-02-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
9.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C	138.000.000.000		12.765.000.000	08-02-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
10.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	15.000.000.000		1.455.000.000	08-02-2026	FITCH RATING INDONESIA	AAA
11.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri E	26.000.000.000		2.600.000.000	08-02-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
12.	Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	735.225.000.000	6,75%		01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
13.	Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	411.855.000.000	7,40%		01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
14.	Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	177.915.000.000	7,90%		01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
15.	Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	175.005.000.000	8,25%		01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA
16.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	680.915.000.000		45.961.762.500	01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
17.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	421.300.000.000		31.176.200.000	01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
18.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	135.135.000.000		10.675.665.000	01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
19.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	262.650.000.000		21.668.625.000	01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA



AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan melaporkan tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham di sepanjang tahun 2023.

TINJAUAN KEUANGAN

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PricewaterhouseCoopers) telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk dan Entitas Anak yang dilakukan oleh auditor Lok Budianto, S.E., Ak., CPA dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0239 yang ditandatangani pada tanggal 9 Februari 2024.

KAP tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan membukukan pertumbuhan jumlah aset sebesar 0,47% yoy menjadi Rp87,69 triliun per 31 Desember 2023 dari Rp87,28 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didukung oleh kenaikan jumlah aset tidak lancar menjadi Rp80,51 triliun dengan pertumbuhan sebesar 4,74% yoy. Sementara itu. jumlah aset lancar berkurang 31,08% yoy menjadi Rp7,17 triliun.

Dari sisi liabilitas, Perseroan melaporkan penurunan jumlah liabilitas sebesar 0,52% yoy menjadi Rp61,18 triliun. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya liabilitas jangka pendek menjadi Rp20,14 triliun dengan penurunan sebesar 23,56% yoy. Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 16,75% yoy menjadi Rp41,04 triliun.

Ekspansi bisnis Perseroan yang berhasil meningkatkan profitabilitas berkontribusi terhadap peningkatan saldo laba untuk tahun buku 2023. Hal ini menjadi faktor kunci peningkatan jumlah ekuitas Perseroan menjadi Rp26,50 triliun, tumbuh 2,83% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Jumlah aset lancar	7.173.511	10.408.358	(3.234.847)	(31,08%)
Jumlah aset tidak lancar	80.514.573	76.869.422	3.645.151	4,74%
Jumlah aset	**87.688.084**	**87.277.780**	**410.304**	**0,47%**
Jumlah liabilitas jangka pendek	20.141.984	26.350.500	(6.208.516)	(23,56%)
Jumlah liabilitas jangka panjang	41.041.324	35.153.054	5.888.270	16,75%
Jumlah liabilitas	**61.183.308**	**61.503.554**	**(320.246)**	**(0,52%)**
Jumlah ekuitas	**26.504.776**	**25.774.226**	**730.550**	**2,83%**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**87.688.084**	**87.277.780**	**410.304**	**0,47%**

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar mencapai Rp7,17 triliun di tahun 2023, berkurang 31,08% yoy dari Rp10,41 triliun di tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perubahan kas dan setara kas sesuai dengan lebih rendahnya jumlah utang di tahun 2023.

Selain itu, piutang lain-lain menurun menjadi Rp48,82 miliar di tahun 2023. Akun ini mengalami penurunan sebesar 57,06% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp113,70 miliar. Persediaan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 7,42% yoy menjadi 377,88 miliar di tahun 2023.

Namun demikian, di tengah penurunan jumlah aset lancar ini, piutang usaha Perseroan membukukan kenaikan signifikan sebesar 87,73% yoy menjadi Rp1,39 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya senilai Rp738,17 miliar ini terutama disebabkan kenaikan piutang usaha dari pihak domestik sebesar 29,17% yoy menjadi Rp854,47 miliar di tahun 2023. Kenaikan signifikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha Perusahaan ketika pertumbuhan sektor komunikasi dan informasi berhasil tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun tersebut.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Kas dan setara kas	966.027	5.184.113	(4.218.086)	(81,37%)
Piutang usaha	1.385.785	738.169	647.616	87,73%
Piutang lain-lain	48.820	113.700	(64.880)	(57,06%)
Persediaan	377.884	408.178	(30.294)	(7,42%)
Pajak dibayar dimuka	82.694	78.415	4.279	5,46%
Beban dibayar dimuka	4.125.471	3.708.021	417.450	11,26%
Aset lain-lain	186.830	177.762	9.068	5,10%
Jumlah aset lancar	**7.173.511**	**10.408.358**	**(3.234.847)**	**(31,08%)**

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan membukukan kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 4,74% yoy menjadi Rp80,51 triliun di tahun 2023. Kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp76.89 triliun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 5,65% yoy dari Rp60,47 triliun di tahun 2022 menjadi Rp63,89 triliun di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan belanja modal untuk aset kepemilikan langsung senilai Rp3,30 triliun di tahun 2023. Dari jumlah tersebut, penambahan peralatan jaringan mencapai sebesar Rp3,15 triliun.

Selain itu, aset hak guna berupa tanah, bangunan, dan peralatan jaringan secara kumulatif (gross) meningkat 19,18% yoy menjadi Rp51,89 triliun. Dari jumlah tersebut, Perseroan melaporkan penambahan terbesar pada peralatan jaringan yang mencapai Rp8,61 triliun di tahun 2023 dari sebesar Rp10,03 triliun di tahun sebelumnya. Terakhir, Perseroan juga membukukan penambahan aset tetap berupa aset tetap dalam pembangunan senilai Rp3,50 triliun di tahun 2023. Dengan demikian, secara kumulatif penambahan aset tetap mencapai Rp15,53 triliun selama tahun 2023.

Peningkatan aset tetap ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis secara optimal.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Piutang lain-lain	208.537	201.652	6.885	3,41%
Aset tetap	63.890.454	60.473.629	3.416.825	5,65%
Aset tak berwujud	6.453.886	5.988.468	465.418	7,77%
Investasi pada entitas asosiasi	2.533.736	2.750.218	(216.482)	(7,87%)
Beban dibayar dimuka	44.258	71.151	(26.893)	(37,80%)
Goodwill	6.915.592	6.915.592	-	0,00%
Aset pajak tangguhan	6.873	5.779	1.094	18,93%
Aset lain-lain	461.237	462.933	(1.696)	(0,37%)
Jumlah aset tidak lancar	**80.514.573**	**76.869.422**	**3.645.151**	**4,74%**

Selain itu, kenaikan aset tidak lancar ini juga dipengaruhi oleh peningkatan aset tak berwujud sebesar 7,77% yoy menjadi Rp6,45 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp5.99 triliun.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp20,14 triliun, berkurang 23,56% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp26,35 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya bagian lancar dari pinjaman jangka panjang sebesar 37,02% yoy menjadi Rp6,88 triliun di tahun 2023 dari Rp10,92 triliun di tahun sebelumnya. Pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2023 hanya mencapai Rp415,89 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan sebesar Rp5,34 triliun di tahun sebelumnya.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	9.382.500	11.337.283	(1.954.783)	(17,24%)
Utang pajak	187.187	153.724	33.463	21,77%
Beban yang masih harus dibayar	632.905	563.303	69.602	12,36%
Pendapatan tangguhan	2.704.845	2.944.168	(239.323)	(8,13%)
Liabilitas imbalan kerja	305.275	367.320	(62.045)	(16,89%)
Provisi	52.582	65.944	(13.362)	(20,26%)
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	6.876.690	10.918.758	(4.042.068)	(37,02%)
Jumlah liabilitas jangka pendek	**20.141.984**	**26.350.500**	**(6.208.516)**	**(23.56%)**

Sementara itu, utang usaha Perseroan menurun 17,24% yoy dari Rp11,34 triliun di tahun 2022 menjadi Rp9,38 triliun di tahun 2023. Penurunan ini terutama berasal dari utang usaha pihak ketiga untuk pembelian aset tetap dan beban operasi dari Rp10,83 triliun di tahun 2022 menjadi Rp8,83 triliun di tahun 2023. Secara kumulatif, dari jumlah utang usaha senilai Rp9,38 triliun di tahun 2023 tersebut, porsi utang usaha dalam mata uang Rupiah sangat dominan mencapai 92,90%, sedangkan dalam mata uang asing hanya 7,10%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,75% yoy dari Rp35,15 triliun di tahun 2022 menjadi Rp41,04 triliun di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa sebesar 12,19% yoy menjadi Rp29,79 triliun di tahun 2023. Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum di masa mendatang. serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Liabilitas sewa	29.790.610	26.553.293	3.237.317	12,19%
Pinjaman jangka panjang	5.609.008	2.411.205	3.197.803	132,62%
Sukuk ijarah	1.964.422	2.360.826	(396.404)	(16,79%)
Utang obligasi	1.677.304	1.715.691	(38.387)	(2,24%)
Pendapatan tangguhan	211.840	627.481	(415.641)	(66,24%)
Liabilitas pajak tangguhan	609.719	532.601	77.118	14,48%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239.859	183.025	56.834	31,05%
Imbalan kontijensi	23.113	23.113	-	0,00%
Provisi	915.449	745.819	169.630	22,74%
Jumlah liabilitas jangka panjang	**41.041.324**	**35.153.054**	**5,888,270**	**16,75%**

Selain itu, pinjaman jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar 132,62% yoy menjadi Rp5,61 triliun. Peningkatan sebesar Rp2,41 triliun dari tahun sebelumnya disebabkan oleh pelunasan pinjaman pada akhir 2022.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 2,83% yoy menjadi Rp26,50 triliun. Kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp25,77 triliun didukung oleh pertumbuhan saldo laba sebesar 9,50% dari Rp7,55 triliun di tahun 2022 menjadi Rp8,27 triliun di tahun 2023.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Modal saham - modal dasar	1,312,843	1.312.843	-	0.00%
Tambahan modal disetor	16,914,496	16.914.496	-	0.00%
Saham treasuri	(134,445)	(134.445)	-	0.00%
Saldo laba	8,267,467	7.550.252	717,215	9.50%
Kepentingan non-pengendali	144,415	131.080	13,335	10.17%
Jumlah ekuitas	**26,504,776**	**25.774.226**	**730,550**	**2.83%**

Peningkatan saldo laba ini didukung oleh kinerja profitabilitas yang meningkat di tahun 2023. Kinerja bottom line Perseroan menunjukkan kenaikan dengan laba periode berjalan mencapai Rp1,28 triliun di tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 14,56% yoy. Informasi lebih lengkap terkait kinerja profitabilitas Perseroan dijelaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berikut ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Secara kumulatif, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba periode berjalan sebesar 14,56% yoy menjadi Rp1,28 triliun. Kinerja yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun terutama didukung oleh Pendapatan Perseroan yang mencapai Rp32,32 triliun pada tahun 2023, tumbuh 10,91% didukung dengan penghematan biaya sepanjang tahun.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Pendapatan	32.322.651	29.141.994	3.180.657	10,91%
Beban				
Beban penyusutan	(11.347.758)	(10.569.622)	(778.136)	7,36%
Beban infrastruktur	(8.995.646)	(7.733.947)	(1.261.699)	16,31%
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3.172.220)	(2.876.477)	(295.743)	10,28%
Beban penjualan dan pemasaran	(2.454.775)	(2.617.998)	163.223	(6,23%)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.402.242)	(1.325.529)	(76.713)	5,79%
Beban umum dan administrasi	(413.040)	(352.698)	(60.342)	17,11%
Beban amortisasi	(157.216)	(7.567)	(149.649)	1.977,65%
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12.977	(61.295)	74.272	(121,17%)
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	424.062	446.805	(22.743)	(5,09%)
Lain-lain	(80.900)	(28.807)	(52.093)	180,83%
	(27.586.758)	(25.127.135)	(2.459.623)	9,79%
	4.735.893	4.014.859	721.034	17,96%
Biaya keuangan	(2.939.979)	(2.777.385)	(162.594)	5,85%
Penghasilan keuangan	100.096	111.718	(11.622)	(10,40%)
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191.493)	3.838	(195.331)	(5.089,40%)
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.704.517**	**1.353.030**	**351.487**	**25,98%**
Beban pajak penghasilan	(420.069)	(231.842)	(188.227)	81,19%
Laba tahun berjalan	**1.284.448**	**1.121.188**	**163.260**	**14,56%**
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan. setelah pajak	(4.875)	50.482	(55.357)	(109,66%)
Jumlah laba komprehensif	**1.279.573**	**1.171.670**	**106.316**	**9,17%**
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.266.238	1.159.922	1.587	13,51%
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	13.335	11.748	107.903	9,21%
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	98	105	(7)	(6,67%)

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan tumbuh 10,91% menjadi Rp32,32 triliun di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp29,14 triliun, pertumbuhan pendapatan ini terutama didukung oleh pendapatan data dan layanan digital yang mencapai Rp29,40 triliun dengan pertumbuhan sebesar 10,75% yoy. Kondisi ini sejalan dengan pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi yang mampu tumbuh 7,59% yoy atau melebihi pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,05% yoy di tahun 2023 (Data BPS 2023).

Sementara itu, pendapatan Perseroan lainnya yang berasal dari jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,76% dari Rp1,36 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,43 triliun di tahun 2023.

Beban

Secara kumulatif, beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,79% menjadi Rp27,59 triliun di tahun 2023. Kenaikan beban dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp25,13 triliun terutama disebabkan oleh beban infrastruktur yang mencapai Rp9,00 triliun dengan pertumbuhan 16,31% yoy. Kenaikan beban lainnya dibukukan oleh beban interkoneksi dan beban langsung lainnya sebesar 10,28% yoy menjadi Rp3,17 triliun.

Beban gaji dan kesejahteraan juga menunjukkan peningkatan sebesar 5,79% yoy menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2023 dari Rp1,33 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan beban dalam jumlah signifikan juga dibukukan oleh beban penyusutan yang meningkat menjadi Rp11,35 triliun di tahun 2023 dari Rp10,57 triliun di tahun sebelumnya.

Namun demikian, di tengah kenaikan beban tersebut, Perseroan mampu membukukan efisiensi atas beban penjualan dan pemasaran yang mampu berkurang 6,23% yoy menjadi Rp2,45 triliun di tahun 2023.

EBITDA

Didukung oleh peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya Perseroan selama tahun 2023, *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) meningkat sebesar 11,59% yoy menjadi Rp15,89 triliun di tahun 2023 dari Rp14,2 triliun di tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pertumbuhan pendapatan Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban berdampak positif terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan yang mencapai Rp1,70 triliun di tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 25,98% yoy.

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp420,07 miliar di tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan mencapai Rp1,28 triliun dengan pertumbuhan sebesar 14,56% yoy.
Selanjutnya, dengan memperhitungkan rugi komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp4,87 miliar, jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp1,28 triliun di tahun 2023, naik 9,21% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,17 triliun.

Sementara itu, laba bersih per saham dasar dan dilusian sebesar Rp98 di tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp105 di tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 14,12% yoy menjadi Rp16,10 triliun di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp14,10 triliun, kenaikan ini terutama didukung oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar 8,69% yoy menjadi Rp31,48 triliun. Di sisi lain, Perseroan juga membukukan pembayaran kepada pemasok dan beban lain yang lebih rendah sebesar hanya 2,94% di tahun 2023 dari Rp13,42 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp13,81 triliun.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	16.095.538	14.104.495	1.991.043	14,12%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.376.600)	(11.495.464)	1.118.864	(9,73%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.935.085)	(91.372)	(9.843.713)	10,773,23%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4.216.147)	2.517.659	(6.733.806)	(267,46%)
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.184.113	2.664.387	2.519.726	94,57%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.939)	2.067	(4.006)	(193,81%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	966.027	5.184.113	(4.218.086)	(81,37%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dibandingkan tahun 2022, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi lebih rendah menjadi Rp10,38 triliun di tahun 2023. Penurunan sebesar 9,73% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp11,50 triliun dipengaruhi oleh akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi pada tahun 2023. Namun demikian, Perseroan membukukan realisasi belanja modal untuk pembelian aset tetap mencapai Rp10,42 triliun atau naik 18,04% yoy dibandingkan sebesar Rp8,83 triliun di tahun 2022. Hal ini merefleksikan komitmen Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis yang bijaksana di tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kenaikan arus kas bersih yang digunakan aktivitas pendanaan secara signifikan yang mencapai Rp9,93 triliun di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pembayaran pinjaman jangka panjang menjadi Rp5,18 triliun di tahun 2023 dari sebesar Rp4,74 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan serupa juga dibukukan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa dan pembayaran bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar 3,96% yoy dan 35,46% yoy menjadi Rp4,33 triliun dan Rp2.39 triliun di tahun 2023.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Secara kumulatif, Perseroan melaporkan penurunan bersih kas dan setara kas mencapai Rp4,22 triliun di tahun 2023. Namun demikian, didukung oleh kas dan setara kas pada awal tahun senilai Rp5,18 triliun, Perseroan berhasil membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun senilai Rp966,03 miliar di tahun 2023 dibandingkan Rp5,18 triliun pada tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN

Perseroan mengukur kinerja keuangan dalam dua tahun terakhir dengan menggunakan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

URAIAN	2023	2022
Rasio Laba terhadap Investasi ROIC (%)	5,0%	4,9%
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	1,5%	1,4%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%)	4,9%	4,9%
Rasio Lancar (%)	35,6%	39,5%
Rasio Utang terhadap Ekuitas (X)	0,4	0,5
Rasio Utang terhadap Aset (X)	0,1	0,1
Rasio Utang terhadap EBITDA (X)	0,6	0,9
Rasio Hutang terhadap EBITDA - termasuk Sewa Pembiayaan (X)	2,9	3,1

LIKUIDITAS

Pengukuran likuiditas Perseroan dilakukan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

URAIAN	2023	2022
Rasio Lancar	35,6%	39,5%
Rasio Cepat	33,7%	38,0%
Rasio Kas	4,8%	19,7%

Dengan mempertimbangkan karakteristik Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur dalam kategori industri telekomunikasi yang *high capital intensive* atau sangat membutuhkan investasi barang modal seperti untuk perluasan infrastruktur jaringan dan data supaya mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia, maka komposisi aset berupa aset tetap sangat dominan. Hal ini mempengaruhi capaian rasio likuiditas Perseroan yakni rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjaga likuiditas baik jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur liabilitas jangka pendek Perseroan terutama berupa utang pihak ketiga yang digunakan oleh Perseroan dalam menjalankan ekspansi bisnis yang berujung pada perolehan pendapatan operasional dengan tren meningkat dalam lima tahun terakhir. Didukung kondisi tersebut, Perseroan memiliki rekam jejak yang baik dalam pembayaran bunga sehingga meningkatkan nilai Perseroan di mata kreditur sebagai salah satu *stakeholder*.

SOLVABILITAS

Dari sudut pandang eksternal, kemampuan membayar utang Perseroan yang sangat kuat didukung oleh afirmasi peringkat peringkat-peringkat dan revisi Oultlook oleh PT Fitch Ratings Indonesia di tahun 2023 sebagai berikut:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' dengan Outlook menjadi Negatif dari Stabil
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Program Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I dan Tahap II
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I dan Tahap II
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I dan Tahap II
- Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I

Sementara itu, dari sisi internal, kemampuan membayar seluruh kewajibannya diukur dengan menggunakan dua rasio keuangan, yaitu rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*), dan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) yang telah dijelaskan di tabel sebelumnya.

Selain menerbitkan obligasi, Perseroan juga memperoleh pinjaman dari berbagai bank terkemuka yang menunjukkan fleksibilitas Perseroan yang tinggi untuk mendapatkan pendanaan dan diverifikasi sumber pendanaan dengan suku bunga yang optimal. Seluruh pinjaman bank yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Rekam jejak Perseroan dalam memenuhi pinjaman dari bank juga ditunjukkan oleh kemampuannya dalam memenuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 4,5.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan dikelola melalui pembentukan kemitraan strategis yang kuat dengan pihak terkait dan pihak ketiga. Perseroan juga melakukan pencadangan atas penurunan piutang. Dalam hal ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

Umur piutang usaha Perseroan dan upaya dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Belum lewat jatuh tempo	558.258	162.866	395.392	242,77%
Lewat jatuh tempo:				
Lewat jatuh tempo < 30 hari	198.649	113.815	84.834	74,54%
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	56.686	34.153	22.533	65,98%
Lewat jatuh tempo > 60 hari	329.147	487.741	(158.594)	(32,52%)
Sub Jumlah	584.482	635.709	(51.227)	(8,06%)
Cadangan penurunan nilai piutang	(272.636)	(307.018)	34.382	(11,20%)
Jumlah piutang usaha – bersih	**870.104**	**491.557**	**378.547**	**77,01%**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindunginya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setiap tahunnya akan melakukan peninjauan untuk memastikan struktur modal dan hutang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis Perseroan dan risk appetite yang ditentukan oleh Perseroan.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut telah dijelaskan sebelumnya.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Utang berbasis bunga berasal dari liabilitas sewa, pinjaman, sukuk ijarah, dan utang obligasi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022	PERUBAHAN	
			NOMINAL	%
Liabilitas sewa	35.813.446	31.849.858	3.963.588	12,44%
Pinjaman jangka panjang	6.024.900	7.753.650	(1.728.750)	(22,30%)
Sukuk ijarah	2.362.387	2.509.695	(147.308)	(5,87%)
Utang obligasi	1.717.301	1.846.570	(129.269)	(7,00%)
Jumlah Modal dari Utang Berbasis Bunga	**45.918.034**	**43.959.773**	**1.958.261**	**4,45%**
Jumlah Ekuitas	**26.504.776**	**25.774.226**	**730.550**	**2,83%**
Jumlah Modal	**72.422.810**	**69.733.999**	**2.648.811**	**3,80%**

Secara kumulatif struktur modal Perseroan masih didominasi oleh utang berbasis bunga dengan porsi 63,40% dibandingkan ekuitas sebesar 36,60% di tahun 2023. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu adalah 63,04% dan 36,96%.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Perseroan melakukan belanja modal setiap tahun dalam rangka ekspansi bisnis. Penjelasan ikatan material terkait investasi barang modal adalah sebagai berikut:

- Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya dengan PT Huawei Tech Invesment, PT Alita Praya Mitra, dan PT Ericsson Indonesia,
- Perseroan melakukan perikatan ini dalam rangka untuk penyediaan peralatan komunikasi.
- Perseroan menggunakan sumber dana internal yang berasal dari hasil operasi untuk perikatan belanja modal.
- Belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- Langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait adalah transaksi Perseroan mayoritas dalam mata uang Rupiah sesuai dengan posisi moneter liabilitas dalam periode tertentu dalam USD, hanya sekitar 5% dari total utang Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait dengan perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak dapat dilihat di catatan No. 32 tentang perjanjian penting dari laporan keuangan audit yang dilampirkan dalam laporan tahunan ini.

REALISASI BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal yang dibukukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023 mencapai Rp15,53 triliun yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis di sektor telekomunikasi. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

URAIAN	2023	2022
Aset kepemilikan langsung:		
Tanah		
Bangunan	4	1.248
Peralatan jaringan	3.154.046	3.718.546
Prasarana kantor	2.019	480
Mesin dan peralatan	123.753	224.379
Perabot dan perlengkapan	1.265	291
Sistem pendukung	15.646	150.147
Kendaraan bermotor	1.410	1.422
Sub-Jumlah	3.298.143	4.096.513
Aset hak guna:		
Tanah	78.670	54.395
Bangunan	45.191	6,298
Peralatan jaringan	8.612.777	10.027.339
Sub-Jumlah	8.736.638	10.088.032
Aset tetap dalam pembangunan	3.497.223	4.966.108
Sub-Jumlah	3.497.223	4.966.108
Total	**15.532.004**	**19.150.653**

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 melaporkan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

TARGET & REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI 2024

Berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan (RKAP) tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target tahun 2023. Adapun realisasi RKAP tahun 2023 beserta proyeksi tahun 2024 dijelaskan pada tabel berikut ini:

INDIKATOR KEUANGAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	PROYEKSI 2024
Pertumbuhan Pendapatan	*High single digit*	10,9%	*High single digit*
Marjin EBITDA	Sekitar 49%	49,1%	Sekitar 50%
Modal Belanja	Sekitar Rp8 triliun	7.2Tn	Sekitar Rp8 triliun

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen XL Axiata telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No. 1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan telah diinformasikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. XL Axiata akan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya 30% dari laba bersih yang dinormalisasi pada tahun sebelumnya yang secara progresif bertujuan untuk meningkatkan rasio pembayaran di masa depan. Pembagian dividen juga tergantung pada kecukupan modal, kondisi Keuangan Perseroan dan hal-hal lain dengan memperhatikan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp544.078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, sebagai berikut:

1. **Pelaporan ke OJK tanggal 12 Januari 2023**
   Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 per 31 Desember 2022.

   Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 per 31 Desember 2022 telah habis dipergunakan seluruhnya.

(dalam jutaan rupiah)

NO.	JENIS PENAWARAN UMUM	TANGGAL EFEKTIF	NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM			RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM
			JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM	BIAYA PENAWARAN UMUM	HASIL BERSIH	BELANJA MODAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KAPASITAS DAN MEMPERLUAS JARINGAN SERTA MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN	BELANJA MODAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KAPASITAS DAN MEMPERLUAS JARINGAN SERTA MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022	22 Agustus 2022	1.500.000	6.684	1.493.316	1.493.316	1.493.316	–
2	Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022	22 Agustus 2022	1.500.000	6.164	1.493.836	1.493.836	1.493.836	–
	Jumlah		**3.000.000**	**12.848**	**2.987.152**	**2.987.152**	**2.987.152**	**–**

2. **Pelaporan ke OJK tanggal 20 Januari 2023**
   Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) Tahun 2022 per 31 Desember 2022.

   Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) Tahun 2022 per 31 Desember 2022 telah dipergunakan sebagian sesuai dengan tujuan penggunaan dana pada PMHMETD III.

(dalam jutaan rupiah)

NO.	JENIS PENAWARAN UMUM	TANGGAL EFEKTIF	NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM			RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM
			JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM	BIAYA PENAWARAN UMUM	HASIL BERSIH	MELUNASI DAN/ ATAU MELUNASI SEBAGIAN UTANG PERSEROAN	MELUNASI DAN/ ATAU MELUNASI SEBAGIAN UTANG PERSEROAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penambahan Modal dengan Memberikan HakMemesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETDIII) Tahun 2022	6 Desember 2022	4.999.812	58.509	4.941.304	4.941.304	3.000.000	1.941.304
	Jumlah		**4.999.812**	**58.509**	**4.941.304**	**4.941.304**	**3.000.000**	**1.941.304**

3. Pelaporan ke OJK tanggal 5 Juli 2023

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) Tahun 2022 per 30 Juni 2023.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) Tahun 2022 per 30 Juni 2023 telah dipergunakan seluruhnya sesuai dengan tujuan penggunaandana pada PMHMETD III.

(dalam jutaan rupiah)

NO.	JENIS PENAWARAN UMUM	TANGGAL EFEKTIF	NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM			RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS	SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM
			JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM	BIAYA PENAWARAN UMUM	HASIL BERSIH	MELUNASI DAN/ ATAU MELUNASI SEBAGIAN UTANG PERSEROAN	MELUNASI DAN/ ATAU MELUNASI SEBAGIAN UTANG PERSEROAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) Tahun 2022	6 Desember 2022	4.999.812	58.509	4.941.304	4.941.304	4.941.304	–
	Jumlah		**4.999.812**	**58.509**	**4.941.304**	**4.941.304**	**4.941.304**	**–**

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PIHAK-PIHAK BERELASI	SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	SIFAT TRANSAKSI
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional
Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali	Pendapatan jelajah internasional, langsung lainnya
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Grup	Kompensasi dan remunerasi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga
PT Axiata Digital Analystics Indonesia	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya pendapatan dan beban atas bisnis periklanan Mobile
Celcom Axiata Berhad*	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya-biaya
Axiata Managaement Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali	Pengganti biaya-biaya dan jasa-jasa professional
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali	Layanan payment gateway
Axiata Business Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan

PIHAK-PIHAK BERELASI	SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	SIFAT TRANSAKSI
PT Princenton Digital Group Data Centers	Entitas asosiasi	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server
Ncell Axiata Limited	Entitas sepengendali	Pendapatan jelajah internasional
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali	Pendapatan penjualan dan sewa balik Menara dan sewa tanah
PT Link Net Tbk	Entitas sepengendali	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian auditan per 31 Desember 2023.

TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Perseroan tidak melakukan transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi di sepanjang tahun 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terjadi di 2023 dan dampaknya terhadap Perseroan:

NAMA PERATURAN	TANGGAL DITETAPKAN/ DIKELUARKAN	DAMPAK PADA PERSEROAN
No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	12 Januari 2023	Melakukan penyesuaian terkait dengan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan yang berlaku
Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang.	31 Maret 2023	Pada dasarnya sama dampaknya dengan Ketika diterbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang, diantaranya pada sektor tenaga kerja, telekomunikasi dan perizinan kegiatan berusaha.
Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri.	27 Februari 2023	Perseroan selaku Penyelenggara Telekomunikasi diwajibkan melakukan verifikasi registrasi pelanggan prabayar regulasi terkait telekomunikasi, di sisi lain berdasarkan regulasi ini untuk melakukan verifikasi data kependudukan berbasis web dikenakan tarif dengan nilai tertentu, yang mana hal ini mengakibatkan adanya tambahan beban *regulatory charges*.
Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.	19 September 2023	› Atas ketidakpatuhan terhadap beberapa parameter regulasi yang terkait dengan kegiatan usaha di bidang telekomunikasi akan dikenakan denda dengan jumlah tertentu. › Dalam seleksi/lelang penggunaan spektrum frekuensi, Operator pemenang berpotensi dengan keputusan menteri untuk: - membayar biaya izin awal dan biaya IPFR tahunan lebih kecil dari ketentuan sebelumnya, - mencicil biaya IPFR tahunan, - mendapatkan faktor pengurang jika ada kompensasi yang harus dibayarkan ke pengguna lama dan/atau ada kewajiban tambahan membangun. › Operator dapat mengusulkan seleksi/lelang dilakukan dengan mekanisme *beauty contest*.
Instruksi Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1 Tahun 2023 tentang Pemberantasan Judi Online dan/atau Judi Slot.	14 September 2023	Penegasan kembali dan penguatan kepada Perseroan untuk tidak memfasilitasi penyebarluasan Informasi Elektronik dan Dokumen Elektronik yang dilarang khususnya terkait judi online dan/atau judi slot yang mana memerlukan investasi tambahan dari sisi Perseroan untuk *comply* dengan hal ini.
Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha Bagi Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkungan Privat.	21 Agustus 2023	Penegasan kembali dari Pemerintah terkait diperlukannya *Business Continuity Plan* (BCP) Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkungan Privat, yang mana saat ini Perseroan sudah menjalankannya.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

› Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
› Amendemen PSAK 16 ”Aset Tetap”
› Amendemen PSAK 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
› Amendemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan”

CONSUMER



> Strategi untuk memperkuat posisi kami di pasar didorong oleh kemampuan XL Axiata dalam menciptakan pengalaman digital terbaik di kelasnya, analisis data, dan penawaran harga yang optimal serta sesuai bagi pelanggan dari segmen yang berbeda-beda. Kami akan terus menghadirkan produk dan layanan inovatif untuk tetap menjadi yang terdepat dan mempertahankan pangsa pasar yang kuat.

DAVID ARCELUS OSES

DIREKTUR & *CHIEF COMMERCIAL OFFICER – CONSUMER*

IKHTISAR KINERJA

URAIAN	2023	2022	2021
Pelanggan Prabayar	55,9 juta	56,0 juta	56,6 juta
Pelanggan Pascabayar	1,6 juta	1,5 juta	1,3 juta
Total Pelanggan	**57,5 juta**	**57,5 juta**	**57,9 juta**
ARPU Prabayar	40.000	37.000	35.000
ARPU Pascabayar	90.000	96.000	107.000
ARPU Gabungan	41.000	39.000	36.000
4G Data users	94,6%	93%	88.5%

TUJUAN STRATEGI

Pada tahun 2023, XL Axiata melihat adanya peluang untuk mencatatkan pertumbuhan yang lebih berkualitas di segmen Mobile Consumer, didorong oleh optimalisasi harga, digitalisasi, dan peningkatan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Pada saat yang sama, Perseroan tetap memperhatikan tantangan yang masih terjadi, seperti gejolak makroekonomi yang dapat mempengaruhi daya beli pelanggan. Perseroan perlu terus memantau potensi pergerakan harga yang dapat berakibat pada penurunan konsumsi data dan layanan lainnya. Akan tetapi, bagi XL Axiata, tantangan adalah pendorong untuk Perseroan menjadi lebih inovatif dan cepat dalam beradaptasi dengan kondisi pasar dan Perseroan tetap mencapai hasil kinerja yang sejalan dengan target-target bisnis yang sudah ditetapkan.

Secara umum, pada 2023, digitalisasi adalah faktor kunci di balik keberhasilan pertumbuhan bisnis XL Axiata. XL Axiata telah mampu menghadirkan personalisasi pengalaman dan strategi penetapan harga berbasis data yang disesuaikan dengan setiap pelanggan, didukung oleh aplikasi myXL dan AXISnet sebagai *touchpoint* terbaik di kelasnya. Perseroan juga mampu mengoptimalkan nilai bagi pelanggan di berbagai wilayah, sehingga membuat XL Axiata unggul di pasar. Perseroan terus mengembangkan SiDompul, aplikasi distribusi digital untuk meningkatkan efektivitas penjualan *dealer* dan *retailer*. Hasilnya, Perseroan mencatat peningkatan pergeseran pendapatan ke saluran penjualan digital dan nondigital, yang turut berkontribusi kepada penurunan biaya penjualan dan pemasaran serta sejalan dengan pencapaian Perseroan dalam pengelolaan biaya. Dengan semangat melakukan digitalisasi, pada 2023 XL Axiata telah memperkenalkan e-SIM yang menggantikan SIM fisik dan memberikan pengalaman lebih baik. Sepanjang 2023, *onboarding* pengguna e-SIM telah mendorong kenaikan signifikan dari akuisisi *online* dari Perseroan.

XL Axiata mempertahankan strategi *dual-brand* untuk melayani dua segmen utamanya, yaitu yaitu XL dan AXIS. Strategi ini secara konsisten memberikan hasil yang solid dari tahun ke tahun. XL, khususnya prabayar, mempertahankan kekuatannya di segmen keluarga melalui berbagai paket yang dapat digunakan oleh seluruh keluarga, sementara layanan premium XL Prioritas mencatat kemajuan besar dengan pelanggan saat ini melampaui 1 juta pengguna.

XL Axiata berhasil mendorong adopsi layanan digital kepada pelanggan melalui aplikasi myXL dan AXISnet yang saat ini menjawab kebutuhan lebih dari 29 juta pengguna, atau hampir setengah dari total pelanggan seluler. Angka ini naik hampir dua kali lipat dalam dua tahun terakhir.

Pada demografi yang lebih muda, AXIS memberikan kinerja yang sangat baik, ditopang oleh beragam kegiatan Perseroan yang melibatkan anak muda secara lebih intensif. Segmen anak muda memang terus bertumbuh signifikan, mengingat tingginya akses digital di kalangan ini, utamanya melalui *gaming* maupun interaksi sosial.

Semua strategi di atas dilakukan untuk mendukung XL Axiata meraih visi menjadi operator konvergensi terkemuka di Indonesia.

RINGKASAN KINERJA

Melayani 57,5 juta pelanggan di seluruh Indonesia, XL Axiata telah mempertahankan pertumbuhan pendapatan yang kuat melampaui rata-rata industri dan menjaga pangsa pasar yang solid. Perseroan juga telah berhasil mendorong adopsi layanan digital kepada pelanggan melalui aplikasi myXL dan AXISnet yang saat ini menjawab kebutuhan lebih dari 29 juta pengguna, atau hampir setengah dari total pelanggan seluler. Angka ini naik hampir dua kali lipat dalam dua tahun terakhir. dan *net promoter score* (NPS) XL Axiata naik signifikan pada 2023.

Selain *digital touchpoint*, Perseroan mengelola XL AXIS Service Point, layanan tatap muka yang saat ini jumlahnya mencapai 100 titik di 70 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Titik layanan ini berperan penting dalam menyediakan dukungan secara langsung kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhan seperti pengaktifan kembali kartu SIM ataupun peningkatan layanan ke XL Prioritas serta sebagai titik penjualan.

Kepuasan pelanggan selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Untuk itu, XL Axiata selalu merancang penawaran menarik untuk menjawab kebutuhan pelanggan setianya, antara lain bonus kuota dua kali lipat selama setahun untuk pembelian dan aktivasi kartu prabayar XL Xtra Combo Flex yang diluncurkan awal tahun 2023. Di akhir tahun, XL merilis paket data “Star Series” untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mengakses konten-konten populer, yaitu konten gaya hidup dan kecantikan, musik, *game online*, dan kuliner. Untuk mendekatkan paket Star Series kepada pelanggan, Perseroan menyelenggarakan ajang promosi We Are More Project 2023 diselenggarakan di tujuh kota.

Di segmen pascabayar, XL Axiata menawarkan kesempatan eksklusif untuk melakukan *pre-order* Samsung Galaxy S23 5G Series terbaru dengan berlangganan myPRIO DEAL. Penawaran ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung perkembangan ekosistem 5G. XL Axiata juga menjalin kemitraan strategis dengan salah satu bank terbesar di Indonesia, BNI dengan- meluncurkan kartu kredit *co-branding* BNI-XL Prioritas pada Desember 2023. Selain itu, pelanggan pascabayar kini berhak menjadi bagian dari PRIO Club, sebuah program baru yang mengapresiasi loyalitas pelanggan dan diluncurkan pada Desember 2023. Semua pelanggan pascabayar secara otomatis terdaftar di PRIO Club dan berhak mendapatkan manfaat khusus sesuai dengan paket berlangganan Silver, Gold, Platinum, Diamond, atau Ultima.

Untuk lebih jauh mendorong pertumbuhan merek AXIS, Perseroan memperkenalkan penawaran Teng-Go, kuota internet berbasis waktu yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi populer dengan harga terjangkau melalui AXISnet. Teng-Go mengakomodasi kebutuhan pelanggan muda AXIS untuk memiliki fleksibilitas dalam mengakses konten sesuai dengan waktu yang mereka miliki.

Di samping itu, XL Axiata meningkatkan kegiatan yang melibatkan anak muda dan pelanggan AXIS. Perseroan menyelenggarakan turnamen futsal terbesar di Indonesia, AXIS Nation Cup 2023, yang diikuti oleh 1.200 sekolah dari 30 kota di seluruh Indonesiam serta mencatatkan kehadiran lebih dari 100 ribu penonton sepanjang babak penyisihan turnamen.

Selain olahraga, XL Axiata juga menyelenggarakan AXISLABS 2023 bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mengeksekusi ide-ide serta mengubah konsep kreatif menjadi produk inovatif. Diadakan dari Mei hingga November 2023, AXISLABS 2023 menarik lebih dari 2.000 peserta. Untuk menampilkan lebih banyak talenta muda, sepanjang bulan November Perseroan mengadakan AXISELEB 2023 sebagai wadah peserta untuk menampilkan aneka bakat, seperti menyanyi dan menari yang sangat populer di kalangan anak muda. Lebih dari 4.000 entri peserta diajukan dalam kegiatan ini. Program-program tersebut memperkuat posisi AXIS di segmen anak muda.

Selain program khusus bagi masing-masing merek XL dan AXIS, ada pula program yang dirancang untuk semua segmen, seperti berbagai penawaran khusus dalam rangka momen perayaan penting, antara lain perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dan ulang tahun XL Axiata, beserta *streaming* film melalui kemitraan dengan CATCHPLAY+ yang dapat diakses pelanggan melalui aplikasi myXL dan AXISnet.

Hasil-hasil positif yang dicapai segmen Konsumer pada 2023 tidak lepas dari keberhasilan Perseroan mendorong monetisasi dan akuisisi pelanggan yang berkualitas. XL Axiata mencatat peningkatan dalam berbagai indikator kinerja seperti peningkatan profitabilitas, ARPU yang lebih tinggi, pertumbuhan pelanggan berkualitas yang berkelanjutan, dan peningkatan lalu lintas data. Selain itu, dengan adanya inisiatif konvergensi, XL Axiata juga bertujuan untuk terus memperkuat pangsa pasarnya guna menjaga keberlanjutan usaha dan melayani masyarakat Indonesia secara lebih luas.

PANDANGAN KE DEPAN

Di samping membangun dan menguatkan posisinya di ranah konvergensi, XL Axiata akan terus mempertahankan posisinya yang kuat di segmen keluarga di pasar seluler dan mempertahankan pelanggan berkualitas untuk terus mendorong transisi ke produk konvergensi, yakni internet seluler dan tetap. Langkah ini, dan strategi untuk meningkatkan monetisasi, penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan di segmen Konsumer pada 2024 dan seterusnya. Perseroan juga akan melanjutkan peningkatan profitabilitas, didukung oleh digitalisasi secara menyeluruh serta digitalisasi kanal-kanal penjualan.

XL Axiata akan terus memposisikan diri sebagai penyedia produk inovatif terkemuka sekaligus memberikan pengalaman pelanggan yang terbaik.

HOME & CONVERGENCE



ABHIJIT J. NAVALEKAR

DIREKTUR & *CHIEF COMMERCIAL OFFICER – HOME & CONVERGENCE*

> Tahun 2023 menjadi tonggak penting untuk bisnis Home dan Convergence. Hasil-hasil investasi mulai terlihat, khususnya dalam hal jumlah pelanggan layanan Home dan penetrasi layanan konvergensi. Kami melipatgandakan jumlah *home pass*, koneksi rumah tangga, konversi ke XL Satu, dan nilai NPS. Melalui penawaran konvergensi, XL Axiata mampu menciptakan pengalaman unik kepada pelanggan dengan fitur yang masih tak tertandingi di industri. Sebagai operator konvergensi yang pertama, semangat pionir inilah yang menciptakan nilai kuat bagi pelanggan, sebagaimana tercermin dari kinerja finansial Perseroan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

TUJUAN STRATEGI

Pasar *fixed-mobile convergence* (FMC) semakin berkembang pada tahun 2023, ditandai dengan kehadiran pemain baru di pasar. Tren ini menunjukkan strategi tepat XL Axiata untuk menjadi pionir dalam memperkenalkan FMC, yang sekaligus mendekatkan masyarakat dengan beragam keuntungan produk FMC. DI sisi lain, penetrasi pasar *fixed broad band* (FBB) di Indonesia masih rendah, dan kami ingin dapat mengatasi hal ini melalui strategi yang terdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan pasar.

IKHTISAR KINERJA

URAIAN	2023	2022	2021	PERTUMBUHAN 2023-2022 %
XL Home Pelanggan	235.000	123.000	95.000	91% YTD
XL Satu (Mobile & Fixed Internet) Pelanggan	177.000	46.000	10.000	-
Convergence Penetration	75%	37%	11%	+38% YTD

XL Axiata memperkuat posisi produk FMC, XL Satu Fiber dan XL Satu Lite yang menyediakan layanan internet super cepat tanpa batas yang didukung oleh teknologi serat optik paling mutakhir. Pelanggan diberikan fleksibilitas memilih paket Value, Smart, Family, Super User, dan Ultimate dengan kecepatan internet *broadband* yang bervariasi serta kuota seluler yang dapat digunakan bersama sesuai kebutuhan masing-masing. Sebagai penawaran awal untuk pelanggan baru, terdapat fitur *speed booster* untuk enam bulan pertama berlangganan.

Perseroan juga memiliki produk *fixed wireless* konvergensi XL Satu Lite yang menghadirkan layanan internet super cepat dengan teknologi broadband nirkabel dan kuota data *mobile* yang dapat digunakan bersama.

Guna meningkatkan penetrasi, Perseroan mengandalkan analitik data yang memberikan informasi akurat dan spesifik mengenai wilayah-wilayah potensial. Perseroan memasuki pasar dengan membawa proposisi produk dan layanan menarik, kualitas koneksi konsisten, dan konten yang diinginkan pelanggan. Hal-hal ini merupakan penentu keunggulan operator layanan di pasar yang kian kompetitif. Kehadiran Perseroan di seluruh Indonesia, yang berarti jaringan penjualan dan distribusi meluas serta *brand presence* yang kuat, juga mendukung penetrasi layanan konvergensi. Seiring berjalan waktu, merek XL Satu pun makin solid. Demi menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan telah menetapkan *service level agreement* yang ketat.

Selanjutnya, bisnis Home and Convergence berfokus

XL Axiata mampu mempercepat akuisisi pelanggan fixed broadband sekaligus meningkatkan penetrasi konvergensi secara signifikan.

membangun fondasi bagi XL Satu agar dapat berkembang dengan cepat. Hal ini diraih dengan menciptakan arsitektur *deployment* berbasis analitik yang kuat yang mengoptimalkan strategi pengembangan jaringan agar penetrasi pasar dapat diakselarasi. Perseroan juga memperhatikan tujuan meningkatkan efisiensi melalui operasional yang solid, penggabungan kapasitas distribusi antara segmen *mobile* dan *home*, dan terus mendorong digitalisasi penjualan dan operasional.

Sejak awal 2023, Perseroan mulai berfokus pada transformasi organisasi menuju organisasi konvergensi. Agar XL Axiata dapat selalu menjadi yang terdepan dalam memasuki pasar, Perseroan membentuk jaringan kuat dari unit-unit pelayanan pelanggan yang sudah bersifat konvergensi dengan memanfaatkan jaringan *touchpoint* retail yang luas dan tim penjualan yang efektif. Dengan demikian, XL Axiata dipastikan menjadi organisasi yang paling siap melaksanakan strategi FMC di pasar.

XL Axiata juga terus berupaya untuk meningkatkan mutu pengalaman pelanggan. Hal ini dicapai dengan mengembangkan solusi terbaik untuk segmen keluarga melalui diferensiasi layanan, perluasan portofolio layanan digital di luar konten, dan sinergi lintas segmen; memberikan perjalanan digital menyeluruh melalui pengalaman *touchpoint* digital terbaik di kelasnya, akuisisi *online* tanpa hambatan, pengelolaan pelanggan secara proaktif melalui saluran digital; dan memberikan kemudahan melalui personalisasi dari proposisi yang tepat beragam besaran rumah tangga serta mendorong preferensi pelanggan dengan bekerja sama dengan mitra layanan digital terbaik.

Pencapaian bisnis Home dan Convergence pada 2023 tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Berkat tim berpengalaman dan berdedikasi, XL Axiata mampu menjaga kepuasan pelanggan dan terus bertumbuh.

RINGKASAN KINERJA

Melalui seluruh inisiatif yang diuraikan di atas, Perseroan mampu mencapai hasil yang membanggakan, sejalan dengan tujuannya untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia. Tahun 2023 menandai tahun penting bagi pencapaian FMC Perseroan, sebagaimana tampak dari pertumbuhan pesat produk XL Satu. Keseluruhan pengalaman digital pelanggan juga menghasilkan peningkatan XL Satu Net Promotor Score. Saat ini, XL Satu telah berkembang untuk mencakup semua segmen layanan seluler sehingga semua pelanggan dapat merasakan layanan konvergensi. Secara internal, Perseroan menguatkan sistem TI konvergensi agar *touchpoint*, produk, dan penagihan dapat dikelola sebagai proses konvergensi.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja proposisi FMC pada tahun 2023. XL Axiata mampu mempercepat akuisisi pelanggan *fixed broadband* sekaligus meningkatkan penetrasi konvergensi secara signifikan. XL Axiata mencapai tingkat adopsi FMC yang mengesankan sebesa 75% di antara pelanggan XL Home pada akhir 2023. Kehadiran jaringan FBB juga terus bertambah, dengan fokus pada daerah-daerah yang punya potensi tinggi untuk layanan *mobile* dan *residential*, sesuai identifikasi wilayah berbasis data.

XL Home juga terus memberikan akses berkecepatan tinggi dan berkualitas kepada pelanggan perumahan. Hal ini sejalan dengan keinginan Perseroan untuk mewujudkan proposisi konvergensi XL Satu dengan beragam manfaat untuk keluarga, kemudahan pengelolaan langganan, dan perjalanan digital yang komprehensif. XL Axiata mencatat konsumsi pelanggan yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan Perseroan dan *churn rate* yang lebih rendah berkat produk konvergensi FBB dan *mobile*. Selain itu, kontribusi XL Home terhadap pendapatan Perseroan juga meningkat. Hal ini mengonfirmasi bahwa pelanggan makin mengakui kenyamanan mengakses internet secara konvergensi dan kemudahan mengelola paket langganannya dengan satu aplikasi.

Untuk menjawab tren dan kebutuhan internet yang terus berkembang di Indonesia saat ini, XL Axiata telah menjalin kemitraan dengan layanan *streaming* seperti Vidio dan Vision+ untuk memperluas penawaran khusus kepada pelanggan, selain kemitraan dengan CATCHPLAY+, LIONSGATE PLAY, WeTV, Nussa, dan AirConsole.

Pelanggan XL Home meningkat signifikan dari 123 ribu pada 2022 menjadi 235 ribu pada akhir 2023, dan kehadirannya telah diperluas ke 86 kota di seluruh Indonesia. Atas pencapaiannya, XL Home dinobatkan sebagai Broadband Telecom Company of the Year - Indonesia dan Marketing Brand and Initiative of the Year - Indonesia pada Asian Telecom Awards di Singapura. Inisiatif XL Home diakui karena keunikan dan inovasi, efektivitas, dampak, dan perkembangannya yang dinamis.

Digitalisasi menjadi faktor utama dalam pengembangan bisnis Home and Convergence di tahun 2023. *Onboarding* pelanggan saat ini lebih efisien berkat platform penjualan dan operasi digital. Staf penjualan mampu mempercepat akuisisi dengan alat penjualan digital yang lebih sederhana dan efisien.

Selain itu, peningkatan kehadiran FMC dan FBB Perseroan tak lepas dari sinergi dengan Link Net. Saat ini, Perseroan dan Link Net tengah melaksanakan proses *delayering* untuk membentuk entitas Serve Co dan Fiber Co, dengan Perseroan berperan sebagai penyedia layanan kepada pelanggan dan Link Net sebagai penyedia infrastruktur serat optik yang diperlukan. Lebih jauh, pada tahun 2023, kedua entitas menandatangani perjanjian untuk mengembangkan jumlah *home pass* agar Perseroan dapat memperluas layanan FBB dan FMC. Strategi ini memberikan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk tumbuh menjadi salah satu penyedia layanan FBB terdepan di Indonesia.

PANDANGAN KE DEPAN

Ke depan, Perseroan akan terus mengakselerasi penetrasi XL Satu di seluruh Indonesia sejalan dengan tujuannya mendorong digitalisasi di tengah masyarakat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan transformasi digital bangsa. Inovasi dalam hal penjualan, operasional, konten akan dilanjutkan, begitu pula perluasan jaringan.

XL Axiata juga memiliki aspirasi untuk menjadi *enabler* ekosistem bagi keluarga dan untuk menjadi tolok ukur bagi pemain lain di pasar. Seiring dengan pasar FMC yang bertumbuh, dan semakin dikenalnya produk-produk FMC di kalangan masyarakat Indonesia, lonjakan penetrasi pasar untuk XL Satu diharapkan akan terjadi. Selain itu, dengan memanfaatkan sinergi dan kemitraan dengan berbagai pihak, XL Axiata siap untuk menjadi penyedia layanan *broadband* terdepan di Indonesia, menawarkan layanan terbaik di kelasnya kepada jutaan rumah tangga Indonesia.

Selanjutnya, Perseroan akan memastikan jumlah koneksi rumah tangga bertambah lebih cepat, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya, sehingga XL Axiata dapat menjadi operator konvergensi terdepan dengan struktur biaya yang efisien dan profitabilitas yang solid, sehingga akan terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

ENTERPRISE BUSINESS & CORPORATE AFFAIRS



> Kami mencatatkan pencapaian signifikan pada 2023, antara lain pertumbuhan pendapatan yang amat positif. Solusi ICT yang kami berikan kepada pelanggan dari berbagai segmen juga berjalan dengan baik, berkat kekuatan jaringan, teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia XL Axiata. Kami bangga dapat menjadi mitra tepercaya yang mendampingi perjalanan transformasi digital para pelaku usaha, termasuk membantu UKM untuk 'naik kelas' melalui adopsi teknologi.

YESSIE D. YOSETYA

DIREKTUR &
CHIEF ENTERPRISE BUSINESS AND CORPORATE AFFAIRS OFFICER

Pada tahun 2023, XL Axiata melaksanakan penyesuaian tata organisasi. Sejalan dengan langkah ini, Direktur Enterprise Business kini turut membidangi Corporate Affairs yang terdiri dari Regulatory and Government Relations (RGR), Legal, Corporate Communications, dan Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan demikian, Enterprise Business sebagai salah satu mesin pertumbuhan Perseroan, kini berdampingan dengan Corporate Affairs sebagai *enabler* strategi perusahaan.

IKHTISAR KINERJA

- Pendapatan Enterprise tumbuh 37% per Q4-2023
- Lebih dari 3.800 konektivitas untuk UKM tercapai melalui XL SATU BIZ
- XL Axiata sebagai mitra terpercaya korporasi dalam perjalanan digitalisasi
- Secara internal, melakukan digitalisasi sistem dokumentasi
- Melaksanakan gerakan tanam bakau di Surabaya sebagai program perdana inisiatif penanaman pohon Mangrove sebayak 300 pohon
- Menjajaki potensi penggunaan energi terbarukan untuk menara
- Meraih sertifikasi Carbon Project Disclosure (CDP) dengan nilai B pada pengajuan pertama

TUJUAN STRATEGI

Divisi Enterprise Business merupakan mesin pertumbuhan yang esensial bagi Perseroan. Bersama-sama dengan Divisi Consumer Business, keduanya berperan besar dalam pencapaian target-target keuangan XL Axiata. Divisi ini memainkan peran fundamental dalam memperluas jangkauan dan dampak XL Axiata melalui fokusnya pada sektor industri kunci, seperti pertambangan dan keuangan, dan layanan yang diberikannya kepada organisasi publik. Dengan menargetkan sektor-sektor ini, Enterprise Business hendak menjawab tantangan yang unik dan memperlihatkan keahliannya untuk memberikan solusi inovatif.

Selain itu, menyadari lanskap ekonomi Indonesia yang beragam, Enterprise telah memperluas layanannya untuk menjangkau tidak hanya korporasi, tetapi juga memenuhi kebutuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, sektor UKM memiliki potensi pertumbuhan besar yang ingin dapat ditangkap oleh Enterprise dengan XLSATUBIZ. Layanan ini memberikan UKM fleksibilitas dan kemampuan untuk memperluas skala operasi secara lebih efisien dan produktif, seiring dengan diadopsinya cara-cara kerja digital.

Sejalan dengan visi di tingkat Perseroan, Divisi Enterprise telah menyusun strategi yang amat terperinci guna mendukung aspirasi XL Axiata sebagai Preferred Integrated ICT Solutions Provider pilihan dan memposisikan Perseroan sebagai Operator Konvergensi terdepan dengan ragam layanan yang lebih luas daripada ranah konektivitas.

Tantangan tentu tidak dapat dihindari dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan, terutama dalam hal menjaga keselarasan sumber daya manusia selaras dengan arah masa depan XL Axiata. Untuk Enterprise Business, misi memiliki beragam solusi dalam portofolio layanan berarti Perseroan harus terus mengasah keterampilan sumber daya manusianya dan menambah bidang-bidang keahlian seperti *big data* dan *cloud solutions*. Dari sisi pertumbuhan, Perseroan perlu mengoptimalkan sinergi dengan PT Hypernet setelah proses akuisisi selesai pada kuartal ke-II 2022.

Dari sisi Corporate Affairs, tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan keseluruhan organisasi bisnis untuk bergerak maju. Perseroan didukung untuk menangkap peluang baru dan memanfaatkan sumber-sumber pendapatan baru sekaligus memenuhi tanggung sosial dan lingkungannya. Dalam hal ini, XL Axiata telah menetapkan empat pilar sebagai acuan:

- *Building Prosperity:* Berkontribusi pada kemakmuran bangsa dengan turut membangun perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- *Nurturing People:* Selain mendorong kemajuan Indonesia melalui pengembangan infrastruktur digital, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital.
- *Process Excellence:* berkomitmen menjalankan praktik tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan operasional, sehingga dapat menjadi entitas bisnis yang solid dan mampu bertumbuh secara berkelanjutan.
- *Planet and Society:* Dalam mencanangkan strategi dan menjalankan kegiatan operasional, XL Axiata senantiasa mendukung keberlanjutan lingkungan hidup dan masyarakat sebagai dua penentu pertumbuhan usaha.

Keempat pilar di atas telah diterjemahkan menjadi aksi-aksi yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 16, dan 17, dan mendukung upaya pencapaian SDGs oleh Pemerintah Indonesia.

Perseroan menyadari permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang dihadapi dunia saat ini memiliki cakupan yang amat luas. Perseroan bertekad berkontribusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai kemampuan dan kapasitasnya, yang diidentifikasi berdasarkan potensi risiko dan peluang bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, serta penilaian materialitas masalah. Hal ini membantu Perseroan memahami signifikansi masalah terhadap XL Axiata dan memprioritaskan aksi mitigasi berdasarkan tingkat dampak, yaitu dari rendah ke tinggi. Hasil Penilaian materialitas menunjukkan isu-isu Perubahan Iklim dan Karbon serta Manajemen Energi & Emisi sebagai dua isu prioritas. Di samping itu, XL Axiata juga mempertahankan perhatiannya pada pemberdayaan perempuan dan kewirausahaan digital

RINGKASAN KINERJA

Terlepas dari ketidakpastian dalam lanskap bisnis dan ekonomi, 2023 membawa kemajuan yang nyata dan substansial. Bisnis Enterprise telah membuat kemajuan signifikan dalam dua tahun terakhir dan, berkat keputusan yang tepat untuk berfokus pada bidang pertumbuhan baru serta digitalisasi yang cepat, pada kuartal ketiga tahun 2023 Enterprise mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 37% secara tahunan. Pertumbuhan yang pesat ini dimungkinkan oleh produk-produk XL Axiata, seperti Private Network, ICT projects, Internet of Things, dan Fixed Network.

Bagi pelanggan korporasi, XL Axiata telah menjadi mitra digitalisasi yang terpercaya. Dengan kemampuan dalam menawarkan Solusi Bisnis, Perseroan menyediakan layanan ICT terintegrasi yang meningkatkan kelancaran operasi dan memberikan nilai tambah signifikan. Di Nusa Tenggara Barat, salah satu perusahaan yang dilayani XL Axiata kini telah mengintegrasikan IoT dalam bisnis distribusi air, sehingga menciptakan perbaikan besar dalam hal pemantauan *real-time* dan akurasi tagihan. Bersama salah satu universitas di Purwokerto, XL Axiata menjalin kerja sama selama lima tahun untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem teknologi institusi, termasuk

layanan seperti Solusi Sistem Manajemen Pembelajaran. Perseroan juga terus mendukung pertumbuhan kota pintar dan kawasan industri pintar. Di Sulawesi Tenggara, contohnya, Perseroan membantu salah satu kabupaten mengembangkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).

Untuk UKM, XL Axiata pada tahun 2023 menawarkan Open WiFi dan Managed Service WiFi. Open WiFi adalah aplikasi manajemen WiFi menggunakan cloud computing yang dirancang untuk meningkatkan penghasilan dengan cara mengenal pelanggan lebih akuratpada bisnis atau produk yang dimiliki UKM. Dengan Open WiFi, UKM dapat mengumpulkan informasi tentang pengguna hotspot publik secara online dan aman. Data ini dapat digunakan untuk menentukan promosi sesuai dengan profil pelanggan. Sementara itu, Managed Service WiFi merupakan teknologi berbasis *cloud* yang dapat mengelola, mengkontrol dan memecahkan masalah jaringan Wi-Fi di tempat bisnis dari jarak jauh, sehingga bisa lebih menghemat biaya operasional.

XL Axiata juga melanjutkan penawaran XLSATUBIZ untuk UKM dengan kuota internet unlimited berkecepatan hingga 300 Mbps dan bonus 100Gb kuota data bersama yang bisa dibagikan ke 10 karyawan. Bekerja sama dengan aplikasi pintar Majoo, XLSATUBIZ memungkinkan pelaku UKM membuka mendirikan toko daring yang terintegrasi dengan platform media sosial, mulai dari situs web hingga Instagram dan WhatsApp. Majoo juga menawarkan solusi manajemen inventaris, POS, dan SDM ke dalam satu platform. Saat ini, Enterprise Business mengelola lebih dari 3.800 koneksi di antara UKM di XLSATUBIZ.

Layanan front-end di atas dihadirkan oleh jaringan XL Axiata yang kuat. Kerja sama dengan PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus) memungkinkan kedua entitas untuk memanfaatkan infrastruktur bersama, seperti serat optik, menara/tiang, kabel bawah laut, dan pusat data. Bagi XL Axiata, ini berarti solusi ICT terintegrasi yang terbaik dapat ditawarkan kepada pelanggan korporasi guna memacu pertumbuhan bisnis. Selain itu, XL Axiata mengembangkan Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN), yang kini dilengkapi dengan fitur anti-malware dan anti-virus terbaru, agar korporasi dapat membangun infrastruktur TI yang andal dan hemat biaya. SD-WAN saat ini telah diimplementasikan di beberapa segmen industri.

Sepanjang tahun 2023, unit Regulatory & Government Relations (RGR) yang merupakan *enabler* strategi bisnis memastikan kepatuhan penuh Perseroan terhadap kerangka hukum dan peraturan, termasuk undang-undang Perlindungan Data Pribadi, peraturan Tata Kelola Pengendalian Penyelenggara Sistem Elektronik (TKKPPSE), dan peraturan pendaftaran kepemilikan gawai. RGR juga berhasil mengoptimalkan biaya dan kepatuhan ISR dibandingkan pencapaian tahun 2022 serta mendukung pemenuhan kewajiban Non3T Perseroan dengan mempertahankan biaya minimum untuk memenuhi semua persyaratan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. RGR juga menyelaraskan rencana bisnis Perseroan dengan kewajiban baru dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk melayani 1.021 desa yang masih mengalami *blank spots*.

Di sisi hukum, Unit Legal berperan sebagai penasihat hukum strategis, melakukan manajemen litigasi, dan manajemen aksi korporasi. Pada tahun 2023, unit ini membantu XL Axiata (i) dalam beberapa aksi korporasi dan transaksi komersial seperti penjualan dan penyewaan kembali menara telekomunikasi dan kerja sama terkait layanan build-to-suit untuk jaringan tetap, dan (ii) dalam mengurangi potensi eksposur hukum akibat, misalnya, pelaporan dari pihak ketiga kepada aparat penegak hukum, pengaduan pelanggan, kasus yang terkait dengan operasi bisnis sehari-hari, klaim yang diajukan oleh vendor, dan pengawasan dari lembaga penegak hukum dan lembaga pengawas, seperti Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK).
Selain itu, unit *Corporate Communications* mendukung bisnis Perseroan dengan menjalankan kampanye dan program komunikasi untuk menyebarluaskan pesan dari XL Axiata kepada berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, inisiatif dari unit ini meliputi:

- Kampanye Ramadan "Ada

XL Axiata memperoleh Sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B pada pengajuan pertama, sebagai pengakuan atas komitmen kami terhadap transparansi lingkungan dan inisiatif keberlanjutan.

Untuk Kebaikan" yang merupakan kolaborasi antara *Corporate Brand dan Segment Brands* yang terbukti efektif dalam meningkatkan Brand Linkage dan Reputasi Perseroan. Kampanye ini juga memenangkan penghargaan Most Loved Ramadan Ads 2023 dari Kantar.

- PLNisasi, Reduksi Genset, Shutdown Peralatan Jaringan, Outdoorisasi, dan Fitur Hemat Daya RAN. XL Axiata juga melibatkan para pemasoknya untuk merancang inisiatif yang bertujuan lebih jauh menurunkan emisi karbon.
- Publikasi informasi terkini terkait aksi korporasi. Selama tahun 2023, saham XL Axiata mendapat apresiasi ketika Perseroan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran HMETD.
- Mengomunikasikan secara luas tentang ekspansi jaringan XL Axiata, termasuk di Kalimantan sebagai bagian dari pengembangan ibu kota baru, untuk meningkatkan reputasi XL Axiata sebagai pemain global.
- Peluncuran Studio LVL 36, fasilitas produksi video dan foto yang dapat diakses oleh divisi mana pun di lingkungan XL Axiata.
- Converged Card, yang mengintegrasikan kartu identitas karyawan, kartu akses gedung, dan kartu nama. Inisiatif ini merupakan hasil kolaborasi lintas divisi, seperti dengan Corporate Communications,Human Capital dan Facility Management.
- Promosi adopsi e-SIM; sejak inisiatif ini diluncurkan, XL Axiata telah mencatat 200 ribu pelanggan e-SIM terdaftar dan angka ini masih terus bertambah.

Dalam ESG, Perseroan telah mengembangkan portofolio produk hijau berdasarkan prioritas lingkungan XL Axiata. Perseroan juga mulai mengganti bahan baku produk dan kemasan secara bertahap menjadi bahan yang dapat didaur ulang. Secara internal, Perseroan berupaya menanamkan gaya hidup berkelanjutan sebagai suatu budaya. Hal ini dicapai antara lain dengan menerapkan sistem bekerja *hybrid*, efisiensi energi, dan membangun kesadaran emisi karbon. Sebagai perusahaan telekomunikasi, XL Axiata telah mengidentifikasi bahwa sebagian besar emisinya berasal dari operasionalisasi menara telekomunikasi. Untuk mengatasi masalah ini, Perseroan dan PLN melakukan analisis penggunaan daya dan membuat pemetaan profil menara menggunakan AI.

Untuk mengimbangi jejak karbonnya, XL Axiata melakukan gerakan penanaman bakau. Penanaman tahap pertama telah dilaksanakan sebanyak 300 pohon. Selain itu, pada 2023, XL Axiata menargetkan pengurangan intensitas emisi menjadi 125 kg CO_2/TB. Perseroan juga mulai menjajaki kemungkinan penggunaan energi terbarukan dengan berdialog dengan PLN. Atas upaya ini, XL Axiata memperoleh Sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B pada pengajuan pertama, sebagai pengakuan atas komitmen kami terhadap transparansi lingkungan dan inisiatif keberlanjutan.

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan mempertahankan program Sisternet yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, khususnya perempuan pemilik usaha kecil dan menengah (*women-led SME*/WSME). Pada tahun 2023, Perusahaan meningkatkan kemitraan lintas industri untuk Sisternet guna memperluas dampak program. Untuk kewirausahaan digital, XL Axiata bekerja sama dengan pesantren untuk membina kualitas kewirausahaan santri. Perseroan juga meluncurkan inisiatif baru pada 2023, yaitu XL Axiata Peduli Disabilitas.

PANDANGAN KE DEPAN

XL Axiata memandang masa depan dengan optimistis. Perseroan berencana melayani lebih banyak perusahaan yang tertarik memanfaatkan teknologi maju yang tersedia untuk melaksanakan perjalanan transformasi digitalnya. Dengan demikian, XL Axiata juga terdorong untuk terus mengakselerasi kesiapan infrastruktur dan layanannya dan merintis inovasi di industri sehingga senantiasa menjadi penyedia layanan yang terdepan.

Selanjutnya, Perseroan ingin memperluas portofolio Enterprise Business ke segmen lain pada tahun 2024, termasuk manufaktur, transportasi, dan logistik. XL Axiata berencana memperkuat solusi konektivitas dan profitabilitas melalui peningkatan permintaan di bidang ICT. Dalam hal sumber daya manusia, XL Axiata akan menilai dan memetakan keahlian yang ada, mengidentifikasi kebutuhan peningkatan atau pembekalan keterampilan baru, dan memperluas ketersediaan *talent pool* sesuai kebutuhan.

Di sisi Corporate Affairs, Perseroan akan terus mendukung XL Axiata sebagai organisasi dengan merancang inisiatif baru dan serta lebih baik, yang memiliki kesinambungan dari tahun ke tahun. Hal ini terutama tercermin dalam target ESG Perseroan, yang ditetapkan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Setelah berhasil melaporkan emisi Scope 1 dan 2, Perseroan kini hendak mengungkapkan emisi Scope 3 yang akan membutuhkan keterlibatan pihak ketiga dan kumpulan data yang lebih kompleks. Dari segi emisi, target jangka menengah untuk tahun 2025 adalah menambah sertifikasi keberlanjutan, memverifikasi inventarisasi data gas rumah kaca, dan mengurangi intensitas emisi sebesar 80kg CO_2e/TB. Dalam jangka panjang, Perseroan berencana mencapai net zero paling lambat tahun 2050.

Sehubungan dengan Sisternet, dalam waktu dekat Perseroan berencana untuk memperluas penerima manfaat kepada perempuan dari kelompok usia lebih muda, sehingga intervensi dapat dilakukan sebelum mereka menjadi pelaku usaha. Pada tahun 2025, XL Axiata memiliki aspirasi menjangkau satu juta WSME di Indonesia untuk *go digital*. Dalam jangka panjang, Perseroan ingin meraih skor yang lebih tinggi di berbagai indikator kinerja, seperti Indeks CSR, SROI, dan Tingkat Kepuasan Penerima Manfaat. Untuk tata kelola, Perseroan berkomitmen memperkuat praktik-praktik GCG yang selaras dengan tingkat ASEAN sekaligus mempercepat implementasi penuh dokumentasi digital.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI & JARINGAN



I GEDE DARMAYUSA

DIREKTUR &
CHIEF TECHNOLOGY OFFICER

> Melalui ekspansi smart network yang berkelanjutan, adopsi teknologi baru menuju layanan konvergensi yang lebih baik serta digitalisasi dan otomatisasi untuk pengelolaan operasional jaringan yang lebih efisien, XL Axiata berhasil mencapai hasil yang menggembirakan pada tahun 2023 dari sisi jaringan dan teknologi, yang secara langsung berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis, yaitu pertumbuhan pendapatan sebesar dua digit secara tahunan dan EBITDA pada level 49%.

TUJUAN STRATEGI

Sebagai tulang punggung dari penyediaan produk dan layanan XL Axiata, Divisi Technology & Network telah menjalankan strategi yang tepat sepanjang tahun 2023 untuk mendukung Perseroan dalam mewujudkan tujuannya. Kami berhasil mengatasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan pesat dalam teknologi dan lanskap bisnis sambil terus melaksanakan perluasan jaringan untuk memperkuat kehadiran XL Axiata di seluruh wilayah di Indonesia. Pada tahun 2023, strategi Perseroan berfokus pada konvergensi jaringan, digitalisasi, dan otomatisasi dengan selalu mengutamakan fokus pada pelanggan. Implementasi ketiga fokus strategi ini tengah berjalan dengan baik. Perseroan juga hendak menyediakan layanan berkualitas secara konsisten untuk menegaskan posisi XL Axiata sebagai operator terdepan.

Kebutuhan berekspansi dan operasionalisasi tentu perlu diimbangi dengan efisiensi biaya untuk menjaga profitabilitas, namun tanpa menurunkan kualitas. Penyediaan jaringan di seluruh Indonesia sebagai negara kepulauan juga menimbulkan tantangan unik dalam hal pembangunan infrastruktur dan biaya operasional, diantaranya kesiapan jaringan *backbone* dan infrastruktur pendukung seperti ketersediaan tenaga listrik.

Untuk mengatasi tantangan terkait biaya, strategi Perseroan mencakup peningkatan digitalisasi di XL Axiata untuk mengeliminasi pekerjaan manual. Dengan para mitra, Perseroan juga bernegosiasi untuk meningkatkan otomatisasi pekerjaan, seperti *troubleshooting* secara jarak jauh, dan memastikan peralatan yang digunakan merupakan peralatan yang efisien secara konsumsi energi, mengingat tenaga Listrik merupakan salah satu komponen terbesar dalam biaya. Perseroan juga terus menjajaki inisiatif penghematan biaya, seperti dengan memodernisasi BTS dan memperkenalkan konsep BTS hijau yang memerlukan penggunaan sistem *intelligent ventilation cooling* (IVS) dan kipas DC. Mulai tahun 2023, XL Axiata mengimplementasikan Advance Metering Infrastructure (AMI) dan Automatic Meter Reading (AMR) untuk memudahkan pemantauan konsumsi daya di BTS. Perseroan juga memetakan keberadaan

IKHTISAR KINERJA

- Total **160.124** BTS dengan **104.993** BTS 4G
- XL Satu Fiber mencakup **86** kota/kabupaten
- Lebih dari **159** ribu kilometer jaringan fiber optik terpasang
- Melayani **57,5** juta pelanggan di seluruh Indonesia

asetnya untuk mengidentifikasi peralatan yang utilisasinya rendah, untuk mengambil keputusan yang sesuai, seperti *dismantle* perangkat BTS 2G dengan trafik yang rendah.

Selain itu, Perseroan harus memastikan bahwa investasi terhadap jaringan dan teknologi dapat menghasilkan tingkat pemanfaatan yang optimal. Pada tahun 2023, aset yang telah dimiliki dan pengalaman panjang di bisnis seluler turut mendukung bisnis konvergensi XL Axiata. Perseroan juga selalu mengambil keputusan yang cermat terkait sasaran investasi berdasarkan potensi dan dinamika suatu wilayah. Data dihimpun dari berbagai masukan tim XL Axiata yang berada di lapangan, serta data analitik, yang kemudian diekstrapolasi untuk memperkirakan proyeksi selama 3 hingga 6 bulan ke depan. Dengan demikian, Perseroan dapat membuat keputusan yang matang dan rasional berkaitan dengan penggunaan sumber dayanya.

Kemampuan analitik data yang kuat telah menjadi pembeda bagi XL Axiata. Informasi dari aplikasi Perseroan yang digunakan pelanggan, misalnya, dikombinasikan dengan perangkat lain, memberikan wawasan tentang preferensi pelanggan. Dengan begitu, Perseroan dapat merancang inisiatif yang tepat untuk mendorong peningkatan konsumsi pelanggan terhadap produk dan layanan XL Axiata. Di segmen Home, analitik data memberikan informasi tentang jumlah perangkat dan penggunaan layanan. Berangkat dari data ini, Perseroan pun dapat merancang beragam paket sesuai dengan ukuran rumah tangga dan kebutuhannya. Di segmen Enterprise, data berasal dari survei bulanan terhadap lebih dari empat ribu pelanggan, sehingga menghasilkan peningkatan penggunaan dan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, analitik data memungkinkan XL Axiata untuk lebih tepat dalam berinvestasi dan menyusun strategi.

RINGKASAN KINERJA

Strategi Perusahaan membuahkan hasil yang baik. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki lebih dari 3000 site on air dan menguatkan lebih dari 10 ribu site untuk memastikan kecukupan kapasitas. Secara cakupan, XL Axiata mengoperasikan hampir 160 ribu unit BTS, termasuk lebih dari 104 ribu BTS 4G atau naik 14,5% secara tahunan dan 61% fiberisasi.

Perseroan telah menerapkan teknologi peningkatan efisiensi kapasitas jaringan, seperti Cisco Ultra Traffic Optimization, dan Dynamic Spectrum Sharing 4G/5G yang memungkinkan kedua jaringan untuk berbagi satu spektrum frekuensi.

Perseroan juga terus memperkuat kehadirannya di wilayah-wilayah luar Jawa. Setelah berhasil menjadi operator terkuat kedua di Sumatra, pada tahun 2023 XL Axiata mematangkan fokusnya di Kalimantan, rumah bagi ibukota baru Indonesia. Pada 2023, XL Axiata menambah 709 BTS 4G di seluruh Kalimantan, atau tumbuh 12% YoY mencapai 10.245 BTS, dan mencatat pertumbuhan trafik 21% YoY. Secara keseluruhan, di Kalimantan, XL Axiata saat ini melayani lebih dari 75% populasi. Sementara itu, dalam hal fiberisasi, Perseroan telah menggelar lebih dari 9.500 kilometer serat optik di Kalimantan.

Tak jauh dari Kalimantan, Sulawesi juga merupakan pasar potensial di mana Perseroan terus meningkatkan kehadirannya, terutama di Sulawesi Selatan. Dengan total 1,4 juta pelanggan, XL Axiata mengoperasikan 5.400 BTS di daerah ini.

Untuk mendukung visi pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur telekomunikasi secara nasional, XL Axiata juga telah mengembangkan jaringan di pulau-pulau yang lebih jauh. Pengembangan terkini antara lain berjalan di Nusa Tenggara Timur (NTT), di mana XL Axiata mendukung Pulau Alor yang terpencil agar menjadi lebih produktif. Terdapat pula 32 site BTS 4G di NTT yang dioperasikan Perseroan di bawah pengaturan universal service obligation (USO) bekerja sama dengan BAKTI, atau Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi, untuk mendukung pengembangan konektivitas di Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, kepercayaan terhadap kualitas jaringan XL Axiata terlihat dari kehadiran Perseroan di berbagai ajang bergengsi, antara lain MotoGP di sirkuit Mandalika, Lombok, tempat kami menggelar teknologi terbaru Massive MIMO, KTT ASEAN ke-42 di Labuan Bajo, NTT, di mana Perseroan juga merancang produk kartu perdana khusus untuk memenuhi kebutuhan delegasi internasional, dan e-Formula di Jakarta.

Lebih jauh, teknologi yang menjadi inovasi pada tahun 2023 mencakup solusi jaringan SRv6 dan MPLS yang tanpa jeda dan teknologi otomatisasi *software-defined networking* (SDN) di seluruh jaringan Perseroan, dan otomatisasi operasi. Hasil-hasil implementasi teknologi segera tampak, seperti perbaikan dari sisi latensi.

Kinerja jangkauan jaringan yang solid juga tercermin dalam neraca Perseroan. XL Axiata membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 11%, EBITDA margin sesuai target sebesar 49,1%, dan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 15%. Sementara itu, BTS hijau menghasilkan penghematan energi hingga 50%. Inisiatif ini telah mencakup 90% BTS milik Perseroan sejak pertama kali diluncurkan pada 2014. Untuk mengatasi kelangkaan listrik di area tertentu, XL Axiata menerapkan sistem campuran *charge discharge battery* (CDC) yang menghemat konsumsi solar rata-rata 54%. Langkah-langkah ini turut berkontribusi terhadap penurunan belanja anggaran Perseroan, seperti belanja perlengkapan dan *overhead*. Secara keseluruhan, peningkatan belanja operasional berhasil dijaga pada level lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan, sehingga profitabilitas dapat dipertahankan.

Tak hanya itu, kualitas layanan dan kepuasan pelanggan XL Axiata terlihat dari penetrasi konvergensi sebesar 75%, pertumbuhan pelanggan XL Home sebesar 50% secara tahunan, dan 29 juta pengguna aktif aplikasi MyXL dan AXISNet setiap bulannya. Perseroan juga meraih pengakuan sebagai Best Fixed *Mobile* Convergence: XL SATU dalam Selular Awards 2023 dan memenangkan dua kategori dalam Asian Telecom Awards 2023, yaitu sebagai Broadband Telecom Company of the Year - Indonesia dan Marketing & Brand Initiative of the Year - Indonesia.

Untuk memastikan keamanan data dan sistem, XL Axiata telah meraih sertifikasi IS027001:2013 tentang perlindungan data pelanggan. Sertifikasi ini adalah tonggak penting yang menetapkan standar perlindungan terkini dan tertinggi bagi organisasi untuk melindungi data yang sensitif dan memitigasi risiko siber secara efektif. XL Axiata juga menyelenggarakan latihan keamanan siber dua kali dalam setahun dan mengikuti forum bulanan tentang isu-isu siber bersama grup Axiata.

PANDANGAN KE DEPAN

Melangkah ke tahun 2024, Perusahaan menyambut tahun yang baru dengan berbagai inisiatif utama berdasarkan strategi yang telah disempurnakan guna memperkuat posisi XL Axiata sebagai operator seluler konvergensi terdepan di Indonesia. Strategi ke depan meliputi maksimalisasi aset jaringan secara keseluruhan, adopsi berbagai teknologi baru untuk pengembangan jaringan dan memastikan relevansinya dengan masa depan, mendorong kemampuan otomatisasi dan analitik untuk menguatkan efisiensi operasi serta memastikan kualitas pengalaman pelanggan selalu memenuhi standar terbaik dari XL Axiata.

Perusahaan akan mempersiapkan teknologi dan produk untuk menghasilkan keterpaduan layanan *mobile* dan *fixed network* dan, dengan demikian, meningkatkan penetrasi pasar *fixed broadband* serta menjajaki lini bisnis baru, utamanya di segmen Enterprise.

Terakhir, XL Axiata juga akan terus mengoptimalkan penggunaan aset, mencari model bisnis yang inovatif dengan mitra bisnis, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

IT & DIGITAL ANALYTICS



RICO USTHAVIA FRANS

CHIEF IT & DIGITAL ANALYTICS

> IT & Digital Analytics akan terus mendukung aspirasi XL Axiata untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia. Untuk itu, kami menyediakan platform, layanan, dan inovasi digital yang andal agar Perseroan mampu tumbuh dengan cepat serta berkelanjutan sekaligus tetap dengan biaya yang efisien.

TUJUAN STRATEGI

IT & Digital Analytics di XL Axiata berperan sebagai pendukung bisnis yang penting agar Perseroan dapat mencapai tujuannya menjadi operator konvergensi yang terdepan.

Sejalan dengan tujuan tersebut, IT & Digital Analytics memiliki visi sebagai penyedia tepercaya untuk platform digital yang dapat diandalkan di perusahaan, sehingga memungkinkan bisnis konvergensi bertumbuh secara berkelanjutan dan meningkat produktivitasnya. Divisi ini melakukan *re-engineering* terhadap proses bisnis, agar mampu mengakomodasi digitalisasi. Inovasi digital pun diharapkan selalu memperhatikan kebutuhan para pelanggan, tepat waktu, dan hemat biaya. Terdapat tiga pilar yang melandasi pelaksanaan peran penting ini:

1. *RUN*: keandalan dan keamanan sistem terjaga.
2. *CHANGE*: berinvestasi dalam inovasi baru untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara cepat dan berkelanjutan. Inovasi meliputi upaya mempersempit *time-to-market* melalui otomatisasi, pemanfaatan AI/Analytics, dan memastikan struktur biaya IT efisien secara berkesinambungan.
3. *TRANSFORM*: melakukan transformasi talenta dan organisasi agar relevan dengan permasalahan saat ini dan masa depan sekaligus menawarkan gagasan baru seusai kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan strategi tak pernah lepas dari rintangan. Terdapat tiga rintangan utama yang telah diidentifikasi, yaitu sumber daya manusia (SDM), proses, dan alat dan teknologi. Rintangan menyangkut SDM berkaitan dengan kelangkaan talenta digital, yang menyebabkan meningkatnya persaingan dengan bisnis digital lainnya untuk mendapatkan talenta yang sesuai. Pada saat yang sama, Perseroan perlu meningkatkan kapabilitas dari talenta yang ada agar setara dengan kapabilitas para talenta yang terlahir sebagai *digital native*. Hal ini dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan agar karyawan XL Axiata dapat menjawab tuntutan kompetensi dan peran yang terus berubah serta melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan.

Dalam hal tantangan terkait proses, kami berusaha untuk menyesuaikan kecepatan inovasi dengan tuntutan pengalaman pelanggan yang optimal serta efektivitas biaya. Sementara itu, terkait alat dan teknologi, kami harus memastikan adanya pendekatan yang seimbang dalam keputusan menyangkut arsitektur TI secara keseluruhan mengingat pasar telekomunikasi yang sangat kompetitif, sehingga menjaga kestabilan struktur biaya menjadi penting.

Tantangan lain adalah mendorong transformasi platform *legacy* dan memastikan layanan TI dapat diberikan tepat waktu tanpa mengganggu kualitas.

Terlepas dari tantangan yang ada, kami bangga dapat melaporkan bahwa IT & Digital

IKHTISAR KINERJA

- Pengguna aktif bulanan (MAU) myXL dan AXISnet tumbuh hampir 2x dalam dua tahun.
- Modernisasi proses internal untuk peningkatan produktivitas.
- Peluncuran eSIM.
- MyXL dan AXISNet digunakan oleh separuh total pelanggan XL Axiata.

IT & DIGITAL ANALYTICS

Analytics mampu menghasilkan kemajuan digital sepanjang tahun 2023, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

RINGKASAN KINERJA

Berkaca pada tahun 2023, terdapat empat inovasi yang semakin mendorong transformasi di XL Axiata. Pertama, Single Customer ID, yang telah memungkinkan sinergi tanpa batas antara bisnis *Mobile* dan Home.

Kedua, peluncuran eSIM pada April 2023. Saat ini, eSIM telah diintegrasikan dengan divisi bisnis prabayar dan pascabayar. Meski saat ini eSIM haya kompatibel dengan jenis *smartphone* tertentu, kami juga terus mengupayakan peningkatan akuisisi eSIM dengan memastikan kelancaran proses *onboarding* melalui saluran digital Perseroan.

Inovasi ketiga adalah integrasi mitra melalui API standar untuk mendukung pertumbuhan XL Home. Kami menetapkan metode integrasi standar dengan FiberCo, sehingga *partner onboarding* dapat berjalan lebih cepat. Terakhir, dalam hal perpindahan merek, inovasi kami memungkinkan pelanggan XL untuk beralih dari merek XL prabayar ke merek AXIS sehingga membuat sinergi antarsegmen lebih solid.

Selain itu, kami telah berupaya meningkatkan pengalaman pelanggan di semua *touchpoint* digital yang utama, yakni MyXL, Axisnet, dan SiDompul. Pengenalan fitur baru dan fitur personalisasi, seperti program loyalitas pelanggan dan eSIM, menghasilkan peningkatan hampir 2x dalam pertumbuhan pengguna aktif bulanan (MAU) dalam dua tahun terakhir.

Lebih jauh, kami juga telah menerapkan digitalisasi untuk memodernisasi proses internal dalam rangka menghapus pekerjaan manual dan meningkatkan produktivitas di seluruh fungsi. Ini termasuk penggunaan AI/analitik dan *Robotic Process Automation* (RPA). Upaya digitalisasi ini memberikan sejumlah hasil penting, termasuk penyelesaian transaksi keuangan di hari yang sama, prediksi anomali pendapatan, dan platform terpadu untuk penjualan dan operasi XL Home yang mendukung bisnis Konvergensi.

Kini, tim penjualan dari Perseroan dapat menggunakan platform digital internal dari XL Axiata untuk memasarkan produk-produk Perseroan, termasuk membuat *sales pipeline*, perencanaan penjualan, dan memantau inventori. Untuk *salesforce* HOME, platform dilengkapi dengan fitur *sales order*, *sales activation*, dan identifikasi daerah potensial untuk menggelar jaringan.

AI juga makin berperan dalam pengambilan keputusan dan operasional bisnis, misalnya dalam melakukan analisis profitabilitas dan identifikasi tingkat utilitas BTS. AI membantu Perseroan menelaah profil pelanggan, sehingga memungkinkan personalisasi. AI juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas *branding*.

Mengingat IT & Analytics senantiasa berhubungan dengan data dan fungsi IT, kami sangat menyadari keberadaan risiko keamanan siber yang. Data pelanggan dan perusahaan harus dipastikan senantiasa terlindung. Untuk itu, kami secara rutin melakukan peningkatan infrastruktur, perlindungan keamanan aplikasi, serta proses dan tata kelola untuk mengelola keamanan dan privasi data.

PANDANGAN KE DEPAN

Seiring upaya kami untuk mendukung XL Axiata mencapai visinya, ke depan IT & Digital Analytics berencana untuk meneruskan transformasi digital untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih konsisten dan lebih baik, mendukung konvergensi layanan *Mobile-Home*. Penggunaan AI dan otomatisasi akan dipertahankan agar keputusan-keputusan pada level strategis dapat diterjemahkan ke level operasional dengan baik, dan ke level pengalaman pelanggan yang juga lebih baik.

Kami juga akan terus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan prosedur IT internal menjadi model yang lebih tangguh dan hemat biaya. Selain itu, IT & Digital Analytics akan menyempurnakan praktik kerja dan struktur organisasi untuk menjamin agar Perseroan dapat memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik di bidang IT yang mampu mendukung agenda strategis IT.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



“Didukung oleh 1.495 karyawan, XL Axiata terus tumbuh untuk menjadi *Leading Converged Operator* di Indonesia. Dengan misi ini, divisi Human Capital (HC) memainkan peran yang kian strategis. Digitalisasi dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas kerja sekaligus memungkinkan XL Axiata memiliki kebijakan HC yang memberikan nilai tambah.

TINJAUAN UMUM

Di tengah perkembangan dunia usaha yang pesat saat ini, peran sumber daya manusia (SDM) menjadi kian penting bagi semua perusahaan yang hendak mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Sebagai pilar yang menopang kesuksesan organisasi, divisi SDM memainkan peran dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik, menumbuhkan budaya kerja yang positif, dan menyelaraskan kebijakannya dengan tujuan strategis perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, kebijakan *human capital* XL Axiata dirancang agar Perseroan dapat mewujudkan tujuan mendekatkan dunia dengan cara yang lebih simpel untuk kehidupan yang lebih baik dan visi untuk menjadi Leading Converged Operator di Indonesia. Perseroan juga mengacu kepada nilai-nilai *Uncompromising Integrity, Obsession for Customers, Courage for Change,* dan *Passion for Collaboration.*

AKTIVITAS HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Divisi Human Capital (HC) menajamkan fokusnya secara strategis pada pengembangan organisasi dengan penekanan pada Desain Organisasi Konvergensi. Dengan mengambil langkah ini, Perseroan secara cermat meninjau kembali, kemudian melaksanakan restrukturisasi fungsi-fungsi bisnisnya, seperti

fungsi bisnis yang berhadapan dengan pelanggan, fungsi teknologi, dan fungsi *business enabler* untuk memastikan perjalanan konvergensi berjalan tanpa hambatan. Pada akhirnya, setiap perubahan bertujuan untuk memperkuat daya saing Perseroan.

Dengan fokus memfasilitasi konvergensi yang lebih cepat pada tahun 2023, perubahan pun harus dilaksanakan secara terus-menerus mengingat kebutuhan bisnis. Pengembangan organisasi, pengembangan kemampuan masa depan, transformasi pola pikir, implementasi Agile@Supercharged, dan peningkatan kualitas pengalaman karyawan, serta penambahan beberapa fasilitas pendukung kolaborasi di lingkungan kerja yang mengarah pada kebutuhan konvergensi.

XL Axiata dengan bangga melaporkan bahwa kegiatan HC Perseroan sepanjang tahun 2023 merupakan salah satu yang terbaik di industri. Hal ini pun diakui secara luas, sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah penghargaan yang diraih:

- The Best SPEx2® (Strategy and Performance Execution Excellence) Company in Telecommunication Industry pada Mei 2023 dari One GML – Kontan;
- The Best Company to Work for 2023 dan The Swift Action - Digital Transformation May 2023 dari HR Asia;
- HR Excellence SWA Award yang diraih pada bulan Juni 2023; dan
- The best reward and recognition strategy2023 and The best human capital director of the year 2023 dari Business News pada November 2023, dengan Perseroan meraih predikat terbaik dalam kategori Learning & Development (L&D) and Knowledge Management, HR Digitization and People Analytic, Employer Branding dan Talent Acquisition.

REKRUTMEN

Strategi rekrutmen Perseroan diselaraskan dengan tujuan bisnis konvergensi, dan utamanya mengutamakan keterisian posisi-posisi penting untuk melaksanakan inisiatif yang strategis ini. Dalam prosesnya, rekrutmen di XL Axiata telah mengalami otomasi, dan cara baru ini memainkan peran yang mencakup otomasi di bidang analitik, *profiling*, dan *matching*, serta digitalisasi menyeluruh di setiap tahap rekrutmen. Proses yang berjalan otomatis bertujuan memastikan Perseroan mendapatkan talenta yang terbaik; talenta yang siap beradaptasi dengan cepat sekaligus mempersingkat proses akuisisi karyawan.

Strategi rekrutmen XL Axiata mengedepankan teknologi sekaligus peningkatan *branding* perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus memperluas jangkauan ke berbagai kampus dan memperkenalkan *Employee Value Proposition* (EVP) serta budaya perusahaan yang khas kepada para calon karyawan. Dengan begitu, Perseroan tidak hanya menarik talenta terbaik tetapi juga menciptakan kesan yang kuat dan menarik di mata calon karyawan, yang membantu keberhasilan upaya rekrutmen kami secara keseluruhan.

PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perusahaan secara strategis memprioritaskan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan fokus khususnya pada keahlian-keahlian di bidang otomasi dan kecerdasan buatan (AI) sebagai kompetensi kritikal. XL Axiata menyadari terdapat kebutuhan untuk menumbuhkan budaya yang inovatif ditopang oleh teknologi maju dengan menambah pengetahuan dan keahlian karyawan di bidang AI. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan sejumlah proyek pengembangan karyawan terkait AI, seperti AI Train the Trainers for Future Workforces, AI Workshop for Leaders, dan berbagai kegiatan lain bersama dengan mitra kunci di bidang teknologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kegunaan AI untuk menjawab kebutuhan internal.

Di luar AI, XL Axiata telah mengidentifikasi 13 Kompetensi Kunci berikut untuk memandu program pengembangan karyawan:

1. 5G
2. Advanced Analytics, AI/ML
3. Convergence
4. Agility
5. Change Leadership
6. Cloud Technology
7. Customer Experience
8. Digital Savvy
9. Enterprise Business
10. Creativity, collaboration & partnership
11. Unified Distributions
12. Growth Hacking
13. Blockchain

Elemen penting lain dari rencana pendidikan dan pengembangan HC Perseroan adalah pengembangan kepemimpinan. Untuk meningkatkan keterampilan pemimpin, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program, seperti *Strategic Communication*, *Holistic Business Simulation*, dan *Financial Acumen for Executives*. Program-program ini bertujuan untuk membekali para pemimpin untuk dapat menjawab masalah organisasi saat ini dan masa depan. Bagi Perseroan, di samping keterampilan teknis, pengembangan *soft skills* sangat diperlukan untuk lingkungan kerja yang dinamis. Karyawan pun mendapat manfaat dengan mampu bertumbuh secara holistik melalui program-program terkait komunikasi yang efektif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pemikiran desain, dan presentasi perusahaan. Dengan komposisi karyawan yang beragam, Perseroan pun memastikan komunikasi dapat berjalan dengan baik dengan mengasah kemahiran berbahasa karyawan, yaitu dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk konteks bisnis kepada karyawan lokal dan bahasa Indonesia untuk karyawan asing.

Selain itu, terdapat pula program Xstar yang membekali pesertanya dengan *soft skills* dan *hard skills* untuk sektor telekomunikasi. Kurikulum dalam program Xstar secara lengkap memadukan aspek teori dan praktik dunia nyata di industri, sehingga membantu mengembangkan *talent pool* yang mampu mendukung arah pertumbuhan dan tujuan strategis Perseroan. Semua inisiatif ini menggarisbawahi komitmen Perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang beragam, kompeten, dan fleksibel sehingga memampukan XL Axiata untuk meraih pencapaian di tengah sektor telekomunikasi yang senantiasa berubah.

MANAJEMEN KINERJA

XL Axiata melaksanakan manajemen kinerja guna memastikan semua karyawan mengetahui secara menyeluruh tentang visi, misi, dan tujuan dan strategi Perseroan. Pada awal tahun, komunikasi mengenai ketiga hal ini dilakukan secara bertahap di masing-masing direktorat. Dengan sistem ini, setiap karyawan mengetahui makna dan tujuan pekerjaannya sekaligus meningkat keterlibatannya dengan Perseroan.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja, Perseroan mengelola data tentang riwayat kinerja karyawan. XL Axiata telah memiliki Sistem Manajemen Kinerja (PMS) yang memfasilitasi penyimpanan dan pengambilan data yang efisien. PMS memungkinkan kontribusi karyawan dilacak dan dievaluasi. Di tingkat para pemimpin, selain ditunjang oleh sistem, manajemen kinerja diterapkan dengan penerapan indikator kinerja melalui dialog dengan karyawan secara teratur.

Selain itu Perseroan juga mengembangkan fitur PMS untuk mengakomodir karyawan yang bekerja di dalam suatu squad atau proyek, dimana pimpinan squad dapat memberikan penilaian kinerja karyawan tersebut dan menginformasikannya kepada pimpinan di organisasi struktural. Dengan demikian dengan fitur baru tersebut diharapkan karyawan mendapatkan penilaian kinerja yang lebih adil & transparan.

MANAJAMEN TALENTA

Kemampuan Perseroan untuk menjaga kesinambungan posisi-posisi kunci sangat penting bagi keberlanjutan XL Axiata. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mengembangkan para calon pemimpin yang memenuhi syarat, dilengkapi dengan rencana suksesi. Perseroan terus membangun kemampuan para pemimpin terbaiknya dan yang paling potensial. Secara umum, keberadaan para calon pemimpin mencerminkan keberhasilan inisiatif pendidikan dan pengembangan karyawan di XL Axiata.

Selain itu, XL Axiata bekerja sama dengan Axiata Group untuk memastikan *talent pool* Perseroan secara seimbang merepresentasikan SDM internal maupun Group. Dalam hal Perseroan tidak mendapatkan calon karyawan secara internal yang memenuhi syarat untuk posisi tertentu, Perseroan dapat merekrut karyawan eksternal.

Untuk mengidentifikasi para talent dan high potential employee yang memiliki kesamaan *skill & capability* di dalam *job family* yang sama, Perseroan membuat *Corporate Talent Pool* yang terdiri dari *area analytics*, *unified sales & distribution* dan *IT*, yang totalnya berjumlah 294 orang.

Dalam hal pendekatan pelatihan untuk pemimpin masa depan,

Perseroan menggunakan rasio 70-20-10. Peserta pelatihan mendapatkan 70% pengalaman praktis saat diberikan peran pekerjaan tertentu, sementara pelatihan di ruang kelas menyumbang 10% dari total pelatihan, dan kegiatan berbasis *coaching* mengambil porsi 20%.

EMPLOYEE ENGAGEMENT & EMPLOYEE EXPERIENCE

Employee engagement atau keterlibatan karyawan, memiliki dampak yang signifikan pada kesuksesan dan kinerja Perseroan, seperti: produktivitas dan motivasi karyawan yang tinggi, kualitas kerja meningkat, retensi karyawan yang tinggi dan turnover karyawan yang rendah. Di tahun 2023 XL Axiata melakukan *Employee Engagement Survey* yang diikuti karyawan dari seluruh divisi di Perseroan yang mencakup beberapa aspek seperti kepemimpinan, remunerasi, pengembangan karyawan, keberagaman, budaya Perseroan, etika bisnis dan lain-lain. Hasil engagement yang didapatkan bisa dikatakan sangat baik dengan skor 83% (relatif lebih tinggi dibandingkan *benchmark* Perseroan sejenis di Asia 2023).

Selain itu, XL Axiata juga memprioritaskan pengalaman terbaik bagi karyawan (*Best Employee Experience*) dengan melakukan pengukuran e-NPS di beberapa proses *Human Capital* seperti *hiring process, on-boarding, medical claim, reimbursement, payroll, training, workspace facility,* serta kolaborasi antar fungsi di beberapa Divisi seperti *procurement, legal support, contract management, channel distribution, IT helpdesk support* dan lain-lain. Rata-rata nilai e-NPS di XL Axiata tahun 2023 adalah 70,7% (setara dengan nilai e-NPS dari Perusahaan *global high-tech*).

Untuk memberikan pengalaman kepada karyawan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, Perseroan membuat suatu program yang disebut AKBAR (Akrab Bareng Retail-outlet). Sehingga semua karyawan memiliki pengalaman dan terlibat langsung dalam menghadapi keluhan, masukan dan umpan balik dari pelanggan dan retail-outlet serta perbaikan layanan yang dibutuhkan pelanggan.

Perseroan yakin, dengan memprioritaskan kepada program Employee Engagement & Employee Experience, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung pertumbuhan bisnis, membangun hubungan yang kuat antara karyawan dan Perseroan serta menjaga iklim organisasi yang berkelanjutan. Ini merupakan komitmen jangka panjang yang dapat menghasilkan manfaat yang signifikan bagi Perseroan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

XL Axiata bertekad memberikan remunerasi yang kompetitif sebagai bagian dari program kesejahteraan karyawan. XL Axiata memastikan adanya skema remunerasi yang tepat dan adil dengan mengacu kepada prinsip tiga P, yaitu *position*, *person*, dan *performance*. Perseroan secara teratur mengevaluasi kondisi pasar dan menyelaraskan dengan komponen pembayaran memastikan remunerasi yang menarik dan sejalan dengan norma-norma industri.

Selain itu, Perseroan selalu mendorong karyawan untuk memanfaatkan tunjangan kesehatan dengan optimal antara lain dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan secara rutin (MCU - Medical Check up), mendapatkan fasilitas Konsultasi gratis hasil MCU, secara reguler perusahaan juga mengadakan webinar kesehatan dan memperhatikan kesehatan karyawan dan keluarga dengan menyediakan asuransi kesehatan. Perseroan juga menyediakan jasa layanan konseling oleh pakar kesehatan. Perseroan juga mempertahankan program LLP FlexPro yang menyediakan fleksibilitas *reimbursement* bagi karyawan dan keluarga karyawan untuk kebutuhan tertentu beberapa diantaranya adalah pendidikan dan pengembangan diri karyawan keluarga.

Selain itu Perseroan juga memperhatikan dan mempersiapkan dana pensiun bagi karyawan tetap yang bertujuan agar karyawan memiliki ketenangan dan kepastian dalam bekerja.

Perseroan juga menyediakan fasilitas bekerja disesuaikan dengan fungsi bekerjanya masing-masing, dan beberapa fasilitas untuk menunjang kenyamanan dalam bekerja yaitu menyediakan sarapan gratis bagi karyawan yang lebih awal hadir bekerja, ruang menyusui/ ruang laktasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tahun 2013 bagi karyawan perempuan untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, penyediaan area bermain penitipan anak-anak untuk membantu karyawan tetap dapat mengawasi anak-anaknya. Selain itu Perseroan juga mengimplementasikan *Hybrid working* dimana Karyawan diperbolehkan bekerja dari kantor dan di rumah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan karyawan serta mengatur waktu datang bekerja dengan adanya *Flexible Working Hour.*

Semua hal tersebut merupakan bagian dari pengalaman karyawan yang mendapatkan prioritas tinggi dari Perseroan. Lebih dari itu, XL Axiata telah merancang beragam kegiatan, baik yang berlangsung secara luring dan daring, yang sejalan dengan tradisi dan ciri khas di setiap fungsi bisnis Perseroan. Kegiatan ini meliputi "*Uncommon Day*," yang memberikan karyawan kesempatan untuk berinteraksi dengan timnya.

Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan XL Axiata Baik yang dilakukan oleh Karyawan-karyawan XL Axiata dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, antara lain dengan memberikan bantuan tunai dan barang, berbagi pengetahuan serta keahlian karyawan, memberikan hiburan kepada Yayasan-yayasan dan Panti Asuhan.

Di bulan Ramadan Perseroan juga mengadakan kegiatan Safari Ramadan sebagai media komunikasi bisnis terkini Perseroan antar direktorat. Selain itu Perusahaan juga secara reguler menggelar Mudik Bareng Karyawan sebagai fasilitas gratis karyawan ke kampung halaman di libur lebaran, "Ngopirasi – Ngopi Ngasih Aspirasi" yang membuka ruang komunikasi langsung antara pemimpin di HC, atasan dan staf, dengan meningkatkan keterlibatan satu sama lain; dan acara tahunan untuk merayakan ulang tahun XL Axiata termasuk kompetisi-kompetisi di dalamnya yang melibatkan kolaborasi dengan klub-klub karyawan XL Axiata. Selain itu masih dalam rangka ulang tahun XL Axiata, Perseroan berkolaborasi dengan *partner* dan *vendor* untuk memberikan donasi ke 27 titik lokasi di Indonesia melalui XL Axiata Peduli dan XL Axiata Baik. Kegiatan-kegiatan inovatif ini penting untuk meningkatkan retensi karyawan, menunjang kepuasan kerja secara umum, dan menciptakan tempat kerja yang sehat.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN

Menyadari adanya beragam, risiko penyakit akibat kerja, kecelakaan, dan kerusakan lingkungan di tempat kerja, XL Axiata melakukan langkah-langkah pencegahan secara proaktif Sistem Manajemen K3L dan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk membangun kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). P2K3 terdiri dari perwakilan dari enam kantor wilayah operasional korporasi, serta manajemen, karyawan, dan perwakilan serikat pekerja. P2K3 berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Setelah meraih sertifikasi ISO 45001:2018 (SMK3) dan ISO 14001:2015 (SML) pada tahun 2022, XL Axiata berhasil mempertahankan sertifikasi ini pada tahun 2023. Selain Sertifikat Internasional, XL juga berhasil mempertahankan Sertifikat SMK3 berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 pada tahun 2023 dengan kesesuaian 93,37% dengan 166 kriteria atau kriteria lanjutan, yang telah diraih sejak 2015. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat untuk membangun Sistem Manajemen K3 yang solid. Dengan target nol fatalitas dalam kecelakaan dan nol cedera yang mengakibatkan hilang waktu kerja selama lebih dari dua hari, P2K3 secara aktif mengevaluasi dan menyampaikan laporan keselamatan setiap tiga bulan.

XL Axiata juga berhasil meraih Bendera Emas SMK3 sebagai wujud dari kolaborasi dan sinergi HC dan berbagai unit terkait. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen dan konsitensi XL Axiata untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, dengan senantiasa memberikan solusi berkualitas dan berkesinambungan serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja. Bendera Emas ini melengkapi ISO 45001:2018 terkait sistem manajemen K3 yang telah diraih sebelumnya.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

P2K3 selain secara aktif mengevaluasi dan menyampaikan laporan keselamatan setiap tiga bulan, juga berperan aktif dalam melakukan pengenalan dasar – dasar K3L kepada seluruh karyawan secara langsung dan elektronik, termasuk diantaranya *Executive Briefing* untuk jajaran Manajemen. Selain itu dilakukan pelatihan – pelatihan kompetensi K3L seperti Ahli K3 Umum, Ahli K3 Listrik, Pemadaman Kebakaran, Auditor SMK3, Investigasi Kecelakaan Kerja, P3K dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan dan standar K3L.

Di luar P2K3, manajemen risiko K3 dipandang sebagai tanggung jawab bersama. Perseroan telah menyusun peraturan K3 dan mengintegrasikan prinsip-prinsip K3 ke dalam operasi sehari-hari. Karyawan secara aktif juga berpartisipasi dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko K3 di lingkungannya. Hasilnya, XL Axiata mencetak kinerja yang konsisten dan pada tahun 2023 kembali mencatatkan nol kecelakaan kerja.

Selain itu, Perseroan memiliki klinik kesehatan di tempat kerja untuk memberikan karyawan kemudahan akses kesehatan. Untuk mendukung kesehatan karyawan, khususnya dalam pencegahan penyakit berat dan penyakit yang terkait pekerjaan, XL Axiata tidak hanya menyediakan fasilitas kesehatan, tetapi juga fasilitas olahraga, tindakan terapi dan preventif, serta pemeriksaan kesehatan rutin.

Fasilitas istirahat juga disiapkan di beberapa lantai kerja yang dapat dipergunakan karyawan untuk beristirahat singkat di sela pekerjaan.

Dengan serikat pekerja, Perseroan menjalin hubungan positif dengan mengadakan pertemuan bipartit secara rutin dan menjaga kepatuhannya dengan peraturan perundang-undangan K3, Ketenagakerjaan, dan Lingkungan Hidup.

SISTEM INFORMASI SDM

Digitalisasi telah menjadi inisiatif yang meluas XL Axiata, termasuk dalam proses bisnis terkait HC. Untuk itu, XL Axiata telah menerapkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang solid, terdiri dari tiga pilar utama. Pertama, sejak masa perekrutan hingga pensiun, HRIS dirancang untuk memaksimalkan keseluruhan pengalaman karyawan bekerja di Perseroan. Strategi ini meningkatkan produktivitas, kepuasan, dan keterlibatan karyawan. HRIS juga meminimalisasi kesalahan, menyederhanakan pekerjaan administratif, dan menghapuskan operasi manual. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis dan memungkinkan karyawan untuk lebih terlibat dalam proyek-proyek strategis. Ketiga, HRIS memanfaatkan teknologi untuk membantu pengambilan keputusan, mengevaluasi data, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan melalui integrasi AI di sejumlah peran.

HRIS adalah sistem yang adaptif dan terdiri dari beragam modul untuk mengikuti ekspansi Perseroan., Menawarkan pendekatan komprehensif, modul mencakup *dimensioning*, manajemen kinerja, dan pengembangan individu.

Selain itu, HRIS juga menggunakan aplikasi mutakhir seperti XLife untuk meningkatkan *engagement* karyawan di gerai ritel, sehingga karyawan pun merasakan pengalaman bekerja yang dinamis. Selain itu, XL Axiata juga telah mengintegrasikan ChatGPT ke dalam fungsi *chat*. Penggunaan AI generatif telah meningkatkan komunikasi internal dan menumbuhkan lingkungan kerja yang lebih produktif. Inisiatif digitalisasi lainnya termasuk fitur AKBAR di aplikasi New Xlife untuk meningkatkan engagement karyawan di gerai ritel dan mendapatkan masukan untuk produk-produk XL, fitur e-MR yang mendukung proses manajemen sumber daya, automatic shortlisting dengan rekomendasi jadwal otomatis, rekomendasi pembelajaran online otomatis, dan fitur e-Facility Request untuk mempercepat proses pelayanan kepada karyawan dengan kemudahan akses 1 pintu.

STRATEGI KE DEPAN

Ke depan, XL Axiata akan tetap berfokus untuk mewujudkan visi dan misi melalui inisiatif serta kebijakan HC yang tepat dan menjadi rekan bisnis. Sejalan dengan kebutuhan bisnis, HC akan melanjutkan pengembangan kepemimpinan dan keahlian fungsional. Pemanfaatan teknologi seperti AI dan *maching learning* akan dipertahankan untuk memastikan produktivitas dan efisiensi kerja, sekaligus menjadikan HC sebagai pilar yang semakin bernilai strategis untuk kemajuan XL Axiata.

DATA PELATIHAN



NO	URAIAN	JANUARI-DESEMBER 2023		
		IN-CLASS & WEBINAR LEARNING	ON-LINE SELF LEARNING	TOTAL
1	Jumlah Karyawan (Jan-Des)	1.495		1.495
2	Jumlah program pelatihan dan workshop	223 Program(s) 343 Sesi	2.221 Program(s)	2.444 Program(s) 343 Sesi
3	Karyawan unik sebagai Partisipan	1.451	907	2.358
4	Partisipan	7.716	9.672	17.388
5	Jumlah hari pelatihan	11.180 hari	9 Sesi	11.189 hari
6	Jumlah jam pelatihan	50.993 jam	8.163 jam	59.156 jam
7	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	35,14 jam	9,00 jam	44,14 jam

DEMOGRAFI KARYAWAN



Demografi Karyawan berdasarkan Direktorat

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
CEO's Office	97	143
Finance	175	180
Commercial - Home & Convergence	50	56
Commercial - Consumer	515	503
Technology	204	202
IT Digital and Analytics	285	–
Digital Transformation & Enterprise Business	–	417
Enterprise Business & Corporate Affairs	169	–
Grand Total	**1.495**	**1.501**

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian & Jenis Kelamin

URAIAN	31 DESEMBER 2023			31 DESEMBER 2022		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
Permanen	843	399	1.242	875	396	1.271
Kontrak	204	49	253	183	47	230
Grand Total	**1.047**	**448**	**1.495**	**1.058**	**443**	**1.501**

Demografi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Presiden Direktur & CEO	1	1
Direktur	5	5
Chief	7	6
Group Head	49	47
Head	173	169
Staff/Individual Contributor	1.260	1.273
Grand Total	**1.495**	**1.501**

Demografi Karyawan berdasarkan Usia

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
<25 tahun	9	10
25-30 tahun	149	159
30-35 tahun	343	339
35-40 tahun	330	335
40-45 tahun	343	353
45-50 tahun	227	219
> 50 tahun	94	86
Grand Total	**1.495**	**1.501**

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Diploma	108	118
S1 (Strata 1)	1.252	1.253
S2 (Strata 2)/S3 (Strata 3)	135	130
Grand Total	**1.495**	**1.501**

Demografi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
< 1 tahun	151	122
1 - 5 tahun	320	401
5 - 10 tahun	462	417
10 - 15 tahun	268	255
15 - 20 tahun	182	196
> 20 tahun	112	110
Grand Total	**1.495**	**1.501**

Demografi karyawan berdasarkan Gender

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Laki-Laki	1.047	1.058
Perempuan	448	443
Grand Total	**1.495**	**1.501**

XL Axiata meluncurkan "*Single Registration System*", yang merupakan platform tunggal untuk mendaftarkan, memberi nomor, dan mengkategorikan semua dokumen perusahaan di dalam organisasi, yang terintegrasi dengan sistem repositori XL Axiata.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata berfokus pada peningkatan digitalisasi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, selaras dengan strategi dan perkembangan terkini, dengan meluncurkan "*Single Registration System*" dan mengimplementasikan meterai elektronik, yang secara bersama-sama menciptakan proses yang lancar dalam mengelola dokumen-dokumen perusahaan, sehingga memberikan kontribusi pada implementasi strategi jangka panjang GCG perusahaan dan nilai bagi para pemangku kepentingan.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah upaya yang terus menerus menjadi komitmen XL Axiata untuk diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Termasuk di antaranya mempertahankan standar layanan pelanggan yang tinggi, mengelola kegiatan bisnis dan operasional secara profesional, serta terus meningkatkan infrastruktur organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, XL Axiata berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan hukum untuk menegakkan perilaku bisnis yang bermoral dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2023, XL Axiata terus fokus pada peningkatan digitalisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu prinsip GCG di Perseroan. XL Axiata juga telah memperbaharui Roadmap GCG untuk menyelaraskan dengan strategi Perseroan dan perkembangan terkini dalam praktik Tata Kelola Perusahaan.

Tahun ini, XL Axiata meluncurkan sistem baru yang disebut "*Single Registration System*" atau SRS. SRS merupakan platform tunggal untuk mendaftarkan, memberi nomor, dan mengkategorikan semua dokumen perusahaan di dalam organisasi, yang terintegrasi dengan sistem repositori XL Axiata (RMS).

Dengan kedua sistem ini, kami dapat memastikan bahwa pengelolaan dokumen perusahaan dikelola dengan baik dan tercatat sesuai dengan peraturan dan praktik pasar yang berlaku.

Selain itu, XL Axiata juga menginisiasi penggunaan materai elektronik (e-materai) untuk dokumen-dokumen perusahaan guna melengkapi tanda tangan digital yang sebelumnya telah diterapkan. Kombinasi kedua teknologi ini diharapkan dapat menciptakan proses yang lebih efisien dalam eksekusi dokumen perusahaan.

Sejak tahun 2019, digitalisasi Tata Kelola Perusahaan telah diimplementasikan dan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap strategi jangka panjang GCG Perseroan. Digitalisasi telah membantu XL Axiata menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

XL Axiata percaya bahwa dengan mengikuti praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membantu Perseroan mencapai tujuannya untuk menjadi Operator Konvergensi Terkemuka di Indonesia. Selain itu, XL Axiata berkomitmen untuk mematuhi peraturan dengan secara proaktif menerapkan inisiatif yang mengutamakan kegiatan operasional yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, XL Axiata mengikuti pedoman penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selanjutnya, Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan terkait, khususnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berpedoman pada beberapa peraturan internal, termasuk Anggaran Dasar yang telah diperbarui agar selaras dengan peraturan perundang-undangan terbaru. Selain itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal seperti Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata memiliki *Whistleblowing System* yang berlaku untuk semua lapisan karyawan, dan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi yang berlaku untuk seluruh internal perusahaan serta individu atau pemangku kepentingan pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan XL Axiata.

Dalam pelaksanaan GCG, XL Axiata mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas pasar modal dan *best practice*, yang beberapa diantaranya meliputi antara lain:

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
8. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
14. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
15. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
16. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
17. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
18. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
19. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
20. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
21. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
22. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, XL Axiata telah menambahkan Digitalisasi untuk mendukung pengembangan efisiensi dari setiap proses, konsistensi dan kualitas Perseroan. Selain itu XL Axiata juga telah mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Berikut penjelasan dari masing-masing prinsip GCG yang diadopsi oleh Perseroan:

PERILAKU BERETIKA

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

PENERAPAN DI XL AXIATA

Pengambilan keputusan di dalam Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. Setiap aksi korporasi yang mengandung benturan kepentingan wajib dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pemegang Saham Perseroan wajib mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan dan mendapatkan informasi yang sama terkait Perseroan.

AKUNTABILITAS

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

PENERAPAN DI XL AXIATA

Seluruh informasi terkait Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan wajib dapat dipertanggungjawabkan.

Setiap pelaksanaan aktivitas Organ Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TRANSPARANSI

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

PENERAPAN DI XL AXIATA

Perseroan memaparkan seluruh informasi terkait XL Axiata yang bersifat material dan dapat mempengaruhi keputusan para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Web BEI dan situs web resmi Perseroan dan/atau surat kabar.

KEBERLANJUTAN

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

PENERAPAN DI XL AXIATA

XL Axiata berdedikasi untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Lingkungan, Sosial, dan Perusahaan dalam semua aspek operasinya. Dengan fokus yang kuat pada keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, XL Axiata berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, dengan tetap mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, yang mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap penciptaan nilai jangka panjang dan perilaku bisnis yang beretika.

DIGITALISASI

XL Axiata berkeyakinan digitalisasi akan mempercepat pertumbuhan usaha, meningkatkan efisiensi dalam suatu proses, serta menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitasnya. Hal ini juga memungkinkan organisasi dan anggota Dewan untuk bertransformasi dan menghadapi perubahan disrupsi model bisnis saat ini, dengan melakukan perubahan pada metode tata kelola secara internal, kepemimpinan, serta struktur dan proses bisnis.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, XL Axiata memperkuat implementasi GCG melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan GCG Perseroan, diantaranya, Kebijakan Pengadaan, Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan, Kebijakan Information Security, Kebijakan Human Capital dan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi.
2. Memperbaharui informasi dalam website Perseroan, diantaranya mengenai pengkinian kebijakan Perseroan, pengkinian nilai inti (core value), perubahan pada anggota Direksi, pengumuman keterbukaan informasi, Laporan Keuangan, Kebijakan Privasi, materi terkait RUPS, informasi terkait aksi korporasi.
3. Memperbaharui kebijakan dan prosedur internal Perusahaan, diantaranya terkait dengan proses pengembangan software & produk, akuntansi aset, proses layanan VAS Partner & modifikasi servis, prosedur pengecualian dokumen vendor dan klausul Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, proses legal document, prosedur terkait operasi bisnis di Home Business, proses terkait financial reporting, prosedur data privacy risk audit, data sharing dan data development lifecycle management, proses terkait network planning dan design, prosedur penanganan komplain pelanggan.
4. Pembuatan dan pembaharuan Surat Kuasa untuk pendelegasian kewenangan Direksi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Limit of Authority (LOA), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan anggota komite di bawah Dewan Komisaris diantaranya terkait topik Indonesian Economic dan perkembangan terkini industri Telekomunikasi global.
6. Menyelenggarakan Board Induction untuk anggota Direksi baru terkait aspek GCG di Perusahaan.
7. Melakukan integrasi Single Registration System di seluruh lini Perusahaan dengan sistem Document Record Management.
8. Melakukan sosialisasi pengisian self declaration Anti Bribery Anti Corruption (ABAC) & Gift Donation Sponsorship (GDS) serta penyegaran pelatihan terkait penerapan ABAC kepada para karyawan.
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
10. Menyelenggarakan rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Penasehat Transformasi, dan Rapat Strategi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pimpinan satu tingkat di bawah Direksi.
11. Menyelenggarakan Public Expose tahunan dan investor gathering atas pelaksanaan Obligasi dan Sukuk
12. Menyiapkan dan menerbitkan Laporan Tahunan 2022.
13. Melaksanakan proses distribusi dividen tahun buku 2022.
14. Melaksanakan program blackout period guna mencegah terjadinya insider trading
15. Memutakhirkan sistem Record Management perusahaan.
16. Melakukan pembaharuan Keputusan Direksi terkait Pembagian Tugas dan Kewenangan Direksi terkait perubahan susunan Direksi serta penyesuaian dengan perubahan organisasi Perusahaan.
17. Membuat dan mempersiapkan laporan kepemilikan saham dan laporan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
18. Memastikan tidak terdapat benturan kepentingan atas aksi korporasi dengan menyiapkan surat pernyataan tidak terdapat benturan kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas transaksi-transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2023.
19. Pelaksanaan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pasar modal atas pelaksanaan aksi korporasi perusahaan di tahun 2023.

PENILAIAN GCG

Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Pada Tahun Buku 2023, OECD menerbitkan parameter ACGS baru pada bulan Oktober 2023. ACGS assessment berdasarkan parameter baru tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Hasil penilaian ACGS Assessment terakhir yang diterima XL Axiata untuk tahun buku 2021, sebagai berikut.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas penerapan GCG berdasarkan parameter ACGS untuk tahun buku 2021 diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia dengan menunjuk PT RSM Indonesia Consultant sebagai pelaksana penilaian.

Kriteria Penilaian

ACGS 2021 bersumber pada informasi yang tersedia secara publik dan dapat diakses oleh pihak eksternal Perseroan diantara Laporan Tahunan, situs Perusahaan, keterbukaan informasi dan pemberitahuan yang diterbitkan Perusahaan yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris dengan batas waktu sampai dengan 31 Agustus 2021.

Penilaian dilakukan terhadap 5 aspek yaitu terkait *Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Stakeholders, Disclosure and Transparency* dan *Responsibility of the Board.*

Hasil Penilaian

Dalam penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun Buku 2021 yang hasilnya diterima oleh Perseroan pada awal tahun 2023, Perseroan memperoleh nilai:

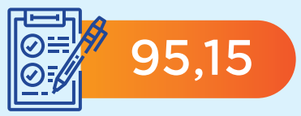

KERANGKA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola
   Struktur tata kelola yang terdiri dari organ perseroan dan infrastruktur tata kelola perusahaan.
2. Proses Tata Kelola
   Proses dan mekanisme implementasi tata kelola perusahaan yang baik, yang terdiri dari awareness, internalization, monitoring dan evaluation.
3. Hasil Tata Kelola
   Hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai “good corporate citizen”.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK terkait, dan Anggaran Dasar, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait XL Axiata.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan XL Axiata dan mewakili XL Axiata.

Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama dalam sistem bisnis XL Axiata. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar dibagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

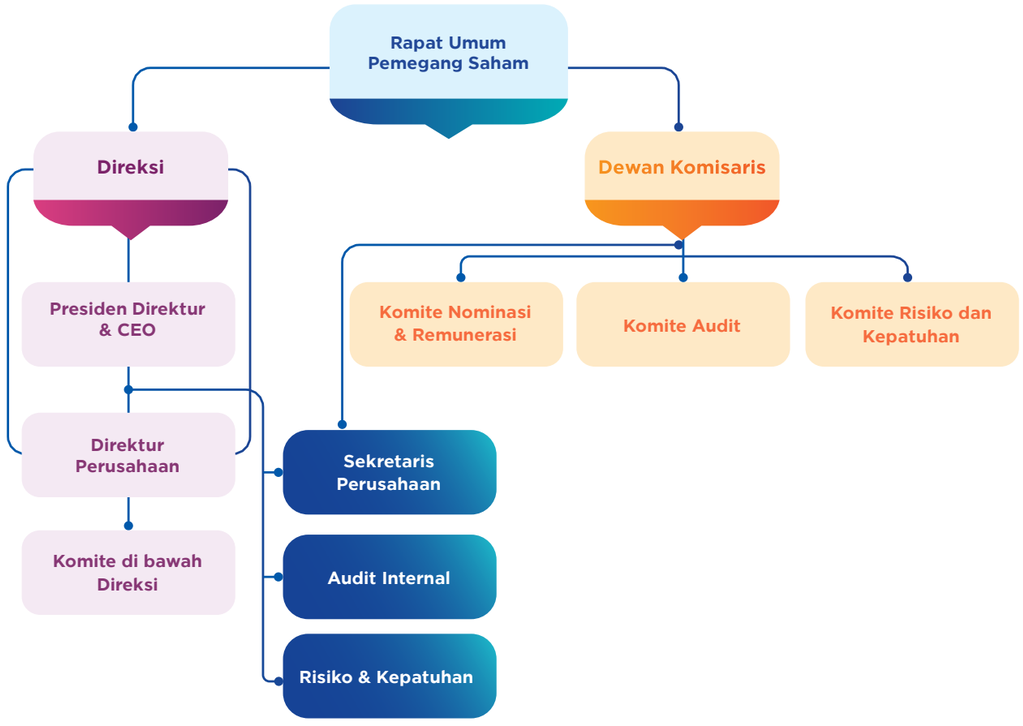

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM



Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

Terdapat dua jenis RUPS di XL Axiata, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.xlaxiata.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

PENYELENGGARAAN RUPS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS XL Axiata

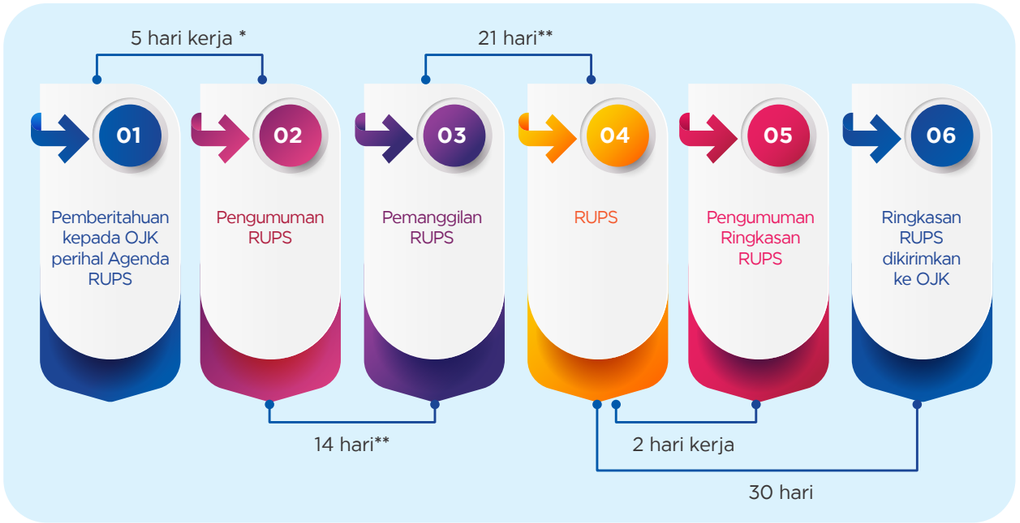

* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS

UPAYA PERSEROAN DALAM MENDORONG PARTISIPASI PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada situs web Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Pelaksanaan e-RUPS oleh Perseroan merupakan bentuk upaya agar pemegang saham dimanapun domisilinya tetap dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui kehadiran virtual, yang berbeda apabila RUPS dilakukan *offline*, sehingga akan ada keterbatasan bagi pemegang saham untuk hadir dalam RUPS.

TATA TERTIB RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

KUORUM RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku sebagai berikut.

Tabel Kuorum RUPS untuk Beberapa Aksi Korporasi

NO.	KONDISI	RUPS PERTAMA						RUPS KEDUA					
		KEHADIRAN			PERSETUJUAN			KEHADIRAN			PERSETUJUAN		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
1	Perubahan Anggaran Dasar		✓			✓					✓		✓	
2	Penambahan Modal Dasar	✓			✓				✓			✓		
3	Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan	✓			✓				✓			✓		
4	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan	✓			✓				✓			✓		
5	Penggunaan Laba Bersih	✓			✓				✓			✓		
6	Pemberhentian Anggota Direksi	✓			✓				✓			✓		
7	Pengambilalihan Manajemen Perusahaan oleh Dewan Komisaris	✓			✓				✓			✓		

NO.	KONDISI	RUPS PERTAMA						RUPS KEDUA					
		KEHADIRAN			PERSETUJUAN			KEHADIRAN			PERSETUJUAN		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
8	Mengalihkan atau menjaminkan 50% atau lebih aset Perusahaan dari *net worth*			✓			✓				✓			✓
9	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi, dan Pemisahan			✓			✓				✓			✓
10	Kepailitan, Pembubaran			✓			✓				✓			✓
11	Permintaan perpanjanganpendirian durasi Perusahaan			✓			✓				✓			✓
12	Benturan Kepentingan* untuk RUPS Independen	✓			✓			✓				✓		

PROSES TANYA JAWAB DALAM RUPS

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat untuk selanjutnya dijawab atau ditanggapi oleh Perseroan. Pemegang Saham yang akan mengajukan pertanyaan kepada Perseroan dalam RUPS yang dilaksanakan secara elektronik dapat dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya proses tanya jawab ini dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk Perseroan.

Pengaturan mengenai proses tanya jawab ini tercantum dalam Anggaran Dasar, GCG Manual serta Tata Tertib RUPS.

PEMUNGUTAN SUARA SECARA ELEKTRONIK

Bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya dengan mekanisme e-Proxy melalui aplikasi eAsy.KSEI dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI.

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan masing-masing Peserta Rapat di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, submenu *Live Broadcasting* (selanjutnya disebut "e-voting eASY.KSEI").

Setelah pemungutan suara untuk Agenda Rapat selesai dilaksanakan, seluruh suara yang diberikan peserta Rapat, baik melalui e-Proxy eASY.KSEI dan e-Voting eASY.KSEI, akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan hasil perhitungan suara tersebut akan diverifikasi oleh Notaris (Biro Administrasi Efek & Notaris adalah pihak yang independen). Selanjutnya Notaris akan mengumumkan hasil penghitungan suara kepada Peserta Rapat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 5 MEI 2023

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat

1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 10 Maret 2023;
2. Pengumuman Rapat pada tanggal 21 Maret 2023;
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 6 April 2023, termasuk materi-materi yang akan dipaparkan dalam Rapat;

Keseluruhan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan melalui sistem eASY.KSEI.

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama Tahun Buku 2022.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan.
4. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil (1) Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022, (2) Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022, dan (3) Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD III PT XL Axiata Tbk.
5. Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2023.
6. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Pimpinan Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Muhamad Chatib Basri. Presiden Komisaris Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 17 Februari 2023.

Kehadiran Manajemen

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat RUPS baik secara fisik maupun elektronik.

Pihak Lain

Perseroan telah menunjuk Pihak Lain dalam Rapat ini, antara lain:

1. Bapak Aulia Taufani, SH. Selaku Notaris Publik;
2. PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk untuk Rapat Perseroan; dan
3. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selaku Kantor Akuntan Publik
4. Ginting & Reksodiputro in association with Allen & Overy selaku Konsultan Hukum.

Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 10.593.038.934 lembar saham, atau 81,036% dari total 13.128.430.665 yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat, terdapat 2 (dua) pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham pada Mata Acara Pertama.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dari e-Voting pada platform eASY.KSEI.

Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 5 MEI 2023

Hasil Pelaksanaan RUPST: Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan; dan
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. 50% dari keuntungan setelah pajak dan hak minoritas setelah penyesuaian (normalized PATAMI) sebesar Rp551.726.000.000 (lima ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh enam juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp42 (empat puluh dua Rupiah) per lembar saham.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp557.613.000.000 (lima ratus lima puluh tujuh milyar enam ratus tiga belas juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Lok Budianto, S.E., Ak, CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara 4

Mata acara ini tidak memerlukan keputusan Pemegang Saham.

Mata Acara 5

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara 6

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Budi Pramantika sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengangkat Feiruz Ikhwan sebagai Direktur Perseroan menggantikan Budi Pramantika terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024;
3. Dengan diterimanya pengunduran diri sebagaimana persetujuan di atas dan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini adalah sebagai berikut:
   - Presiden Direktur: Dian Siswarini
   - Direktur:
     - Feiruz Ikhwan
     - Abhijit J. Navalekar
     - Yessie D. Yosetya
     - David Arcelus Oses
     - I Gede Darmayusa
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

RINGKASAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 22 APRIL 2022

Hasil Pelaksanaan RUPST: Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan; dan
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. 50% dari keuntungan setelah penyesuaian yaitu sebesar Rp552.075.000.000 (lima ratus lima puluh dua milyar tujuh puluh lima juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp51 (lima puluh satu Rupiah) per lembar saham.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk

menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp735.632.000.000 (tujuh ratus tiga puluh lima milyar enam ratus tiga puluh dua juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara 4

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

RINGKASAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 10 AGUSTUS 2022

Hasil pelaksaan RUPSLB: Seluruh hasil RPSLB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara 1

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan HMETD melalui mekanisme PUT III sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham berdasarkan POJK No. 32/2015.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III, termasuk namun tidak terbatas untuk:
   a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT III (dengan persetujuan Dewan Komisaris);
   b. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT III;
   c. Menentukan kepastian jadwal PUT III;
   d. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT III termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
   e. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   f. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
   g. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; dan
   h. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PUT III, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
2. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan HMETD.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan rapat sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk akta notaris.

Mata Acara 3

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dato' Mohd Izzaddin Bin Idris sebagai anggota Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal surat pengunduran diri yaitu 31 Mei 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dengan diterimanya pengunduran diri sebagaimana persetujuan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:
   - Presiden Komisaris: Dr. Muhamad Chatib Basri
   - Komisaris: Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir SariputtaHansa Wijayasuriya)
   - Komisaris: Vivek Sood
   - Komisaris: Dr. David Robert Dean
   - Komisaris Independen: Yasmin Stamboel Wirjawan
   - Komisaris Independen: Muliadi Rahardja
   - Komisaris Independen: Julianto Sidarto
3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan bisnisnya, serta memantau dan mengevaluasi praktik-praktik GCG Perseroan.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual & Code of Ethics* Perseroan

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal. Apabila diangkat lebih dari seorang Anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	MASA JABATAN
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	RUPSLB 16 September 2016	2019-2024
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris	RUPST 18 Mei 2020	2020-2024
Vivek Sood	Komisaris	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Dr. David Robert Dean*	Komisaris	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	RUPST 29 April 2019	2019-2024

*) Efektif mengundurkan diri per 24 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Berikut profil anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023:

Dr. M. Chatib Basri
Presiden Komisaris

Usia
58 tahun per Desember 2023

Kebangsaan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2019

Masa Jabatan
28 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Presiden Komisaris, periode ke 2, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Presiden Komisaris, periode ke 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2016, masa jabatan 2016 - 2019.
- Komisaris, periode ke 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2015, masa jabatan 2015 - 2016.
- Komisaris, periode ke 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011, masa jabatan 2011 - 2012.

Pendidikan
- Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University, 2001
- Master of Economic Development dari Australian National University, 1996
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 1992

Riwayat Pekerjaan
- Co-Chair of The Governing Board of The Pandemic Fund (World Bank) (2022-saat ini).
- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - Saat ini).
- Committee Member at the Advisory Council on Gender and Development, World Bank (2016-saat ini)
- Presiden Komisaris, XL Axiata (2016 - Saat ini).
- Senior Partner and Founder, Creco Research (2010 - saat ini)
- Senior Lecturer, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1992 - saat ini).
- Independent Non-Executive Director, Axiata Group Berhad (2015 - 2020).
- Committee Member at the Advisory Council, Mandiri Institute (2015-2020)
- Senior Fellow Harvard Kennedy School, Harvard Kennedy School (2015 – 2016).
- Komisaris, XL Axiata (April 2015 - September 2016).
- Menteri Keuangan Indonesia, Kementerian Republik Indonesia (2013 – 2014).
- Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012 – 2013).
- Komisaris, XL Axiata (2011 – 2012).

Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama/Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Co-Chair of The Governing Board of The Pandemic Fund (World Bank)
- Anggota Komite pada Advisory Council on Gender and Development, World Bank.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- World Economic Forum, Davos Swiss, 16 - 20 Januari 2023
- Sharing Session Cyber Attack, Jakarta, 8 Juni 2023
- Refreshment Program: Cyber Security, Jakarta, 26 Juli 2023
- Bank Mandiri BOC Retreat 2023, Bali, 15 Desember 2023
- Indonesian Economic Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- Indonesia Telecom Industry, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023

DEWAN KOMISARIS

Dr. Hans Wijayasuriya

Komisaris

Usia
55 tahun per Desember 2023

Kebangsaan
Inggris

Domisili
Colombo, Sri Lanka

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020

Masa Jabatan
18 Mei 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
Komisaris, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, masa jabatan 18 Mei 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Pendidikan
- PhD dalam Digital Mobile Communications dari University of Bristol, 1994
- Chartered Engineer dan Fellow dari Institute of Engineering Technology UK.,2004
- MBA dari University of Warwick, 2003
- Sarjana Teknik Elektro dan Elektronika dari University of Cambridge, 1989.

Riwayat Pekerjaan
- Group Executive Director and Chief Executive Officer for Telecommunications Business, Axiata Group Berhad, 2023 – saat ini.
- Presiden Komisaris, PT Link Net Tbk (Juni 2022 – saat ini)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata (2022 – saat ini)
- Joint Acting Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad (2022 – 2023)
- Direktur, Celcom Digi Berhad (sebelumnya: Digi. Com Berhad), (2022 – saat ini)
- Ketua Komite Penasihat Transformasi, (2021 – Februari 2024)
- Member, National Innovation Commission of Sri Lanka, (2021 – saat ini)
- Komisaris, XL Axiata, (2020 – saat ini)
- CEO of Telecommunications Business & Group Executive Vice President, Axiata Group Berhad, (2020 – saat ini)
- Direktur, Celcom Axiata Berhad, (2020 – 2022)
- Direktur, Sri Lankan Airlines Limited, (2020 – saat ini)
- Honorary Head, Sri Lanka Unique Digital Identity Programme, (2020 – saat ini)
- Direktur, Survitec Co., Ltd., (2019 – 2022)
- Direktur, Axiata Digital Labs (Private) Limited, (2018 – saat ini)
- Trustee, Sigiri Trust, (2018 – saat ini)
- Direktur, Smart Axiata Co., Ltd. (2017 – saat ini)
- Limited Partners Advisory Committee, SADIF LP, (2017 – saat ini)
- Direktur, Robi Axiata Limited, (2016 – saat ini)
- Direktur, Ncell Axiata Limited, (2016 – saat ini)
- Direktur, Axiata Business Services Sdn Bhd, (2016 – saat ini)
- Direktur, Apigate (Private) Limited, (2016 – saat ini)
- Corporate EVP & Regional CEO, South Asia, Axiata Group Berhad, (2016 – 2020)
- Direktur, John Keells Holdings PLC, (2016 – saat ini)
- Direktur, Apigate Inc., (2015 – saat ini)
- Direktur, Sigiriya Residencies (Private) Limited, (2015 – saat ini)
- Direktur, Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd, (2014 – saat ini)
- Chief Executive Officer, Axiata Digital Services Sdn Bhd, (2012 – 2014)
- Direktur, Tangalle Leisure (Private) Limited, (2012 – saat ini)
- Trustee, Dialog Foundation, (2012 – saat ini)
- Direktur, Sigiriya Leisure (Private) Limited, (2011 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments 1 (India) Limited, (2010 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments 2 (India) Limited, (2010 – saat ini)
- Trustee Director, Colours of Courage Trust (Guarantee) Limited, (2009 – saat ini)
- Direktur, Dialog Axiata PLC, (2001 – saat ini)
- Direktur, Axiata Lanka (Private) Limited, (1998 – saat ini)
- Group Chief Executive Officer, Dialog Axiata PLC, (1997 – 2016)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris, PT Link Net Tbk
- Anggota Komite pada:
  1. Axiata Board Investment Committee of Axiata Group Berhad.
  2. Nomination and Remuneration Committee of XL Axiata.
  3. Nomination and Remuneration Committee of PT Link Net Tbk
  4. Capital Investment and Procurement Management Committee of Dialog Axiata PLC
  5. Board Nomination and Remuneration Committee of Robi Axiata Limited
  6. Chairman of Board Risk and Compliance Committee of Ncell Axiata Limited
  7. Board Nomination and Remuneration Committee and Executive Committee of Smart Axiata Co., Ltd.

Hubungan Afiliasi
- Group Chief Executive Officer and CEO of Telecommunications Business & Group Executive Vice President, Axiata Group Berhad.
- Direktur di:
  1. Smart Axiata Co., Ltd.
  2. Axiata Digital Labs (Private) Limited
  3. PT Link Net Tbk.
  4. CelcomDigi Berhad (Formerly known as Digi. Com Berhad)
  5. Dialog Axiata PLC
  6. Robi Axiata Limited
  7. edotco Group Sdn Bhd
  8. Axiata Enterprise Sdn Bhd (Formerly known as Axiata Business Services Sdn Bhd)
  9. Axiata Investments 1 (India) Limited
  10. Axiata Investments 2 (India) Limited (in winding up process)
  11. Axiata Lanka (Private) Limited
  12. Apigate Inc.
  13. Apigate (Private) Limited
  14. Dialog Foundation

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023
1. 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
2. TM Forum in Bangkok (sebagai pembicara), Bangkok, Thailand, 14 Maret 2023.
3. Axiata Board Jakarta Offsite Visit, XL Jakarta Indonesia: Indonesian Economic and Political Update by Muhamad Chatib Basri, Jayawijaya Room, 36th Floor, XL Axiata Tower, Jakarta, Indonesia, 10 Mei 2023.
4. Axiata Board Jakarta Offsite Visit, XL Jakarta Indonesia: Indonesia Telecom Industry Update by BCG, Jayawijaya Room, 36th Floor, XL Axiata Tower, Jakarta, Indonesia, 10 Mei 2023.
5. Board ESG Governance: Navigating the Board's role in ESG KPIs, GRC and Executive Compensation? By PWC, 28 April 2023.
6. Guest Speaker session – "What Worked for Deutsche", presented by Niek Jan Van Damme, Board of Telstra and ex-Board of Management, Deutsche Telekom at the Board Retreat [No. 8-23], M Resort & Hotel Kuala Lumpur, Malaysia, 12 Juli 2023.
7. Axiata GR&C Annual Conference 2023 – Navigating Risk Horizons building resilience for a thriving future organize by Axiata Group Risk and Compliance, Virtual, 31 Juli 2023.
8. M360 APAC, Seoul:
   - Keynote Speaker: Leading on Open Digital Nation: Connectivity & Beyond
   - Panel for Digital Leaders Fireside Chat, Seoul, Korea, 7 September 2023
9. Introduction to 5G Opportunities by McKinsey, 11 Oktober 2023.
10. Artificial Intelligence presented by Stephen Rose, IBM at the Board Retreat [No. 15-23], Conservatory Room, EQ Hotel Kuala Lumpur, Malaysia, 8 November 2023.
11. CelcomDigi Board Strategy Workshop in CelcomDigi Office, CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia, 16 November 2023.
12. Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, Semeru Room, 36th Floor, XL Axiata Tower, Jakarta, Indonesia, 22 November 2023.

DEWAN KOMISARIS

Vivek Sood
Komisaris

Usia
59 tahun per Desember 2023

Kebangsaan
India

Domisili
Kuala Lumpur, Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Komisaris, periode 2, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Komisaris, periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, masa jabatan 2017 – 2019.

Pendidikan
- Lisensi Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India, 1989
- Bachelor of Commerce dari University of New Delhi, 1985

Riwayat Pekerjaan
- Group Chief Executive Officer and Managing Director, Axiata Group Berhad (2023 – saat ini)
- Joint Acting Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad (2022 – 2023)
- Anggota, Komite Penasihat Transformasi, XL Axiata (2021 – February 2024)
- Anggota, Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2019 – 2022)
- Komisaris, XL Axiata (2017 – Saat ini)
- Group CFO, Axiata Group Berhad (2017 – saat ini)
- Chairman, Boost Holdings Sdn Bhd (2022 – saat ini)
- Chairman, Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd (2022 – saat ini)
- Chairman, Axiata SPV5 (Labuan) Limited (2020 – saat ini)
- Direktur, Axiata Digital Ecode Sdn Bhd (2019 – saat ini)
- Direktur, Dialog Axiata PLC (2019 – saat ini)
- Direktur, Axiata Digital Lanes (Private) Limited (2018 – saat ini)
- Direktur, Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata SPV2 Berhad (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments (Singapore) Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments (Labuan) Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Lanka (Private) Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments (Cambodia) Sdn Bhd (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Digital Services Sdn Bhd (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Digital Labs Sdn Bhd (sebelumnya Axiata Management Services Sdn Bhd) (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata SPV4 Sdn Bhd (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Management Services Sdn Bhd (2017 – saat ini)
- Direktur, Robi Axiata Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata (Cambodia) Holding Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Reynolds Holdings Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Investments (UK) Limited (2017 – saat ini)
- Direktur, Axiata Business Services Sdn Bhd (2017 – 2018)
- EVP dan Group Chief Marketing Officer, Telenor Group (2015 – 2017)
- CEO of Telenor India, Telenor Group (2014 – 2015)
- CEO of Grameenphone, Bangladesh, Telenor Group (2013 – 2014)
- CFO of Telenor India, Telenor Group (2011 – 2012)
- CFO and COO of Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance, Limited, Mumbai India (2006 – 2010)

Rangkap Jabatan
Anggota Komite pada:
1. Board Sustainability Committee (formerly known as Board Annual Report Committee) dan Board Risk and Compliance Committee di Axiata Group Berhad.
2. Board Nomination and Remuneration Committee of Robi Axiata
3. Board Investment Committee (formerly Capital Investment and Procurement Management Committee) dan Board Risk and Compliance Committee di Dialog Axiata PLC
4. Board Governance and Risk Management Committee di CelcomDigi Berhad
5. Board Remuneration Committee di Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd.
6. Board Remuneration Committee di Boost Holdings Sdn Bhd.
7. Board Remuneration Committee of Axiata Digital Labs (Private Limited).

Hubungan Afiliasi
- Group Chief Executive Officer and Managing Director, Axiata Group Berhad
- Direktur:
  1. Robi Axiata Limited (Chairman)
  2. Boost Holdings Sdn Bhd (Chairman)
  3. Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd (Chairman)
  4. CelcomDigi Berhad (formerly known as Digi. com Berhad)
  5. Dialog Axiata PLC
  6. Axiata Digital Services Sdn Bhd
  7. Axiata Lanka (Private) Limited
  8. Axiata Foundation (Trustee)

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- Bangladesh Business Summit 2023 for Panel discussion titled “Harnessing the Digital Economu to Unlock New Frontiers for a smart Bangladesh” arranged by country’s apex business body the Federation of Bangladesh Chamber of Commerce and Industry (FBCCI), Bangabandhu International Conference Center, Dhaka, 12 Maret 2023.
- Bursa Malaysia Mandatory Accreditation Programme (MAP), Virtual, 4, 5, & 6 April 2023.
- Politics and Global Market, presented by Jimmy Quigley, Exec VC, International Corporate & Investment Banking, BoFA, Virtual, 20 April 2023.
- Board ESG Governance: Navigating the Board’s role in ESG KPIs, GRC and Executive Compensation? Presented by Andrew Chan, Partner, Strategy and Transformation Leader, Sustainability & Climate Change and Farhana Jabir, Director, Sustainability & Climate Change, Virtual, 26 April 2023.
- Axiata Board Jakarta Offsite Visit
- Indonesia Economic & Political Update by Muhamad Chatib Basri
- Indonesia Telecom Industry Update by BCG XL Jakarta Indonesia, 10 Mei 2023.
- UBS OneAsean Conference 2023, The Fullerton Hotel Singapore, 30 Mei 2023.
- GEC Meeting, Colombo, Sri Lanka, 5 Juni 2023.
- Talent Council, Colombo, Sri Lanka, 6 Juni 2023.
- CelcomDigi MY5G CEO Roundtable: Realising the True Potential of 5G for Malaysian Businesses, St Regis, Kuala Lumpur, Malaysia, 3 Juli 2023.
- Guest Speaker session - “What Worked for Deutsche”, presented by Niek Jan Van Damme, Board of Telstra and ex-Board of Management, Deutsche Telekom at the Board Retreat [Np. 8-23], M Resort & Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia, 12 Juli 2023.
- Axiata GR&C Annual Conference 2023 – Navigating Risk Horizons building resilience for a thriving future organize by Axata Group Risk and Compliance, Virtual, 31 Juli 2023.
- ADA Offsite
- External Speaker: Databricks by Ed Lenta, Databricks SVP
- External Speaker: Treasure Data by Kazuki Ohta, Treasure Data CEO, Ritz Carlton, Langkawi, Kedah, Malaysia, 12 Agustus 2023
- Understanding the new IFRS Sustainability Disclosure Standards (ISSB) by Manohar Benjamin, Farhana Jabir and David Toh from PricewaterhouseCoopers Malaysia, Axiata Board Room, Level M, Kuala Lumpur, Malaysia, 22 Agustus 2023.
- CelcomDigi MY5G CEO Roundtable, Hilton Kuala Lumpur, Malaysia, 22 Agustus 2023.
- 30 CITIC CLSA Investors’ Forum, Hong Kong, 11 & 12 September 2023.
- Bursa Advocacy Sessions for Directors and CEOs of Main Market Listed Issuers (organized by Bursa), Virtual, 19 September 2023.
- Khazanah Megatrends Forum 2023, Virtual, 2 Oktober 2023.
- Introduction to 5G Opportunities y McKinsey team – Nimal Manuel, Vlad Kulagin, Abhyuadaya Shrisvastaya and Ferry Griipink, Virtual, 11 Oktober 2023.
- 2024 Malaysia Budget presented by PWC Tax Malaysia, Virtual, 11 Oktober 2023.
- Boost Holdings board retreat
- External Speaker: Fintech – Coming of Age by Erande Yashraj, Managing Partner of BCG India
- External Speaker: Scaling a fintech in Indonesia: A Founders perspective by Adrianus Hitijahubessy CEO & Founder of Julo
- External Speaker: Banking as a Service: How real is it by Sammeer Sharma, Managing Director, Retail Banking Standard Chartered Bank
- External Speaker: Fundraising for Fintechs: Is there a Silver lining by Jan Metzger, Managing Director, Citi Asia Pacific Head of Banking, Capital Markets, Advisory and James Perry, Managing Director, Citi Asia Pacific Co-Head of Technology Investment Banking, EQ Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia, 4 November 2023.
- GLIC Integrity Event (GIE 2023) organized by Khazanah, Royale Chulan Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia, 7 November 2023.
- Artificial Intelligence presented bu Stephen Rose, IBM at the Board Retreat [No. 15-23], Conservatory Room, Kuala Lumpur, EQ Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia, 8 November 2023.
- CelcomDigi Board Strategy workshop by CD Management Team, CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia, 16 November 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey bu Nitin Bansal and Dr. Ir. Ng Thiaw Seng of Erricsson, XL Tower, 22 November 2023.

Dr. David R. Dean*
Komisaris

Usia
66 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Inggris dan Jerman

Domisili
Munich, Jerman

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Komisaris, periode 2, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Komisaris, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018, masa jabatan 2018 – 2019.
- Komisaris Independen, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 29 September 2016, masa jabatan 29 September 2016 sampai dengan 9 Maret 2018.

Pendidikan
- Doctor of Philosophy in Theoretical Physics dari Wolfson College, University of Oxford, 1983
- Master of Arts in Physics dari Oriel College, University of Oxford, 1982
- 1st Class Honours (BA) dari Oriel College, University of Oxford, 1979

Riwayat Pekerjaan
- Anggota Dewan Pengawas, SUSS Micro Tec SE, Munich, 2020 – saat ini
- Direktur, Ncell Axiata Ltd, 2019 – saat ini
- Komisaris, XL Axiata (2018 – saat ini)
- Direktur Independen Non-Eksekutif, Axiata Group Berhad (2017 – saat ini)
- Komisaris Independen, XL Axiata, (2016 – 2018)
- Anggota Forum Global Future Council on the Digital Economy and Society, World Economic Forum (2012 – 2019)
- Senior Partner, The Boston Consulting Group (BCG) (1985 – 2013)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Direktur Independen Non-Eksekutif, Axiata Group Berhad

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

*) Efektif mengundurkan diri per 24 Desember 2023

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen

Usia
55 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Komisaris Independen, periode 3, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Komisaris Independen, periode 2, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 April 2014, masa jabatan 2014 – 2019
- Komisaris Independen, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 14 April 2011, masa jabatan 2011 – 2014.

Pendidikan
- Master of Science in Management and Systems dari New York University, 2020.
- Master of Science in Finance dari Brandeis University, 2000.
- Bachelor of Art in International Business dari American University of Paris, 1992.

Riwayat Pekerjaan
- Komite Penasihat Transformasi (2021 - Februari 2024)
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2020 – saat ini)
- Menjabat beberapa posisi, posisi saat ini adalah sebagai Anggota Board of Trustees, Ancora Foundation (2008 - saat ini)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata, (2017 – 2021)
- Komisaris Independen, XL Axiata (2011 – saat ini)
- Ketua Komite Audit, XL Axiata (2016 – 2019)
- Anggota Komite Audit, XL Axiata (2011-2016)
- Penasihat, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010 – 2016)
- Menjabat beberapa posisi, posisi terakhinya adalah Director, Analytical Manager, dan Team Leader untuk Corporate and Infrastructure Ratings untuk Asia Selatan dan Asia Tenggara, S&P Global Ratings (formerly Standard & Poor's) (2001 – 2010)
- Menjabat beberapa posisi, posisi terakhirnya adalah sebagai Head of Equity Research, PT Bahana Securities (1995 – 1997)

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan di XL Axiata

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- Axiata Group Risk & Compliance Conference 2023, Virtual, 31 Juli.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember.

Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Usia
64 tahun per Desember 2023

Kebangsaan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Komisaris Independen, periode ke 2, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Komisaris Independen, periode ke 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2019, masa jabatan 2017 - 2019.

Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA, 1988.
- Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1984.

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Independen, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2022 – saat ini)
- Bendahara, Atmajaya Foundation (2018 – saat ini)
- Komisaris Independen, XL Axiata (2017 – Saat ini)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata (2017 – 2022)
- Komisaris, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017 – 2022)
- Director, SME Business Banking, Operation, and CREM, Regional Corporate Office, Sales, and Distribution, dan terakhir sebagai Deputy President Director, PT Bank Danamon Indonesia (1989 – 2017).

Rangkap Jabatan
- Komisaris Independen, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata.
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata, Tbk.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Bank Mandiri Tbk.
- Anggota Komite Audit, PT Bank Mandiri Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Usia
62 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
- Komisaris Independen, periode 2, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Komisaris Independen, periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018, masa jabatan 2018 – 2019.

Pendidikan
- MBA dari UCLA Anderson School of Management, 1988.
- Master of Science di bidang Ilmu Komputer dari Universitas Johns Hopkins, 1984
- Bachelor of Science di bidang Teknik Elektro dari Universitas Johns Hopkins, 1984

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Independen, PT Honest Financial Technologies (2022 – saat ini)
- Ketua Komite Audit, PT Honest Financial Technologies (2022 – saat ini)
- Ketua Komite Risiko dan Pengawasan, PT Honest Financial Technologies (2022 – saat ini)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Honest Financial Technologies (2022 – saat ini)
- Anggota Komite Penasihat Transformasi, XL Axiata (2021-Februari 2024)
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2019 – saat ini)
- Ketua Komite Audit, XL Axiata (2019 – saat ini)
- Komisaris Independen, XL Axiata (2018 – Saat ini)
- Anggota Komite Audit, XL Axiata (2018 – 2019)
- Komisaris Independen, PT Mosaik Manajemen Global (2017 – saat ini)
- Anggota Komite Audit, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2016 – saat ini)
- Komisaris Independen, PT Mediatrac Sistem Komunikasi (2015 – saat ini)
- Managing Director of Operations in ASEAN, Accenture (2013 – 2015)
- Country Managing Director of Indonesia, Accenture (2002 – 2013)

Rangkap Jabatan
Anggota Komite:
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.

PEDOMAN/PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyusun Board Manual yang mencakup Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi. Pedoman ini membantu anggota Direksi untuk menjaga hubungan kerja yang profesional dan kolaboratif serta meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga diatur dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy)* dan *Board* Manual Perusahaan.

Dewan Komisaris XL Axiata memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Rencana Bisnis Perseroan
  Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasihat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan.
- Pengawasan Perseroan
  Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.
- Rapat Dewan Komisaris
  Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.
- Laporan Tahunan
  Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.
- Akuntan Publik
  Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujuan RUPS.
- Aksi Korporasi
  Menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batas kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount)* XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset)*.
- Pemantauan Tata Kelola
  Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.
- Pengungkapan Pihak Berelasi
  Mengungkapkan kepada Perseroan Pihak-Pihak berelasi yang terkait dengannya kepada Perseroan secara berkala.
- Pengungkapan Kepemilikan Saham
  Melaporkan kepemilikan saham anggota beserta keluarganya di dalam Perseroan dan/atau di perusahaan lain.
- Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris
  Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegial yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Nominasi Eksekutif Senior mengatur kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan mengajukan kandidat Dewan yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk di dalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board* Manual dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

1. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada 31 Desember 2023 XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Per 31 Desember 2023 Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebanyak 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan per undang- undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2023, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2023 oleh Sekretaris Perusahaan
2. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan.

3. Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
5. Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (*simple majority*). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat Dewan Komisaris, dan 7 (tujuh) kali rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Berikut rincian frekuensi dan agenda rapat-rapat tersebut.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)*	MATA ACARA	STATUS (PERSETUJUAN/PEMBERITAHUAN)	M. CHATIB BASRI (MCB)	DR. HANS WIJAYASURIYA (DHW)	VIVEK SOOD (VS)	DAVID R. DEAN (DRD)	YASMIN S. WIRJAWAN (YSW)	MULIADI RAHARDJA (MR)	JULIANTO SIDARTO (JS)
1	17-Feb-23	1/23	R	Laporan BAC	Persetujuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
				Laporan BRCC	Pemberitahuan							
				Laporan NRC	Persetujuan							
				Laporan Keuangan Teraudit Tahun 2022	Persetujuan							
2	29-Mar-23	1S/23	S	Hasil Penilaian Kinerja Anggota Dewan Tahun 2022	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	10-Mei-23	2/23	R	Laporan BAC	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Laporan BRCC	Pemberitahuan							
4	31-Mei-23	3/23	R	Pembahasan Corporate Scorecard/KPI 2023	Persetujuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
				Pembahasan CEO Scorecard/KPI 2023	Persetujuan							
5	23-Jun-23	2S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada JS)	✓
6	28-Jul-23	4/23	R	Laporan BAC	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Laporan BRCC	Pemberitahuan							
				Rekomendasi oleh NRC	Persetujuan							
7	5-Okt-23	3S/23	S	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan terkait Perihal Hukum	Pemberitahuan							
8	30-Okt-23	5/23	R	Laporan BAC	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
				Laporan BRCC	Pemberitahuan							
				Laporan NRC	Persetujuan							
9	20-Nov-23	4.S/23	S	Laporan Keuangan Teraudit Q3 2023	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	22-Nov-23	6./23	R	Pembahasan terkait Komite Investasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	21-Des-23	5.S/23	S	Pembahasan terkait NRC	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan terkait Komite Investasi	Persetujuan							
				Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan							
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2023						11/11	11/11	11/11	11/11	11/11	11/11	11/11
Persentase Kehadiran Selama Tahun 2023						100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Regular		**6**		**Ya**		11	11	11	8	11	10	11
Rapat Spesial		**5**		**Tidak**		0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Rapat		**11**		**Ya dengan Proxi**		0	0	0	3	0	1	0

*) R: Reguler S: Spesial

DEWAN KOMISARIS

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2023

NO	MATA ACARA	NO. RAPAT	MATA ACARA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	FEIRUZ IKHWAN (FI)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	M. CHATIB BASRI (MCB)	DR. HANS WIJAYASURIYA (DHW)	VIVEK SOOD (VS)	DAVID R. DEAN (DRD)	YASMIN S. WIRJAWAN (YSW)	MULIADI RAHARDJA (MR)	JULIANTO SIDARTO (JS)
1	17-Feb-23	1.J/23	Laporan Kinerja Bisnis Tahun 2022	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat Anggota Direksi	✓	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
			Pembahasan terkait Transformasi															
			Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023															
			Pembahasan terkait Rapat Umum Pemegang Saham 2023	Persetujuan														
			Rencana Pendanaan	Persetujuan														
2	29-Mar-23	1.JS/23	Pembahasan Rencana Strategis Perusahaan	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan														
3	10-Mei-23	2.J/23	Laporan Kinerja Bisnis Tahun Q1 2023	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan														
			Pembahasan terkait Transformasi															
			Pembahasan terkait Saham Treasuri	Pemberitahuan														
4	31-Mei-23	2.JS/23	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
			Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan														
5	28-Jul-23	3.J/23	Laporan Kinerja Bisnis Tahun Q2 2023	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat Anggota Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Pembahasan terkait Transformasi	Pemberitahuan														
			Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi															
			Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan														
6	30-Okt-23	4.J/23	Pembahasan terkait Transformasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada DHW)	✓	✓	✓
			Laporan Kinerja Bisnis Tahun Q3 2023	Pemberitahuan														
			Pembahasan terkait Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Persetujuan														
			Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan														
			Pembahasan terkait Anggaran	Persetujuan														
			Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan														
			Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan														
7	22-Nov-23	3.JS/23	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Pembahasan terkait Penambahan Kegiatan Usaha	Persetujuan														
			Pembahasan tekait Evaluasi Aksi Korporasi	Pemberitahuan														
			Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan														
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2023					7/7	7/7	7/7	7/7	2/2	5/5	7/7	7/7	7/7	7/7	7/7	7/7	7/7	7/7
Persentase Kehadiran Selama Tahun 2023					100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Regular		**4**		**Ya**	7	7	7	7	2	5	7	7	7	7	4	7	7	7
Rapat Spesial		**3**		**Tidak**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Rapat		**7**		**Ya dengan Proxi**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0

PT. XL Axiata Tbk | Laporan Tahunan Terintegrasi 2023

KEPUTUSAN SIRKULER DEWAN KOMISARIS 2023

NO.	TANGGAL	DESKRIPSI
1	19 Januari 2023	Perubahan Anggaran Dasar - Modal Ditempatkan & Disetor
2	20 April 2023	Perubahan pada Group Head Internal Audit
3	9 Mei 2023	Laporan Keuangan Q1 2023
4	27 Juli 2023	Laporan Keuangan Q2 2023
5	15 Juni 2023	Business Plan 2023 dan Corporate Scorecard 2023

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Dewan Komisaris. Informasi mengenai pelatihan tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, *branding*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak ada Program Orientasi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku yang berjalan.

Penilaian Secara Mandiri

Perseroan melakukan penilaian mandiri terhadap Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2023, yang meliputi Efektivitas Dewan, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Cross-Board Assessments dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini mencakup pemahaman peran, tugas dan tanggung jawab serta evaluasi (Good Corporate Governance - "GCG"). Hasil penilaian ini akan dipergunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan sekaligus salah satu pertimbangan untuk pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris.

1. Pihak Penilai
   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian mandiri terhadap Dewan Komisaris.

2. Metode Penilaian
   Metode Penilaian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh setiap anggota Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris, dan oleh masing-masing anggota Direksi sebagai bagian dari cross-board assessments.

   Kriteria penilaian pada penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi Integrity, Leadership skills: Teamplayer/Communicator, Analytical: Analyze and Interpret Information, Specialist Skills and Knowledge, serta Thinker - Open minded/Strategic.

3. Hasil Penilaian
   Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar yang relevan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan. Adapun penilaian terhadap Komite Transformation Advisory tidak dilakukan untuk tahun 2023 karena Komite tersebut telah efektif dibubarkan pada Januari 2024.

1. Pihak Penilai
   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian mandiri terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris).

2. Metode Penilaian
   Metode penilaian ini dilakukan melalui kuesioner dan dilakukan bersamaan dengan penilaian Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris melakukan penilaian kolegial untuk setiap komite di bawah Dewan Komisaris, sedangkan setiap anggota komite melakukan penilaian kolegial sesuai dengan komitenya masing-masing.

   Kriteria penilaian pada penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi Composition and quality, Ethics and compliance, Process and procedures, Oversight of audit functions, Understanding the business and associated risks, Oversight of risk management process, serta Monitoring activities.

3. Hasil Penilaian
   Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh Komite telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Kegiatan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2023 meliputi bidang-bidang berikut:

1. Pelaksanaan rencana bisnis tahunan Perseroan tahun buku 2023, dan persetujuan rencana bisnis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk pembahasan mengenai visi dan misi Perusahaan;
2. Pelaksanaan transaksi afiliasi dengan Link Net untuk Pembangunan Jaringan 1 Juta Home Pass.
3. Kinerja keuangan, bisnis dan operasional Perusahaan dan hasil laporan Keuangan per-kuartal;
4. Rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan;
5. Rencana pendanaan untuk tahun 2023;
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
7. Penggunaan laba Perusahaan tahun buku 2022 termasuk untuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
8. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022
9. Perkembangan ekonomi dan kondisi industri telekomunikasi terkini;
10. Implementasi kebijakan dan peraturan baru seperti Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, Tata Kelola Pengendalian Penyelenggara Sistem Elektronik (TKPPSE), serta pembaharuan Pedoman Kerja Komite Risiko dan Kepatuhan.
11. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
12. Penerapan manajemen risiko termasuk hasil evaluasi praktik manajemen risiko di XL Axiata;
13. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
14. Hasil pelaksanaan penilaian efektivitas kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris (*Board Effectiveness Assessment*) tahun buku 2022, termasuk penilaian kinerja individu Presiden Direktur serta anggota Direksi lainnya;
15. Penetapan remunerasi dan periode nominasi anggota Direksi;
16. Penetapan Corporate Scorecard & KPI Direktur Utama tahun buku 2023 serta hasil pelaksanaan dan pencapaian target perusahaan dan Direksi berdasarkan Corporate Scorecard 2022 dan KPI Direksi 2022;
17. Pelaksanaan Program Transformasi Perusahaan;
18. Pelaksanaan transaksi afiliasi dengan PT ADL Indonesia;
19. Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-*monetary benefit* serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk di dalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.

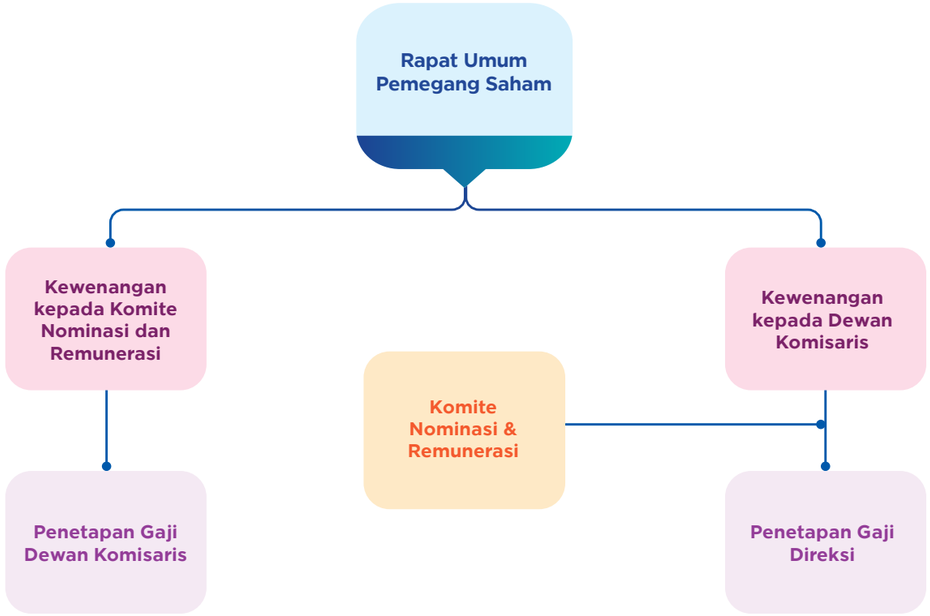

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Eksekutif, yaitu sebagai berikut:
1. Gaji Pokok
2. Tunjangan
3. Bonus (khusus untuk anggota Direksi)

TOTAL REMUNERASI DI TAHUN 2023

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp103.973,80 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Direksi per 31 Desember 2023

NAMA	GAJI	TUNJANGAN					BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN		
		TUNJANGAN PERUMAHAN	TUNJANGAN TRANSPORT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI	TUNJANGAN RUTIN LAINNYA	THR		DI BAWAH 1 MILYAR	DI ATAS 1 MILYAR <2 MILYAR	DI ATAS 2 MILYAR
Dian Siswarini	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Budi Pramantika*	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Feiruz Ikhwan**	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
Yessie D. Yosetya	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Abhijit J. Navalekar	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
David Arcelus Oses	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
I Gede Darmayusa	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Total 2023 (dalam jutaan rupiah)	31.737,99	1.888,64	2.040,90	163,52		5.527,36	51.140,11			

* Mengundurkan diri efektif per tanggal AGMS 5 Mei 2023
** Diangkat sebagai direksi efektif per tanggal AGMS 5 Mei 2023
Note: tunjangan telekomunikasi dibayarkan sesuai tagihan

Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

NAMA	GAJI	TUNJANGAN				BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN		
		TUNJANGAN TRANSPORT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI	TUNJANGAN RUTIN LAINNYA	THR		DI BAWAH 1 MILYAR	DI ATAS 1 MILYAR <2 MILYAR	DI ATAS 2 MILYAR
M. Chatib Basri	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Vivek Sood	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
David R. Dean	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
Dr Hans Wijayasuriya	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
Yasmin S.Wirjawan	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Muliadi Rahardja	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Julianto Sidarto	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Total 2023 (dalam jutaan rupiah)	8.917,68	480,00	18,25	779,00	1.030,38				

Note: Tunjangan telekomunikasi dan transportasi dibayarkan sesuai tagihan, dan tunjangan transportasi hanya untuk Komisaris yang berdomisili di Indonesia

KOMITE AUDIT

Komite Audit (BAC) Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memenuhi kriteria:
1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2023, Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:



Julianto Sidarto
Ketua Komite Audit

63 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan
2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Muliadi Rahardja
Anggota Komite Audit

65 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan
2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Nita Skolastika Ruslim
Anggota Komite Audit

55 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 Maret 2021, berlaku efektif 1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Masa Jabatan
1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1991

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Audit Perseroan (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Bank Jago Tbk (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Indonesian Investment Authority (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia (Oktober 2020 - Desember 2021)
  Anggota Komite Etik Profesi pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017 - 2019)
- Anggota Governance Board of Partners di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (2012 - 2019)
- Head of Telecommunication, Info-com and Entertainment (TICE), and Consumer and Industrial Products (CIPS) di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (2008 - 2014)
- Head of Audit Methodology Implementation Group and Human Capital Development Leader (2008 – 2014)
- Anggota Komite Kedisiplinan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Corporate Responsibility Leader, PWC Indonesia, 2005 - 2012

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Audit di PT Medela Potentia, PT Bank Jago, Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, Indonesia Investment Authority (INA).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
- Anggota, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)/Institut Akuntan Publik Indonesia, 2000 – saat ini.
- Anggota, Indonesian Institute of Accountants (IAI)/ikatan Akuntan Indonesia, 2000 – saat ini.
- Anggota, Certified Practicing Accountant, Australia, 2018 – saat ini.

Pelatihan di Tahun 2023
- Standar akuntansi syariah 103, 104, 107, 109, 111 dan 112, Zoom, 19 Juni 2023.
- Leadership: Thriving During the Disruptive Times, Zoom, 27 Juni 2023.
- Asia Pacific Board Leadership Centre Webinar - 2023 Board and Audit Committee Priorities, Webex 6 Juli 2023.
- Aspek Hukum Pidana Terkait Laporan Keuangan dalam UU P2SK dan Mitigasinya, Zoom, 31 Agustus 2023.
- Update Transfer Pricing Documentation, Zoom, 3 Oktober 2023.
- Navigating AI Governance and ESG Reporting for the Future, Zoom, 17 Oktober 2023.
- How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices, Zoom, 9 November 2023.
- Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting, Zoom, 7 Desember 2023.
- Pelatihan OJK Bank – Aspek akuntansi dan audit atas penurunan nilai dari kredit yg diberikan dan surat berharga, Zoom, 11 Desember 2023.



Benny Redjo Setyono
Anggota Komite Audit

63 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019, berlaku efektif 1 Juli 2019.

Masa Jabatan
1 Juli 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Akuntansi, University of Southern California, 1992
- Magister Administrasi Bisnis, University of Southern California, 1991
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1985
- Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang diperoleh pada tahun 2017 termasuk tahun sebelumnya.

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2022 – saat ini)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra Life (2020 - sekarang)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2019-Sekarang)
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit & GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 - sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2014-Sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014 - 2018)
- Penasihat PT Argo Manunggal Internasional (2012–2018)
- Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk (2004 - 2016)
- Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011)
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000 - 2003)
- Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen, Magister Akuntansi Universitas Indonesia (1985-sekarang)

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
- Komisaris Independen, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
- Anggota Komite Audit dan GCG, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan di Tahun 2023
- Kupas Tuntas Perubahan Ketentuan Pajak Penghasilan, Kontan Academy, Jakarta, 14 February 2023.
- The 1st Indonesia Insurance Summit: Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry, AAMAI Indonesia Insurance Summit, Yogyakarta, 25 August 2023.
- Delivery Method: Instructional Live Event, IIA Indonesia National Conference, Batam 30 - 31 August 2023.
- Seminar Nasional Economic Outlook 2004, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 3 October 2023.
- Digital and Risk Management in Insurance 2023: Entering the New World 4.0 - Technology Beyond Imagination, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Yogyakarta, 18 – 20 October 2023.
- Fraud Prevention and Detection: A Continuous Challenge, MPM Internal Audit, Jakarta, 24 October 2023.

MASA JABATAN

Sesuai ketentuan POJK 55/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

PIAGAM KOMITE

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam berupa Pedoman Kerja sebagai pedoman dan dasar kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013.

Kerangka Acuan Komite Audit terakhir diterbitkan pada 4 November 2020. Kerangka Acuan Komite Audit terbaru tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengawasan atas penerapan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
2. Melakukan tinjauan atas proses laporan keuangan.
3. Mengkaji dan memberikan rekomendasi atas auditor eksternal.
4. Melakukan Pengawasan atas fungsi Internal Audit.
5. Melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas transaksi-transaksi material, afiliasi/pihak terkait.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 13 (tiga belas) Rapat dengan 100% kehadiran para anggota, dengan rincian sebagai berikut:

TANGGAL	MATA ACARA	KEHADIRAN			
		JS	MR	NR	BR
23 Jan 2023	› Proyek Bifrost (Distribusi Langsung)	✓	✓	✓	✓
31 Jan 2023	› Reviu Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 › Laporan Keuangan & Operasional periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	✓	✓	✓	✓
1 Feb 2023	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal dari Pertemuan BAC Sebelumnya › *Update* Audit Internal › *Update* Risiko & Kepatuhan › *Update* Peraturan › *Update* Transaksi Pihak Terkait (RPT)	✓	✓	✓	✓
14 Apr 2023	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal dari Pertemuan BAC Sebelumnya › Audit Internal dan *Update* Investigasi › *Update* Risiko & Kepatuhan › *Update* Peraturan › *Update* Transaksi Afiliasi dengan PT Link Net Tbk › *Update* ADAI	✓	✓	✓	✗
28 Apr 2023	› Reviu Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 › Laporan Keuangan & Operasional periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	✓	✓	✓	✗
13 Jun 2023	› XL – Kemitraan LinkNet FTTH Build-to-Suit ("B2S")	✓	✓	✓	✓
10 Jul 2023	› Konfirmasi Pertemuan BAC sebelumnya › Masalah Audit Internal › *Update* Risiko & Kepatuhan › *Update* Peraturan › *Update* Transaksi Pihak Terkait (RPT) – hanya baca	✓	✓	✓	✓
21 Jul 2023	› Pengaturan Penggunaan Kabel Fiber Optic dengan PT. Indosat Ooredoo Hutchison ("IOH") › Evaluasi penurunan nilai di XL dan investasi di asosiasi Link Net › Hal-hal lain, termasuk meneruskan isu-isu dari periode sebelumnya. › Status proyek Transformasi Sistem Penagihan (Tahap 2 dan Tahap 3) dan pertimbangan ITGC › Peraturan pelaporan segmen pengungkapan OJK yang baru. › Memorandum Strategi Audit	✓	✓	✓	✓
11 Ags 2023	› *Update* Transaksi Afiliasi dengan PT Link Net Tbk/Penilaian	✓	✓	✓	✓
17 Okt 2023	› Konfirmasi Pertemuan BAC sebelumnya › Masalah Audit Internal › *Update* Risiko & Kepatuhan › *Update* Peraturan	✓	✓	✓	✓
25 Okt 2023	› Laporan Keuangan Kuartal III-2023	✓	✓	✓	✓
7 Nov 2023	› *Update* Transaksi Afiliasi dengan PT Link Net Tbk/Penilaian › Usulan Dewan Komite Investasi (BIC) TOR	✓	✓	✓	✓
6 Des 2023	› Layanan Turnkey ADL	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran		13/13	13/13	13/13	11/13
Tingkat Kehadiran		100%	100%	100%	85%

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Pada tahun 2023, BAC telah melaksanakan kegiatan termasuk melaporkan hal-hal sebagai berikut setiap triwulan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab BAC dalam *Terms of Reference*:

› **Tinjauan Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku**
Komite Audit Dewan mengkaji kepatuhan Manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peninjauan dilakukan melalui penilaian mandiri kepatuhan oleh Manajemen. Berdasarkan kajian tersebut, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diundangkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Lebih lanjut Komite Audit mencatat bahwa manajemen terus berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2023.

› **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Berdasarkan tinjauan auditor independen atas laporan keuangan XL Axiata dan representasi yang dibuat oleh Direksi, Komite Audit menyimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, agar laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk dilengkapi ke dalam Laporan Tahunan XL Axiata yang akan dilaporkan kepada Pemegang Saham dan disampaikan kepada OJK.

› **Kajian Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko**
Berdasarkan pekerjaan dan laporan Divisi Audit Internal, auditor eksternal, dan manajemen XL Axiata, Komite Audit percaya bahwa sistem pengendalian internal XL Axiata memadai dan pada tingkat yang dapat diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan munculnya masalah baru, manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal perlu terus ditingkatkan.

› **Kajian Independensi Auditor Eksternal XL Axiata**
Komite Audit mengkaji independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers, dan memperoleh konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers); bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

› **Kajian Pelaksanaan Penyampaian Layanan Audit atas Laporan Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal**
Komite Audit mengevaluasi pelaksanaan penyampaian laporan keuangan tahunan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers); yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan periode kerja lapangan, penilaian cakupan ruang lingkup audit dan kecukupan audit sampling, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

› **Kajian Pelaksanaan Layanan Non Assurance oleh Auditor Eksternal**
Tidak terdapat non-*assurance* yang dilakukan oleh Auditor Eksternal selama tahun 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Per 31 Desember 2023, anggota Komite adalah sebagai berikut:



Muliadi Rahardja
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

64 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

Masa Jabatan
Dari 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Dr Hans Wijayasuriya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Inggris

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 3.S/20 tanggal 3 Juni 2022.

Masa Jabatan
2019 sampai penutupan RUPS pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



B.T. Lim
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

73 tahun per Desember 2023
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 dan melanjutkan masa jabatannya sebagai Anggota Komite

Masa Jabatan
Sejak tahun 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan
› University Graduate, Computer Science NOVI, Amsterdam, The Netherlands, 1971

Pengalaman Kerja
Selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk, beliau juga memiliki pengalaman selama 29 tahun di berbagai posisi penting/strategis seperti Direktur atau CEO di perusahaan-perusahaan multinasional kelas dunia seperti Hewlett Packard Indonesia dan Smartfren Telecom. Beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman bekerja sebagai Manajemen Senior di berbagai perusahaan IT di Belanda.

Rangkap Jabatan
Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan di Tahun 2023
› Navigating Uncertainties: Key Catalyst for Investment, Four Seasons Hotel, Jakarta, 23 Agustus 2023.
› Wealth Summit, Kempinsky Hotel, Jakarta. 30-31 Agustus 2023.



Mochamad Hira Kurnia
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

51 tahun per Desember 2023
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1/21 tanggal 11 Februari 2021

Masa Jabatan
2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya, 2017.
- Sarjana Teknik Telekomunikasi, Universitas Brawijaya, 1995.

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, PT XL Axiata (2021 – saat ini)
- Chief Human Capital Officer, PT XL Axiata (2021 – saat ini)
- Beberapa posisi di Human Capital termasuk Group Head People Services, Human Capital, PT XL Axiata (2007 – 2021)
- Network Transmission Roles as Expert up to Manager, PT XL Axiata, 2001 - 2007
- Lead Engineer, PT Lucent Tech Australia (1999 – 2001)
- Engineer, PT Excelcomindo Pratama (1996 – 1999)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan di tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, Barcelona, 20 February 2023.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- 2023 GDSC Training, Disprz, 30 September 2023.
- Executive Briefing Sistem Manajemen K3 (SMK3) PP No. 50 Tahun 2012 Training, XL Axiata Training Center, 17 Oktober 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 GDSC Training, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.

Penghargaan Dan Pengakuan 2023
- SPEX 2 DX Award, The Best SPEx2 ® (Strategy and Performance Execution Excellence) Company in Telecommunication Industry, JS Luwansa Hotel, 6 Juli 2023.
- HR Asia
  - The Best Company to Work for 2023
  - The Swift Action – Digital Transformation
- Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place, 27 Juni 2023.
- HR Excellence Award 2023
- Attained Very Good
  - Learning & Development (L&D) and Knowledge Management
  - HR Digitization and People Analytic
  - Employer Branding and Talent Acquisition
- Hotel Shangrila, Jakarta, 20 Juli 2023
- Business Week
- Human Capital & Performance Award 2023
  - The Best Reward and Recognition Strategy 2023 (Telecommunication Operator)
  - The Best Human Capital Director of the Year

Hotel Mulia Senayan, 29 November 2023

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga dikukuhkan dengan adanya Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dan Anggota Komite dari pihak independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari pihak independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

PIAGAM KOMITE

Komite telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

MASA JABATAN

Ketentuan masa jabatan anggota NRC diatur dalam Piagam Komite NRC. Anggota NRC dapat diangkat untuk periode tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota NRC tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota BOC sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE NRC

Sesuai ketentuan POJK No. 34/2014 dan Piagam Komite NRC Ketua NRC adalah Komisaris Independen. NRC terdiri dari (sebagaimana ditunjuk melalui rapat BOC) sekurang-kurangnya tiga (3) anggota, dengan satu (1) Ketua NRC yang merangkap anggota dan anggota lainnya terdiri dari: (i) Anggota BOC; (ii) Pihak luar Perseroan yang kompeten (tidak terafiliasi dengan BOC/BOD/ Perseroan dan bukan merupakan anggota dari Komite Perseroan lainnya); dan (iii) Pihak yang menduduki jabatan senior HR (Sumber Daya Manusia) dibawah BOD.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas utama Komite telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkuler, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan disetujui oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Piagam dan telah sesuai dengan POJK. No. 34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Berikut informasi mengenai agenda, frekuensi, dan kehadiran rapat Komite pada tahun 2023:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	JENIS (R/S)	MATA ACARA	JENIS AGENDA	MULIADI RAHARDJA	BT LIM	M. HIRA KURNIA	DR. HANS WIJAYASURIYA
1	16 Feb 23	1/23	R	Pembahasan pencapaian *Scorecard* Perseroan Tahun 2022	Remunerasi	✓	✓	✓	✓
				Pencapaian Scorecard Direksi Tahun 2022	Remunerasi				
				Pembahasan *Scorecard* Perseroan dan CEO Tahun 2023	Remunerasi				
2	31 Mei 23	2/23	R	Pembahasan *Scorecard* Perseroan Tahun 2023	Remunerasi	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Scorecard CEO Tahun 2023	Remunerasi				
				Pembahasan Masa Jabatan Direktur	Nominasi				
3	14 July 23	1.S/23	S	Pembahasan terkait Remunerasi	Remunerasi	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Directors T&C	Nominasi				
4	16 Okt 23	3/23	R	Rekomendasi perubahan susunan Dewan Komisaris	Nominasi	✓	✓	✓	✓
				Evaluasi Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023	Nominasi				
5	11 Des 23	2.S/23	S	Rekomendasi perubahan susunan dan penunjukkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Nominasi	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Tahun 2023						5/5	5/5	5/5	5/5
Jumlah Frekuensi Kehadiran Tahun 2023						100%	100%	100%	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TAHUN 2023

Dalam melaksanakan tugasnya, NRC telah menyelaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut poin-poin penting dari tugas NRC sepanjang tahun 2023:
1. Melakukan penelaahan atas hasil scorecard Perseroan dan Direktur untuk tahun buku 2022;
2. Meninjau Corporate Scorecard dan CEO Scorecard untuk tahun buku 2023;
3. Melakukan proses evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2023 yang didukung oleh Sekretaris Perusahaan;
4. Mengkaji dan memantau penerus dan keterlibatan para pemimpin;
5. Mengkaji dan menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris;
6. Mengkaji dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi Direksi;
7. Mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kinerja Direktur.

KOMITE RISIKO DAN KEPATUHAN

Perseroan membentuk Komite Risiko & Kepatuhan (BRCC) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, Komite terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota, sebagai berikut:



Yasmin Stamboel Wirjawan
Ketua Komite Risiko & Kepatuhan

55 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020.

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi
Menurut Kerangka Acuan, seluruh atau mayoritas anggota Komite merupakan komisaris independen yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di 2023
Dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Julianto Sidarto
Anggota Komite Risiko & Kepatuhan

62 Tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020.

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi
Menurut Kerangka Acuan, seluruh atau mayoritas anggota Komite merupakan komisaris independen yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di 2023
Dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Abid Adam
Anggota Komite Risiko & Kepatuhan

42 tahun
Afrika Selatan

Dasar Pengangkatan
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2022.

Masa Jabatan
15 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar sarjana dalam ilmu komputer dari University of South Africa (2011). Beliau juga bergabung dalam Leadership, program Digital Age dari INSEAD Singapore Campus (2019).

Pengalaman Kerja
Beliau adalah Group Chief Information Security Officer (CISO) & Group Head of Privacy di Axiata Group sejak Q4 2017 sampai dengan Q1 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Group Chief Risk Compliance Officer sejak Maret 2020 sampai sekarang

Rangkap Jabatan
- Group Chief & Risk Compliance Officer
- Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan Boost Holding Sdn Bhd

Hubungan Afiliasi
Ya

Keanggotaan Asosiasi
Tidak

Pernyataan Independensi
Menurut Kerangka Acuan, seluruh atau mayoritas anggota Komite merupakan komisaris independen yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Pelatihan di tahun 2023
- i-4 ASPAC Regional Meeting (as speaker), Singapore, 8 Februari 2023
- GR&C Compliance Workshop, Kuala Lumpur, 28 February-3 Maret 2023
- Public Sector Internal Audit Conference (as Moderator), Singapore, 20 April 2023
- Kuala Lumpur, Dicyfor Security Summit (as speaker), Kuala Lumpur, 10 Mei 2023
- 3rd Annual Cybersecurity & Threat Intelligence Summit & Awards 2023, Kuala Lumpur, 16 Mei 2023
- Cloud Threat Summit, Virtual, 7 Juni 2023
- Roundtable session - The Role of AI in Enhancing Security and Agility for Distributed Enterprises, Kuala Lumpur, 22 Juni 2023
- Converged Telecommunications Policy & Regulations (CTPR) Master Class: Panellist session -- Theme: Cybersecurity Policy and Regulatory Issues (as speaker), Putrajaya, 24 Juli 2023
- Google Cloud CISO Community, Bangkok, Thailand, 5-6 September 2023
- Insights@Axiata (as speaker), Kuala Lumpur, 21 September 2023
- Khazanah Megatrend Forum 2023, Kuala Lumpur, 2-3 Oktober 2023
- From Ideation to Execution: Design Thinking Workshop, Kuala Lumpur, 17-18 Oktober 2023
- Setia Gvoernance Risk & Audit Forum (SGRAF) 2023, Selangor, 17 November 2023
- PNB Planet Cyber 2023, Kuala Lumpur, 28 November 2023
- Axiata Finance Summit 2023 (jointly organized with PwC), Kuala Lumpur, 4 Desember 2023
- Managing Cyber Risk - Insights for Boards and Senior Management (Asia School of Business), Kuala Lumpur, 5 Desember 2023.



PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam, Komite Risiko & Kepatuhan bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Risiko & Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

PIAGAM KOMITE

Komite memiliki Piagam Kerja (Kerangka Acuan Kerja BRCC) yang digunakan sebagai dasar kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 5/23 tanggal 30 Oktober 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Kerangka Acuan Kerja, fungsi utama BRCC adalah untuk membantu Dewan Komisaris XL Axiata dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan apakah ada proses yang kuat untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau hal-hal berikut ini:

1. risiko-risiko bisnis utama untuk melindungi investasi pemegang saham dan aset-aset Perseroan;
2. risiko keamanan siber dan risiko yang berkaitan dengan privasi data;
3. Risiko yang timbul dari praktik dan perilaku yang tidak patuh, terutama yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi (ABAC);
4. Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG);
5. Risiko kepatuhan terhadap peraturan

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kebijakan dan prosedur BRCC tetap fleksibel terhadap perubahan situasi dan kondisi yang sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama BRCC:

- Tugas dan tanggung jawab BRCC termasuk memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap Risk & Business Continuity Committee (RBCC) dalam hal musyawarah, penilaian risiko dan pengelolaan risiko serta hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan, yang meliputi bidang-bidang Enterprise Risk Management (termasuk Business Continuity and Crisis Management), Keamanan Siber, Privasi, Kepatuhan terhadap Etika dan Kepatuhan terhadap Integritas ("Risiko & Kepatuhan"), dan risiko ESG.
- BRCC harus memberikan panduan dan melakukan pengawasan atas risiko kepatuhan terhadap peraturan yang mencakup namun tidak terbatas pada persyaratan yang diberlakukan oleh regulator telekomunikasi, otoritas pasar modal, bank sentral, Pemerintah Daerah, dan perdagangan dalam negeri (mis. anti-profiteering dan transaksi komersial dealer/distributor kami) jika berlaku.
- Memastikan XL Axiata menerapkan kebijakan, prosedur dan praktik yang baik dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan serta memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapan untuk segala kemungkinan.
- Mengkaji dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja) dan tingkat toleransi risiko untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang sesuai dengan Batasan Wewenang XL Axiata.
- Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka kerja dan struktur yang berlaku untuk mengelola Risiko dan Kepatuhan serta sejauh mana kebijakan, kerangka kerja dan struktur tersebut berjalan secara efektif.
- Memastikan bahwa infrastruktur, sumber daya dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen Risiko dan Kepatuhan yang efektif. Hal ini termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan melaksanakan tanggung jawabnya secara independen dari kegiatan pengambilan risiko.
- Mengkaji laporan berkala manajemen mengenai aktivitas manajemen Risiko dan Kepatuhan, eksposur dan tindakan mitigasi/perbaikan.
- Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbaharui secara berkesinambungan untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan operasi.
- Memastikan adanya program-program kesadaran, komunikasi, pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan mengenai manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai strategi Risiko dan Kepatuhan dan mengkoordinasikan kegiatan berbagai komite dewan untuk pengawasan risiko.
- Mempromosikan budaya dan perilaku risiko dan kepatuhan yang sehat yang memastikan efektivitas proses manajemen Risiko dan Kepatuhan (misalnya, mencegah pengambilan risiko yang berlebihan, penyuapan dan korupsi karena indikator kinerja utama dan skema remunerasi yang tidak selaras).
- Mempertimbangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen Risiko dan Kepatuhan, termasuk peraturan perundangan yang berlaku sebagaimana dirujuk oleh Dewan Komisaris atau BRCC atas kebijakannya sendiri.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun, dimana terdapat rapat tambahan, maka Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan yang akan memutuskan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berikut informasi mengenai agenda, frekuensi, dan kehadiran rapat Komite pada tahun 2023:

TANGGAL	MATA ACARA	YASMIN S WIRJAWAN BRCC KETUA	JULIANTO SIDARTO BRCC ANGGOTA	ABID ADAM BRCC ANGGOTA	HENDRIK (R&C) * BRCC SEKRETARIS	CHRISTOPHER EKO KUSUMOWIDAGDO (R&C) ** BRCC SEKRETARIS
25-Jan-23	Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya	✓	✓	✓	✓	
	Hal-hal dari pertemuan sebelumnya					
	Update Keamanan Cyber dan Privasi Data					
	Laporan Risiko & Kepatuhan					
	Update Risiko ESG					
31-Jan-23	*Update* Risiko Peraturan	✓	✓	✓	✓	
01-Feb-23	Hasil Keuangan dan Operasional	✓	✓	✓	✓	
10-Apr-23	Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya	✓	✓	✓	✓	
	Hal-hal dari pertemuan sebelumnya					
	Update Keamanan Cyber dan Privasi Data					
	Laporan Risiko & Kepatuhan					
	Update Risiko ESG					Belum Menjabat Sekretaris BRCC
	Update Risiko Peraturan					
28-Apr-23	Hasil Keuangan dan Operasional	✓	✓	✓	✓	
12-Jul-23	Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya	✓	✓	✓	✓	
	Hal-hal dari pertemuan sebelumnya					
	Update TOR BRCC dan RBCC					
	Update Keamanan Cyber dan Privasi Data					
	Laporan Risiko & Kepatuhan					
	Update Risiko ESG					
10-Jul-23	*Update* Risiko Peraturan	✓	✓	✓	✓	
21-Jul-23	Hasil Keuangan dan Operasional	✓	✓	✓	✓	
10-Okt-23	Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya					
	Hal-hal dari pertemuan sebelumnya					
	Update Keamanan Cyber dan Privasi Data					
	Laporan Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓	Jabatan Berakhir sebagai Sekretaris BRCC	✓
	Update Risiko ESG					
	Update Risiko Peraturan					
25-Okt-23	Hasil Keuangan dan Operasional	✓	✓	✓		✓
29-Nov-23	Laporan Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓		✓
	Hasil SORMIC 2023					
Jumlah Kehadiran selama tahun 2023		11/11	11/11	11/11	8/8	3/3
Persentase kehadiran selama tahun 2023		100%	100%	100%	100%	100%

* Menjabat sampai 31 Agustus 2023

** Menjabat sejak 1 September 2023

LAPORAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Komite telah melakukan berbagai kegiatan termasuk melaporkan hal-hal tersebut sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Kerangka Acuan:

MENGKAJI RISIKO UTAMA

1. Risiko Utama dan Risiko yang Muncul sehubungan dengan stagflasi makroekonomi, program transformasi, konsolidasi dan persaingan industri, perluasan spektrum, dan kekurangan pasokan chip. BRCC melakukan tinjauan menyeluruh terhadap penilaian manajemen setiap kuartal sehubungan dengan Top Risk dan Emerging Risk. Dalam hal ini, BRCC memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan terutama terkait implikasi makroekonomi, operasional, dan keuangan di masa mendatang.
2. Potensi risiko dalam aspek Keamanan Siber dan privasi data Perusahaan.
3. Mengkaji peraturan terbaru terutama mengenai potensi risiko yang mungkin timbul di industri Telekomunikasi dan Penyiaran.
4. Tinjauan tentang tantangan implementasi ESG.
5. Memperkuat proses tata kelola dengan pembentukan Metodologi SORMIC untuk SORMIC.

MENINJAU/MEMANTAU MANAJEMEN KESINAMBUNGAN BISNIS

1. Tinjauan tahunan atas kebijakan dan prosedur Business Continuity Management (BCM).
2. Tinjauan tahunan Manajemen Program BCM.
3. Tinjauan tahunan tentang Analisis Dampak Bisnis (BIA).
4. Tinjauan tentang prosedur Business Continuity Plan (BCP) dan hasil melakukan BCP drill.
5. Tinjauan tahunan tentang evaluasi kinerja BCM secara keseluruhan.
6. Tinjauan tentang BCM Maturity Assessment.

REVIU/PEMANTAUAN PROGRAM ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI (ABAC)

1. Tinjauan tentang area berisiko tinggi dan implementasi tindakan perbaikan untuk memperkuat kontrol di area berisiko tinggi.
2. Tinjauan tentang kebijakan dan prosedur ABAC dan GDS.
3. Tinjauan tentang GDS (transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor.
4. Tinjauan tentang Penilaian Risiko Korupsi dan pengujian Efektivitas ABAC.

PENINJAUAN/PEMANTAUAN PROGRAM LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

1. Melakukan reviu terhadap risiko ESG dan implementasi improvement action untuk memperkuat pengendalian dalam Implementasi ESG.
2. Reviu penilaian materialitas.
3. Reviu Program Net Zero Carbon Perusahaan
4. Reviu implementasi Tata Kelola Keberlanjutan XL Axiata

KOMITE PENASIHAT TRANSFORMASI

Komite Penasihat Transformasi (TAC) dibentuk sebagai hasil dari Rapat Khusus Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021. TAC bertugas sebagai komite ad hoc di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengawasi kemajuan transformasi perusahaan dan memberikan rekomendasi. TAC dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk beroperasi selama jangka waktu yang sama dengan Rencana Transformasi, kecuali jika ada keputusan yang berbeda sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tata kelola perusahaan internal dan proses bisnis, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite ini telah dibubarkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Februari 2024 mengingat program transformasi Perusahaan telah diimplementasikan sebagai *business as usual* Perseroan.

KEANGGOTAAN KOMITE

- Keanggotaan TAC terdiri dari anggota Dewan Komisaris paling banyak 5 orang yang merupakan gabungan antara Komisaris Independen dengan anggota lainnya.
- Dewan Komisaris berhak mengangkat seorang atau lebih anggota untuk menambah jumlah anggota Komite atau mengganti anggota Komite dengan alasan apapun yang dianggap tepat.
- Anggota TAC tidak berhak menerima biaya atau tunjangan lain dari Perusahaan. Setiap biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dapat dikembalikan kepada Perseroan.
- TAC berhak memberikan undangan khusus/tetap dalam pertemuan atau diskusi TAC untuk mendukung tugas dan tanggung jawab TAC.

Berikut komposisi dan profil TAC per 31 Desember 2023:



Dr Hans Wijayasuriya
Ketua Komite Penasihat Transformasi

56 tahun
Warga Negara Inggris

Dasar Pengangkatan
Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan
28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota Komite Penasihat Transformasi

55 tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan
28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

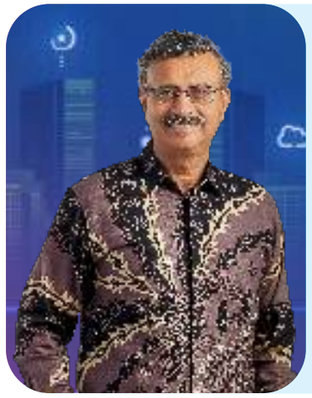

Vivek Sood
Anggota Komite Penasihat Transformasi

63 Tahun
Warga Negara India

Dasar Pengangkatan
Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan
28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



Julianto Sidarto
Anggota Komite Penasihat Transformasi

63 Tahun
Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan
Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan
28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Profil
Profil mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Rangkap Jabatan, dan Pelatihan selama tahun 2023 tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PIAGAM KOMITE

Piagam Komite TAC disebut sebagai Terms of Reference TAC, dan telah disetujui dalam Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi.
- Menelaah hasil pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi secara berkala dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai progres pelaksanaan Rencana Transformasi secara berkala.
- Mengusulkan tindakan korektif atas pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi kepada Dewan Komisaris bila diperlukan.
- Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi.

Rapat Komite

TAC dapat mengadakan rapat gabungan dengan Divisi Transformasi/anggota Direksi masing-masing minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau sewaktu-waktu dianggap perlu untuk membahas progres pelaksanaan Transformasi. Berikut informasi mengenai agenda, frekuensi, dan kehadiran rapat Komite pada tahun 2023:

NO.	TANGGAL	AGENDA	KEHADIRAN			
			VS	DHW	YSW	JS
1	26 Januari 2023	Transformation Update	✓	✓	✓	✓
2	17 April 2023	Transformation Update	✓	✓	✓	✓
3	16 Juni 2023	Transformation Update	✓	✓	✓	✓
4	18 Agustus 2023	Transformation Update	✓	✓	✓	Absen
5	27 Oktober 2023	Transformation Update	Absen	✓	Absen	✓
6	14 Desember 2023	Transformation Update	✓	✓	✓	✓
Kehadiran Total			**5/6**	**6/6**	**5/6**	**5/6**
Tingkat Kehadiran			**83,3%**	**100%**	**83,3%**	**83,3%**

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta memenuhi visi dan misi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan sesuai dengan mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan, mengimplementasikan tindakan dan kebijakan yang diperlukan, serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara efisien dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual & Code of Ethics* Perseroan

KOMPOSISI & PROFIL DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2023. Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2023:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	MASA JABATAN
Dian Siswarini	Presiden Direktur	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Yessie Dianty Yosetya	Direktur	RUPST 29 April 2019	2019-2024
Abhijit J. Navalekar	Direktur	RUPST 29 April 2019	2019-2024
David Arcelus Oses	Direktur	RUPSLB 18 Mei 2020	2020-2024
I Gede Darmayusa	Direktur	RUPSLB 27 Oktober 2020	2020-2024
Feiruz Ikhwan	Direktur	RUPST 5 Mei 2023	2023-2024
Budi Pramantika**	Direktur	RUPSLB 27 October 2020	2020-2024

*) Menjabat sejak 5 Mei 2023

**) Sudah tidak menjabat per 5 Mei 2023

PROFIL DIREKSI

Berikut profil anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

Dian Siswarini
Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)

Usia
55 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan Dalam Perusahaan
- Presiden Direktur, Periode 2, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Presiden Direktur, Periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 April 2015, masa jabatan 2015 - 2019.
- Wakil Presiden Direktur, Periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 7 Januari 2015, masa jabatan 7 Januari 2015 – 1 April 2015
- Direktur, Periode 4, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 April 2014, masa jabatan 2014
- Direktur, Periode 3, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 14 April 2011, masa jabatan 2011 - 2014
- Direktur, Periode 2, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 4 April 2008, masa jabatan 2008 – 2011
- Direktur, Periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 26 April 2007, masa jabatan 2007 – 2008

Pendidikan
- Advanced Management Program diploma dari Harvard Business School, 2013.
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, 1991.

Riwayat Pekerjaan
- Presiden Komisaris, PT Hipernet Indodata (Juni 2022 – saat ini)
- Komisaris, PT Link Net Tbk, (Juni 2022 – saat ini)
- Presiden Direktur, XL Axiata (2015 - saat ini)
- Wakil President Direktur, XL Axiata (2014 - 2015)
- Group Chief of Marketing and Operation Officer, XL Axiata (2014)
- Bergabung dengan XL Axiata dengan memegang berbagai posisi kunci pada Departement Network and Engineering (1996 – 2015) dan diangkat menjadi Network Services Director (2007 -2011) dan Director/Chief Digital Services Officer (2011 – 2014)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Hipernet Indodata
- Komisaris PT Link Net Tbk.
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata.
- Ketua Komite Etika & Integritas di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- XL Axiata-Huawei Strategy Alignment Summit 2023, Dongguan, 19 Juli 2023
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023

Yessie Dianty Yosetya
Direktur & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer

Usia

50 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perusahaan

- Direktur, periode 2, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Direktur Independen, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Maret 2016, masa jabatan 2016 – 2019.

Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Satya Wacana, 1997.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris, PT Hipernet Indodata (Juni 2022 – saat ini)
- Direktur, XL Axiata (2016 – saat ini)
- Komisaris, PT One Indonesia Synergy (2016 - saat ini)
- Direktur Independen, XL Axiata (2016 – 2019)
- Chief Digital Services Officer, XL Axiata (2015-2016).
- Vice President Digital Services, XL Axiata (2013-2015).
- Senior General Manager Mobile Finance, XL Axiata (2011-2013).
- Senior General Manager IT Development, XL Axiata (2009-2011).
- General Manager Business Support System, XL Axiata (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite:

- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata.
- Anggota Cyber Security & Privacy Steering Committee di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital PT Pertamina Bina Medika IHC.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi

- Co-Chair, G20 Empower, 2020 – saat ini
- Vice Chairman, Asosiasi iCIO Community (2022 – saat ini)

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023

- Executive coaching program, XL Axiata Training Center, 2 Februari 2023.
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 February 2023.
- Innovative Dynamic Education & Action For Sustainability Program Asia Pacific DYNAMIC, MIT Sloan Campus Cambridge, USA, 19 – 21 April 2023.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.

Abhijit J. Navalekar
Direktur & Chief Commercial Officer – Home & Convergence (CCO - Home & Convergence)

Usia
52 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Inggris

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

Masa Jabatan
29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan

- Direktur, Periode 2, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 29 April 2019 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
- Direktur, Periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017, masa jabatan 2017 - 2019.

Pendidikan
MBA di bidang Strategi, Ekonomi, dan Keuangan dari Warwick Business School, University of Warwick, 2000.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur, XL Axiata (2017 – saat ini)
- Partner/Vice President, Strategy, Booz & Company (2014 - 2017).
- Principal, Booz & Company (2011-2014).
- Senior Associate, Booz & Company (2008- 2011).
- Associate, Booz & Company (2007-2008).
- Manajer, Deloitte (2005-2007).

Rangkap Jabatan
Anggota Komite:

- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata
- Anggota Cyber Security and Privacy Steering Committee di XL Axiata

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023

- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.

David Arcelus Oses
Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer (CCO - Consumer)

Usia
46 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Spanyol

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020

Masa Jabatan
18 Mei 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perusahaan
Direktur, periode 1, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Mei 2020, masa jabatan 18 Mei 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Pendidikan
- MBA dari IESE Business School, Barcelona, Spain, 2006
- MBA (Program Pertukaran Internasional) dari Wharton School of Business, Philadelphia, United States, 2005
- Magister Teknik Industri dari Program Pertukaran di Universite Bordeaux I, Bordeaux, France, 2000.
- Magister Teknik Industri dari Tecnun, Universidad de Navarra, Spain, 1995 – 2000.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur, XL Axiata (2020 – saat ini)
- Chief Marketing Officer (CMO), XL Axiata (2016 – 2020)
- Associate Partner, Mckinsey & Company (2006 – 2015)
- Project Manager, Gamesa Eolica, C2i Engineering (2000 – 2004)

Rangkap Jabatan
Anggota Komite:
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023.

I Gede Darmayusa
Direktur & Chief Technology Officer (CTO)

Usia
50 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020

Masa Jabatan
27 Oktober 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
Direktur, periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020, masa jabatan 27 Oktober 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Pendidikan
- MBA dari Universitas Prasetya Mulia, 2017.
- Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung, 1996.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur, XL Axiata (2020 – saat ini)
- Komisaris, PT Princeton Digital Group Data Centers (2019 – Juli 2022)
- (Caretaker) Chief Technology Officer, XL Axiata (November 2019)
- Group Head Technology Strategy & Architecture, XL Axiata (2019 - 2020)
- Dewan Pengawas, Koperasi Karyawan XL Axiata Tbk (2018 – Desember 2022)
- Group Head Program Management, XL Axiata (2017 - 2019)
- Group Head Operation Service Management, XL Axiata (2014 – 2017)
- Chief Project & Implementation, Tower Bersama (2011 – 2014)
- Lead Account Manager Services, Nokia Siemens Network (2004 – 2011)

Rangkap Jabatan
Anggota Komite:
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata.
- Anggota Komite Cyber Security & Privacy Steering di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023,
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- XL Axiata – Huawei Strategy Alignment Summit 2023, Dongguan, 19 Juli 2023.
- Ericsson Imagine Live with XL Axiata 2023, Jakarta, 10 Agustus 2023.
- 2023 Huawei-XL Axiata Core Summit, Jakarta, 8 September 2023.
- XL MS Workshop – Huawei, Jakarta, 15 September 2023.
- TM Forum DTW 2023, Denmark, 19 September 2023.
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023.

Feiruz Ikhwan*)
Direktur & Chief Financial Officer (CFO)

Usia
48 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2023

Masa Jabatan
5 Mei 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan dalam Perseroan
Direktur, periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2023, masa jabatan 5 Mei 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Pendidikan
- *Bachelor of Science, Economics (Accounting & Finance) from The London School of Economics and Political Science (LSE)*
- *Chartered Management Accountant and Chartered Global Management Accountant from Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom*

Riwayat Pekerjaan
- Direktur, PT XL Axiata Tbk (Mei 2023 – saat ini)
- Advisor to CEO, PT XL Axiata Tbk (Februari – Mei 2023)
- Acting Chief Executive Officer of Smart Axiata Co. Ltd., (2021 – Februari 2023)
- Chief Financial Officer, Smart Axiata Co,Ltd (2018 – 2021)
- Group Head Finance, PT XL Axiata Tbk (2017 – 2018)
- Vice President Strategic Finance, PT XL Axiata Tbk (2015 – 2017)
- Vice President Pricing & Capacity Management, PT XL Axiata Tbk (2014 – 2015)
- Head of Investor Relations, Business Control, Corporate Finance, PT XL Axiata Tbk (2011 – 2014)
- Head of Investor Relations, Axiata Group Berhad (2008 – 2011)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata
- Ketua Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsorship di XL Axiata
- Anggota Komite Ethics and Integrity di XL Axiata
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
CMA (Chartered Management Accountant) dan Chartered Global Management Accountant (CGMA), Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi tahun 2023
- Indonesian Economic and Political Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- Indonesia Telecom Industry Update, XL Axiata Tower, 10 Mei 2023
- 2023 GDSC Training, Disprz, 30 September 2023
- Sharing Session by Ericsson 5G India Journey, XL Axiata Tower, 22 November 2023
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023

*) Efektif menjabat sejak 5 Mei 2023

Budi Pramantika**)
Direktur

Usia
50 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Oktober 2020

Masa Jabatan
27 Oktober 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Riwayat Penunjukan Dalam Perusahaan
Direktur, periode 1, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020, masa jabatan 27 Oktober 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Pendidikan
- MBA dari IPMI International Business School, 2004
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, 1997

Riwayat Pekerjaan
- Direktur, XL Axiata (2020 – Mei 2023)
- Deputi Chief Finance Officer, XL Axiata (2020)
- Group Head Finance, XL Axiata (2019 – 2020)
- ASEAN-Regional CFO, GE Healthcare (2017 – 2019)
- Country CFO, GE Indonesia (2016 – 2017)
- Asia Pacific Regional CFO, GE Transportation (2014 – 2017)
- Asia Pacific CFO, GE Power Services (2011 – 2014)

Rangkap Jabatan
Komite:
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL Axiata.
- Ketua Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsorship di XL Axiata.
- Anggota Komite Etika dan Integritas di XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital di XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi di XL Axiata.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

**) Sudah tidak menjabat per 5 Mei 2023

PEDOMAN KERJA DAN KODE ETIK DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar
   Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

2. Administrasi Saham
   Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

3. Administrasi Saham Khusus
   Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

4. Dokumen Perusahaan
   Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

5. Akun Perusahaan
   Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

6. Laporan Tahunan Terintegrasi
   Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a)laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Rapat Direksi
   Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. Rencana Bisnis
   Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

9. Strategi Perusahaan
   Menentukan strategi bisnis perusahaan, serta mereviu, memonitor dan mengawasi pelaksanaan Strategi Perusahaan tersebut.

10. Visi dan Tujuan Perusahaan
    Menetapkan visi dan tujuan Perusahaan secara berkala, dan melakukan reviu untuk memastikan visi dan tujuan Perusahaan masih sejalan dan relevan dengan bisnis Perusahaan.

Selain tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut di atas, tugas khusus masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Dian Siswarini Presiden Direktur & CEO	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan operasional Perusahaan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, juga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta mengawasi direktorat Kantor CEO, yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Proyek Transformasi, Grup Human Capital, dan IT Digital and Analytics, termasuk Enterprise Strategy Planning & Architect, IT Core & Customer Platform, IT PM & Transformation, BPM & Ruang Kerja Digital, Keamanan Teknologi, Digital (Pelanggan) Touchpoint, Analitik dan Manajemen Data.
Feiruz Ikhwan Direktur & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Keuangan yang terdiri dari Keuangan, Akuntansi Keuangan, Pengendalian Bisnis Keuangan, Pengadaan, dan Manajemen Kontrak, serta mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perusahaan dan pelaksanaannya, termasuk penyusunan laporan keuangan, pajak, dan manajemen keuangan, serta mengendalikan aktivitas hubungan investor XL Axiata.
Yessie D. Yosetya Direktur & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Enterprise Business & Corporate Affairs yang terdiri dari Enterprise Product & Marketing, Perusahaan Nasional & Strategis, Solution & Technical Account Management, Wholesale & Reseller, Hukum, Regulasi & Hubungan Pemerintah dan Komunikasi Perusahaan & ESG.
David Arcelus Oses Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer (CCO - Consumer)	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Konsumen Komersial yang berkaitan dengan Pemasaran yang terdiri dari Segmen Massal, Segmen Pemuda, Segmen Premium, dan GTM yang meliputi GTM Komersial, Wilayah Barat, Wilayah Jabo, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur, serta Indirect Channel Management, Direct Channel Management, Digital Channel Touch Point, Commerce Planning, Customer Contact Center and Customer Value Management, dan juga memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategis.
Abhijit J. Navalekar Direktur & Chief Commercial Officer – Home & Convergence	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Commercial Home dan Convergence yang terdiri dari Corporate Strategy, Strategic Partnership, Digital Partnership, and Home Business including Home Product & Marketing and Home Business Operation. Termasuk menentukan strategi bisnis dan memantau implementasi yang disepakati, serta bertanggung jawab atas inkubasi bisnis dan kemitraan strategis yang selaras dengan strategi perusahaan secara keseluruhan.
I Gede Darmayusa Direktur & Chief Technology Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Teknologi yang terdiri dari Risk & Compliance, Technology Strategy & Alignment, Network Planning & Design, Program Management, and Service Operation Management, serta mengakuisisi teknologi baru dan menentukan adopsi strategi, mengalokasikan dan mengelola capex untuk inisiatif perusahaan, membangun kapasitas dan ketahanan jaringan inti dan mengelola semua program melalui Program Management Office.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DIREKSI

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Eksekutif. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk di dalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

1. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/ industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhentian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhentian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut.

MASA JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Direktur diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/ eksisting dari Direktur tersebut.



RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
3. Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
4. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum lebih dari separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
5. Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat.
6. Risalah rapat Direksi harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota DIreksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
7. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya.

Rapat Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 56 kali dengan rincian agenda, frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

DIREKSI

RAPAT DIREKSI

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)	MATA ACARA AGENDA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	FEIRUZ IKHWAN (FI)
1	9-Jan-23	1/23	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Tinjauan Kinerja Perseroan tahun 2022	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Distribusi Sales								
2	12-Jan-23	1.S/23	S	Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	17-Jan-23	2/23	R	Pembahasan terkait Program Internal	Persetujuan	✓	✓ (Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
4	24-Jan-23	3/23	R	Rencana Pendanaan	Persetujuan	✓	✓ (Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Personalia	Pemberitahuan							
5	31-Jan-23	4/23	R	Rencana Pendanaan dan Alokasi Laba Bersih	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Pengadaan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
6	6-Feb-23	5/23	R	Pembahasan terkait Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓ (Proxy kepada DS)	✓	✓	✓	Belum Menjabat Anggota Direksi
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Anak Perusahaan	Persetujuan							
7	14-Feb-23	6/23	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait Efisiensi Biaya	Pemberitahuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Aset	Persetujuan							
8	2-Mar-23	7/23	R	Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
9	7-Mar-23	8/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait Anak Perusahaan	Pemberitahuan							
10	14-Mar-23	9/23	R	Pembahasan terkait Resiko dan Kepatuhan	Persetujuan	✓	✓ (Proxy kepada IGD)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait Saham Treasuri	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Asuransi Kesehatan	Persetujuan							
11	23-Mar-23	02.S/23	S	Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Rencana Pendanaan	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Acara Perusahaan	Pemberitahuan							

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)	MATA ACARA AGENDA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	FEIRUZ IKHWAN (FI)
12	28-Mar-23	10/23	R	Pembahasan terkait Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
13	4-Apr-23	11/23	R	Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait Komersial	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Hasil Penilaian Kinerja Anggota Dewan Tahun 2022	Pemberitahuan							
14	11-Apr-23	12/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Anak Perusahaan	Persetujuan							
15	18-Apr-23	13/23	R	Pembahasan terkait Regulasi	Persetujuan	✓	✓ (Proxy kepada AN)	✓	✓ (Proxy kepada IGD)	✓	✓	Belum Menjabat Anggota Direksi
				Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Asosiasi	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
16	3-Mei-23	14/23	R	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2023	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada YDY)	
				Pembahasan terkait Perihal Hukum	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Enterprise	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Aturan Pengadaan	Persetujuan							
17	9-Mei-23	15/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat Anggota Direksi	✓	✓
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
18	16-Mei-23	16/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada FI)		✓	✓
				Pembahasan terkait Perihal Hukum	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
19	26-Mei-23	17/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan	✓	✓	✓ (Proxy kepada DS)	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Network	Persetujuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
20	30-Mei-23	18/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Resiko dan Kepatuhan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							

DIREKSI

DIREKSI

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)	MATA ACARA AGENDA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	FEIRUZ IKHWAN (FI)
21	6-Jun-23	19/23	R	Pembahasan Aksi Korporasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
22	13-Jun-23	20/23	R	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Investasi	Persetujuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan Rencana Aksi Korporasi	Persetujuan							
23	20-Jun-23	21/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
24	27-Jun-23	22/23	R	Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓ (Proxy kepada DS)	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Investasi	Persetujuan							
				Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan							
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan							
25	30-Jun-23	03.S/23	S	Pembahasan Strategis	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
26	4-Jul-23	23/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat Anggota Direksi	✓	✓
				Pembahasan terkait Pengadaan	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Komersial	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Personalia	Pemberitahuan							
27	11-Jul-23	24/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓	✓ (Proxy kepada IGD)	✓	✓ (Proxy kepada FI)		✓	✓
				Tijauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
28	18-Jul-23	25/23	R	Pembahasan Strategis	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada FI)		✓ (Proxy kepada YDY)	✓
				Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan							
29	23-Jul-23	04.S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
30	25-Jul-23	26/23	R	Pembahasan terkait Komersial	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan							
				Pembahasan terkait IT	Persetujuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
31	26-Jul-23 27-Jul-23 29-Jul-23	05.S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Diskusi Direksi	Persetujuan							
32	1-Agt-23	27/23	R	Pembahasan terkait Anggaran	Pemberitahuan	✓	✓ (Proxy kepada FI)	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
33	8-Agt-23	28/23	R	Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan							
				Tijauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							

DIREKSI

DIREKSI

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)	MATA ACARA AGENDA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	FEIRUZ IKHWAN (FI)
34	15-Agt-23	29/23	R	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓ (Proxy kepada YDY)	✓
				Pembahasan terkait Penambahan Kegiatan Usaha	Pemberitahuan							
35	18-Agt-23	06.S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
36	22-Agt-23	30/23	R	Pembahasan terkait IT	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Aksi Korporasi	Persetujuan							
37	29-Agt-23	31/23	R	Pembahasan Aturan Dewan dan Komite Dewan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Strategis	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
38	5-Sep-23	32/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan	✓ (Proxy kepada YDY)	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Aksi Korporasi	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
39	12-Sep-23	33/23	R	Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan	✓ (Proxy kepada YDY)	✓	✓	✓		✓	✓
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
40	19-Sep-23	34/23	R	Pembahasan terkait Penambahan Kegiatan Usaha	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat Anggota Direksi	✓ (Proxy kepada YDY)	✓
				Pembahasan terkait Aturan Internal	Persetujuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
41	26-Sep-23	35/23	R	Pembahasan terkait Persiapan *Strategy Retreat*	Pemberitahuan	✓	✓	✓ (Proxy kepada DS)	✓		✓	✓
42	3-Okt-23	36/23	R	Pembahasan Perihal Hukum	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Persiapan *Strategy Retreat*	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan							
43	9-Okt-23	37/23	R	Pembahasan terkait Enterprise	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Komersial	Pemberitahuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
44	17-Okt-23	38/23	R	Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024 Anak Perusahaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Personalia	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait *Spektrum*	Persetujuan							
45	18-Okt-23	07.S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
46	24-Okt-23	39/23	R	Pembahasan terkait Penambahan Kegiatan Usaha	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Kebijakan Internal	Persetujuan							
				Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan							
				Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan							

DIREKSI

DIREKSI

NO	TANGGAL	NO. RAPAT	TYPE (R/S)	MATA ACARA AGENDA	STATUS (PERSETUJUAN/ PEMBERITAHUAN)	DIAN SISWARINI (DS)	YESSIE D. YOSETYA (YDY)	ABHIJIT J. NAVALEKAR (AJN)	DAVID ARCELUS OSES (DAO)	BUDI PRAMANTIKA (BP)	I GEDE DARMAYUSA (IGD)	FEIRUZ IKHWAN (FI)
47	31-Okt-23	40/23	R	Pembahasan terkait Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Persetujuan							
48	7-Nov-23	41/23	R	Pembahasan terkait Acara Perusahaan	Persetujuan	✓	✓ (Proxy kepada DAO)	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Enterprise	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
49	14-Nov-23	42/23	R	Pembahasan terkait Penambahan Kegiatan Usaha	Persetujuan	✓	✓	✓ (Proxy kepada DS)	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Rencana Bisnis 2024 Anak Perusahaan	Persetujuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
50	21-Nov-23	43/23	R	Pembahasan terkait Acara Perusahaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan terkait Perihal Hukum	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Distribusi Sales	Persetujuan							
51	28-Nov-23	44/23	R	Pembahasan terkait Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat Anggota Direksi	✓	✓
				Pembahasan terkait Aset	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Anak Perusahaan	Persetujuan							
				Pembahasan terkait Privasi Data	Pemberitahuan							
52	5-Des-23	45/23	R	Pembahasan terkait IT	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Aksi Korporasi Anak Perusahaan	Persetujuan							
53	12-Des-23	46/23	R	Pembahasan terkait Acara Perusahaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
				Pembahasan Pengadaan	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait *Network*	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Regulasi	Pemberitahuan							
				Tinjauan Kinerja Bulanan Perseroan 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait Aset	Persetujuan							
54	19-Des-23	47/23	R	Pembahasan terkait Kebijakan Internal	Persetujuan	✓	✓	✓	✓ (Proxy kepada YDY)		✓	✓
				Pembahasan terkait Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait IT	Persetujuan							
55	15-Des-23	08.S/23	S	Pembahasan Rencana Transaksi Afiliasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
56	27-Des-23	09.S/23	S	Pembahasan terkait IT	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2023						56/56	56/56	56/56	56/56	16/16	56/56	40/40
Persentase Kehadiran Selama Tahun 2023						100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Regular		**47**			**Ya**	54	49	51	51	16	52	40
Rapat Spesial		**9**			**Tidak**	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Rapat		**56**			**Ya dengan Proxy**	2	7	5	5	0	4	0

Catatan:
Pada tahun 2023 tidak terdapat Keputusan Direksi yang dibuat dalam bentuk Sirkular.

PELATIHAN DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi ini dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, pelatihan atau menjadi pembicara dalam acara terkait dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan.

Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Direksi. Informasi mengenai pelatihan tersedia di bagian Profil Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, *branding*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki anggota Direksi baru, Feiruz Ikhwan, dan Program Orientasi untuk Direksi telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tanggal tanggal 8 Mei 2023.

KEBIJAKAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan Presiden Direktur dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

Secara kolegial kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian secara Mandiri

Perseroan melakukan penilaian independen terhadap Direksi pada tahun 2023, yang meliputi Efektivitas Direksi, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Direksi dan Cross-Board Assessments dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut meliputi pemahaman peran, tugas dan tanggung jawab serta evaluasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - "GCG"). Hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan dan sebagai salah satu pertimbangan dasar atas pengangkatan kembali masing-masing anggota Direksi.

Pihak Penilai

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian mandiri terhadap Direksi.

Metode Penilaian

Metode Penilaian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh setiap anggota Direksi dan oleh masing-masing anggota Direksi sebagai bagian dari cross-board assessments.

Kriteria penilaian pada penilaian kinerja Direksi meliputi Board Structure, Dynamics & Functioning, Board's Role in Governance, serta Financial Reporting Process, Internal Controls, Risk Management.

Hasil Penilaian

Direksi Perseroan sebagai organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar yang relevan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Teknologi Informasi, Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis, Komite Etika dan Integritas, Komite *Human Capital*, dan Komite Hadiah, Donasi & Sponsor.

Direksi telah melakukan penilaian kinerja seluruh Komite pada tahun 2023 dan menetapkan bahwa seluruh Komite telah secara efektif dan efisien memenuhi tugasnya. Penilaian didasarkan pada laporan, masukan, dan rekomendasi berkala Komite terkait dengan tanggung jawabnya, serta tugasnya sebagaimana dirinci dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan Suksesi Direksi Perseroan mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Eksekutif XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing- masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam Bab Corporate Data di Laporan Tahunan ini.

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi (Komite TI) dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL AXIATA terutama di bidang teknologi informasi.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
- Rico Usthavia Frans, Ketua
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- Dian Siswarini, Anggota
- David Arcelus Oses, Anggota
- Feiruz Ikhwan, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- I Gede Darmayusa, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL Axiata dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:
- Mampu menjadikan teknologi informasi dan digitalisasi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL Axiata.
- Sejalan dengan roadmap strategis XL Axiata khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan *trade-offs* yang selaras dengan Strategi Perseroan secara keseluruhan, dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada:
   - Arsitektur TI (Aplikasi, Data, Infrastruktur)
   - Rencana-rencana strategis TI
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknologi informasi, menyajikan potensi penciptaan nilai *(creation of value)* dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau *Roadmap* TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

PEDOMAN KERJA KOMITE TI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (*Terms of Reference*) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TI

Per tanggal 31 Desmeber 2023 Komite IT telah mengadakan Rapat sebanyak 9 (sembilan) kali sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DIAN SISWARINI	YESSIE D. YOSETYA	DAVID ARCELUS OSES	I GEDE DARMAYUSA	BUDI PRAMANTIKA*	ABHIJIT J. NAVALEKAR	FEIRUZ IKHWAN*	RICO USTHAVIA FRANS**
1	25 Jan 2023 9:15 – 10:01	1. Ratification for 2023 Transformational [DI Converged] Project Charter. 2. Ratification for 2023 Priority [DT Priority] Project Charter	✓	✓	✓	Absen	✓	✓	Belum menjabat Anggota Komite	
2	16 Feb 2023 13:00 – 14:00	1. DI2 – 360 Convergent Analytics 2. DT4.1 – AIF Business Value of 2022 Implementation 3. Super App Strategy Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	30 Mar 2023 14:00 – 15:00	1. DI1 – Unified Customer Facing Touchpoints 2. DI2 – 360 Convergent Analytics 3. DT3.3 - Integrated digital process, empowered by converged analytics & reporting	✓	✓	✓	Absen	✓	✓		
4	17 Mei 2023 10:00 – 11:00	1. DI2 – 360 Convergent Analytics 2. DT4.1 – Intelligent Automation/AIF 3. DI1 – Unified Customer Facing Touchpoints	Absen	✓	✓	Absen		Absen	✓	Belum menjabat Anggota Komite
5	27 Jun 2023 14:00 – 15:00	1. Action Log 2. E2E Digitalization Update 3. Household ID & 360-Convergent Analytics 4. Cyber Security Protection Progress Update 5. Unified Customer Facing Touchpoints (UCFT)	✓	✓	✓	✓	Tidak Lagi Menjabat Anggota Komite	✓	✓	
6	9 Ags 2023 9:00 – 10:00	1. Action Log 2. Improvement Way of Working 3. 360-Convergent Analytics & Household ID Update 4. IT Cyber Security Progress Update 5. Unified Customer Facing Touchpoints	✓	✓	Absen	✓		Absen	✓	
7	13 Sep 2023 10:00 – 11:06	1. Action Log 2. Generative AI 3. Unified Customer Facing Touchpoints 4. IT Data Privacy & Protection 5. 360-Convergent Analytics & AI Factory Update	Absen	✓	✓	✓		Absen	✓	✓
8	23 Okt 2023 11:00 – 12:05	1. Action points update 2. 360CA Priority Use Case Update 3. Product Onboarding 4. Observability	✓	✓	✓	✓		Absen	Absen	✓
9	4 Des 2023 13:00 – 14:07	1. Action Item 2. 360-Convergent Analytics 3. 3L5W Catastrophe Issues 4. IT Risk Control Plan 5. 2023 Key Takeaways	✓	✓	Absen	✓		Absen	Absen	✓
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2023			**7/9**	**9/9**	**6/9**	**3/3**		**4/9**	**4/6**	**3/3**
Persentase Kehadiran Selama Tahun 2023			**78%**	**100%**	**78%**	**67%**		**44%**	**71%**	**100%**

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite TI telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite. Secara khusus, Komite telah menjalankan program Transformasi pada tahun 2023, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Meningkatkan penjualan dari digital *channel* melalui program digitalisasi dan peningkatan *customer experience*.
- Meningkatkan produktivitas di semua unit bisnis dan fungsi pendukung melalui penerapan *artificial intelligence and digital automation*.
- Menjadi Digital provider yang terpercaya dengan tata kelola privasi dan keamanan siber yang handal dan mengacu pada standar global.
- Melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi program tersebut.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis (RBCC) dibentuk oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2017.

KEANGGOTAAN & PROFIL KOMITE

Per 31 Desember 2023, keanggotaan Komite terdiri dari:
- I Gede Darmayusa, Ketua Komite
- Dian Siswarini, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- David Arcelus Oses, Anggota
- Feiruz Ikhwan. Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- Muchammad Hira Kurnia, Anggota
- Marwan Oemar Baasir, Anggota
- Christopher Eko Kusumowidagdo, Sekretaris

Profil I Gede Darmayusa, Dian Siswarini, Yessie D. Yosetya, David Arcelus Oses, Abhijit J. Navalekar, Feiruz Ikhwan tersedia di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini di bawah Profil Direksi, dan Profil untuk Muchammad Hira Kurnia tersedia dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini pada sub-bab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berikut ini adalah profil anggota Komite dari non-manajemen:

Marwan Oemar Baasir
Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Usia
53 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Penugasan No. 0048/HCSS-RM/A/ September 2023

Masa Jabatan
24 November 2020 – saat ini

Riwayat Pekerjaan
XL Axiata:
- Chief of Corporate Affairs, XL Axiata (2020 – saat ini)
- Group Head of Regulatory & Government Relations, XL Axiata (2014 - 2020)
- Head of Regulatory & Government Relations, XL Axiata (2012 - 2014)

PT Bakrie Telecom Tbk:
- Executive Vice President External Relation & Business Development (2011 - 2012)
- Vice President Business Development (2008 - 2011)

Pendidikan
- Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, 2021
- Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada, 2017
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), 1992

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Afiliasi
Tidak ada

Pelatihan tahun 2023
- Leadership for Digital Transformation, London, 20 Februari 2023.
- 2023 Mobile World Congress, Barcelona, 27 Februari 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 30 September 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 30 September 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 30 September 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Enterprise Risk Management, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Data Privacy Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz, 31 Desember 2023.
- 2023 Business Continuity Management, Disprz, 31 Desember 2023.

Christopher Eko Kusumowidagdo
Sekretaris Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Usia
42 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 33/23 tanggal 30 Agustus 2023

Masa Jabatan
1 September 2023 – Saat ini

Latar Belakang Pendidikan
- Master of Business Administration, Nanyang Technological University Singapore, 2011
- Bachelor in Engineering (Electrical & Electronic), Nanyang Technological University, 2004

Pengalaman Kerja
- Group Head Risk and Compliance, XL Axiata, 2023 – saat ini
- Head of Financial Planning & Analysis, XL Axiata, Mei 2020 - Agustus 2023
- Senior Manager – Business Development & Joint Venture, PT AKR Corporindo, Juni 2019 – April 2020
- Finance Manager – Indonesia & Philippines, GE Power Service, Mei 2016 – Mei 2019

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan di Tahun 2023
- FUSION – Digital Experience for Finance, XL Axiata Training Center, 10 February 2023.
- Workshop Storytelling with Data, Hotel Santika Premier, 1 March 2023.
- FUSION-Cloud Accounting Assessment, Virtual, 4 Mei 2023.
- Technology Days 2023 - Reinvent Humanity, Unlocking New Values of Telco Industry, Zhumu, 14 June 2023.
- 2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher, Disprz. 30 June 2023.
- 2023 Cybersecurity Refresher, Disprz, 30 June 2023.
- 2023 Speaking Up/Whistleblowing, Disprz, 30 June 2023.
- Axiata Group Risk & Compliance Conference, Virtual, 31 July 2023.
- Generative AI in XL Axiata, How?, XL Axiata Training Center, 24 August 2023.
- Stock Price Forecasting on Telco Companies in Indonesia, XL Axiata Training Center, 18 September 2023.
- Frekuensi Radio Sebagai Infrastruktur Vital Industri Telekomunikasi, XL Axiata Training Center, 21 September 2023.
- Raid Primer Session for Axiata Legal and Risk & Compliance Teams, Virtual, 24 October 2023.

Sejak Agustus 2023, lingkup kerja Komite diperluas untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko, penerapan Continuity Management dan Kepatuhan kebijakan Anti Penyuapan Anti Korupsi di Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Environmental, Social, and Governance ("ESG") dan Kepatuhan terhadap Peraturan.

Tugas Komite adalah sebagai berikut:

1. **Tugas yang terkait dengan Manajemen Risiko dan Kepatuhan:**
   - Tugas dan tanggung jawab meninjau, mempertimbangkan dan mengelola masalah risiko dan kepatuhan yang mencakup bidang Manajemen Risiko Perusahaan (termasuk Kelangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis), Kepatuhan ("Risiko &; Kepatuhan") dan risiko ESG; dan setelah itu menyajikan pembaruan, pertimbangan hal-hal penting yang dibahas ke BRCC.
   - Tugas dan tanggung jawab meninjau, mempertimbangkan dan mengelola masalah risiko dan kepatuhan yang mencakup bidang Manajemen Risiko Perusahaan (termasuk Kelangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis), Kepatuhan ("Risiko &; Kepatuhan") dan risiko ESG; dan setelah itu menyajikan pembaruan, pertimbangan hal-hal penting yang dibahas ke BRCC.
   - Memastikan Perusahaan mengadopsi kebijakan, prosedur, dan praktik yang sehat dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhannya serta pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapsiagaannya menghadapi segala kemungkinan.
   - Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja), dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang sesuai sesuai dengan Batas Wewenang Perusahaan.
   - Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka kerja, dan struktur yang mengatur untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana ini beroperasi secara efektif.
   - Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Ini termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan melakukan tanggung jawab mereka secara independen dari kegiatan pengambilan risiko.
   - Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui secara terus-menerus untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan operasi.
   - Meninjau masalah risiko dan kepatuhan yang disorot oleh Group Head Risk and Compliance pada semua transaksi strategis atau investasi seperti merger, akuisisi, kemitraan, usaha patungan, dll. secara independen untuk mengidentifikasi risiko penyuapan & korupsi dan masalah kepatuhan sehubungan dengan transaksi. Masalah risiko dan kepatuhan tersebut juga harus dilaporkan kepada Direksi secara berkala atau sebagaimana diperlukan.

2. **Tugas yang terkait dengan Manajemen Kelangsungan Bisnis:**
   - Untuk menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Keberlanjutan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam peristiwa atau krisis luar biasa, termasuk pihak ketiga yang secara langsung terlibat dalam efektivitas Manajemen Kelangsungan Bisnis.
   - Mendukung dan mempromosikan budaya Business Continuity Management ke dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Perseroan.
   - Meninjau dan menyetujui kecukupan kerangka kerja, metodologi, dan prosedur Manajemen Kelangsungan Bisnis.
   - Menetapkan, memantau, dan mengevaluasi efektivitas penerapan Business Continuity Management di seluruh Divisi untuk mendukung strategi Perusahaan.

3. **Tanggung Jawab Lainnya:**
   - Memastikan bahwa laporan ad-hoc/berkala mengenai pelaksanaan manajemen risiko dan/atau pelaksanaan Business Continuity dan/atau Compliance disampaikan secara benar dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dewan Komite Risiko dan Kepatuhan dan/atau Dewan Audit dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Regulator.
   - Memastikan program kesadaran, komunikasi, pelatihan, dan pendidikan berkelanjutan tentang manajemen Risiko & Kepatuhan.
   - Memberikan saran kepada Direksi dan BRCC mengenai strategi Risiko & Kepatuhan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan komite manajemen untuk pengawasan risiko.
   - Menyuburkan budaya dan perilaku risiko dan kepatuhan yang sehat yang memastikan efektivitas proses manajemen Risiko & Kepatuhan (misalnya, mencegah pengambilan risiko yang berlebihan, penyuapan, dan korupsi karena indikator kinerja utama dan skema remunerasi yang tidak selaras).
   - Mempertimbangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen Risiko & Kepatuhan, termasuk peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku sebagaimana dimaksud oleh Direksi atau BRCC dan/atau BAC.
   - Menilai hasil tinjauan pemantauan ABAC yang dilakukan secara teratur berdasarkan rencana kepatuhan berbasis risiko.

PIAGAM KOMITE

Komite memiliki Piagam Kerja (Kerangka Acuan Kerja RBCC) yang digunakan sebagai dasar kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 31/23 tanggal 29 Agustus 2023.

INDEPENDENSI KOMITE

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN KEHADIRAN RAPAT

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Kerangka Acuan RBCC, dan mengadakan rapat sekali dalam empat bulan.

Pada tahun 2023, RBCC menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Selengkapnya tentang rapat RBCC dapat dilihat di bawah ini:

NO	TANGGAL	AGENDA	I GEDE DARMAYUSA	DIAN SISWARINI	YESSIE D YOSETYA	DAVID ARCELUS OSES	BUDI PRAMANTIKA*	FEIRUZ IKHWAN**	ABHIJIT J. NAVALEKAR	M. HIRA KURNIA	MARWAN O. BAASIR	HENDRIK (R&C) SECRETARY***	CHRISTOPHER EKO KUSUMOWIDAGDO (R&C) SECRETARY****
1	11-Jan-23	Ratification of previous RBCC Minutes of Meeting Matters Arising from previous meeting Risk & Compliance Program 2023 Risk Management & Compliance Update Business Continuity Management	✓	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat Sebagai Anggota RBCC	✓	✓	✓	✓	
2	04-Apr-23	Ratification of previous RBCC Minutes of Meeting Matters Arising from previous meeting Risk Management & Compliance Update Business Continuity Management ESG Risk Update	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat sebagai Sekretaris RBCC
3	06-Jul-23	Ratification of previous RBCC Minutes of Meeting Matters Arising from previous meeting RBCC TOR Update Enterprise Risk Management Policy & Framework Update Risk Management & Compliance Update Business Continuity Management ESG Risk Update	✓	✓	✓	✓	Habis Masa Jabatan sebagai Anggota RBCC	✓	✓	✓	✓	✓	
4	09-Okt-23	Ratification of previous RBCC Minutes of Meeting Matters Arising from previous meeting Risk Management & Compliance Update Business Continuity Management ESG Risk Update	✓	✓	✓	✓	Habis Masa Jabatan sebagai Anggota RBCC	✓	✓	✓	Absen	Habis Masa Jabatan sebagai Sekretaris RBCC	✓
5	23-Nov-23	Risk Management & Compliance Update SORMIC 2023 Result	✓	Absen	✓	✓		✓	Absen	✓	Absen		✓
Jumlah Kehadiran tahun 2023			**5/5**	**4/5**	**5/5**	**4/5**	**2/2**	**3/3**	**4/5**	**5/5**	**3/5**	**3/3**	**2/2**
Persentas Kehadiran tahun 2023			**100%**	**80%**	**100%**	**80%**	**100%**	**100%**	**80%**	**100%**	**60%**	**100%**	**100%**

*) Menjabat sampai dengan tanggal 5 Mei 2023
**) Mulai menjabat sebagai anggota RBCC sejak 5 Mei 2023 sesuai dengan keputusan RUPST Tahun 2023
***) Menjabat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023
****) Mulai menjabat sejak tanggal 1 September 2023

LAPORAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2023

- Rapat RBCC triwulanan diselenggarakan untuk mengawasi penerapan Enterprise Risk Management (ERM), Business Continuity management (BCM), serta kepatuhan Perseroan.
- Tinjauan kebijakan dan kerangka kerja ERM.
- Tinjauan kebijakan BCM.
- Meninjau Daftar Risiko Korupsi untuk unit/fungsi bisnis utama di XL Axiata dan melaporkan kegiatan pemantauan dan evaluasi kepatuhan yang dilakukan untuk Tahun Buku 2023.
- Memantau implementasi Rencana ABAC.
- Berhasil menyelesaikan penilaian maturitas Program Kesinambungan Bisnis.
- Berhasil menyelesaikan Tinjauan Pengujian Efektivitas ABAC.
- Tinjauan terkait dengan tantangan implementasi ESG.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 12 Juli 2019.

KEANGGOTAAN KOMITE

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan. Dasar pengangkatannya adalah Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Per 31 Desember 2023, keanggotaan Komite HC adalah sebagai berikut:

1. Mochamad Hira Kurnia, Ketua Komite
2. Dian Siswarini, Anggota
3. Budi Pramantika, Anggota *)
4. Feiruz Ikhwan, Anggota
5. Yessie Dianty Yosetya, Anggota
6. David Arcelus Oses, Anggota
7. Abhijit J. Navalekar, Anggota
8. I Gede Darmayusa, Anggota

Profil Abhijit J. Navalekar, Dian Siswarini, Yessie Dianty Yosetya, David Arcelus Oses, Budi Pramantika, I Gede Darmayusa dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini, dan Profil Mochamad Hira Kurnia dapat dilihat pada sub bab profil Komite Nominasi dan Remunerasi di Laporan Tahunan ini.

*) Budi Pramantika, berhenti menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan 5 Mei 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. Pengembangan Organisasi
   Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. *Manpower Planning* (MPP)
   Komite melakukan evaluasi atas Manpower Planning (MPP) yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/ sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi dan mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan *outsourcing* satu atau lebih pekerjaan/fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. Penghargaan dan Tunjangan
   Karyawan Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. Pengelolaan Kinerja
   Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan *top-down* dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. Pengelolaan Talenta
   Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. Pembelajaran dan Pengembangan
   Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.
7. Budaya Perusahaan
   Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. Kebijakan HC
   Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. Perihal HC Lainnya
   Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta, dan kinerja HC.

PIAGAM KOMITE

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (Kerangka Acuan Komite HC) yang di dalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disahkan pada tanggal 28 Juni 2019.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite HC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN KEHADIRAN RAPAT

Per Desember 2023 Komite HC telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali sebagai berikut:

NO	TANGGAL	MATA ACARA	DIAN SISWARINI	BUDI PRAMANTIKA*)	FEIRUZ IKHWAN	YESSIE D. YOSETYA	ABHIJIT J. NAVALEKAR	DAVID A. OSES	I GEDE DARMAYUSA	M. HIRA KURNIA
1	24-Feb-23	1. Performance Evaluation 2022 2. MPP 2023 3. HC Strategic Initiatives 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	29-Mei-23	1. Converged Organization & MPP 2. Corporate Talent Pool 3. EVP & X-Star Development Program 4. Manpower Planning	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	22-Agt-23	1. Performance Review H1 2023 2. Commerce Development Program 3. MPP 2023 Update	✓	Tidak Lagi Menjabat Anggota Komite	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	10-Nov-23	1. Organization Design for Convergence Model 2. Manpower Planning & Optimization Update 3. Winning Culture Internalization plan	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	12-Des-23	1. Operating Model Alignment	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	18-Des-23	1. Finalizing Key Behavior on XL Winning Culture ICCC 2. Hot Pepermint Progress Update	✓		✓	✓			✓	✓
Jumlah Kehadiran selama tahun 2023			5	1	6	6	5	5	6	6
Presentase Kehadiran selama tahun 2023			100% (5/5)	100% (1/1)	100% (6/6)	100% (6/6)	100% (5/5)	100% (5/5)	100% (6/6)	100% (6/6)

*) Efektif tidak menjabat sebagai Anggota Komite sejak 5 Mei 2023

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HC TAHUN 2023

Pembentukan Komite HC dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dalam hal pengambilan keputusan bidang SDM serta guna membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite HC sebagian besar berfokus pada dampak dari inisiatif korporat, perancangan dan implementasi converged organization sejalan dengan visi perusahaan, pengembangan talenta, pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja di tahun 2023, dan produktivitas karyawan.

KOMITE HADIAH, DONASI, DAN SPONSOR

Komite Hadiah, Donasi & Sponsor (GDSC) dibentuk oleh Direksi Perseroan melalui Surat Keputusan No. 33/20 tanggal 18 Agustus 2020, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Komite GDS dibentuk sebagai komite manajemen untuk memberikan persetujuan atas seluruh Transaksi Hadiah, Donasi dan Sponsor yang sesuai dengan Batas Kewenangan yang disetujui. Komite GDS juga akan mempertimbangkan dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, *corporate hospitality*, donasi, sponsor, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (secara kolektif dikenal sebagai GDS) kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

KEANGGOTAAN KOMITE

Per 31 Desember 2023, Komite GDS Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite dan tiga anggota Komite sebagai berikut:

1. Feiruz Ikhwan, Ketua Komite
2. Muchammad Hira Kurnia, Anggota
3. Christopher Eko Kusumowidagdo, Anggota

Profil anggota Komite dapat dilihat pada profil Direksi dan Anggota Komite pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Meninjau, mempertimbangkan, verifikasi, dan menyetujui transaksi GDS sesuai dengan kebijakan GDS dan Batas Kewenangan untuk menjaga integritas yang tinggi.
2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS ke Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk dinotasi.
3. Komite GDS Perseroan menyediakan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau eksposur risiko dari transaksi GDS ke Komite Risiko dan Kepatuhan atau notasi dan pemantauan.
4. XL Axiata mempraktikkan “Tanpa Hadiah” di mana hadiah yang diberikan atau diterima akan diperlakukan sebagai pengecualian, yang harus disetujui sesuai dengan Batas Kewenangan.

PELATIHAN PADA TAHUN 2023

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan setiap anggota Komite GDS sepanjang tahun 2023 dapat ditemukan di bagian Pelatihan Direksi pada bab ini.

PIAGAM KOMITE

Komite GDS telah memiliki Piagam dalam bentuk Pedoman Kerja atau Kerangka Acuan sebagai panduan dan landasan kerja komite dengan penyesuaian terakhir yang telah berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dalam Rapat Direksi No. 31/23 tanggal 29 Agustus 2023.

KEBIJAKAN DAN KEHADIRAN RAPAT

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Piagam, dan rapat diselenggarakan setiap triwulan atau sesuai kebutuhan, serta memberikan laporan triwulanan kepada Dewan.

Pada tahun 2023, Komite GDS mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Adapun rincian rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

NO	DATE	AGENDA	BUDI PRAMANTIKA* GDSC KETUA	FEIRUZ IKHWAN** GDSC KETUA	M. HIRA KURNIA GDSC ANGGOTA	HENDRIK (R&C)*** GDSC ANGGOTA & SEKRETARIS	CHRISTOPHER EKO KUSUMOWIDAGDO (R&C)**** GDSC ANGGOTA & SEKRETARIS
1	07-Feb-23	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting	✓	Belum Menjabat Anggota GDSC	✓	✓	Belum Menjabat Anggota dan Sekretaris GDSC
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Update					
		GDSC Transactions requests					
		Compliance Monitoring Evaluation Update					
2	17-Mar-23	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting	✓		✓	✓	
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Transactions requests					
		Compliance Monitoring Evaluation Update					
		Annual Whitelist Review FY 2023					
3	25-Mei-23	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting	Tidak Menjabat Lagi Sebagai Ketua GDSC	✓	✓	Berhenti Menjabat Anggota dan Sekretaris GDSC	
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Transactions requests					
		GDSC Term of Reference Update					
4	04-Sep-23	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting		✓	✓		✓
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Transactions requests					
		Compliance Monitoring update					
5	16-Okt-23	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting		✓	✓		✓
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Update					
		GDSC Transactions requests					
		Whitelist review					
6	14 Des 2023	Ratification of previous GDSC Minutes of Meeting		✓	✓		✓
		Matters Arising from previous meeting					
		GDSC Update					
		GDSC Transactions requests					
Jumlah Kehadiran selama tahun 2023			**2/2**	**4/4**	**6/6**	**3/3**	**3/3**
Persentase Kehadiran selama tahun 2023			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

*) Menjabat sampai 5 Mei 2023
**) Mulai menjabat sebagai anggota RBCC sejak 5 Mei 2023 sesuai keputusan RUPST Tahun 2023
***) Menjabat sampai 31 Agustus 2023
****) Mulai menjabat sejak 1 September 2023

LAPORAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Komite GDS mengevaluasi setiap transaksi Hadiah, Donasi, and Sponsor (GDS) di Perseroan. Komite GDS menjunjung tinggi dan mematuhi Nilai-Nilai Perusahaan ITS XL dalam proses pengambilan keputusan untuk penyediaan dan penerimaan GDS.

Selanjutnya, Komite GDS juga memastikan pelaksanaan modifikasi dan penyesuaian yang telah disepakati yang diperlukan dalam proses, prosedur, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan GDS.

KOMITE ETIKA DAN INTEGRITAS

DASAR PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Komite Etika dan Integritas pada tanggal 30 Juni 2020 untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi hal-hal yang bersifat kecurangan (*fraud*) dan/atau pelanggaran (*misconduct*).

Kerangka Acuan Kerja Komite Etika dan Integritas PT XL Axiata Tbk yang ditandatangani oleh Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk.

KEANGGOTAAN TETAP

Ketua: Dian Siswarini
Anggota:
- Feiruz Ikhwan
- Mochamad Hira Kurnia

Profil anggota Komite dapat dilihat pada profil Direksi dan Anggota Komite di dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Investigasi

- Mempertimbangkan dugaan pelanggaran yang dilaporkan dan menentukan tindakan selanjutnya.
- Menyepakati kerangka acuan investigasi, termasuk cara, di mana penyelidikan harus dilakukan dan pihak-pihak yang tepat melakukan penyelidikan.
- Meninjau laporan investigasi dan menentukan apakah temuan tersebut mendukung manajemen konsekuensi untuk dipenuhi atau lebih lanjut untuk dilakukan penyelidikan.
- Menetapkan titik fokus untuk memantau penyelidikan yang timbul dari penyalahgunaan kepercayaan (*defalcation*) dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang tepat.
- Mempertimbangkan temuan dan rekomendasi penyelidikan dan menentukan manajemen konsekuensi yang tepat untuk *misconduct* yang dilaporkan.
- Memutuskan apakah tindakan lebih lanjut harus dilakukan terhadap karyawan untuk hal-hal yang melibatkan kerugian moneter misalnya membuat laporan dengan pihak berwenang, restitusi dan atau mengajukan kasus pidana/perdata.
- Mengkomunikasikan keputusan Komite Etika & Integritas melalui Koordinator Etika & Integritas tentang manajemen konsekuensi kepada karyawan dan Direksi terkait, Chief dan Group Head.
- Mempertimbangkan apakah kontrol tambahan diperlukan untuk mencegah terulangnya lebih lanjut, jika demikian, untuk memberi tahu divisi/departemen terkait agar tindakan tindak lanjut dapat diambil.
- Memberikan hal-hal yang dilaporkan melalui Audit Internal GH dengan BAC, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang dirujuk oleh Komite untuk menentukan apakah hal itu memerlukan penyelidikan.

Fungsi Etika & Integritas

- Melaporkan kepada BRCC melalui Group Head Risk & Compliance setiap triwulan.
- Menetapkan, mengawasi, dan membuat rekomendasi melalui Group Head Risk & Compliance to the BRCC tentang kerangka kerja kepatuhan &integritas ABAC, termasuk setiap revisi selanjutnya.
- Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan program ABAC, termasuk kebijakan dan prosedur utama dan setiap revisi selanjutnya.
- Memantau pekerjaan kepatuhan & integritas ABAC yang sedang berlangsung.
- Mengatasi masalah kepatuhan & integritas saat muncul.
- Memantau dan melakukan pembaruan rutin melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC dan semua hal terkait kepatuhan &integritas ABAC yang meliputi:
  a. Jumlah kasus yang dilaporkan
  b. Jumlah investigasi yang dilakukan
  c. Jumlah kasus di mana tindakan tidak diperlukan
  d. Langkah berikutnya, dan
  e. Status pelaksanaan rekomendasi dan langkah selanjutnya yang disarankan oleh tim investigasi, departemen kepatuhan & integritas dan departemen audit internal
- Menilai/meninjau transaksi material (berdasarkan ambang batas yang ditetapkan dalam Batas Kewenangan, kebijakan, dan prosedur) di mana risiko penyuapan dan korupsi signifikan.

Fungsi Komunikasi Perusahaan

- Mengkomunikasikan etika & integritas terkait kepada semua karyawan.

PIAGAM KOMITE

Komite memiliki piagam atau Kerangka Acuan yang ditandatangani oleh Presiden Direktur & CEO Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020.

KEBIJAKAN DAN KEHADIRAN RAPAT

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Piagam, dan rapat diselenggarakan setiap triwulan atau sesuai kebutuhan.

Rapat Komite mensyaratkan kuorum dari tiga anggota dan dapat bertemu secara fisik atau mengadakan pertemuan secara virtual. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, anggota tetap komite diizinkan untuk mencalonkan alternatif untuk hadir sebagai anggota komite.

Pada tahun 2023, Komite Etika dan Integritas mengadakan rapat sebanyak 5 kali. Adapun rincian rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

TANGGAL	AGENDA	DIAN SISWARINI	BUDI PRAMANTIKA	FEIRUZ IKHWAN	MOCHAMAD HIRA KURNIA
11 Januari	Update Penyelidikan Internal	✓	✓	Belum menjabat sebagai anggota komite	✓
4 Mei	Update Penyelidikan Internal	✓	✓		✓
9 Agustus	Update Penyelidikan Internal	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota komite	✓	✓
26 Oktober	Update Penyelidikan Internal	✓		Absen	✓
22 November	Update Penyelidikan Internal	✓		✓	✓
Kehadiran selama tahun 2023		100%	100%	67%	100%

LAPORAN KEGIATAN KOMITE ETIKA DAN INTEGRITAS TAHUN 2023

Komite Etika dan Integritas telah mendiskusikan hasil investigasi dan memberlakukan tindakan disipliner berdasarkan peraturan perusahaan dan kode etik yang berlaku. Selama tahun 2023, karyawan yang melanggar kode etik telah mendapatkan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya.

DASAR HUKUM & PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan mengangkat Ranty Astari Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Risalah Rapat Direksi XL Axiata No. 13/20 tanggal 13 Maret 2020, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Organisasi Sekretaris Perusahaan

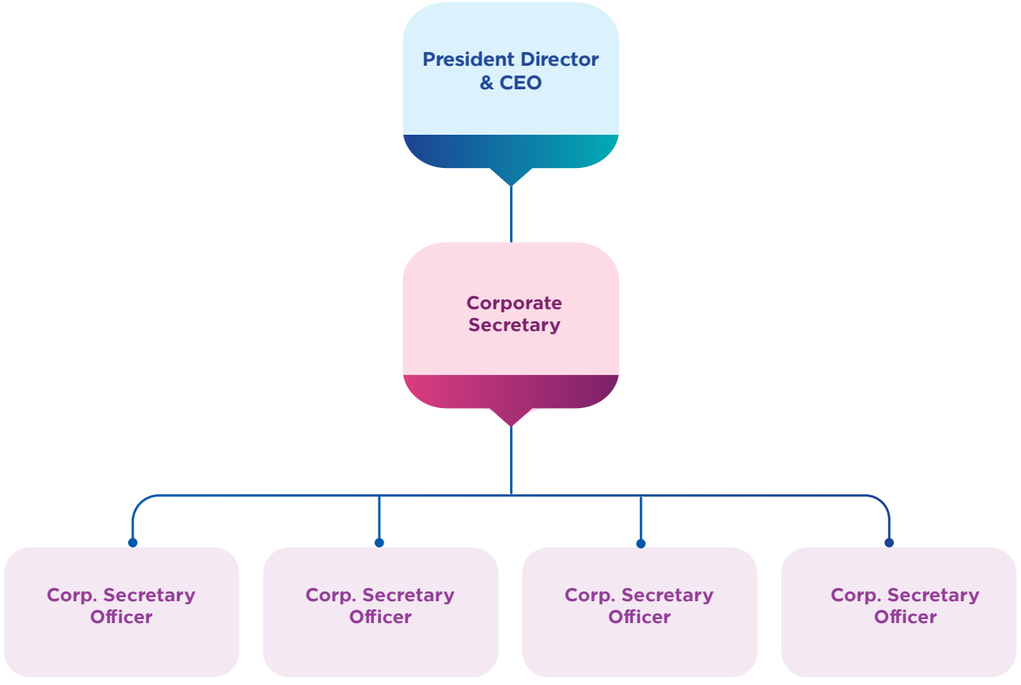



Ranty Astari Rachman
Sekretaris Perusahaan

Usia
40 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Risalah Rapat Direksi XL Axiata No. 13/20 tanggal 13 Maret 2020.

Pendidikan
Sarjana Hukum Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Ketua Bidang Pengkajian, Indonesian Corporate Secretary Association (2021-sekarang)
- Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (Maret 2019-Maret 2020)
- VP Corporate Secretary & CSR di PT Citilink Indonesia (2016-2019)
- VP Corporate Secretary di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008-2015)
- Member GCG Committee di wPT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013-2015)
- Associate di Lexindo Consulting (2006-2008)

Penghargaan

1. Top 10 Corporate Secretary Champion, Maret 2023, Majalah SWA
2. 50 Big Capitalization Public Listed Company dan Best Role of Stakeholders, Oktober 2023, The 14th IICD Corporate Governance Awards
3. Pemenang PemimpinTerpopuler di Media Sosial 2023 Kategori Corporate Secretary Swasta Nasional dan Multinasional Tbk., Oktober 2023, Jambore PR Indonesia

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Perseroan	a. Pada akhir tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Membantu dalam penyelenggaraan rapat rutin masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris. d. Melakukan proses administrasi termasuk pembaharuan data pada aplikasi *Dilligent* Board yang digunakan oleh masing-masing *anggota* Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite dalam hal: › Mengakses undangan dan lokasi rapat; › Mengakses dan mempelajari bahan rapat; › Mengevaluasi rancangan risalah hasil rapat; › Memberikan tinjauan secara digital; › Memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tanda tangan digital; › Melakukan voting secara digital; dan › Mengakses fasilitas Messenger di dalam aplikasi. e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. f. Mendistribusikan penggalan keputusan-keputusan penting yang diambil selama/dalam rapat kepada para lini bisnis yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. g. Menyelenggarakan Strategy Retreat untuk Direksi, Dewan Komisaris, serta Chief di XL Axiata Tower, Jakarta pada tanggal 4 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas strategi dan rencana bisnis XL Axiata pada satu tahun ke depan. Pada akhir tahun 2023, telah terlaksana sebanyak: a. 18 kali rapat Dewan Komisaris diantaranya: › 6 kali Rapat Dewan Komisaris › 5 kali Rapat Spesial Dewan Komisaris › 4 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi › 3 kali Rapat Spesial Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi b. 56 kali rapat Direksi yang 6 kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Direksi; › 47 kali Rapat Direksi › 9 kali Rapat Spesial Direksi c. 5 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang 2 kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Komite Nominasi dan Remunerasi; d. 6 kali rapat Transformation Advisory Committee; e. 4 Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkular; dan f. Tidak ada Keputusan Direksi yang dilakukan via Sirkular.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (e-RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2023 yang diadakan sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023. RUPS Tahunan tersebut dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sekretaris Perusahaan merupakan sekretaris perusahaan publik pertama di Indonesia yang melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS), dan juga menjadi *benchmark* bagi perusahaan publik lainnya, bahkan inovasi e-RUPS ini telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari institusi pasar modal (IDX Channel) dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia untuk kategori Keberlanjutan – Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2020. Sesuai ketentuan Peraturan OJK, saat ini Perusahaan telah menggunakan platform e-RUPS dan e-Voting yang disediakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melaksanakan RUPS secara elektronik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan e-RUPS mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan Pemberitahuan rencana e-RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pelaporan atas Pengumuman, Pemanggilan, Ringkasan Risalah, dan Risalah Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan/atau Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik; b. Mempersiapkan sistem registrasi online e-RUPS untuk Pemegang Saham; c. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham, melalui QR Code pada saat registrasi secara elektronik termasuk menyediakannya di laman situs XL Axiata; d. Mempersiapkan ketersediaan sistem pemungutan suara elektronik (e-Voting), termasuk penyampaian akses e-Voting kepada para Pemegang Saham yang telah melakukan registrasi online untuk hadir dalam e-RUPS; e. Mempersiapkan media konfrensi untuk pelaksanaan rapat secara elektronik; f. Menyediakan akses Rapat untuk dapat dihadiri secara elektronik oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris; g. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai sebagai pihak independen yang ditunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku; h. Berkoordinasi dengan KSEI dalam proses pelaksanaan e-RUPS melalui sistem eASY.KSEI milik KSEI; i. Memperbarui seluruh materai-materi Rapat dari sejak Pengumuman hingga Risalah Rapat pada laman situs web XL Axiata, guna dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan; j. Menyediakan rekam pelaksanaan e-RUPS kepada Notaris dan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam	Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan Organ dan Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi Kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Dalam hal menghindari adanya transaksi-transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan juga telah mengimplementasikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Setiap tahun, Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada unit-unit internal yang kerap melakukan transaksi. Sebagai bentuk pendampingan terhadap unit-unit tersebut, Perusahaan juga telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Affiliated Transaction Capital Market Report. Untuk setiap transaksi afiliasi yang memerlukan Pendapat Kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik dan pengungkapan Keterbukaan Informasi kepada publik, Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Surat Pernyataan Tidak Ada Benturan Kepentingan atas transaksi tersebut yang selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pencegahan adanya Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham, yang mana aksi korporasi ini berkaitan dengan perubahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh XL Axiata.
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Selama tahun 2023, tidak ada sanksi denda maupun sanksi administratif terhadap pelanggaran atau bentuk ketidakpatuhan atas peraturan terkait Pasar Modal.
Aksi Korporasi	Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi XL Axiata termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain: › Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan aksi korporasi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang diselesaikan di akhir tahun 2022; › Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik; › Pembagian Dividen untuk tahun buku 2022; › Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali atas Menara Telekomunikasi kepada PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk; › Transaksi afiliasi sehubungan dengan sinergi dengan PT Link Net Tbk; › Persiapan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang disetujui pada RUPSLB Januari 2024; › Pembentukan Komite Investasi yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait dengan aktivitas dan inisiatif investasi Perusahaan; dan › Transaksi afiliasi dengan PT Axiata Digital Lab Indonesia sehubungan dengan penandatanganan Pernyataan Pekerjaan untuk Penyediaan Layanan Profesional yang berkaitan dengan BSS & Pengembangan Sistem Pendukung, untuk Peyediaan Layanan Profesional yang berkaitan dengan Pengembangan Digital Touch Point, dan Penyediaan Layanan Profesional yang berkaitan dengan Pengembangan *Middleware*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023
Pengelolaan Dokumen Perseroan	Implementasi Single Registration System (SRS) melalui platform ELO e-office oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan upaya dalam memodernisasi dan otomatisasi proses registrasi dan dokumentasi perusahaan. Selama tahun 2023, tercatat sebanyak -+2500 dokumen perusahaan telah teregistrasi pada SRS. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tim Record Management System (RMS) yang berperan tidak hanya dalam menangani, tetapi juga sebagai pusat penyimpanan seluruh dokumen krusial perusahaan. Melalui tim RMS, Sekretaris Perusahaan turut serta dalam proses pembaruan Sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi ke Versi 2022. Upaya ini mencakup renovasi ruang kerja tim RMS untuk mematuhi standar ISO tersebut diantaranya menambahkan fasilitas penyimpanan dokumen, memperbarui peralatan kearsipan, dan peningkatan keamanan akses ruang kerja. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah merumuskan beberapa prosedur pengelolaan arsip dokumen perusahaan. Setiap prosedur disesuaikan dengan ketentuan perusahaan dan mematuhi regulasi Republik Indonesia terkait pengarsipan dokumen. Ini merupakan komitmen Sekretaris Perusahaan untuk memastikan pengelolaan dokumen perusahaan tidak hanya memenuhi standar internal perusahaan, tetapi juga sesuai dengan regulasi nasional, sehingga memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Republik Indonesia.
Implementasi Kewajiban Pelaporan Terkait Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan telah melakukan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi melalui situs web XL Axiata dan situs web Bursa Efek Indonesia (melalui sistem e-Reporting IDXNet). Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik antara lain sebagai berikut: › Laporan Regular Bulanan terkait Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek; › Laporan Regular Bulanan terkait Hutang dalam Bentuk Valas; › Laporan Regular Tahunan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; › Laporan Regular Kuartalan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan; › Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan; › Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Berkelanjutan; › Laporan Regular Tahunan terkait Paparan Publik (Public Expose); › Laporan Regular Tahunan terkait Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2022; › Laporan Regular Tahunan terkait Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023; › Laporan Regular Tahunan terkait Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan; › Laporan Regular Tengah Tahun terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; serta › Laporan Insidental terkait Keterbukaan Informasi lainnya, antara lain sebagai berikut: - Laporan Perubahan Internal Audit; - Kesiapan Dana Menjelang Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan dan/atau Sukuk Berkelanjutan; - Laporan Pembayaran Kupon dan/atau Ijarah Fee; - Pelunasan Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan; - Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (Kepemilikan Saham Pemegang Saham Tertentu); - Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim Diaudit dan Ditelaah secara Terbatas; - Transaksi Afiliasi; - Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan; dan - Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan secara berkala berkomunikasi dengan regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, terkait dengan aksi korporasi, tata kelola, dan hal terkait dengan ketentuan pasar modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023
Pelaporan Terkait Investasi Penanaman Modal Asing	Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap laporan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. XL Axiata sebagai salah satu perusahaan penanaman modal asing ("PMA") tunduk dan memenuhi kewajiban terhadap peraturan yang terakait dengan perusahaan PMA. Adapun diantaranya adalah melakukan pelaporan berkala secara elektronik terkait laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang disampaikan periode Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun 2023. Penyampaian ini pun dilakukan secara tepat waktu dengan teknis penyampaian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan BKPM Nomor 7 Tahun 2018.
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)	Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa XL Axiata senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Dengan adanya penerapan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard yang baru diluncurkan pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan kembali melakukan evaluasi dan perbaikan pada implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan agar dapat memenuhi standar tersebut. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pembaharuan terhadap prosedur terkait implementasi Single Registration System, penelaahan dan memberi input terhadap Term of Reference Komite Risiko dan Kepatuhan, Selection And Managing Traditional Dealer/Sales Operation Partner Policy, Term of Reference Cyber Security and Privacy Steering Committee, Record Management System Policy serta kebijakan internal Perusahaan lainnya. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Sekretaris Perusahaan juga membuat Surat Kuasa, baik yang bersifat regular maupun incidental untuk pendelegasian kewenangan Direksi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Limit of Authority (LOA), kebijakan internal Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris	Sekretaris Perusahaan memastikan terselenggaranya program pengembangan kompetensi Direksi dan Komisaris di tahun 2023 sebagai berikut: › Sharing Session yang dibawakan oleh Dr. Muhammad Chatib Basri dengan topik Indonesian Economic and Political Update pada tanggal 10 Mei 2023 › Sharing Session yang dibawakan oleh Wolfgang Block dan Michael Meyer dari BCG dengan topik Indonesia Telecom Industry Update pada tanggal 10 Mei 2023 › Sharing Session oleh Ericsson yang dibawakan oleh Nitin Bansal dan Dr. Ir. Ng Thiaw Seng dengan topik 5G India Journey pada 22 November 2023.
Lainnya	› Aktif bergabung dan berpartisipasi dalam asosiasi Sekretaris Perusahaan sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pengkajian sejak tahun 2021. › Melakukan Board Effectiveness Assessment untuk tahun 2023 terhadap Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan mandat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara in-house. › Memastikan implementasi dan memberi masukan terhadap pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Anak Perusahaan (Subsidiary Governance Management), diantaranya pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Komite. › Membantu pelaksanaan Board Assessment untuk tahun 2022 yang dilakukan oleh Deloitte pada awal 2023. › Melaksanakan Board Strategy Retreat tahun 2023 yang dilaksanakan di XL Axiata Tower pada 4 Oktober 2023. › Memastikan kepatuhan hukum atas pembentukan Komite Investasi yang efektif dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2024.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

NO.	TANGGAL	PELATIHAN	PENYELENGGARA	LOKASI
1	26 Januari 2023	Webinar Indonesia Economic Outlook OpportunitiesChallenges.	ICSA,	Online
2	22 Februari 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)	Online
3	8 Maret 2023	Ring the Bell for Gender Equality: Boosting Gender Equality through Innovation and Technology	PT. Bursa Efek Indonesia, UN Women Indonesia, Indonesia Globacl Compact Network, International Finance Corporation, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment	Main Hall Indonesia Stock Exchange Building
4	10 Maret 2023	Webinar Vital Skills Global Masterclass Series: Environmental, Social, and Governance	PT Inti Integritas Sejati	Online
5	14 Maret 2023	Webinar Capacity Building Workshop – Series 2: Introduction Gender Equality and Women's Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors.	UN Women	Online
6	6 April 2023	Webinar Pemanfaatan dan Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Segi Hukum dan Bisnis di Era Kini	Hukumonline	Online
7	11 April 2023	Diskusi Hukumonline dan ICSA 2023: UU P2SK sebagai Penguatan Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Industri Keuangan	Hukumonline dan ICSA	JS Luwansa Hotel
8	17 Mei 2023	Talkshow Strategic Communication during Crisis	ICSA	Main Hall IDX, Gedung Bursa Efek Indonesia
9	26 Mei 2023	Webinar Consumer Protection in Singapore – Past Enforcement and Future Priorities	Rajah & Tann	Online
10	5 Juni 2023	Narasumber dalam Pendidikan Profesional Berkelanjutan untuk Notaris yang Berkegiatan di Pasar Modal – Problematika Dalam Penyelenggaraan RUPS dan e-RUPS Perusahaan Terbuka	Ikatan Notaris Indonesia dan Lembaga Keuangan dan Manajemen	Plaza Bapindo Mandiri Tower
11	8 Juni 2023	Peluncuran Buku Empowering Woman	PT Bursa Efek Indonesia	IDX Main Hall
12	27-28 Juni 2023	ASEAN Capital Markets Forum and International Sustainability Standards Board	ASEAN Capital Markets Forum & International Sustainability Standards Board	Singapura

SEKRETARIS PERUSAHAAN

NO.	TANGGAL	PELATIHAN	PENYELENGGARA	LOKASI
13	7 Juli 2023	2023 Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Refresher Course	Axiata	Online
14	7 Juli 2023	2023 Speaking Up/Whistleblowing Course	Axiata	Online
15	7 Juli 2023	2023 Cybersecurity Refresher Course	Axiata,	Online
16	20 Juli 2023	Sosialisasi Peraturan KPPU Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penilaian Terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan Saham dan/atau Aset yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	Online
17	3 Agustus 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	PT. Bursa Efek Indonesia	Online
18	16 Oktober 2023	Narasumber pada Webinar “The Corporate Governance Officer’s Role in Driving Digital Resilience	ICSA	Online
19	23 Oktober 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.04/2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan	Otoritas Jasa Keuangan	Online
20	10 November 2023	Workshop Global Merger Control and Antitrust Enforcement	Allen & Overy	Jakarta
21	28 November 2023	Moderator pada Workshop Tindak Pidana Korporasi dalam Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	ICSA	Jakarta

HUBUNGAN INVESTOR



Maya Savitri
Hubungan Investor

Usia
36 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai Investor Relations sejak bergabung dengan PT XL Axiata per 2 Juni 2023

Masa Jabatan
2 Juni 2023 – saat ini

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Pengalaman Profesional
- Investor Relations Department Head, PT Bank Tabungan Negara, 2021 – 2023
- Investor Communication Manager, PT Bank Tabungan Negara, 2020 – 2021
- Investor Communication Assistant Manager, PT Bank Tabungan Negara, 2014 - 2020

Hubungan Investor XL Axiata bertujuan untuk memastikan penciptaan nilai pemegang saham yang berkelanjutan, yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk transparansi. Untuk itu, sepanjang tahun 2023, Hubungan Investor XL Axiata secara aktif menjalin hubungan dengan komunitas investasi melalui strategi dan program komunikasi terencana yang berpijak pada tema-tema penting, untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna memastikan keputusan investasi yang tepat. Hal ini juga mencakup pembaruan informasi oleh Direksi mengenai strategi, kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan, serta panduan Perusahaan.

Keterlibatan langsung dengan komunitas investasi meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, pertemuan kelompok, dan panggilan konferensi. Sementara itu, pendekatan tidak langsung dilakukan melalui Laporan Tahunan, rilis Laporan Keuangan, siaran pers, situs web, dan media sosial tertentu. Dalam melakukan komunikasi dengan komunitas pasar modal, Hubungan Investor memastikan keterbukaan informasi yang adil dengan perlakuan yang setara, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai penghubung utama antara Perusahaan dan komunitas pasar modal, Hubungan Investor XL Axiata mengelola komunikasi yang terbuka dan memastikan adanya komunikasi dua arah. Oleh karena itu, Investor Relations XL Axiata menyambut baik setiap pertanyaan atau umpan balik melalui saluran komunikasi di bawah ini.

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

(62 21) 576 188 ext. 58213 | (62 21) 579 59025 | ir@xl.co.id

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2023

TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
03-Feb-23	Mandiri Investment Forum 2023	Jakarta
20-Feb-23	4Q 2022 Results Release and Earnings Conference Call	Virtual
21-Mar-23	Fixed Income Investor Roadshow	Hong Kong
22-Mar-23	26th Credit Suisse Asian Investment Conference	Hong Kong
06-Apr-23	UBS Corporate Day 2023	Jakarta
05-Mei-23	Annual General Meeting of Shareholders 2023	Jakarta
05-Mei-23	Public Expose 2023	Virtual
10-Mei-23	1Q 2023 Results Release and Earnings Conference Call	Virtual
28-Jul-23	2Q 2023 Results Release and Earnings Conference Call	Virtual
07-Agt-23	UBS Corporate Day 2023	Jakarta
06-Nov-23	Verdhana-Nomura Indonesia Conference 2023	Jakarta
22-Nov-23	3Q 2023 Results Release and Earnings Conference Call	Virtual
06-Des-23	Axiata Analyst and Investor Day 2023	Kuala Lumpur

AUDIT INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Departemen Internal Audit sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/POJK.04/2015).

KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Internal Audit XL Axiata, Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Internal Audit yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Internal Audit, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Divisi Internal Audit dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.



Mohammad Abdul Kader Bhuyan
Kepala Divisi Internal Audit

Usia
41 tahun

Kewarganegaraan
Bangladesh

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Mohammad Abdul Kader Bhuyan diangkat sebagai Group Head Internal Audit (GHIA) oleh Presiden Direktur XL Axiata, efektif sejak tanggal 1 Juli 2023, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pendidikan dan Sertifikasi
- Bachelor of Electrical & Electronic Engineering, Islamic University of Technology (IUT) – An Engineering University of OIC (Organization of Islamic Cooperation) in Bangladesh, 2002.
- Certified Project Management Professional (PMP), PMI – USA, 2012.

Riwayat Pekerjaan
- Group Head Internal Audit, PT XL Axiata Tbk. Indonesia, 2023 – present
- Head of Internal Audit Division, Robi Axiata Limited, Bangladesh, 2015 – 2023.
- General Manager, Enterprise Program Management Office (EPMO), Robi Axiata Limited, Bangladesh, 2011 – 2015.
- Manager, Technology Division, Robi Axiata Limited, Bangladesj, 2006 – 2011
- Senior System Engineer, Ranks Telecom Ltd, Bangladesh, 2005 – 2006.
- Unit Manager, Grameen Telecom, Grameen Bank, Bangladesh, 2003 – 2004.

PELATIHAN ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

PELATIHAN/ SEMINAR	LOKASI	TANGGAL PELAKSANAAN
Certified Internal Auditor – Training Course	Dhaka, Bangladesh	Q1'2023
Axiata Internal Audit Forum	Kuala Lumpur, Malaysia	Juli 2023 | September 2023
Training Bahasa Indonesia	XL Axiata Training Center	7 Agustus 2023
Training on Effective Investigation Techniques	Kuala Lumpur, Malaysia	November 2023

AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Sesuai Piagam Audit Internal, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit. Per 31 Desember 2023, Divisi Internal Audit XL Axiata memiliki total 11 (sebelas) personel yang menduduki posisi sebagai berikut:

JABATAN	JUMLAH PERSONEL
Group Head Internal Audit	1
Internal Auditor	6
Investigator	3
Data Analyst	1

SERTIFIKASI

Per 31 Desember 2023, Divisi Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

SERTIFIKASI	JUMLAH PERSONEL
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
ISACA Cybersecurity Fundamentals	1
Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Certified Project Management Professional	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit berlandaskan pada Peraturan OJK dan T*he Institute of Internal Auditors* ("IIA") terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal, antara lain:

- Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
- Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh *auditee*, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan peninjauan, evaluasi, dan/atau investigasi khusus jika diperlukan.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

XL Axiata telah memiliki Piagam Internal Audit sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit internal dengan revisi terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2021.

KEGIATAN DAN RAPAT INTERNAL AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Divisi Audit Internal menyelesaikan 15 program audit per 31 Desember 2023, diantaranya yang terkait dengan sistem teknologi informasi, sistem pemasaran, penjualan dan distribusi, manajemen asset, manajemen rantai pasokan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Divisi Audit Internal telah memainkan peran penting dalam menjalankan akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Melalui aktivitas audit yang ketat, analitik data berkelanjutan (CA), Kecerdasan Buatan (AI), dan layanan konsultasi, kami telah berkontribusi untuk meningkatkan praktik manajemen risiko, memperkuat pengendalian internal, dan mendorong keunggulan operasional. Kami tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas profesional tertinggi dan memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan.

Divisi Audit Internal juga senantiasa memastikan kesesuaian dengan International Professional Practices Framework ("IPPF") sebagai pedoman praktik terbaik, dengan melakukan reviu penjaminan mutu internal secara berkala maupun reviu kualitas eksternal oleh IIA Malaysia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, dan keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESESUAIAN DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

Perseroan telah mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") – Internal Control Framework.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. Lingkungan Pengendalian
   Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. Penilaian Risiko
   Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan dikaji ulang secara berkala.
3. Aktivitas Pengendalian
   Perseroan mengimplementasi dan melakukan aktivitas pengendalian guna memitigasi risiko dan mencapai tujuan bisnisnya, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas dan pejabat diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan telah memiliki sarana/media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.
5. Kegiatan Pemantauan
   Direksi, Pejabat Perseroan dan Departemen Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan *self-assessment* setiap tahun, untuk menilai efektivitas pengendalian internalnya. Hasil penilaian akan menjadi pertimbangan menuju penilaian akhir dalam Laporan Tahunan Pengendalian Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Asesmen dilaksanakan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian:
   - Integritas dan Nilai Etika
   - Nilai Strategis Direksi
   - Filosofi dan Gaya Kepemimpinan Manajemen
   - Struktur Organisasi
   - Komitmen terhadap Kompetensi
   - Otoritas dan Tanggung Jawab
   - Sumber Daya Manusia
2. Penilaian Risiko dan Manajemen Risiko:
   - Struktur Organisasi Manajemen Risiko
   - Manajemen Risiko Bisnis
   - Pentingnya Tujuan Bisnis
   - Identifikasi dan Analisis Risiko Bisnis
   - Manajemen Perubahan
3. Aktivitas Pengendalian:
   - Kebijakan dan Prosedur
   - Penerapan Sistem Informasi Teknologi
   - Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab
   - Tujuan Pemantauan
4. Informasi dan Komunikasi:
   - Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu
   - Kontrol Informasi
   - Keandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
   - Manajemen dan Komunikasi
   - Komunikasi dengan Direksi
   - Komunikasi dengan Pihak Eksternal
   - Pemantauan Berkelanjutan
5. Pemantauan:
   - Evaluasi Independen
   - Melaporkan Kekurangan
   - Pengukuran Kinerja
   - Hal-hal lain

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan dalam operasional perusahaan telah ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan telah diterapkan dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen XL Axiata untuk menerapkan tata kelola secara efektif, XL Axiata telah membentuk Divisi Risk & Compliance yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pemantauan dan pengelolaan risiko dilakukan berdasarkan Enterprise Risk Management Policy & Framework yang diadopsi dari ISO 31000:2018, yang disetujui oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama. Kebijakan ini memandu karyawan XL Axiata untuk secara efektif melakukan proses dan kegiatan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan memastikan persepsi dan pemahaman yang sama tentang manajemen risiko, serta realisasi proses manajemen risiko yang berkelanjutan untuk memastikan manajemen risiko yang terkoordinasi dan terintegrasi, serta untuk memastikan bahwa inisiatif strategis yang ada sudah sejalan dengan strategi perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dirancang untuk mendukung Perusahaan dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga mengoptimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengadopsi pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko secara komprehensif, dengan meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalkan ancaman, dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang setidaknya mencakup hal-hal berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan batasan yang ditetapkan;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;
4. Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif.

Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan mengikuti model Three Lines yang bertujuan untuk mengelola dan mengurangi risiko melalui organisasi risiko, pengendalian, dan tanggung jawab pengawasan yang efektif. Hal ini pada gilirannya akan membatasi kemungkinan "gaps" sambil menghindari duplikasi cakupan.

1. ***1st Line*** – Pemilik risiko di unit bisnis bertanggung jawab untuk menanamkan budaya berpikir berbasis risiko dalam operasi sehari-hari dan menerapkan keunggulan operasional yang efektif dengan menanamkan risiko yang melekat ke dalam sistem manajemen mutu dan mengelola risiko yang muncul, yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis.

2. ***2nd Line*** - Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan fungsi kepatuhan lini kedua lainnya (Regulatory, Corporate Secretary, Health and Safety, Cyber Security) yang bertanggung jawab untuk menetapkan, dan menerapkan Kebijakan & Kerangka Kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko dan meningkatkan risiko signifikan terhadap Direksi.

3. ***3rd Line*** - Audit internal bertanggung jawab untuk melakukan keyakinan independen atas efektivitas pengendalian.

Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab atas efektivitas penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko.

Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis yang bertanggung jawab untuk memastikan adopsi kebijakan, prosedur, dan praktik yang sehat dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

Peran dan tanggung jawab Komite dapat ditemukan di Komite Pendukung Dewan Lainnya pada bab ini.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan desain, implementasi, dan pemantauan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di Perseroan.

Peran dan tanggung jawab Komite dapat ditemukan di bagian Komite Lain di bawah Dewan Komisaris dalam bab ini.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko Perseroan difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko.

Perseroan menerapkan teknik *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) untuk Manajemen Risikonya, di mana pemilik risiko (pemilik bisnis) mengidentifikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis mereka dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko.

Penilaian risiko dilakukan di tingkat divisi dalam organisasi. Perusahaan telah mengadopsi pendekatan ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko:

a) Identifikasi Risiko
b) Analisis Risiko
c) Evaluasi Risiko
d) Perlakuan Risiko
e) Komunikasi & Konsultasi
f) Pemantauan & Peninjauan
g) Pencatatan & Pelaporan

Divisi Risiko dan Kepatuhan memfasilitasi RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik tentang risiko yang teridentifikasi, serta memantau status manajemen risiko dan melaporkan hasil penerapan rencana mitigasinya.

Perseroan juga membentuk Manajemen Kesinambungan Bisnis (BCM) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang berfokus pada keselamatan pekerja dan keluarganya, kesinambungan pelayanan bagi pelanggan, dan meminimalkan kerugian Perseroan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis (BIA), Rencana Pemulihan Bencana (DRP), dan Rencana Kesinambungan Bisnis (BCP).

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan juga menjadi perhatian bagi Manajemen. Manajemen memastikan bahwa seluruh Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Divisi Risiko dan Kepatuhan melaksanakan kegiatan ini dengan melakukan serangkaian pengujian terhadap unit-unit terkait mengenai penerapan peraturan yang berlaku yang dapat berdampak pada Perseroan.

Kategori Risiko

KATEGORI RISIKO	RUANG LINGKUP
Risiko Strategis dan Investasi	› Risiko utama yang bersifat strategis dan sering melibatkan faktor utama dalam menentukan nilai XL Axiata; › Risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan strategis, pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan bisnis XL Axiata; dan › Risiko yang harus diprediksi atau dipantau oleh Senior Leadership Team (SLT) sebagai bagian dari mekanisme perencanaan dan peninjauan strategis.
Risiko finansial	› Risiko finansial adalah risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan XL Axiata; › Risiko yang terdiri dari stabilitas posisi keuangan perusahaan mengingat eksposurnya terhadap berbagai risiko treasury dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko kredit.
Risiko Operasional	› Risiko yang terkait dengan operasi bisnis inti XL Axiata yaitu Telekomunikasi, Bisnis Digital dan Infrastruktur; › Risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis, pendapatan, dan laba atas investasi yang diharapkan; dan › Risiko yang dihasilkan dari proses, orang, dan sistem internal yang tidak memadai atau gagal, atau dari peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari, termasuk Risiko Kelangsungan Bisnis.
Risiko Hukum & Peraturan	› Risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. › Risiko yang dapat membuat XL Axiata terkena sanksi hukum, tindakan yang tidak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik dan persyaratan integritas.
Risiko Pasar	› Risiko yang terkait dengan pasar dan negara tempat XL Axiata beroperasi yang mungkin juga mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan.
Risiko Geopolitik	› Risiko yang terkait dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di suatu negara seperti perubahan pemerintahan, badan legislatif, pembuat kebijakan luar negeri lainnya atau kontrol militer yang dapat berdampak pada hasil investasi XL Axiata atau berdampak pada operasi perusahaan operasi kami.
Risiko Tata Kelola	› Risiko yang terkait dengan penegakan dan penerapan praktik tata kelola yang baik dalam memastikan keunggulan operasional yang dapat mencakup ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal.

KATEGORI RISIKO	RUANG LINGKUP
Risiko Teknologi	› Risiko terhadap teknologi informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan perangkat lunak atau pemadaman listrik.
Risiko Siber	› Risiko yang terkait dengan paparan atau kerugian terkait infrastruktur teknologi akibat serangan siber atau kebocoran data yang akan menyebabkan dampak negatif bisnis yang amat besar bagi XL Axiata.
Risiko Sumber Daya Manusia	› Risiko yang XL Axiata hadapi terkait dengan sumber daya manusia atau manajemen sumber daya manusia yang mungkin termasuk lowongan di posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, serta keselamatan dan kesehatan karyawan.

RISIKO UTAMA	MITIGASI
Risiko Perundang-undangan	
› Kegiatan usaha Perseroan bergantung kepada perijinan yang dikeluarkan oleh pemerintah/ otoritas regulator. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan ijin usaha. › Pemerintah/ otoritas regulator dapat mengubah kebijakan yang terkait untuk telekomunikasi, TI dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model usaha serta meningkatkan kompleksitas usaha dan biaya dalam melakukan usaha. › Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan industri telekomunikasi selular, termasuk regulasi baru OJK dan pasar bursa terkait dengan modal dan regulasi data privasi. › Perseroan bisa juga menghadapi situasi dimana peraturan yang ada belum dapat menciptakan lapangan kompetisi yang setara (equal playing field) untuk pemain di pasar.	› XL Axiata terus mengikuti dan memperhatikan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan regional yang berlaku dan menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. › Berperan aktif memberikan saran dan pandangan terhadap suatu perubahan peraturan kepada Pemerintah dengan mempertimbangkan dampaknya bagi kemajuan industri telekomunikasi seluler, termasuk keuntungan bagi pelanggan dan operator. › Memasukkan peraturan perundang-undangan ke dalam kebijakan dan prosedur Perseroan untuk mempertahankan hak bisnis Perseroan yang sah dan mendukung Perseroan untuk mencapai perkembangan jangka panjang yang sehat. XL Axiata juga telah melakukan modifikasi dalam mengoperasikan dan menerapkan peningkatan sistem untuk memenuhi persyaratan peraturan baru maupun perubahan peraturan. › Memperkuat fungsi compliance assurance di sisi lini pertama dan lini kedua, seperti mengkaji ulang kebijakan Regulatory Compliance dan mengintegrasikan fungsi compliance assurance monitoring ke dalam Divisi Risk & Compliance untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan dengan masing-masing peraturan yang relevan.
Risiko Persaingan	
› Perubahan teknologi yang cepat di teknologi komunikasi menurunkan hambatan masuk ke dan meningkatkan kompetisi di industri telekomunikasi. Peningkatan kompetisi juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang destruktif (disruptive innovation). › Perseroan dihadapkan pada peningkatan persaingan dari operator telekomunikasi yang ada saat ini atau penyedia teknologi baru seperti, penyedia layanan convergence, yang berbasis biaya rendah dan model bisnis yang lincah dan inovasi. › Di sisi lain, layanan bisnis tradisional berangsur-angsur jenuh dan pemain teknologi baru tersebut semakin intensif dalam persaingan pasar.	› XL Axiata telah mengambil sejumlah tindakan terpadu di semua bisnis Perseroan untuk merespons kondisi persaingan pasar terkini. Melalui inisiatif strategis, XL Axiata telah memulai program transformasi untuk mengelola bisnisnya dengan fokus pada kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Selain layanan seluler baik percakapan ("voice"), pesan singkat ("SMS") dan data, XL juga mengandalkan layanan Enterprise dan juga Home & Convergence serta terus mengembangkan produk baru yang inovatif dengan harga yang kompetitif agar dapat mempertahankan keunggulan operasional dan meningkatkan profitabilitas.
Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber	
› Keamanan siber (cyber security) dan privasi data saat ini merupakan isu utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber merupakan ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk phishing, ransomware, malware, dan social engineering. Serangan siber atau kejadian internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada para pelanggan dan/atau gagal melindungi datanya.	› XL Axiata berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi mencakup pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data. › XL Axiata juga telah menginvestasikan teknologi pendukung keamanan informasi, serta telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001 terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang. › XL Axiata telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan serta pembangunan jaringan baru bersamaan dengan perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak dari keusangan teknologi.

RISIKO UTAMA	MITIGASI
› Di samping itu, semakin meningkatnya penggunaan data, penggunaan smartphone dan produk yang membutuhkan banyak bandwidth maka dibutuhkan peningkatan kemampuan secara terus-menerus pada infrastruktur jaringan dan TI. › Perseroan saat ini sedang melakukan transformasi TI untuk meningkatkan layanan ke pelanggan dan menjawab tantangan kebutuhan bisnis. Terdapat risiko bahwa kegagalan implementasi sistem baru bisa memberikan dampak kepada pelanggan, pendapatan, biaya dan reputasi. › Penyediaan layanan Perseroan bergantung kepada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistem yang dimiliki. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kehilangan pada jaringan infrastruktur dari kejadian bencana alam atau kejadian tak terkendali lainnya	› XL Axiata menerapkan metodologi program dan proyek terstandar dalam transformasi teknologi informasi untuk meyakini proses yang berkualitas dan meningkatkan kepastian hasil program. XL Axiata juga melakukan pengujian secara seksama untuk pengembangan-pengembangan sistem yang ada, terutama untuk customer-facing-solutions sebelum sistem go-live. › XL Axiata telah menerapkan kerangka manajemen yang menjamin kelangsungan layanan kepada pelanggan, serta kelangsungan operasional jika terjadi gangguan layanan akibat bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi atau kejadian serupa lainnya. Proses ini mencakup Analisis Dampak Bisnis, perumusan Rencana Pemulihan Bencana dan Rencana Kesinambungan Bisnis. XL Axiata juga bekerja sama dengan mitra bisnis dengan tujuan yang sama terhadap kelangsungan XL Axiata sebagai bisnis melalui perjanjian operasi bisnis dan penjaminan layanan. Untuk meminimalkan risiko keuangan, XL Axiata diasuransikan terhadap risiko terhadap aset tetapnya, untuk menghindari kerugian finansial yang mengakibatkan gangguan bisnis dan risiko terkait lainnya. › Karyawan menerima pelatihan keamanan siber online secara reguler dan kesadaran berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi atas phishing dan juga inisiatif lainnya untuk membuat karyawan tetap update dengan ancaman siber baru yang muncul.
Risiko ESG	
› Dalam menjalankan operasinya, Perseroan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan dengan menggunakan sumber daya alam, emisi karbon, dan lain-lain. Selain itu, ada risiko terhadap dampak sosial dari operasi perusahaan, seperti kebijakan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, privasi pelanggan, dan keberlanjutan sosial. "Selain itu, Perseroan juga memaparkan risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, termasuk korupsi, transparansi, dan praktik bisnis yang adil.	› Perseroan telah mengembangkan program ESG 2023-2025 › Perseroan telah melakukan Materiality Assessment untuk mendapatkan pemetaan program berdasarkan skala prioritas. › Perusahaan telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan, termasuk membentuk komite pengarah keberlanjutan, dan indikator Keberlanjutan juga telah ditentukan.
Risiko Pasar	
› Kegiatan Perseroan menghadapi berbagai risiko pasar, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga. Pada tahun 2023, fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak terlalu mempengaruhi imbal hasil usaha perseroan karena Sebagian besar utang perseroan dan pengeluaran barang modal didenominasi dalam Rupiah. Perseroan juga terkena risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga terhadap kewajiban berbunga. Suku bunga untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi selama periode pinjaman.	› Perseroan mengalihkan utang dengan suku bunga mengambang menjadi utang dengan suku bunga tetap dengan menerbitkan obligasi dan sukuk. › Perseroan menyelesaikan right issue di tahun 2022 yang akan digunakan untuk pembayaran utang guna memperkuat struktur permodalan, meningkatkan rasio leverage untuk mempertahankan peringkat AAA, menyeimbangkan kembali eksposur utang fixed-floating yang berpotensi penghematan bunga tahunan.
Risiko Sumber Daya Manusia	
› Evolusi, transformasi dan inovasi teknologi di industri telekomunikasi mengharuskan Perseroan untuk memiliki sumber daya manusia yang dapat mewujudkan strategi dan menghadapi tantangan perubahan lingkungan operasional. › Kehilangan beberapa atau seluruh eksekutif/ karyawan kunci atau ketidakmampuan untuk menarik atau mempertahankan sumber daya manusia yang bertalenta (talent people) dapat secara material dan berdampak buruk terhadap usaha Perseroan.	› Perseroan terus berinvestasi dalam kemampuan sumber daya manusia yang ada dan membangun kemampuan Perseroan melalui perekrutan tenaga profesional dan talenta muda (young talent). › Untuk mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia bertalenta, Perseroan melakukan penilaian kemampuan berkala di area unit yang kritikal dan merancang peta jejak (road map) pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur untuk mengisi kesenjangan atas keterampilan baru dan berkembang yang dibutuhkan.

RISK RATING MATRIX

Perseroan telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko, untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada, jika ada.

Risk Rating Matrix memberikan dasar dalam penilaian risiko yang diidentifikasi sehingga pengelolaan di setiap tingkatan dapat memastikan tindakan dan sumber daya manajemen risiko diarahkan dengan tepat di seluruh bisnis dan fungsi.

Perseroan juga telah menetapkan tingkat risk appetite dan toleransi risiko berdasarkan Risk Rating Matrix ini. Risk appetite dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan ditinjau secara resmi sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perseroan. Ini juga mempertimbangkan apakah risk appetite tetap sesuai dalam mencapai tujuannya baik dari internal maupun eksternal serta kendala yang ada. Setiap risiko yang melebihi tingkat appetite harus memiliki response plan. Kemudian dikomunikasikan kepada Direktur/Chief masing-masing dan dilaporkan dalam rapat RBCC untuk mendapatkan persetujuan atas rencana mitigasi.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko yang Memadai

Divisi Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dan Komite Risiko dan Kepatuhan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko signifikan yang dihadapi Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perusahaan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan sambil mematuhi undang-undang yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis Perusahaan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, aset dan reputasi Perusahaan.

LITIGASI DAN KONTINGENSI

Berdasarkan pemeriksaan tim Corporate Legal XL Axiata terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2023 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi terhadap Perseroan, maupun terhadap semua organ perusahaan oleh pihak otoritas manapun.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk terlibat dengan Perseroan dengan memberikan akses informasi, kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau meminta data melalui Hubungan Investor atau Sekretaris Perusahaan, kecuali pertanyaan atau data yang merupakan informasi rahasia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan menunjuk Hubungan Investor untuk bertugas menyediakan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perseroan bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

WEBSITE

XL Axiata menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website www.xlaxiata.co.id. Website Perseroan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL Axiata tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perseroan.

SIARAN PERS

XL Axiata secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk Siaran Pers. Selama tahun 2023, telah diterbitkan 123 Siaran Pers yang disampaikan kepada Regulator.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan komponen penting dari peraturan Perseroan, berfungsi sebagai komitmen untuk mendorong praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menumbuhkan integritas semua karyawan. Kode Etik menguraikan standar perilaku dan prosedur etis untuk memandu karyawan dalam melakukan kegiatan bisnis dengan profesionalisme dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode Etik Perseroan meliputi hal-hal berikut:

1. Kesetaraan Perlakuan
   Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.

2. Kemitraan yang Sehat
   Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.

3. Budaya Anti Korupsi
   Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

4. Komitmen Kepada Pelanggan
   Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada New Xlife sebagai sistem internal Perseroan. Kode Etik Perseroan disosialisasikan kepada Karyawan pada saat erlind kali bergabung dengan Perseroan dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www. Xlaxiata.co.id). Selain itu, Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit *Human Capital*.

Pada bulan Desember tahun 2023, Perseroan telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

1. Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
2. Mengembangkan pengalaman “layak” untuk pelanggan kami.
3. Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sejak tahun 2016, Perseroan telah mengimplementasikan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 (Program LTI 2016-2020) sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 (Program LTI 2010-2015) sebelumnya.

Program LTI 2016-2020 telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan Penyajian Kembali Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 30 September Tahun 2019 telah menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 berupa:

1. Program LTI *Grant Cycle* 1A, 1B, 2 dan 3:
   a. Saham Perseroan tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada karyawan dan erlindu Perseroan dari tingkat General Manager (dan yang setara) sampai dengan tingkat Direksi.
   b. Uang tunai, yang akan diberikan kepada karyawan Perseroan mulai dari level Staf hingga Manajer (dan yang setara).

2. Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5: Hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk imbalan tunai dan kinerja Perusahaan akan diukur berdasarkan *Return on Invested Capital* (ROIC).

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan performa jangka panjang Perseroan;
2. Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas hasil kinerjanya;
3. Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki Perseroan; dan
4. Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Memberikan nilai lebih bagi Perseroan untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Program LTI 2016-2020 memiliki 5 (lima) kali *Grant Cycle*, dimana di tiap *Grant Cycle*, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif.

Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (*vesting period*) di tahun ketiga setelah masing-masing *Grant Cycle*. Untuk pelaksanaan erlind kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016-2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun erli setelah *Grant Cycle* dan pencairan *Grant* 1B mengikuti jadwal normal sesuai dengan periode *vesting* di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap *Grant Cycle*.

Program LTI 2016-2020 untuk karyawan pada tahun 2021 adalah LTI *Grant Cycle* 3. Program LTI 2016-2020 selanjutnya hanya berlaku untuk anggota Direksi. Seluruh Program LTI 2016-2020 telah selesai dilaksanakan pada tahun 2021.

Kronologis Pencatatan Saham LTI

AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM	HARGA PENAWARAN (IDR)	PENCATATAN SAHAM	TANGGAL
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date I.	10,566,332	100	5,600	Bursa Efek Indonesia	28 April 2011
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date II.	7,710,279	100	5,600	Bursa Efek Indonesia	16 April 2012
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date III.	8,214,056	100	5,600	Bursa Efek Indonesia	12 April 2013
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date V.	6,891,003	100	4,888	Bursa Efek Indonesia	21 April 2015
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date VI.	8,986,668	100	3,621	Bursa Efek Indonesia	04 April 2016
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 Grant Date II.	18,052,107	100	2,285	Bursa Efek Indonesia	01 April 2020
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 Grant Date III.	18,662,246	100	2,328	Bursa Efek Indonesia	09 Maret 2021

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

MELAPORKAN PELANGGARAN

Apabila karyawan (termasuk kontrak langsung dan outsourcing) atau pihak ketiga/eksternal menemukan perilaku/tindakan yang diduga melanggar hukum dan/atau Kode Etik Perusahaan, pihak-pihak tersebut dapat melaporkannya melalui saluran SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan mengakses sistem pelaporan berbasis web di https://axiatagroup.integrityline.com Laporan yang disampaikan di saluran resmi SPEAK UP akan diterima oleh Administrator saluran SPEAK UP, yang terdiri dari Kepala Grup Audit Internal dan Unit Investigasi – fungsi di bawah Divisi Audit Internal. Apabila laporan memerlukan proses investigasi lebih lanjut, investigator yang ditunjuk dapat berasal dari Perseroan, Axiata Group Berhad, atau pihak eksternal. Apabila terlapor terbukti melakukan perbuatan melawan hukum atau perbuatan yang melanggar kode etik, maka terlapor akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor, dan menjamin keselamatan pelapor dari segala kemungkinan ancaman yang timbul dari laporan yang meliputi perlindungan sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan konten laporan;
3. Ancaman, intimidasi, atau perilaku mengancam lainnya oleh pihak yang dilaporkan.

KASUS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat **3 (tiga) pengaduan** yang diterima melalui saluran whistleblowing (*Speak Up Channel*) atau dilaporkan langsung ke Satuan Investigasi. Dari laporan yang diterima, **2 (dua) laporan tersebut tergolong pelanggaran**. Dari **2 (dua) laporan pelanggaran, 2 (dua) telah diselesaikan**, dan **1 (satu) tidak terbukti**.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Selama tahun 2023, sosialisasi Whistleblowing telah dilakukan sebagai berikut:

1. Februari: 1 (satu) kali sosialisasi melalui email blast kepada seluruh karyawan.
2. Mei hingga Juni: 8 (delapan) kali sosialisasi selama kegiatan Bulan Integritas.
3. Agustus: 1 (satu) kali sosialisasi melalui email blast kepada seluruh karyawan mengenai Speak Up Channel (Do's and Don'ts dalam Melaporkan Pelanggaran).
4. September: 1 (satu) kali sosialisasi melalui email blast kepada seluruh karyawan mengenai Benturan Kepentingan dan Saluran Pengaduan.
5. Desember: 1 (satu) kali sosialisasi melalui email blast kepada seluruh karyawan mengenai Pelecehan Seksual dan Speak Up Channel.



KEBIJAKAN ANTI-SUAP DAN ANTI-KORUPSI

Sejalan dengan nilai “uncompromising integrity”, salah satu nilai inti perusahaan, XL Axiata telah menerbitkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Kebijakan ini menandai komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi.

Tujuan dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perusahaan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyediakan informasi dan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menilai situasi atau kondisi yang dianggap tidak patut, tidak etis atau berkaitan dengan suap dan korupsi.
3. Menciptakan kesadaran dan mengedukasi seluruh pemangku kepentingan mengenai nilai-nilai inti Perusahaan, dan perilaku yang diharapkan.

Kebijakan ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, karyawan, distributor, agen, vendor, konsultan dan pihak ketiga lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan terbuka.

HUBUNGAN PERSEROAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perseroan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 18, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Perseroan telah menggunakan platform e-RUPS dan e-Voting yang disediakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melaksanakan RUPS secara elektronik.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 5 Mei 2023

HUBUNGAN PERSEROAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perseroan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh Informasi tentang Ringkasan Risalah RUPS dan Risalah RUPS Perseroan dipublikasikan dan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id). Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS juga disampaikan kepada Pemegang Saham melalui platform eASY. KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah dilaksanakannya RUPS.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor	Adanya komunikasi antara Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perseroan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perseroan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata. co.id).
	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perseroan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata. co.id).

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perseroan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perseroan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan tujuannya rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perseroan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perseroan Publik.	Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi dimana penilaian ini dilakukan oleh pihak internal Perseroan Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, tetapi juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya- upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pemaparan mengenai *Self-Assessment* terdapat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan Terbuka, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual. Board Manual Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi. Kebijakan Suksesi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perseroan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perseroan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi Perseroan tersedia dalam website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Pada tahun 2023 Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Feiruz Ikhwan yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: Gelar Bachelor of Science (Hons) in Economics (Accounting and Finance) dari The London School of Economics and Political Science (LSE), London, Inggris.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan self-assessment rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.	Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi yang dilakukan oleh internal Perseroan. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, tetapi juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perseroan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perseroan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perseroan.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan Terbuka, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual. Board Manual Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perseroan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijakan Blackout Perseroan. Kebijakan Blackout Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perseroan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Tercakup di dalam Kode Etik, Corporate Governance Policy dan Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. Kode Etik, Corporate Governance Policy dan ABAC Policy Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perseroan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas output Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hukum pemasok Perseroan. Kebijakan Pengadaan tersedia pada website resmi Perseroan (www. xlaxiata. co.id).
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*.	Kebijakan sistem *Whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola Perseroan yang baik. Kebijakan sistem *Whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *Whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dalam Bab Tata Kelola Perseroan.
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka Panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target- target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perseroan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perseroan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perseroan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perseroan Terbuka yang ada.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk *Long-term Incentive* Program 2016-2020.

KETERBUKAAN INFORMASI			
PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL), Youtube (XL Axiata Tbk), Twitter (@xlaxiata_tbk), Instagram (@xlaxiata_ tbk) dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perseroan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari chrispemegang saham utama dan pengendali.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini Bab Data Perusahaan.



XL Axiata meraih sertifikasi *Carbon Disclosure Project* (CDP) dengan nilai B pada submisi pertama, sebagaipengakuanatas komitmen Perseroan terhadap transparansi lingkungan dan upaya-upaya keberlanjutan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN



Sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka, XL Axiata berdedikasi untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Lingkungan, Sosial, dan Perusahaan dalam semua aspek operasinya. Dengan fokus yang kuat pada keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, XL Axiata berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, dengan tetap mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Komitmen terhadap ESG ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap penciptaan nilai jangka panjang dan perilaku bisnis yang beretika.

XL AXIATA *SUSTAINABILITY PILLARS*

- **MEMBANGUN KESEJAHTERAAN** — XL Axiata berkontribusi kepada kesejahteraan bangsa dengan membangun perekonomian dan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- **MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA** — Tidak hanya mendorong kemajuan Indonesia melalui pengembangan infrastruktur digital, XL Axiata juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital.
- **KEUNGGULAN PROSES** — Praktik tata kelola yang baik di setiap kegiatan operasional, mendukung XL Axiata menjadi perusahaan kuat yang terus tumbuh.
- **BUMI DAN MASYARAKAT** — XL Axiata senantiasa menjalankan strategi dan kegiatan operasional yang berpihak pada lingkungan dan masyarakat sebagai dua hal yang turut menentukan pertumbuhan usaha.

XL Axiata telah menyusun dokumen LST periode 2022-2025 dengan tiga inisiatif untuk masing-masing komponen LST yaitu:

- **LINGKUNGAN HIDUP** — Akselerasi upaya efisiensi energi dan menerapkan penggunaan energi terbarukan dan energi bersih untuk menurunkan emisi karbon sebesar 45% pada 2030.
- **SOSIAL** — Menjadikan pelibatan pemangku kepentingan lebih inklusif dan meningkatkan pemberdayaan kemampuan masyarakat, terutama melalui digitalisasi.
- **TATA KELOLA** — Menguatkan praktik tata kelola yang baik untuk meningkatkan akuntabilitas.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Ketiga komponen tersebut diimplementasikan melalui perencanaan strategi LST untuk periode 2022-2025, di mana XL Axiata berfokus pada pengelolaan LST melalui pembentukan Komite Keberlanjutan XL untuk mengatur semua kebijakan dan keputusan terhadap upaya LST di Perusahaan.

ROADMAP LST XL AXIATA

FOKUS RENCANA	FOKUS MATRIKS	2023	2024
LINGKUNGAN Mempercepat upaya efisiensi energi dan mengadopsi energi bersih dan terbarukan	Aksi Iklim › Energi terbarukan dan bersih › Efisiensi energi Manajemen Energi dan Emisi (Gas Rumah Kaca/GRK) › Inventarisasi GRK lingkup 1, 2, dan 3 › Perolehan sertifikasi berbasis lingkungan Manajemen Lingkungan › Pemantauan data penggunaan air › Konsumsi efisiensi air › Inventarisasi data limbah dan meningkatkan tindakan Reduce, Reuse, and Recycle (3R)	Rencana: › Inventarisasi GRK lingkup 1, 2 dan baseline Emisi lingkup 3 (kategori 4, 5, 6, 7, 9, dan 13) › Memetakan sumber energi terbarukan › Sertifikasi Proyek Pengungkapan Karbon (Carbon Disclosure Project/CDP) Target: › Memiliki setidaknya lima kategori untuk baseline Cakupan 3 › Bersertifikat CDP (Nilai B-)	Rencana: › Verifikasi emisi Cakupan 1, 2, dan 3 › Lingkup 3: Menambahkan inventaris sumber emisi GRK › Membeli energi terbarukan untuk mendukung kegiatan jaringan kami › Efisiensi energi dengan melakukan uji coba inisiatif penghematan energi bersama mitra Target: › Emisi gas rumah kaca diverifikasi oleh pihak ketiga › Membeli sumber energi terbarukan (REC)
SOSIAL Memajukan pemberdayaan sosial melalui pendekatan sosial inklusif digita	Pengembangan Masyarakat › Kemitraan masyarakat › Dampak pemberdayaan sosial Digitalisasi dan Inovasi › Digitalisasi untuk masyarakat yang membutuhkan › Inovasi program untuk mendukung kesejahteraan masyarakat	Rencana: › Mengembangkan pelacakan kinerja keberlanjutan › Meningkatkan kesadaran akan keberagaman, kesetaraan, inklusivitas (DEI) dan #PenyandangDisabilitas › Memajukan solusi inklusi digital dan kolaborasi dengan mitra lintas industri Target: › Sisternet 1 juta pengguna › Pengembangan penerima manfaat CSR › Program sosial untuk #Penyandang Disabilitas	Rencana: › Meningkatkan dampak bagi penerima manfaat dalam kaitannya dengan nilai-nilai SDG › Mendapatkan validasi dan penilaian dampak untuk program sosial › Memajukan solusi inklusi digital & kolaborasi dengan mitra lintas industri Target › Sisternet 1 juta pengguna › Meningkatkan jumlah penerima manfaat CSR › Jumlah Angka Target SROI dan Eksternal Validasi › Kemitraan program sosial tambahan >30 mitra
TATA KELOLA Memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan keamanan data untuk meningkatkan akuntabilitas	Kepatuhan terhadap Etika › Anti penyuapan anti korupsi › Manajemen risiko Keamanan privasi › Privasi data › Keamanan dunia maya	Rencana: › Meningkatkan kesadaran dan pemahaman atas GCG XL Axiata dan memperbarui pemberitahuan privasi data › Mematuhi dan memperbarui semua peraturan tata kelola dan kebijakan ASEAN Target: › Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan dan kebijakan ASEAN › Memperbarui pemberitahuan privasi XL Axiata, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perlindungan data pribadi	Rencana: › Menguasai kesadaran dan pemahaman mengenai GCG XL Axiata dan privasi data ISO 27701 › Mematuhi dan mengikuti perkembangan semua peraturan tata kelola dan kebijakan ASEAN Target: › Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan dan kebijakan ASEAN › Ekosistem data yang terpercaya dan mendapatkan ISO 27001

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PENETAPAN MATERIALITAS

Perusahaan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 langkah yaitu:
1. Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan aspek LST dan menetapkan batasannya;
2. Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi;
3. Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
4. Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan badan tata Kelola tertinggi Perusahaan.

Berdasarkan proses tersebut, XL Axiata telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik dalam daftar topik material berikut:

TOPIK MATERIAL	ALASAN	NOMOR PENGUNGKAPAN	RUANG LINGKUP	
			DI DALAM PERUSAHAAN	DI LUAR PERUSAHAAN
Digitalisasi	Menggambarkan transformasi digital di kegiatan operasional Perusahaan dan dalam kegiatan masyarakat dalam rangka penurunan emisi	305-1, 305-2, 305-4, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	-
Kinerja Ekonomi	Untuk menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar	Menggambarkan keberadaan pasar bagi Perusahaan	202-1, 202-2	✓	✓
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara	Menggambarkan kebijakan Perusahaan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan	405-1, 405-2	✓	-
K3	Menggambarkan kinerja K3 Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja aman dan nyaman	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Menggambarkan bagaimana upaya Perusahaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan	416-1, 416-2	✓	✓

KINERJA LINGKUNGAN



XL Axiata berkomitmen untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan dengan mengadopsi langkah-langkah berkelanjutan dan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya. Perusahaan berupaya meminimalkan jejak karbon dengan menurunkan konsumsi energi, dengan target mencapai net zero karbon emisi pada tahun 2050.

Pada tahun 2023, XL Axiata menandatangani nota kerja sama dengan Kadin Net Zero Hub dengan tujuan kerjasama untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Bergabungnya XL Axiata dalam komunitas ini searah dengan tujuan untuk menjadi perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam bisnis.

Baru-baru ini, XL Axiata meraih sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B pada submisi pertama, sebagai pengakuan atas komitmen Perseroan terhadap transparansi lingkungan dan upaya-upaya keberlanjutan. Sertifikasi ini menjadi salah satu acuan utama bagi banyak investor, pemerintah, dan organisasi non-profit dalam membuat keputusan investasi, kebijakan, dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan telekomunikasi, XL Axiata mengandalkan kertas, kartu seluler, dan data yang didukung oleh menara BTS sebagai bahan baku utamanya. Untuk meminimalkan penggunaan sumber daya yang berlebihan dan mendorong praktik-praktik yang ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan inisiatif yang berfokus pada digitalisasi dan praktik-praktik yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif utama yang dilakukan oleh XL Axiata adalah digitalisasi proses dan layanan untuk mengurangi ketergantungan pada kertas. Dengan beralih ke platform digital untuk transaksi, komunikasi pelanggan, dan operasi internal, Perseroan telah mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, sehingga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Selain itu, XL Axiata juga telah berinvestasi dalam pengembangan sumber energi terbarukan untuk menggerakkan beberapa menara BTS, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan dan mengurangi jejak karbon. Dengan mengintegrasikan solusi energi surya, Perseroan tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan, namun juga menjadi contoh bagi praktik bisnis yang berkelanjutan di industri telekomunikasi.

Selain upaya-upaya tersebut, XL Axiata juga bermitra dengan para pemasok dan vendor yang sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan. Dengan membeli kartu seluler dan material data yang ramah lingkungan, Perseroan memastikan bahwa seluruh rantai pasokannya mendukung praktik-praktik yang ramah lingkungan.

Sebagai hasil dari inisiatif-inisiatif ini, XL Axiata tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, namun juga memposisikan diri sebagai perusahaan telekomunikasi yang bertanggung jawab dan berpikiran maju yang berdedikasi pada pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, XL Axiata telah menerapkan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan seperti mendigitalkan proses, memanfaatkan energi terbarukan untuk lebih banyak menara BTS, dan bermitra dengan para pemasok yang ramah lingkungan.

PENGGUNAAN ENERGI

Kegiatan operasional Perusahaan bergantung pada energi tak terbarukan yang berasal dari energi listrik, energi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar untuk BTS yang belum memiliki sambungan listrik, dan bahan bakar minyak jenis pertalite untuk transportasi. Dalam rangka penerapan keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan substitusi energi dari energi tak terbarukan ke energi terbarukan yaitu melalui penggunaan solar panel atau energi surya pada 250 BTS yang tersebar di Indonesia.

Komitmen XL Axiata dalam merawat kelestarian lingkungan diwujudkan dengan menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan melalui pengelolaan material kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, emisi, air dan limbah secara optimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelolaan tersebut senantiasa berpedoman pada prinsip 4R, yaitu *reduce, replace, reused,* dan *recovery*.

Beberapa program XL Axiata terkait lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian dan pengelolaan energi dan emisi.
2. Melakukan pemilahan sampah domestik perkantoran dengan menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang memadai.
3. Mengurangi penggunaan plastik seperti gelas plastik, botol plastik, maupun sendok garpu plastik di ruang kantor, kantin, *pantry* dan ruang rapat.
4. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerapkan sistem digitalisasi dalam berbagai proses operasional, seperti proses pengadaan barang, persetujuan, dan lainnya.
5. Melakukan penggantian kabel tembaga ke *fiber optic* yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan
6. COUPA sebagai sistem pengadaan digital yang terintegrasi. Adanya sistem ini tentunya mengurangi timbunan sampah kertas, dengan demikian mendukung program *go green*.

XL Axiata juga meluncurkan program hemat energi di BTS yang biasa disebut dengan "*Green* BTS", berupa:

1. *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS), penggunaan kipas DC dan *Air Conditioning*.
2. Melakukan PLNization dan outdoorisasi pada sejumlah site sehingga bisa mengeliminasi penggunaan AC sebagai pendingin.
3. Penggunaan BTS *Single* RAN yaitu menggabungkan beberapa jenis BTS menjadi satu. Pemanfaatan *Green* BTS melalui modernisasi jaringan dengan perangkat teknologi terkini, mampu menghemat 50% penggunaan energi.
4. Penggunaan *Hybrid System Charge Discharge Battery* (CDC) di BTS di daerah terpencil non-listrik sehingga konsumsi solar berkurang rata-rata 54%.
5. Pengurangan penggunaan refrigeran baru untuk pendinginan BTS dan kantor XL Axiata.
6. Penggunaan listrik.
7. *Genset Descope*, menonaktifkan genset dan mengalihkan fungsi *backup power* sepenuhnya ke *battery*.
8. Meningkatkan penggunaan Solar Panel dan Baterai *Lithium*.

Pada tahun 2023, konsumsi energi Perseroan di tahun 2023 2023 meningkat 6,45% dari 3.105.365 Gj menjadi 3.305.738 Gj. Peningkatan ini seiring dengan produksi data/trafik

yang dihasilkan di tahun 2023 lebih tinggi dari tahun lalu, namun intensitas energi Perseroan tercatat lebih rendah yaitu 290 Gj/Petabyte.

SUMBER ENERGI	SATUAN	2023	2022
Energi Tak Terbarukan			
Listrik PLN	Kwh	902.853.187,65	840.667.225,93
	Gigajoule	3.250.271,48	3.026.402,01
Bensin (Pertalite)	Liter	228.001,34	242.090,78
	Gigajoule	7.797,65	7.988,99
Solar	Liter	1.393.829,51	1.971.499,44
	Gigajoule	47.668,97	70.973,98
Total Energi	Gigajoule	3.305.738	3.105.465
Intensitas Energi			
Trafik Data	Petabyte	11.402	7.991
Intensitas Pemakaian Energi	Gigajoule/Petabyte	290	389

Keterangan:
Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

EMISI

XL Axiata berkomitmen untuk mencapai *net zero* pada tahun 2050. Perusahaan telah melakukan beragam inisiatif seperti upaya mengurangi penggunaan energi sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat menurunkan emisi Cakupan 1 dan 2. Perusahaan juga telah melakukan penghitungan emisi karbon Cakupan 3 di tahun 2023 sebagai langkah pertama untuk menentukan target pengurangan emisi pada Cakupan 3.

Di tahun 2023, Perusahaan juga bergabung dengan Kadin *Net Zero Hub* untuk berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dalam merealisasikan komitmen *net zero*.

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari pembakaran energi tak bergerak (*stationary*), pembakaran energi pada kendaraan (*mobile*), pemakaian listrik, dan sebagainya.

Sebagai upaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi secara menyeluruh dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Mengembangkan Sistem Pemantauan Energi – *multiplatform* untuk memantau konsumsi energi.
2. Sistem Pemantauan Jaringan *Realtime* – untuk memantau operasi, termasuk situs pemantauan.
3. X-Camp meluncurkan 'Xinergis', solusi energi cerdas untuk memenuhi kebutuhan pemantauan konsumsi listrik secara *real-time*, jumlah penggunaan air bersih, dan konsumsi bahan bakar genset di gedung atau kantor.
4. Evaluasi dan koordinasi secara rutin antar departemen untuk membahas inisiatif yang dapat dilakukan untuk *improvement* mengenai Emisi.
5. Menerapkan implementasi lebih banyak untuk *Solar P*anel (Energi Terbarukan).
6. Melakukan kampanye komunikasi untuk hemat energi dan listrik di kalangan karyawan XL Axiata.

Emisi GRK

CAKUPAN EMISI GRK	SATUAN UNIT	2023		2022	
		JUMLAH EMISI	INTENSITAS EMISI (tCO_2E/PETABYTE)	JUMLAH EMISI	INTENSITAS EMISI (tCO_2E/PETABYTE)
Total Emisi Cakupan 1	tCO_2e	4.255,54	0,37	5.834,11	0,73
Total Emisi Cakupan 2		695.828,95	61,06	648.260,92	81,12
Total Emisi Cakupan 3		5.743,82	0,50	-	-
Total Keseluruhan Emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3		705.828,32	61,90	654.095,03	81,84

Catatan:
Perhitungan Emisi GRK menggunakan Pedoman IPCC 2006, dan Puslitbang Migas 2017.

Rincian Kategori Emisi Cakupan 3 Tahun 2023

KATEGORI	JUMLAH EMISI
Kategori 4 Transportasi dan distribusi hulu	299,35
Kategori 5 Limbah dihasilkan dari operasi	1.316,13
Kategori 6 Perjalanan dinas	596,05
Kategori 7 Perjalanan karyawan	702,45
Kategori 9 Transportasi dan distribusi hilir	2.785,93
Kategori 13 Aset hilir yang disewakan	43,91

Intensitas emisi Perusahaan di tahun 2023 tercatat sebesar 61,90 Ton CO2e/petabyte lebih rendah dari tahun lalu yang sebesar 81,84 Ton CO2e/petabyte. Menurunnya angka intensitas emisi Perseroan merupakan hasil upaya penurunan emisi yang dilakukan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan target penurunan emisi untuk tahun 2023 sebesar 125 Kg CO_2e/terabyte dan untuk tahun 2022 sebesar 155 Kg CO_2e/terabyte. Dari angka penurunan emisi di tahun 2023, Perseroan mampu melebihi target yang ditetapkan.

Perseroan senantiasa berupaya mengelola emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnis agar dapat terus mengurangi emisi yang dihasilkan dan mencapai net zero di tahun 2050.

AIR

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan menggunakan air dari PDAM dan air tanah yang dikelola oleh pihak ketiga atau pemilik gedung untuk kegiatan domestik. Perusahaan memanfaatkan air secara bijaksana, dan berupaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam hal penggunaan air melalui kampanye penghematan air.

Pada tahun 2023 penggunaan air yang diambil dari tagihan penggunaan air yang diterima Perusahaan dari PDAM adalah sebesar 7.382,32 m3.

Perusahaan saat ini juga sedang melakukan perbaikan cara pengawasan penggunaan air yang berkesinambungan, termasuk di antaranya dengan mencoba membuat metologi pemantauan yang lebih komprehensif.

Untuk pembuangan air, Perusahaan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang juga dikelola oleh pihak ketiga atau pemilik gedung. Pengelolaan limbah air melalui IPAL dilakukan agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang ke badan air atau saluran kota.

KINERJA EKONOMI

XL Axiata, salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, secara konsisten telah berinvestasi untuk meningkatkan infrastruktur dan memperluas cakupan jaringan. Dengan menawarkan layanan yang handal, XL Axiata telah memainkan peran penting dalam meningkatkan konektivitas dan memfasilitasi kegiatan ekonomi di seluruh negeri. Selain itu, fokus Perseroan pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat sekaligus menempatkan Perseroan sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab yang berdedikasi untuk mendorong perubahan positif dan mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dengan pendapatan ekonomi langsung sebesar Rp32.587 miliar, meningkat 10,04% atau setara Rp2.973 miliar dari tahun sebelumnya. Perseroan mendistribusikan kembali nilai ekonomi langsung ini kepada para pemangku kepentingan melalui biaya operasional, tunjangan karyawan, pencairan dividen, pembayaran pajak, dan alokasi dana CSR. Dengan demikian, total sebaran nilai ekonomi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp31.873 miliar, meningkat 9,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp29.037 miliar.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

(Dalam Rp Juta)

PERFORMA EKONOMI	2023	2022
AKUISISI NILAI EKONOMI		
Pendapatan	32.322.651	29.141.994
Selisih kurs profit (loss) – bersih	12.977	(61.295)
Keuntungan dari Penjualan dan Penyewaan kembali tower	424.062	446.805
Lainnya	(80.900)	(28.807)
Pendapatan keuangan	100.096	111.718
Bagian atas laba (rugi) dari Entitas Asosiasi	(191.493)	3.838
Total Akuisisi Ekonomi Langsung	32.587.393	29.614.253
DISTRIBUSI NILAI EKONOMI		
Biaya penyusutan	11.347.758	10.569.622
Biaya infrastruktur	8.995.646	7.733.947
Biaya penjualan dan pemasaran	2.454.775	2.617.998
Interkoneksi dan biaya langsung lainnya	3.172.220	2.876.477
Beban gaji dan tunjangan karyawan	1.402.242	1.325.529
Biaya umum dan administrasi	413.040	342.279
PERFORMA EKONOMI	2023	2022
Biaya amortisasi	157.216	7.567
Biaya keuangan	2.939.979	2.777.385
Beban (manfaat) pajak penghasilan	420.069	231.842
Pembayaran Dividen	549.023	544.078
Pengeluaran untuk Masyarakat	20.735	10.419
Total Distribusi Nilai Ekonomi	31.872.703	29.037.143
Retained Economic Value	714.690	577.110

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP BISNIS

XL Axiata memahami urgensi perubahan iklim dan berdedikasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Perseroan telah mengambil langkah-langkah signifikan, termasuk menjadi anggota Kadin Net Zero Hub pada tahun 2023 dengan tujuan mencapai net zero pada tahun 2050. Selain itu, XL Axiata juga menerapkan solusi hemat energi dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, sejalan dengan upaya global untuk sistem energi yang lebih bersih.

Perseroan juga mulai melakukan penghitungan emisi Cakupan 3 di tahun 2023 yang mencakup kategori transportasi dan distribusi upstream, limbah dihasilkan dari operasi, perjalanan dinas, perjalanan karyawan, transportasi dan distribusi downstream, serta aset downstream yang disewakan. Sehingga, Perseroan telah melakukan inventarisasi penghitungan emisi Cakupan 1, 2 dan 3 dan dapat memantau upayanya dalam menurunkan emisi dan mencapai target net zero pada tahun 2050.

KEWAJIBAN PROGRAM IMBALAN PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memberikan imbalan kerja dan dana pensiun dengan memberikan fasilitas keikutsertaan karyawan dalam program pensiun. Program pensiun di lingkungan XL Axiata terdiri dari:

1. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) berupa iuran pasti dengan iuran Perusahaan sebesar 7% dari gaji dan iuran pegawai sebesar 3% dari gaji.
2. JP (Jaminan Pensiun) dari BPJAMSOSTEK berupa iuran pasti sebesar 3% dari gaji dimana 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan dan 1% iuran karyawan.

Batasan upah maksimum akan disesuaikan secara berkala berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015.

Estimasi liabilitas aktuaria pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuaris independen yang disajikan dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Januari 2024 dan 24 Januari 2023.

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, per 31 Desember 2023 dana yang dialokasikan mencapai Rp222.847 juta, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp183.030 juta.

Sesuai Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), ditentukan usia pensiun normal pekerja adalah 56 tahun. Selama periode pelaporan terdapat 5 pegawai yang pensiun. Perusahaan telah membayar kewajibannya kepada karyawan yang pensiun.

BANTUAN KEUANGAN DARI PEMERINTAH

Pada tahun 2023, XL Axiata tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah.

KINERJA SOSIAL

XL Axiata menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui cara berinteraksi dengan karyawan dan masyarakat. Perseroan membina hubungan kerja yang positif dengan para karyawannya melalui inisiatif manajemen SDM dan K3, serta terlibat dalam program-program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

ASPEK K3

Aspek K3 menyoroti komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang efisien, sehat dan aman bagi pekerja seperti yang tertuang dalam kebijakan K3 yang dimiliki Perusahaan. Melalui Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, XL Axiata melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian sehingga Perusahaan mampu menjamin keselamatan seluruh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan proses audit K3 secara berkala yang dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Audit K3 terakhir dilakukan pada tahun 2020, di mana XL Axiata memperoleh hasil audit K3 sebesar 88,5% (Memuaskan) yang berlaku hingga tahun 2022. Audit K3 kembali dilaksanakan XL Axiata pada tahun 2023 dengan hasil audit K3 sebesar 93,37% (Memuaskan).

Sebagai bentuk komunikasi dan partisipasi karyawan dalam K3, XL Axiata membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mewakili seluruh karyawan XL Axiata. Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) memiliki susunan dan komposisi berikut:

- Ketua P2K3: I Gede Darmayusa (Direktur Teknologi)
- Wakil Ketua 1 P2K3: M. Hira Kurnia (Chief Human Capital Officer)
- Wakil Ketua 2 P2K3: Feby Sallyanto (Chief Enterprise & SME Officer)
- Sekretaris P2K3: Andi Chandra (Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum)
- Anggota:
  - Group Head
  - Head
  - Employees
  - XL Workers' Union

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan kerja karyawan, XL Axiata juga memiliki berbagai sarana atau fasilitas kesehatan seperti sarana olah raga (gym), pemeriksaan kesehatan menyeluruh (medical check-up), dan klinik lengkap dengan dokter yang siap pada waktu-waktu tertentu. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan kapan saja.

XL Axiata juga turut serta dalam meningkatkan kesadaran, keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam bentuk pelatihan K3 dan program-program K3 lainnya. Pada tahun 2023, pelatihan dan program K3 yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

NAMA PELATIHAN	MATERI	PENYELENGGARA	TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN
Internal Audit	Sertifikasi Menaker	Phitagoras Training and Consulting (PJK3)	Tanggal 31 July – 04 Agustus 2023
First Aid (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Internal	Mandiri in Health	XL Axiata Tower Lantai 36, R. Jayawijaya 1-2 Tanggal 5 & 7 July 2023
Interprensi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	Internal	PQM Consultant	XL Axiata Tower Lantai 36 R. Jayawijaya 1 – 2 Tanggal 21 September 2023
Incident Investigation	Sertifikasi BNSP	Phitagoras Training and Consulting	Hotel Kristal, Cilandak Barat, Jakarta Selatan Tanggal 20 – 22 September 2023
Hazard Identification Risk Assement and Determining Control (HIRADC)	Internal	PQM Consultant	XL Axiata Tower Lantai 36 R. Jayawijaya 3 Tanggal 13 Oktober 2023
Executive Briefing SMK3 PP No.50 Thn 2012	Internal	PQM Consultant	XL Axiata Tower Lantai 36, R. Semeru 2 Tanggal 17 Oktober 2023
Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Sertifikasi Menaker	PT. Garuda Systrain Interindo (PJK3)	Garuda Office dan Zoom Tanggal 25 – 27 Oktober 2023
Investigasi Kecelakaan Kerja	Internal	PQM Consultant	XL Axiata Tower Lantai 36, R. Semeru 1 Tanggal 03 November 2023
Internal Audit	Internal	PQM Consultant	XL Axiata Tower Lantai 36, R. Semeru 1 Tanggal 10 November 2023
Bantuan Hidup Dasar	Internal	Mandiri in Health	XL Axiata Tower Lantai 36, R Jayawijaya 1-2 Tanggal 11 Desember 2023

ASPEK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL

XL Axiata secara aktif mengawasi inisiatif pengembangan masyarakat yang berkelanjutan sebagai bagian dari upaya CSR. Komitmen ini mencerminkan pemahaman Perseroan atas perannya sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan sangat yakin bahwa kesuksesan bisnis harus disertai dengan dampak yang berarti bagi kemajuan bangsa. Komitmen Perseroan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan terbukti melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengangkat dan memberdayakan masyarakat setempat. Melalui kemitraan strategis dengan organisasi nirlaba dan kelompok masyarakat setempat, Perseroan mampu melaksanakan program-program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, upaya CSR Perseroan menggarisbawahi komitmennya yang teguh untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dan membuat perbedaan positif dalam kehidupan masyarakat yang dilayaninya.

Kegiatan sosial atau kegiatan CSR yang dilakukan XL Axiata di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Program CSR 2023

Program CSR yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 untuk pengembangan komunitas lokal adalah sebagai berikut:

XL FUTURE LEADERS (XLFL)

XL Axiata berupaya mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul yang mampu memajukan Indonesia. Perseroan mengutamakan pengembangan soft skill dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa, serta menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan upaya tersebut.

Program XLFL dirancang untuk membekali generasi muda Indonesia dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan masa depan, termasuk komunikasi yang efektif, kemampuan beradaptasi, dan pemecahan masalah secara kreatif. Memasuki satu dekade, program XLFL telah melahirkan 1.310 alumni yang banyak diantaranya telah memasuki dunia profesional dan menempuh berbagai jalur karir.

Dari bulan Oktober hingga Desember 2023, total 190 siswa mendapat manfaat dari program e-Workshop Reguler XLFL Batch 10, serta kegiatan lokakarya lainnya yang diperuntukkan bagi penerima beasiswa non-XLFL. Inisiatif tersebut antara lain Lokakarya elearn.id, kelas Soft Skills & Leadership yang diselenggarakan oleh XLFL dan UGM, serta kegiatan terkait lainnya. Secara keseluruhan, XL Axiata Future Leaders berhasil melahirkan total 1.500 pemimpin muda pada tahun 2023.

Di masa pandemi Covid-19, Workshop Reguler dilaksanakan secara online menggunakan Zoom untuk peserta XLFL Batch 10. Total ada 8 kelas pada Batch ini. Kelas workshop ini mewakili berbagai kelas yang tersebar di kota Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Medan. Topiknya meliputi kepemimpinan, komunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.

› **XLFL Memberikan Pelatihan Kepada Lulusan Universitas Andalas**
Program XL Axiata Future Leaders (XLFL) memberikan pelatihan kepada lulusan Universitas Andalas Padang (UNAND), yang fokus utamanya adalah mempersiapkan mereka dengan keterampilan penting yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Sekitar 5.400 mahasiswa dari berbagai fakultas dan departemen menghadiri acara kolaborasi XLFL dan UNAND yang diselenggarakan di Convention Hall Andalas Padang sebanyak 5 kali event selama 2023.

Program yang ditawarkan meliputi lokakarya pembuatan resume dan tips menghadapi wawancara, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa pascasarjana yang sedang mencari peluang kerja. Ketentuan tersebut membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk melamar berbagai posisi pekerjaan.

› **XLFL National Conference 2023**
XLFL tahun ini mengadakan acara National Conference secara offline bagi peserta XLFL Batch 10. Acara yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 9 - 10 Desember 2023 ini diisi dengan rangkaian acara berupa pameran solusi AIoT oleh peserta XLFL, permainan perang, kelulusan 190 awardee Batch 10 dan closing ceremony untuk program XL Axiata Future Leaders. Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan XL Axiata dan Bapak Dino Patti Djalal sebagai narasumber di acara talkshow.

SISTERNET

Sejak diluncurkan pada 23 April 2015, Sisternet kini telah membantu lebih dari 500.000 perempuan dan lebih dari 3.000 UMKM Perempuan. Agar Sisternet terus meningkatkan dan memperluas nilai manfaat bagi perempuan Indonesia, Sisternet bekerja sama dengan berbagai komunitas dan organisasi perempuan, serta dengan banyak aktivis sosial di berbagai daerah. Selain itu, Sisternet juga aktif menjalin kerja sama dengan sejumlah instansi pemerintah seperti Kementerian PPPA, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perhubungan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Kesehatan, G20 dan W20 Indonesia

Sisternet adalah program pemberdayaan perempuan berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perempuan Indonesia, baik untuk perempuan pemilik usaha atau perempuan yang fokus untuk karir dan edukasi dengan menyediakan beragam webinar pintar, aktivitas, artikel dan fitur-fitur aplikasi yang dapat diakses secara gratis.

Berikut aktivitas dan acara yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

› **Kompetisi Modal Pintar Sisternet 2023**
Program inkubasi UMKM Perempuan Indonesia yang akan mengikuti acara kick-off, test dan 4 kelas inkubasi. Setelah proses semifinal, 26 finalis lanjut ke sesi individual advisory session dengan Ibu Yasmin Wirjawan selaku komisaris independen PT, XL. Axiata, Tbk dan final presentation untuk menentukan 8 pemenang yang akan mendapatkan hadiah modal senilai total Rp200.000.000. 4 kelas mentor yang disediakan adalah:
- Kelas Inovasi Produk & Segmen Pasar: Inovasi Produk Secara Kreatif di Ekosistem Digital untuk Bisnis Laris Manis bersama Sarita Sutedja, *Co-founder* Foodizz id
- Kelas Business Roadmap: Strategi Menentukan Goals untuk Bisnis Roadmap Transformasi Digital di 2023 bersama Yessie Natasia Mareti, *founder* @myfashionistas @yorrieatery Juara 1 Kompetisi Modal Pintar 2021
- Kelas Finansial: Strategi Manajemen Keuangan untuk Bisnis yang Cemerlang di Era Digital bersama Roswitha Jassin MBA,C.F.P.QLP, *financial planner, financial educator, womenpreneur*
- Kelas Digital Marketing: Optimalisasi Digital Marketing untuk BisnisViral di Tahun 2023 bersama Sylvia Surya, CEO Kopi Soe & Co-founder of Menantea Group

› **Kuis Instagram Januari 2023**
Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial dalam rangka awal tahun 2023

› **Webinar Pintar Januari 2023, “Omzet Bisnis Melimpah Dengan Teknik Pemasaran Digital” dengan Dr. Dwi Purnomo, S.T.P., M.T., Founder The Local Enablers**
Kelas webinar pertama di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM Perempuan untuk meningkatkan omzet dengan menerapkan teknik pemasaran digital yang tepat di media sosial yang sesuai dengan target market dan produk yang dijual.

› **Kompetisi Foto Februari 2023“Sister Bercerita”**
Dalam rangka menyambut Hari Perempuan Internasional, Sisternet mengajak perempuan Indonesia untuk mengikuti kompetisi foto lewat aplikasi sisternet yang menceritakan kisah inspiratif pribadi yang ingin dibagikan untuk menginspirasi perempuan lainnya.

› **Webinar Pintar Februari 2023 “teknik Merancang Strategi Branding Produk yang Unik dan Kreatif dengan Syammas Phinastika Syarbini, Content Creator**
Kelas webinar kedua di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM Perempuan untuk menyusun strategi branding yang komprehensif untuk meningkatkan penjualan produk.

- **IG Live Spesial Hari Perempuan Internasional, Yuk Berani Bersuara & Berbagi di Media Sosial bersama Puty Nurul, Content Creator Parenting**
  Aktivasi Digital di Media Sosial pertama yang menghadirkan narasumber untuk mengedukasi perempuan untuk tidak merasa malu berusara di media sosial, tidak khawatir karena merasa oversharing atau overthinking.

- **International Women's Day, Akselerasi Kesetaraan Digital Perempuan Indonesia**
  Acara yang diselenggarakan untuk karyawan internal PT XL Axiata dalam rangka Hari Perempuan Internasional yang melaksanakan talkshow dengan menghadirkan 3 narasumber inspiratif yaitu:
  - Yessie D. Yosetya, Director & Chief Digital Transformation & Enterprise Business Officer and Chair of G20 Empower Indonesia
  - Willy Salean, HR Director PT Unilever, Tbk.
  - Coach Lika Satvarini, Chief Executive Officer Lively Trainning Academy, Certified Master Trainer, Career Coach.

- **Webinar Pintar Maret 2023, Strategi Mendapatkan Investor untuk Pendanan Bisnismu Yang Lebih Maju bersama Lailatul Himmi, Founder Yayasan Himni Academic Institute @haischool_ @haischool.kids**
  Kelas webinar ketiga di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi UMKM perempuan yang siap untuk eskalasi level usahanya dengan menyusun strategi menarik perhatian dan minat investor untuk pendanaan bisnis.

- **Kuis Instagram Maret 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial dalam rangka merayakan ibadah puasa

- **Kuis Instagram April 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial dalam rangka menyambur ramadhan

- **IG Live "It's Okay Not To Be Okay, Sis!" bersama Offie Dwi Natalie, M.Psi, Psikolog dan Puteri Indonesia Jambi 2019**
  Aktivasi Digital di Media Sosial yang menghadirkan narasumber untuk mengedukasi perempuan untuk bisa bertumbuh menjadi perempuan yang sehat mental dengan bisa mengontrol emosi negatif yang ada dalam diri menjadi energi yang positif.

- **Webinar Pintar Mei 2023 "Menjadi Orang Tua Yang Guilty-Free Selama Berbisnis" Bersama Sheyla Taradia Habib, Founder @beeme.official**
  Webinar Keempat di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi perempuan yang sudah menjadi ibu dan memiliki bisnis di rumah tidak merasa bersalah jika sedang dihadapi dengan prioritas bisnis ataupun keluarga.

- **The Founder Fest Sisternet x USS Feed**
  Salah satu acara besar yang menghadirkan ribuan penonton offline, dimana Sisternet menjadi salah satu supporting melalui Ibu Yessie D. Yosetya selaku direktur & chief digital transformation and enterprise business officer, PT XL Axiata, Tbk yang menjadi salah satu narasumber di sesi talkshow untuk menyuarakan Sisternet

- **Kuis Instagram Mei 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial dalam rangka masuk ke bulan Mei

- **Webinar Pintar Mei 2023 "Naikin Omzet Bisnismu Hanya Dengan Reels" bersama Minni Gunawan, S.E., mentor UMKM DIY dan praktisi fotografer**
  Webinar kelima di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM perempuan untuk mulai mengeskalasi merek di media sosial dan portofolio dengan gambar visual yang menarik dan tepat untuk menarik perhatian dan minat dari pelanggan dan juga investor.

- **Kuis Instagram Mei 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial dalam rangka memperkenalkan UI/UX baru dari aplikasi sisternet

- **Kelas Masak Sisternet, "Mabar With Sis Ade" Gluten Free Chocolate Mille Feuille Cake**
  Salah satu aktivasi offline sisternet yang mengundang 20 member sisternet yang beruntung untuk mengikuti kelas memasak gratis bersama salah satu Big Sister Sisternet.

- **Kuis Instagram Juni 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial.

- **Kuis Instagram Juli 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial pertama di bulan juli

- **Kelas Webinar Produk Auto Dilirik Pembeli dengn Trik Edit Foto Gratisan with Astrid Febrina Rizal**
  Webinar keenam di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi UMKM perempuan untuk dapat memaksimalisasi portofolio dan foto produk dengan menggunakan aplikasi edit foto yang gratis untuk memaksimalkan branding produk dan toko.

- **Sisternet di Technology days XL Axiata 2023**
  Salah satu aktivitas *go to market* untuk UMKM Binaan Sisternet dimana disediakan slot untuk 2 UMKM Sisternet membuka booth untuk menjual produk mereka secara gratis dalam 2 hari di acara besar technology days yang diselenggarakan oleh XL Axiata secara offline.

- **Kuis Instagram Juli 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang kedua di bulan juli

- **Kuis Instagram Juli 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang ketiga di bulan juli

- **Live IG "Ibu dan Inner Child-nya" Bersama Melisa Kusnadi, Momfluencer**
  Aktivasi Digital di Media Sosial yang menghadirkan narasumber untuk mengedukasi perempuan bagaimana pola mengasuh anak yang menyenangkan inner child ibunya dalam rangka memperingat Hari Anak Nasional

- **Kuis Instagram Juli 2023 Hari Anak Nasional**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang keempat dalam bulan Juli dan dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional

- **Kuis Instagram Juli 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang kelima di bulan juli

- **Kuis Instagram Agustus 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang pertama di bulan Agustus.

- **Reels Empowering Local Competition**
  Salah Satu aktivasi media sosial bagi para perempuan yang memiliki usaha atau bisnis sendiri dapat menceritakan keseruan ataupun kisah inspiratif mereka dengan fitur reels di instagram

- **Indonesia Start Up Ecocystem Summit 2023, KemenkopUMKM x Sisternet**
  Salah satu aktivasi kolaborasi Sisternet dengan KemenkopUMKM yang menyediakan akses go to market untuk UMKM Binaan Sisternet yang berada di Solo selama 1 hari full secara gratis.

- **Kuis Instagram Agustus 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang kedua di bulan Agustus.

- **Kuis Instagram September 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang pertama di bulan September.

- **Kuis Instagram September 2023**
  Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan

mengadakan kuis media sosial yang kedua di bulan September dalam rangka mengkomunikasikan fitur baru aplikasi Sisternet

› **Kuis Instagram Oktober 2023**
Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang pertama di bulan Oktober

› **Kuis Instagram Oktober 2023**
Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang kedua di bulan Oktober

› **Efektivitas Pemamfaatan Modal UMKM Perempuan Sisternet x XL Axiata Peduli**
Program kolaborasi Sisternet dan XL Axiata peduli yang menghadirkan pelatihan untuk 27 UMKM perempuan di Kota Malang selama 4 bulan periode 2023-2024. Selain program pelatihan, diberikan juga pedampingan dan mentoring online sepanjang November 2023 – Februari 2024 yang berkolaborasi juga dengan Yayasan Benih Baik dan komunitas Bloggercrony, BCC Bloggerpreneur, ReselleRun, Mom Digipreneur dan Amangtiwi Kota Malang

› **Sisternet Goes To Campus Pontianak**
Salah satu event offline terbesar Sisternet yang menghadirkan 2.800 mahasiswi kota Pontianak dengan acara talkshow dan seminar seru mengenai isu bullying yang bekerja sama dengan UPT Bahasa Universitas Tanjungpura Pontianak yang menghadirkan 20 UMKM perempuan lokal di Pontianak.

› **Kuis Instagram Desember 2023**
Salah satu aktivasi digital di media sosial untuk member sisternet dengan mengadakan kuis media sosial yang pertama di bulan desember 2023

› **Wujudkan Peluang 1 Juta Perempuan Indonesia**
Acara launching fitur baru aplikasi sisternet fase pertama bersama komunitas Ibu Hebat.

Fitur baru yang launching adalah:
- Tampilan baru yang user friendly
- Sister Menulis: sebuah sarana blogging yang berisi cerita inspiratif karya perempuan Indonesia.
- Kode referral: yakni kode member get member untuk mengajak sahabat atau orang-orang terdekat menjadi bagian dari Sisternet.
- Poin Sister: pengumpulan poin untuk mendapatkan beragam reward dari Sisternet. Hadiah bisa di-redeem di bulan Januari 2024.
- Kompetisi: fitur ini hadirkan beragam kompetisi berhadiah jutaan Rupiah
- Tier & Mission hingga Daily Checkin, yakni program loyalty dengan berbagai benefit.
- Agenda Berbagi yakni rangkaian kelas online maupun offline.

› **Health Anniversary Ibu Hebat x Sisternet**
Salah satu aktivasi event offline yang berkolaborasi dengan komunitas Ibu Hebat yang menghadirkan 200 peserta perempuan untuk berolahraga pound fit bersama di XL Axiata Tower.

› **IG Live "New Year, New Opportunity: Bincang Tren Bisnis 2024" bersama Yessie Natashia**
Aktivasi Digital di Media Sosial yang menghadirkan narasumber untuk mengedukasi perempuan untuk bersiap-siap menyambut peluang bisnis di tahun 2024

› **Webinar Pintar and Live Cooking Kreasi Masakan Sehat Modal 30 Ribu**
Webinar ketujuh di tahun 2023 yang bertujuan untuk mengedukasi perempuan untuk memulai hidup sehat dengan masakan sehat yang ramah kantong dan *affordable*. Webinar ini berkolaborasi dengan komunitas Ibu Hebat yang menghadirkan 200 perempuan yang mengikuti webinar.

GERAKAN DONASI KUOTA (GDK)

Gerakan Donasi Kuota (GDK) merupakan program yang digagas XL Axiata untuk mendorong partisipasi pelanggan dan masyarakat pada umumnya untuk secara sukarela mendonasikan kuotanya, yang kemudian disalurkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia.

Di tengah pandemi Covid-19, XL Axiata mendukung penuh kebijakan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait penerapan kebijakan bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik di PAUD, tingkat dasar dan menengah, mahasiswa dan dosen, dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.

Sepanjang tahun 2023, program GDK fokus pada donasi router dan kuota gratis, dengan total penerima manfaat lebih dari 1.900 orang, dengan jumlah rata-rata kuota yang didonasikan sebesar lebih dari 52.000GB tiap bulannya.

PESANTREN DIGITAL

Pesantren Digital merupakan salah satu komitmen XL Axiata dalam mendukung program pemerintah dalam pemerataan dan peningkatan literasi digital menuju era Society 5.0, khususnya di lembaga pendidikan informal seperti pesantren. Pelatihan diperuntukkan bagi santri dan santriwati (Santri & Santriwati) sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan, yang dalam hal ini adalah pelatihan Prinsipal Youtube, Perencanaan Konten, Eksekusi Konten, Editing Konten, Review Konten, Optimasi Channel YouTube dan YouTube On Air. pengenalan Website dan Pembuatan Website. Program pelatihan ini bekerja sama dengan Benihbaik.com, ngalup.co, dan juga TV9. Selain itu, kegiatan Pesantren Digital juga mencakup pemanfaatan IoT untuk pemberdayaan ekonomi pesantren. Contohnya adalah budidaya Maggot untuk pengelolaan sampah organik di sejumlah pesantren. Di tahun 2023, Pesantren Digital telah memberikan manfaat kepada lebih dari 2.600 santri dan santriwati di Indonesia.

LAUT NUSANTARA

Laut Nusantara merupakan inovasi teknologi penangkapan ikan dalam bentuk aplikasi berbasis Android yang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengamatan Kelautan (Kementerian Kelautan dan Perikanan) dan XL Axiata. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mendorong transformasi budaya di kalangan nelayan, dari sekedar "mencari ikan" menjadi "menangkap ikan", melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan aplikasi tunggal ini, nelayan dapat merencanakan kegiatan penangkapan ikannya dengan lebih efisien, secara mandiri mengidentifikasi lokasi penangkapan ikan terdekat, memperkirakan kebutuhan bahan bakar, mengantisipasi harga jual, serta mempertimbangkan cuaca dan kondisi laut selama bekerja di laut.

Sejak diluncurkan pada tahun 2018, aplikasi Laut Nusantara telah diunduh lebih dari 62.000 kali dengan 57.213 pengguna aktif, dan telah disosialisasikan di lebih dari 500 desa nelayan di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, Laut Nusantara fokus pada pengembangan fitur baru dan peluang kerja sama. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan di Wakatobi, Natuna, Suak Gual (Belitung), Bali dengan total lebih dari 124 ribu penerima manfaat sejak awal beroperasi.

XL AXIATA BAIK

XL Axiata berkomitmen untuk terus memperbesar kontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan, dimana salah satunya melalui aksi sosial berbagi yang telah dilakukan bertahun-tahun melalui program perusahaan.

XL Axiata Baik adalah Program yang diluncurkan oleh Perusahaan sejak Februari 2021 dan dilakukan secara mandiri oleh karyawan maupun dengan kontribusi perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada area pekerjaan saja tetapi bisa berkontribusi lebih terhadap Negeri. Manajemen juga ingin menciptakan budaya karyawan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan berharap program ini dapat menginspirasi dan menciptakan domino effects untuk hal-hal baik lainnya yang bermanfaat, baik di internal maupun eksternal.

Empat pilar kegiatan yang diusung XL Axiata Baik adalah:
1) Donasi tunai atau non tunai
2) Kegiatan penyembuhan dan hiburan
3) Sharing, berbagi pengetahuan berdasarkan keahlian atau hobi karyawan
4) Lingkungan Hidup, kegiatan membersihkan lingkungan sekitar termasuk tempat ibadah

Hingga 2023, XL Axiata Baik telah menjalankan program-program sebagai berikut:

a. XL Axiata Baik di Luwuk, Februari 2023. XL Axiata juga melaksanakan program XL Axiata Baik di SMK Negeri 1 Luwuk dan Yayasan Pesantren Alkhairaat. Pada kesempatan kali ini, karyawan mengajar kepada SMK Negeri 1 Luwuk yang dilakukan sejak Februari 2023 dan dimonitor selama 1 bulan hingga Maret 2023. Adapun materi yang diberikan kepada siswa di SMKN 1 antara lain internet sehat, content writer untuk Blog dan cara membuat foto yang menarik.
b. XL Axiata Baik di Kalimantan, April 2023, Kegiatan Mengajar, pemberian dana tunai dan router dilakukan di SMA Haruniyah Pontianak.
c. XL Axiata Baik dilakukan di Saung Angklung Udjo, Bandung, Jawa Barat, Juni 2023 menyalurkan sejumlah bantuan kepada Panti Asuhan Anak Kurnia Asih. Tidak hanya dalam bentuk donasi dana untuk mendukung kebutuhan panti asuhan, program ini pun mengadakan literasi pentingnya membaca sejak usia dini, hingga edukasi mengenai ragam budaya Sunda kepada anak-anak panti asuhan yang hadir. Selain itu ada juga pengenalan literasi dan edukasi ragam budaya Sunda.
d. XL Axiata Baik Cianjur, Agustus 2023, Karyawan XL Axiata menyalurkan bantuan berupa sembako untuk lembaga kesejahteraan sosial Pangeran Hidayatullah, bantuan optimalisasi fasilitas belajar, bantuan renovasi untuk Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al Karim, hingga bantuan sembako untuk lansia dan santunan anak yatim di sekitar Stasiun Lampegan.
e. XL Axiata Baik Citorek, September 2023, Chief Human Capital Officer XL Axiata, Hira Kurnia memimpin belasan karyawan XL Axiata yang tergabung dalam Bikers of XL Axiata dan MTXL menyalurkan bantuan berupa dana tunai kepada Pondok Pesantren Zaenatul Muta'alimin
f. XL Axiata Baik Tangerang, Banten, November 2023, Karyawan XL Axiata melakukan kegiatan mengajar di SMK Jaya Buana selain itu juga diberikan dana tunai, wifi, perangkat belajar serta paket data gratis setahun.
g. XL Axiata Baik, Desember 2023, Chief Human Capital Officer XL Axiata, Hira Kurnia memimpin belasan karyawan XL Axiata yang tergabung dalam Bikers of XL Axiata dan MTXL menggelar serangkaian kegiatan berupa penyerahan donasi fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di SLB C Yayasan Karya Bakti, hingga kegiatan mengajar di SLB C Nusantara Kita, Garut. Selain itu, rombongan karyawan XL Axiata tersebut juga memberikan santunan bagi komunitas tunawisma dan kaum duafa di sekitar Masjid Raudhatul Faizin, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.

KINERJA TATA KELOLA



XL Axiata berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan serta berkualitas di setiap aspek kegiatan usaha operasional Perseroan. Penerapan praktik GCG membantu XL Axiata dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perseroan yang prudent. XL Axiata percaya bahwa penerapan GCG tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar etika, namun juga mendorong transparansi dan akuntabilitas di dalam organisasi.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG, perusahaan berupaya membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Komitmen untuk menegakkan GCG ini tercermin dalam proses pengambilan keputusan, strategi manajemen risiko, dan perilaku bisnis secara keseluruhan. Selain itu, XL Axiata juga terus berupaya meningkatkan kerangka kerja GCG untuk beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang dan praktik-praktik terbaik.

Penerapan keberlanjutan XL Axiata telah berjalan sesuai dengan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik. XL Axiata telah memiliki berbagai kebijakan untuk mengatur operasional bisnis Perusahaan, seperti kebijakan anti korupsi, kebijakan gratifikasi, kebijakan money laundry, kode etik, dan lainnya. Selain itu, XL Axiata juga telah menerapkan sistem pelaporan melalui whistleblowing system dan menerapkan ISO 37001: 2016 untuk anti penyuapan (*anti bribery*).

Atas semua penerapan tersebut, maka di tahun 2023 XL Axiata tidak mendapati insiden terhadap pelanggaran yang signifikan yang dilakukan oleh Perusahaan dan manajemen, baik itu insiden korupsi, maupun insiden pelanggaran kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA PRODUK DAN PELANGGAN



Konsumen merupakan pemangku kepentingan XL Axiata yang memberi pengaruh pada kelangsungan bisnis Perusahaan di masa depan. Posisi konsumen yang sedemikian penting membuat XL Axiata berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik.

Untuk mewujudkan komitmen terhadap kualitas produk dan layanan pelanggan, XL Axiata senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan privasi data pelanggan. Perusahaan telah menerapkan ISO 27001 mengenai Information Security Management System (ISMS). Selain itu, XL Axiata juga memiliki strategi untuk merealisasikan kepuasan konsumen melalui cara berikut:

1. Menyediakan produk yang aman serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aturan ICNIRP (International Commission on Non-Ionising Radio Protection)
2. Menjalin hubungan intensif melalui komunikasi pemasaran maupun media layanan langsung dengan para pelanggan.
3. Memberikan informasi produk yang jelas dan memberi jaminan perlindungan konsumen terhadap privasi data pelanggan.
4. Memberikan pemahaman kepada calon pelanggan maupun pelanggan tentang hal-hal yang berkaitan dengan produk.
5. Merealisasikan investasi pengembangan infrastruktur utama dan pendukung serta menjalankan program pengembangan produk sesuai perkembangan teknologi informasi.
6. Menyediakan fasilitas layanan pelanggan dan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan.
7. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala sebagai salah satu sarana perbaikan kualitas.

XL Axiata memiliki 5 (lima) hal utama untuk menghadirkan layanan pelanggan yang berkualitas, yaitu:

1. Menyediakan Pusat Layanan Pelanggan (Call center) melalui Layanan Konsumen Terpadu
2. Membangun Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC)
3. Menjaga Privasi Pelanggan
4. Melakukan survei kepuasan pelanggan.
5. Memberikan apresiasi kepada pelanggan



Pusat Layanan Pelanggan (*call center*) XL Axiata menghadirkan layanan konsumen terpadu dengan menyediakan berbagai saluran layanan konsumen, seperti:

› Lebih dari 600 petugas layanan konsumen yang terdiri dari call center, XL Center dan XL Care siap menanggapi kebutuhan pelanggan 24 jam sehari, 7 hari dalam sepekan.

5 kanal resmi Call Center:
- 817 melalui Nomor XL (Customer Regular)
- (021) 57959817 melalui Nomor Non XL
- 818 melalui Nomor XL (Customer Prioritas)
- 820 melalui Nomor XL (Customer Home)
- 08170123442 melalui Nomor non XL (Customer Home)

12 kanal resmi layanan pesan pelanggan dan layanan pelanggan melalui saluran digital:

- Livechat melalui MyXL App
- Livechat Prioritas melalui MyXL Prioritas apps
- Livechat melalui web xl.co.id
- Media sosial melalui Facebook (@myxlcare)
- Korespondensi melalui email Customerservice@xl.co.id
- Livechat melalui Axisnet App
- Livechat melalui Axis web axis.co,id
- Livechat melalui MyXL Home App
- Media sosial melalui Facebook @Xlhomeid (XL Satu)
- Korespondensi melalui email xlhomecs@xl.co.id (XL Satu)
- Messenger melalui Whatsapp 08170010820 (XL Satu)
- Livechat melalui web xlaxiata.co.id

› Mendatangi 96 XL Center yang tersebar di seluruh Indonesia.

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan sesuai dengan Standard Operation Procedure untuk Penanganan Keluhan Layanan Pelanggan berdasarkan Prioritas Pelanggan yang dimiliki Perseroan.

1. Layanan Konsumen Terpadu

XL Axiata telah memiliki tim khusus untuk melayani pelanggan, yaitu Direktorat Manajemen Layanan. Direktorat Manajemen Layanan memiliki Pusat Layanan Pelanggan (call center) yang berfungsi untuk melayani pelanggan selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu dimana konsumen maupun calon konsumen dapat menghubungi Perseroan, baik untuk menyampaikan keluhan maupun untuk menanyakan informasi terkait produk dan jasa. Seluruh panggilan yang masuk pada Pusat Layanan Pelanggan (*call center*) akan dilayani dan direspon dengan baik serta memberikan solusi secepatnya atas permasalahan yang terjadi.

2. Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC)

Untuk meningkatkan pengalaman positif bagi para pelanggan, XL Axiata menyediakan Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC). Dengan CE & SOC, pelanggan XL Axiata akan mendapatkan pengalaman terbaik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena CE & SOC akan memantau kualitas layanan dalam penyelesaian masalah pelanggan.

NO	FUNGSI CE & SOC	KELEBIHAN CE & SOC
1.	Menjadi pusat monitoring kualitas layanan terpadu. Untuk itu, Perseroan mengembangkan ruang monitoring terintegrasi untuk 4 NOC (Network Operation Center), yaitu: Jaringan Telco, IT Infrastructure, IT apps, dan Billing.	Dibangun dengan elemen jaringan yang terdiri dari ratusan ribu alarm yang didukung oleh mesin, bukan secara manual, dengan demikian berhasil meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan.
2.	Mempermudah koordinasi dalam mengatasi potensi permasalahan terkait performa jaringan dan kualitas layanan.	Dapat mengantisipasi kebutuhan di masa depan, terutama mengenai rencana pengembangan jaringan dan adopsi teknologi terbaru.
3.	Memantau dinamika layanan, termasuk penggunaan fasilitas layanan oleh pelanggan.	-

Untuk mengukur kinerja Customer Service (CS), XL Axiata melakukan pengukuran dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh KOMINFO Standar seperti hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

KINERJA LAYANAN	PARAMETER	KOMINFO STANDAR	2023	2022	2021
Standar Penanganan Keluhan Pelanggan	Persentase pengelolaan keluhan pelanggan	>95%	98,99%	99,41	99,55
Standar Laporan Gangguan Layanan	Jumlah laporan gangguan layanan per 1000 pelanggan	<20	0,6	0,6	1,0

Sesuai dengan tabel di atas, persentase penanganan keluhan umum pelanggan yang ditanggapi tercatat 98,99% di tahun 2023, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 99,41%. Hal itu menandakan bahwa XL Axiata terus berkomitmen dalam menyediakan penanganan terbaik kepada masalah pelanggan. Adapun jumlah laporan gangguan layanan per 1.000 pelanggan di tahun 2023 masih sama dengan jumlah tahun 2022 sebanyak 0,6.

Selain itu, XL Axiata juga melakukan monitoring laporan pengaduan masyarakat untuk meningkatkan layanan.

Laporan Pengaduan Masyarakat berdasarkan status laporan

STATUS LAPORAN	2023		2022		2021	
	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
Selesai	1.181.139	99,93 %	1.808.086	100,00 %	2.673.700	100,00 %
Dalam Proses	882	0,07 %	0	0 %	0	0 %
Tidak Selesai	0	0	0	0	0	0
Total	**1.182.021**	**100,00 %**	**1.808.086**	**100,00 %**	**2.673.700**	**100,00 %**

Laporan Pengaduan Masyarakat berdasarkan mekanisme pengaduan

MEKANISME LAPORAN	2023		2022		2021	
	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
WBS	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Email	274.835	23,25 %	281.204	15,55 %	294.887	11,03 %
Telepon (hotline), digital, walk in	907.186	76,75 %	1.526.882	84,45 %	2.378.813	88,97 %
Total	**1.182.021**	**100,00 %**	**1.808.086**	**100,00 %**	**2.673.700**	**100,00 %**

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Topik Aduan

TOPIK ADUAN	SELESAI		DALAM PROSES		TIDAK SELESAI		JUMLAH
	TOTAL	%	TOTAL	%	TOTAL	%	
Internet Mobile	328.609	99,94 %	213	0,06 %	0	0	328.822
Charging	183.620	99,81 %	355	0,19 %	0	0	183.975
RegistrasiR	138.767	99,92 %	112	0,08 %	0	0	138.879
Lainnya	530.143	99,96 %	202	0,04 %	0	0	530.345
Total	**1.181.139**	**99,93 %**	**882**	**0,07 %**	**0**	**0**	**1.182.021**

3. Privasi Pelanggan

XI Axiata menjaga privasi dan keamanan data pelanggan melalui penerapan standar ISO 27001 mengenai penerapan Information Security Management System (ISMS). Sertifikasi ini menjadi bukti kemampuan XL Axiata dalam merencanakan, mengelola, mengkaji, dan meningkatkan upaya mengamankan informasi dan data pelanggan. Dedikasi XL Axiata untuk mematuhi regulasi terkait privasi pelanggan, membuahkan hasil yang baik sehingga Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan.

4. Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan sekaligus umpan balik untuk perbaikan, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kualitas produk, identifikasi faktor pendorong kepuasan pelanggan, serta customer experience melalui Net Promoter Survey (NPS) yang dilakukan setiap bulan untuk mengukur customer experience dan persepsi pelanggan mengenai merek XL Axiata.

Performance TNPS di tahun 2023 meraih hasil yang membanggakan, dimana NPS XL AXIATA berhasil melampaui NPS Global Telco Benchmark (Sumber: Kantar & Medallia) dengan peningkatan TNPS sebesar 35% (Q4'22 vs Q4'23). Tentu ini adalah standar bahwa jika perusahaan memilih untuk fokus pada pelanggan, akan berdampak baik bagi keberlangsungan perusahaan.

5. Apresiasi Pelanggan

Dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan konsumen/pelanggan, XL Axiata menyelenggarakan program apresiasi atas loyalitas pelanggan. Selama tahun 2023, kegiatan yang diselenggarakan XL Axiata untuk mengapresiasi konsumen/pelanggan adalah sebagai berikut:

a. XL Axiata memperkuat dan memastikan terbangunnya beberapa program yang dipercaya mampu mengedepankan kepuasan pelanggan. Pertama, menghadirkan Customer Experience (CX) Initiatives untuk memberikan pengalaman layanan telekomunikasi digital terbaik di Indonesia. Kedua, terciptanya budaya yang selalu mengedepankan kepuasan pelanggan. Ketiga, menghadirkan penawaran spesial sebagai bentuk apresiasi di Hari Pelanggan. Keempat, pelayanan langsung dari jajaran direksi dan perwakilannya di beberapa gerai XL Center.

Dalam implementasi Customer Experience (CX) di XL Axiata, perusahaan senantiasa menghadirkan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan melalui berbagai inisiatif. Mulai dari memfasilitas masukan dari pelanggan melalui real time Net Promoter Score yang berguna dalam mengukur loyalitas pelanggan, hingga mendapatkan masukan untuk menghadirkan inovasi yang sesuai kebutuhan pelanggan.

XL Axiata memanfaatkan masukan pelanggan sebagai ide untuk berinovasi dalam rangka meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan. Hasil dari inovasi tersebut dapat dirasakan di aplikasi myXL dan AXISNet. Kini, pelanggan XL bisa menggunakan solusi cepat untuk perbaikan jaringan di myXL. Selain itu, telah hadir fitur kemudahan cari paket,

di mana pelanggan dapat mencari paket internet yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pelanggan XL PRIORITAS juga dapat mengunci tagihan dari layanan yang tidak diinginkan. Untuk pelanggan AXIS, dapat memproteksi pulsa dengan fitur kunci pulsa. Fitur-fitur ini adalah wujud nyata implementasi Customer Experience (CX) di XL Axiata.

Dari sisi internal, XL Axiata memperkenalkan "Xcel from the Hearth" sebagai janji dan komitmen kepada para pelanggan. Komitmen ini sekaligus menjadi perwujudan konkret dari visi perusahaan untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia. Dengan "Xcel from the Hearth", setiap karyawan XL Axiata berkomitmen untuk senantiasa terbuka, berempati, mengapresiasi setiap masukan, dan responsif dalam menjalankan tanggung jawab. Janji dan komitmen ini bermakna bahwa XL Axiata akan terus berinovasi dalam memberikan layanan terbaik.

Sementara itu, pada Hari Pelanggan, sejumlah Direksi dan perwakilan manajemen XL Axiata secara bersamaan turun langsung menyapa, serta memberikan pelayanan secara langsung dan virtual kepada para pelanggan berkeluarga di beberapa gerai XL Center. Di XL Center Ciputra World Jakarta, hadir Direktur & Chief Commercial Officer XL Axiata, David Arcelus Oses XL Axiata, didampingi oleh Group Head Indirect Channel Management XL Axiata, Junius Khoestadi, Group Head Customer Contact Center XL Axiata, Retno Wulan dan Group Head Direct Channel Management XL Axiata, Muhamad Novan Adilandy. Selain di Jakarta, perwakilan manajemen XL Axiata pun secara langsung turun melayani pelanggan di beberapa gerai XL Center lainnya.

b. Premium memberikan reward bonus kuota yang dapat di redeem di aplikasi.

c. Gift/Merchandise yang diberikan ke pelanggan Prioritas yang visit ke XL Center pada saat Hari Pelanggan Nasional.

d. Diskon harga paket kepada pelanggan di hari-hari spesial (contoh: Ulang Tahun XL, Program Ramadhan, dan Akhir Tahun).

e. Rayakan 27 tahun kiprah XL Axiata untuk Indonesia #JadiLebihBaik, XL Axiata menebar beragam bonus dan promo untuk semua segmen pelanggan setia. Program spesial ini berlaku untuk layanan XL Prabayar, XL PRIORITAS, AXIS, XL SATU Fiber, dan XL Axiata Business Solutions. Pelanggan bisa mendapatkan promo dan bonus menarik selama bulan Oktober 2023 melalui aplikasi myXL, AXISNet, dan saluran-saluran penjualan seperti Tokopedia, Shopee, blibli, Dana, OVO, Grab, Gojek dan Gopay.

Berikut pilihan promo ulang tahun ke-27 yang bisa dipilih oleh pelanggan:

PROMO XL PRABAYAR

Untuk pelanggan XL prabayar, tersedia beberapa promo ulang tahun XL Axiata yang menarik berupa:

Promo paket data di aplikasi myXL (8 - 10 Oktober):
- Paket Special Anniversary 2.7GB berlaku 27Jam + pilihan voucher MAP/Tokopedia/GoFood/ MCD harga mulai dari Rp2.700, 1x pembelian/ pelanggan
- Dapatkan Bonus hingga 2.7GB berlaku 27Jam dengan beli paket di myXL Special For You minimal Rp 27.000 untuk pelanggan terpilih
- Kuota Special Happy Hour mulai dari Rp 1.000-an
- Flash Sale Kuota Social Media & Streaming

Promo paket data di saluran penjualan Online Channel yaitu Tokopedia, shopee, blibli, Gojek-Gopay, OVO, Grab, Dana (6 - 8 Oktober):
- Xtra Combo Flex XL 15GB + kuota area hingga 30GB dan bonus flex seharga 93 Ribu diskon menjadi 85 Ribu
- Xtra Combo Flex XL 60GB + kuota area hingga 120 GB dan bonus flex seharga 156 Ribu diskon menjadi 129 Ribu

Bagi yang belum punya nomor XL, dapatkan juga promo kartu perdana dan eSIM XL berikut:
- Pembelian eSIM melalui website xl.co.id mendapatkan cashback Gopay 27% hingga 27rb (8 - 10 Oktober)
- Diskon 27% untuk kartu perdana di XL official store Tokopedia, Shopee, dan Blibli dari (3 - 15 Oktober)

PROMO AXIS

Untuk layanan AXIS, berikut pilihan promo ulang tahun yang bisa dipilih oleh pelanggan AXIS:
- Paket Teng-go Youtube 7Jam, Harga Spesial Rp 2,700 untuk 8,000 transaksi pertama di aplikasi AXISNET pada 8 Oktober
- Warnet Unlimited 7Jam, Harga Spesial Rp 2,700 untuk 8,000 transaksi pertama di aplikasi AXISNET pada 8 Oktober
- Beli paket dengan kuota utama (Bronet, Suka-Suka, OWSEM min 7hr) di AXISNET dan gunakan kode promo ULTAHXLAXIS27, dapat Bonus Kuota Tiktok 2.7GB berlaku 27Jam, terbatas untuk 8,000 transaksi pertama pada 8 Oktober
- Bonus hingga 2.7GB berlaku 27Jam dengan beli paket di aplikasi AXISNET Hanya Untukmu minimal Rp27,000 untuk pelanggan terpilih mulai 8 - 10 Oktober

Promo paket data di saluran penjualan Online Channel yaitu Tokopedia, shopee, blibli, Gojek-Gopay, OVO, Grab, Dana (6 - 8 Oktober).
- AXIS Bronet 24 Jam 5GB 60 hari seharga 54.900 diskon menjadi 46.900

Bagi yang belum punya nomor AXIS, dapatkan juga promo kartu perdana dan eSIM AXIS berikut:
- Pembelian eSIM melalui website axis.co.id mendapatkan cashback Gopay 27% hingga 27rb (8 - 10 Oktober)

PROMO XL SATU

Dalam rangka memeriahkan ulang tahun XL Axiata yang ke-27, XL SATU memberikan promo spesial paket VALUE untuk pelanggan baru XL SATU.

Dengan berlangganan via satu.xl.co.id 259rb per bulan (diskon dari harga normal 304rb per bulan), pelanggan akan mendapatkan:
- WiFi rumah super cepat unlimited hingga 75Mbps (bonus speed booster dari kecepatan normal hingga 30Mbps) selama 6 bulan pertama
- Kuota HP Bersama untuk pengguna nomor XL dan PRIORITAS sebesar 8GB
- Gratis biaya instalasi
- Promo ini berlaku mulai dari tanggal 8 Oktober 2023 hingga 31 Oktober 2023.

Nikmati juga promo Bayar Langsung Extra Untung untuk diskon sebesar 281rb di kota-kota tertentu, dimana pelanggan membayar langsung 3 bulan di depan untuk berlangganan XL SATU Fiber selama 4 bulan. Tersedia juga pilihan paket promo Bayar Langsung Extra Untung lainnya. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Customer Service kami di 820 (nomor XL) dan 08170123442 (semua operator).

PROMO XL PRIORITAS

Merayakan ulang tahun XL Axiata yang ke-27 tahun, XL PRIORITAS memberikan beragam promo spesial yang bisa dinikmati oleh pelanggan:

- Spesial di tanggal 8 Oktober 2023, tersedia Bonus Kuota Youtube 8GB selama 3 hari yang dapat diklaim oleh semua pelanggan XL PRIORITAS melalui aplikasi myXL.
- Nikmati Diskon Upgrade plan hingga 30% selama 6 bulan + Extra Kuota 8GB 30 hari, spesial untuk pelanggan yang upgrade plan di aplikasi myXL mulai tanggal 8-15 Oktober 2023
- Untuk pelanggan baru, Dapatkan Merchandise Eksklusif dengan mendaftar PRIORITAS mulai dari plan Gold ke atas pada tanggal 8-15 Oktober 2023. Pendaftaran dapat dilakukan di XL Center, website prioritas.xl.co.id, via whatsapp XL PRIORITAS 0818-800-055, maupun official store XL PRIORITAS di Shopee dan Tokopedia
- Untuk pelanggan terpilih, nikmati Bonus Kuota YouTube 3GB 2 hari dengan membeli PRIO Booster di aplikasi myXL Special for You pada tanggal 8 Oktober 2023.

PROMO XL AXIATA BUSINESS SOLUTIONS

XL Axiata Business Solutions, salah satu bagian dari XL Axiata yang berfokus memberikan layanan solusi ICT terintegrasi untuk korporasi dan UKM turut memberikan penawaran spesial promo ulang tahun XL Axiata khusus untuk pelanggan.

- Diskon Rp 27 Juta untuk pembelian Digital Reward 27TB sampai 31 Oktober 2023.
- Dapatkan kesempatan mendapatkan free 27 extender untuk pembelian XL SATU BIZ Bundling Open WiFi sampai 31 Oktober 2023.



DATA PERUSAHAAN

Kinerja XL Axiata dalam membangun bisnis dan layanannya kembali mendapatkan pengakuan dari publik melalui ajang penghargaan bergengsi SPEx2 Award 2023 untuk kategori **The Best SPEx2 Company in Telecommunication Industry.** SPEX Awards 2023 merupakan apresiasi bagi korporasi yang berhasil menerapkan strategi transformasi digital yang memberikan kinerja positif bagi pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. XL Axiata merupakan satu-satunya operator yang berhasil mendapatkan penghargaan prestisius ini.

INFORMASI PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN	PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama, dan PT Grahametropolitan Lestari)
TANGGAL PENDIRIAN	1989
BIDANG USAHA	Jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia
KEPEMILIKAN	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd - **66,25%** Saham Treasuri - **0,43%** Publik - **33,32%**
KODE SAHAM	EXCL
BURSA	Bursa Efek Indonesia
DASAR HUKUM	Akta pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2- 515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.
ALAMAT	**XL Axiata Tower** Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kavling 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia
NO. TELEPON	+62215761881, +62215761880
EMAIL	corpsec@xl.co.id
WEBSITE	https://www.xlaxiata.co.id/
MEDIA SOSIAL	XL Axiata Tbk XLAxiataTbk xlaxiata_tbk PT XL Axiata Tbk

LOGO PERUSAHAAN

FILOSOFI PRISMA:

Logo ini disebut prisma, diadopsi dari Axiata Group. Artinya menggambarkan warisan yang kaya dan keragaman budaya yang ada di Indonesia dan menampilkan energi yang dinamis dari perusahaan dan negara.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

NO	NAMA ORGANISASI	PERAN DAN KONTRIBUSI PERUSAHAAN
1	Global Mobile Suppliers Association (GSA)	Anggota
2	Submarine Cable Association (ASKALSI)	Dewan Pengawas; Inter-Institutional Relationship, Training; Event & Certification; Legal & Regulatory; Restoration & Facility Management; Member
3	Indonesia Service Dialogue (ISD Council)	Anggota
4	Association of Indonesian Telecommunications Operator (ATSI)	Dewan Pengawas; Secretary General; Anggota
5	Indonesian Telematics Society (MASTEL)	Anggota & Pengurus
6	Telecommunications Interconnection Clearing Association (ASKITEL)	Dewan Pengawas; Anggota
7	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Pusat)	Anggota
8	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN DKI Jakarta)	Anggota
9	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Anggota
10	Metro Ethernet Forum (MEF)	Anggota
11	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
12	Dewan TIK Nasional (Wantiknas)	Anggota Advisory Team
13	KADIN NET ZERO Hub	Anggota

PEMANGGILAN RUPS TAHUNAN



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA TBK ("PERSEROAN")

Sesuai dengan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan menyampaikan Pemanggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan akan diselenggarakan Jumat, 3 Mei 2024 pukul 08.00 WIB – selesai, bertempat di XL Axiata Tower Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 (selanjutnya disebut sebagai "**Rapat**").

Seluruh Pemegang Saham dapat menghadiri Rapat melalui sistem e-RUPS KSEI ("**eASY.KSEI**") atau e-Proxy & e-Voting sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui tautan https://akses.ksei.co.id/ yang akan tersedia bagi Pemegang Saham sejak tanggal Pemanggilan Rapat. Pelaksanaan Rapat secara elektronik yang direncanakan oleh Perseroan memberikan efisiensi bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk dapat berpartisipasi dalam Rapat.

MATA ACARA RAPAT

Direksi Perseroan mengajukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat dibahas dan memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan:

DISCLAIMER: Informasi mengenai mata Acara Rapat dalam Laporan Tahunan ini dapat berubah sewaktu-waktu.

Informasi mengenai mata Acara Rapat dapat merujuk pada Pemanggilan Rapat yang diumumkan oleh Perseroan.

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku 2023;

2. Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan;

4. Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2024;

5. Perubahan Susunan dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris;

6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD III PT XL Axiata Tbk Tahun 2022.

PERISTIWA PENTING 2023



JANUARI 2023

Jakarta, 2 Januari 2023

Mengawali tahun 2023, XL Axiata menghadirkan promo terbaru "Bonus Double Kuota Setahun Penuh" untuk Kartu Perdana XL Xtra Combo Flex yang hanya dapat dibeli dan diaktifkan di bulan Januari 2023. Promo ini disediakan untuk menjadi pilihan terbaik khususnya untuk Pelanggan baru di tahun 2023.

Jakarta, 3 Januari 2023

XL Axiata berhasil mengawal dan melayani lonjakan kebutuhan data pelanggan sepanjang liburan Natal dan Tahun Baru 2023 (Nataru). Dari monitoring antara 24 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023, rata-rata trafik layanan pada periode Natal dan Tahun Baru meningkat sebesar 8% dibandingkan hari normal dan 29% dibandingkan periode Natal dan Tahun Baru sebelumnya. Sedangkan puncak kenaikan trafik layanan terjadi pada malam tahun baru yang mencapai 50% dibandingkan kondisi hari normal.

Belitung, 4 Januari 2023

XL Axiata menerima penghargaan dari Bupati Belitung, H Sahani Saleh, S.Sos dan Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobie, atas dukungan dan kolaborasi XL Axiata dengan Pemerintah Kabupaten Belitung dalam menyukseskan event internasional Development Ministerial Meeting (DMM) G-20, 7-9 September 2022 dan World Ocean Assesment (WOA), 12-15 Desember 2022 di Belitung. Penghargaan "Kategori Kolaborasi Event Internasional Terbaik" ini langsung diserahkan Bupati Belitung, H Sahani Saleh, S.Sos kepada perwakilan XL Axiata, Territory Sales Manager area Belitung, Sinta Dewi Sujana di Bundaran Satam Belitung.

Jakarta, 7 Januari 2023

XL Axiata terus memperbesar manfaat program "Sisternet", yang ditujukan bagi perempuan Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan terus mendorong peningkatan literasi digital di kalangan perempuan pemilik dan pengelola usaha mikro kecil menengah (UMKM) di seluruh Indonesia. XL Axiata meyakini, pemanfaatan sarana dan teknologi digital akan bisa mempercepat UMKM perempuan untuk lebih berdaya, produktif, dan "naik kelas". Salah satu cara untuk mendorong peningkatan literasi digital tersebut adalah dengan menyelenggarakan Kompetisi Modal Pintar 2023.

Jakarta, 12 Januari 2023

G20 EMPOWER telah berhasil menempatkan isu perempuan dan kesetaraan gender di forum G20 Presidensi Indonesia di sepanjang 2022. Pada puncaknya, isu tersebut juga berhasil dimasukkan sebagai bagian dalam isi deklarasi Pemimpin G20 Presidensi Indonesia. Atas keberhasilan mengangkat isu perempuan dan kesetaraan gender tersebut, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia memberikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh *stakeholders* G20 EMPOWER Indonesia yang telah berkontribusi.

Padang, 12 Januari 2023

XL Axiata berkolaborasi dengan Universitas Andalas (Unand) Padang memberikan pembekalan bagi 1.200 wisudawan agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Melalui program XL Axiata Future Leaders (XLFL), tidak kurang dari 1.200 wisudawan mendapatkan pemaparan mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan yang bisa mereka terapkan setelah lulus kuliah dan mulai masuk dunia kerja. Acara yang dibuka Wakil Rektor 1 Unand, Prof. Dr. Mansyurdin, MS dikemas dalam format workshop dan berlangsung di Convention Hall, Universitas Andalas, Padang.

Jakarta, 13 Januari 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions sebagai penyedia layanan ICT terintegrasi mendukung PT VALE Indonesia menuju industri 4.0 dengan melakukan implementasi intelligent mining berbasis private network dan teknologi IoT di lokasi tambang. Penerapan industri 4.0 yang memerlukan otomasi di seluruh lini dan inter-connectedness memerlukan infrastruktur jaringan yang mumpuni. Dukungan ini selaras dengan upaya XL Axiata untuk mewujudkan visi menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia, termasuk dalam menjadi digitalisation enabler bagi korporasi dan masyarakat, "XL Axiata Ada Untuk Indonesia".

Jakarta, 18 Januari 2023

XL Axiata berhasil merampungkan proses Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III") atau *right issue* tepat waktu dan sekaligus menghimpun dana Rp5 triliun. Dengan keberhasilan tersebut, XL Axiata mampu mewujudkan tujuan awal dilakukannya *right issue* yakni untuk memperkuat struktur permodalan perseroan termasuk melakukan pembayaran terhadap keseluruhan atau sebagian dari hutang-hutang perseroan. Dengan pelaksanaan *right issue* yang tepat waktu ini, XL Axiata mampu melakukan pembayaran lebih awal terhadap hutang perseroan yang dilakukan pada periode Desember 2022 dan awal Januari 2023.

Jakarta, 20 Januari 2023

XL Axiata menghadirkan promo paket baru XL SATU seharga mulai Rp276 ribu per bulan. Promo ini disediakan untuk menjadi pilihan terbaik bagi pelanggan baru yang ingin mencoba layanan konvergensi internet rumah dan seluler. Penawaran menarik ini sudah tersedia sejak 9 Januari 2023 dan akan berakhir hingga 28 Februari 2023.

Balikpapan, 22 Januari 2023

XL Axiata terus memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan data di seluruh wilayah Kalimantan, di lima provinsi, untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan (customer experience). Langkah strategis ini perlu dilakukan mengingat permintaan masyarakat Kalimantan atas layanan data dari XL Axiata yang terus meningkat, di mana dalam setahun, trafik XL Axiata di seluruh Kalimantan meningkat hingga 29%. Dalam setahun pula, XL Axiata telah menambah jumlah BTS 4G sebanyak lebih dari 1.100 BTS atau meningkat sebesar 42% YoY di seluruh Kalimantan.

Banyuasin, 24 Januari 2023

XL Axiata mendukung pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam program pencegahan *stunting* di wilayahnya. Dukungan XL Axiata tersebut berupa pembagian paket makanan sehat cegah stunting untuk anak-anak. Territory Sales Manager XL Axiata area Banyuasin, Hendra Salman menyerahkan langsung paket bantuan tersebut di Desa Talang Lubuk, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuasin. Paket makanan ini berupa beras, kacang hijau, telur, minyak goreng, gula, dan lainnya.

Medan, 26 Januari 2023

Dalam rangka menyambut Hari Kanker Sedunia, XL Axiata melaksanakan donor darah sebagai kegiatan rutin. Dalam kegiatan yang berlangsung di Grha XL Medan, XL Axiata berkolaborasi dengan komunitas jurnalis di Medan yang juga ikut sebagai pendonor. Hasil dari aksi sosial ini selanjutnya akan disalurkan kepada Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) untuk didistribusikan ke anak-anak penderita kanker yang memerlukan.

Pidie, 30 Januari 2023

XL Axiata menyalurkan donasi korban banjir di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Donasi darurat tersebut berupa paket barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, telur, minyak goreng, ikan, air minum dalam kemasan, mie instan, popok bayi sekali pakai, dan lainnya. Territory Sales Manager XL Axiata area Banda Aceh, Jaka Rahmatsyah menyerahkan secara langsung donasi kepada Sekretaris Desa Cot Teungoh, Muhajir yang mewakili warga korban setempat, di Desa Cot Teungoh, Kecamatan Pidie.

Jakarta, 2 Februari 2023

XL Axiata melakukan perubahan akses USSD Menu Browser (UMB) layanan pelanggan dari *123# menjadi *808#. Perubahan UMB ini efektif mulai berlaku mulai 1 Februari 2023. Sosialisasi terus dilakukan oleh XL Axiata selama masa transisi 1 Februari – 1 April 2023 melalui berbagai sarana komunikasi kepada pelanggan karena pengguna UMB juga masih cukup besar. Migrasi ini berdasarkan Peraturan Menteri (PM Kominfo) No. 5 Tahun 2021 yang mengatur bahwa akses USSD untuk layanan pelanggan menggunakan USSD *8XY#.

Sidoarjo, 4 Februari 2023

XL Axiata secara khusus menyiapkan jaringan telekomunikasi dan data guna mendukung kelancaran agenda puncak perayaan akbar 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) yang akan dihelat di Stadion Delta Sidoarjo, Selasa 7 Februari 2023. Perayaan Akbar ini rencananya akan dihadiri oleh jutaan warga nahdliyin dari seluruh Indonesia, XL Axiata telah menyiapkan kapasitas jaringan yang mencukupi di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Presiden RI, Joko Widodo dijadwalkan akan hadir di perayaan akbar 1 Abad NU yang dipusatkan di Stadion Delta Sidoarjo.

Pontianak, 10 Februari 2023

XL Axiata terus berupaya meningkatkan kualitas jaringan 4G di Kalimantan. Perluasan jaringan hingga ke pelosok dan wilayah perbatasan negara. Dalam setahun terakhir XL Axiata telah menambah jumlah BTS 4G lebih dari 1.100 unit di seluruh wilayah Kalimantan, angka tersebut meningkat sebesar 42% YoY. Hingga kini, lebih dari 50% BTS XL Axiata sudah terfiberisasi. Saat ini, infrastruktur jaringan XL Axiata di seluruh Kalimantan diperkuat oleh kabel fiber optic yang jalurnya membentang sepanjang lebih dari 9.300 kilometer. Jalur fiber optic yang menjangkau ke lima provinsi di Kalimantan ini menjadi tumpuan bagi jaringan infrastruktur XL Axiata serta menghubungkannya dengan pulau Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi.

Jakarta, 14 Februari 2023

Direktur & Chief Digital Transformation & Enterprise Business Officer XL Axiata, Yessie D Yosetya, berhasil meraih penghargaan CIO100 ASEAN 2022. Penghargaan ini diberikan kepada 100 pemimpin teknologi terbaik di ASEAN, yang dinilai mampu memberikan perubahan terkait pemanfaatan teknologi. Yessie dinilai mampu memimpin untuk mengembangkan serta melaksanakan strategi perseroan dalam berinovasi, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk digitalisasi di XL Axiata. Para pemenang diumumkan dalam seremoni yang berlangsung di Marina Bay Sands, Singapura, Desember 2022 lalu.

Jakarta, 15 Februari 2023

Mengawali tahun 2023, XL Axiata meluncurkan produk terbaru XL dengan menawarkan bonus double kuota dalam periode yang panjang, pelanggan yang membeli dan mengaktifkan kartu perdana XL mulai bulan Januari 2023 akan mendapatkan bonus double kuota tiap kali isi ulang paket data selama setahun penuh.

Medan, 17 Februari 2023

XL Axiata terus memperkuat jaringan 4G XL Axiata di Kawasan Danau Toba, Sumatera Utara. Penguatan jaringan 4G ini dilakukan seiring semakin banyaknya event internasional yang berlangsung di danau terbesar di Indonesia tersebut. Salah satunya adalah kejuaraan dunia F1 Powerboat (F1 H20) yang berlangsung 24-26 Februari 2023. Di kawasan seputaran Danau Toba, termasuk Pulau Samosir, jaringan 4G XL Axiata telah menjangkau 489 desa dan 35 kecamatan, yang berada di Kabupaten Simalungun, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasunduta, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo dan Kabupaten Samosir. Total ada sekitar 430 BTS 4G yang melayani pelanggan di semua area tersebut. Secara khusus, XL Axiata juga mengerahkan 2 unit *mobile* BTS.

Sanggatta, 21 Februari 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions menjalin kerja sama dengan PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Kerja sama berupa penyediaan Jaringan *Hybrid* LTE dan penggunaan perangkat CPE (*Customer Premises Equipment*) untuk armada tambang batu bara di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. XL Axiata Business Solutions sebagai Preferred Integrated ICT *Provider* menerapkan Hybrid Network LTE yang pertama di tambang open pit di Indonesia. XL Axiata menyediakan kombinasi jaringan private dan jaringan internet publik. Jaringan private untuk mendukung aplikasi kritikal yakni EWACSPRO, dikombinasikan dengan jaringan publik untuk mendukung kebutuhan komunikasi karyawan.

Jakarta, 23 Februari 2023

XL Axiata terus menerapkan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) di setiap lini bisnis untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan. Salah satunya tercermin pada penerapan aspek lingkungan pada infrastruktur jaringan, terutama *Base Transceiver Station* (BTS), yang sekaligus mampu mengurangi konsumsi energi hingga 50%. XL Axiata sudah menerapkan Green BTS sejak 2014 dan kini mencakup lebih dari 90% BTS. Sejak akhir 2022, XL Axiata juga mulai menerapkan penggunaan baterai *lithium* sebagai pengganti genset.

Jakarta, 27 Februari 2023

XL Axiata mendukung pemerintah dalam program pencegahan *stunting* hingga ke area-area terpencil. Dukungan XL Axiata tersebut berupa pembagian paket makanan sehat cegah *stunting* untuk ibu dan anak-anak, berupa beras, kacang hijau, telur, minyak goreng, dan gula. Tim Benihbaik.com menyalurkan paket makanan cegah *stunting* tersebut ke sejumlah area sasaran yang tersebar di empat provinsi. Penyaluran tersebut berlangsung dalam periode Januari – Februari 2023. Program ini merupakan aksi nyata kepedulian XL Axiata terhadap masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Jakarta, 1 Maret 2023

XL Axiata dan Cisco menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) kerja sama untuk menyiapkan jaringan 5G serta infrastruktur cloud untuk solusi *Internet of Things* (IoT). Melalui kerjasama ini, kemampuan jaringan XL Axiata akan ditingkatkan dengan menggunakan otomatisasi *end-to-end* dan jaringan optik guna mendukung perseroan dalam mengubah jaringan yang sudah ada menjadi jaringan yang siap 5G, sekaligus juga memperkuat layanan konektivitas *Internet of Things* (IoT).

Jakarta, 2 Maret 2023

Arena *Mobile* World Congress 2023 di Barcelona menjadi tempat XL Axiata meresmikan kerja sama dengan PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus). Kolaborasi kedua pihak ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan layanan kepada pelanggan dan masyarakat, mempercepat, serta memperluas akses layanan termasuk adopsi teknologi baru seperti 5G, *Internet of Things* (IoT), dan digitalisasi yang dapat menggerakkan ekonomi masyarakat. Melalui kerja sama ini, XL Axiata dan PLN Icon Plus dapat menggunakan solusi infrastruktur dan teknologi yang lebih cepat, efisien, dan tepat sasaran.

Barcelona, 3 Maret 2023

Kerja keras XL Axiata dalam menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelanggan mendapat pengakuan dari industri analitik seluler. Desember 2022 lalu, XL Axiata dinyatakan berhasil memenangi empat kategori dalam Laporan Opensignal Desember 2022. Di sela-sela ajang *Mobile* World Congress 2023 yang berlangsung di Barcelona, Spanyol, Dian Siswarini selaku Presiden Direktur & CEO XL Axiata menerima langsung trofi tanda penghargaan atas kesuksesan tersebut dari CEO Opensignal, Dave Isenberg.

Mataram, 3 Maret 2023

XL Axiata memastikan jaringan 4G di Lombok dalam kondisi prima dan siap menyambut gelaran World Superbike (WSBK) 2023 di Sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), 3-5 Maret 2023. Sedikitnya ada 12 BTS 4G yang telah disiapkan untuk meng-*cover* seluruh Mandalika, termasuk sirkuit dan area pendukung di sekelilingnya, yang di dalamnya terdapat puluhan hotel besar dan kecil, restoran, pantai, dan berbagai penunjang pariwisata lainnya. XL Axiata juga menyediakan jaringan 5G di sekitar area sirkuit dengan memanfaatkan *dynamics spectrum sharing* (DSS), serta menyiagakan 3 unit *mobile* BTS untuk mengantisipasi lonjakan trafik saat *event* balap dunia tersebut berlangsung.

Jakarta, 8 Maret 2023

XL Axiata secara resmi telah menerima pengunduran diri Budi Pramantika selaku Direktur & *Chief Finance Officer* (CFO) XL Axiata pada tanggal 6 Maret 2023. Budi Pramantika mundur dari jabatannya sebagai Direktur dengan alasan pribadi menjadi pertimbangan, setelah menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Oktober 2020.



Jakarta, 8 Maret 2023

XL Axiata melihat sejumlah peluang yang bisa mengakselerasi pertumbuhan bisnis di 2023. Untuk itu, XL Axiata akan berfokus pada tiga pilar pertumbuhan yaitu layanan konvergensi, perluasan jaringan, serta penguatan pengalaman pelanggan (*customer experience*). Untuk target tahun ini, XL Axiata akan berupaya meraih pertumbuhan pendapatan *mid to high single digit*, EBITDA margin sekitar 49%, serta capex sekitar Rp8 triliun.

Jakarta, 11 Maret 2023

Direktur & Chief Digital Transformation & Business Enterprise XL Axiata, XL Yessie D. Yosetya berhasil meraih penghargaan sebagai The Most Influential CIO 2023 dalam ajang penghargaan iCIO Awards 2023 di Jakarta. Penghargaan ini diberikan kepada Ibu Yessie D. Yosetya karena dinilai oleh dewan juri merupakan salah satu CIO yang sukses menjadi inovator dalam mendorong implementasi dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan nilai dan performa terbaik sesuai dengan tujuan bisnis.

Palembang, 13 Maret 2023

XL Axiata telah menyiapkan jaringan telekomunikasi yang kuat dan berkualitas menjelang Ramadan dan Lebaran 2023. Penguatan jaringan telekomunikasi perlu dilakukan sebagai antisipasi kemungkinan lonjakan trafik penggunaan data di sepanjang Ramadan dan terlebih saat libur panjang Lebaran. XL Axiata juga telah melakukan uji jaringan yang berlangsung di jalur utama pulang kampung yang berada di berbagai daerah, termasuk di kawasan Sumatera.

Depok, 13 Maret 2023

Solusi digital berbasis *Internet of Things (IoT)* dari XL Axiata terus meluas implementasinya, termasuk di kalangan pondok pesantren (Ponpes). Produk paling baru adalah solusi untuk mendukung budidaya Maggot dan hidroponik di Ponpes Hidayattullah, Depok, Jawa Barat. Solusi yang sama akan juga diterapkan di ponpes lain di Tasikmalaya, Jawa Barat, serta beberapa pesantren lainnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Luwuk, 17 Maret 2023

XL Axiata terus mendukung visi pemerintah dalam percepatan pembangunan nasional melalui pemerataan infrastruktur jaringan telekomunikasi dan data di seluruh Indonesia. Khusus di Pulau Sulawesi, dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, XL Axiata gencar membangun jaringan 4G, antara lain penambahan lebih dari 2.700 BTS 4G, hingga ke wilayah pelosok-pelosok pedesaan yang sebelumnya belum terjangkau. Dari total kecamatan yang ada di Sulawesi, sekitar 645 kecamatan telah terlayani jaringan 4G.

Luwuk, 17 Maret 2023

Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini meresmikan proyek pembangunan masjid dan sarana pendukungnya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Proyek pembangunan masjid telah siap pakai dan berlokasi di Kelurahan Luwuk, Kecamatan Luwuk. Proyek ini dibangun sejak Desember 2022, dengan menggunakan dana dari manajemen dan karyawan XL Axiata.

Jakarta, 20 Maret 2023

XL Axiata mendorong seluruh karyawan untuk lebih memahami pengalaman pelanggan atau *customer experience* (CX) sehingga bisa memberikan kualitas pengalaman pelanggan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Untuk itu, melalui program AKBAR *(Akrab Bareng Retail Outlet)* perseroan mengharuskan semua karyawan, termasuk jajaran manajemen XL Axiata, menemui langsung pelanggan dan para pengecer *(retail outlet/RO)* produk guna mendapatkan masukan dari mereka.

Jakarta, 21 Maret 2023

XL Axiata terus mendorong percepatan kesetaraan gender di kalangan industri swasta nasional. Direktur *& Chief Digital Transformation & Enterprise Business Officer XL Axiata*, Yessie D. Yosetya, menyebut, untuk tahun 2023 keahlian utama yang perlu dikuasai oleh perempuan adalah *digital skill*, serta sejumlah keahlian non teknis seperti misalnya *storytelling* yang identik hobi perempuan yang senang bercerita. Sikap dan komitmen XL Axiata dalam mendukung kesetaraan gender hingga saat ini juga merupakan tindak lanjut dari keaktifan XL Axiata di forum internasional *G20 Empowerment* and *Progression of Women's Economic Representation* (Empower).

Palembang, 21 Maret 2023

XL Axiata menyalurkan bantuan untuk warga korban banjir di Kabupaten Lahat dan Kabupaten Lampung Barat. Bantuan berupa bahan-bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, teh, gula, mie instant, dan kecap yang sangat dibutuhkan masyarakat yang saat ini terdampak dari banjir.

Jakarta, 24 Maret 2023

Menyambut bulan Ramadan dan Lebaran tahun ini XL Axiata dengan tema #AdaUntukKebaikan menghadirkan eSIM dan beragam penawaran menarik di hampir semua produk layanan. Salah satunya adalah penawaran promo pembelian produk prabayar XL dan AXIS melalui aplikasi myXL dan AXISNet berupa diskon paket internet hingga 70% dan Bonus Kuota Games, Sosial Media dan Streaming.

Jakarta, 31 Maret 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions terus mengembangkan solusi ICT yang terintegrasi untuk pelanggan korporasi yang juga memiliki manfaat bagi masyarakat. Saat ini, solusi yang berhasil dikembangkan adalah Smart Water Meter, yaitu solusi berbasis *Internet of Things* (IoT) yang dapat mengakomodir para pelaku usaha dari berbagai segmen. Smart Water Meter NB-IoT adalah salah satu solusi berbasis IoT terbaru dari XL Axiata Business Solutions yang diterapkan bersama PT Berkat Air Laut (BAL) untuk memonitor distribusi air bersih bagi warga yang tinggal di area Gili Terawangan dan juga Gili Meno, Lombok Utara.

Pontianak, 3 April 2023

XL Axiata melalui Majelis Taklim XL Axiata (MTXL Axiata) kembali mengadakan program sosial untuk masyarakat. Kali ini dengan membantu merenovasi madrasah tertua di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Raudhatul Islamiyah. Madrasah ini merupakan madrasah pertama yang berdiri di Pontianak sejak tahun 1948. Walikota Pontianak yang diwakilkan oleh Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik Kota Pontianak, Yusnaldi, S.IP, M.Si dan Chief Corporate Affairs XL Axiata, Marwan O.Baasir bersama meresmikan bangunan baru tersebut di Kelurahan Tambelan Sampit, Pontianak.

Jakarta, 3 April 2023

XL Axiata resmi meluncurkan layanan e-SIM. Dengan e-SIM pelanggan tidak perlu menggunakan kartu SIM fisik di smartphone-nya. Berarti pula dengan menggunakan e-SIM, pelanggan tidak harus membeli kartu SIM fisik di toko. Selain itu, menurut Group Head Mass Segment XL Axiata, Lyra Filiola, penggunaan e-SIM lebih *seamless process* karena ketika melakukan pembelian melalui store.xl.co.id, kartu perdana bisa langsung didaftarkan dan diaktifkan dari mana saja dengan mudah menggunakan kode QR.

Yogyakarta, 4 April 2023

Jaringan data XL Axiata di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng) telah siap menghadapi lonjakan trafik menjelang mudik dan masa libur panjang Lebaran. Total jaringan 4G XL Axiata di DIY telah menjangkau lebih dari 420 desa/kelurahan, 7 kecamatan, dan 5 kota/kabupaten, sedangkan di Jateng telah menjangkau lebih dari 7.900 desa/kelurahan, 547 kecamatan, dan 35 kota/kabupaten. Dari total sekitar 1,1 juta pelanggan data di DIY, 91% merupakan pelanggan data. Sementara itu pelanggan data di Jateng telah mencapai 93% dari total sekitar 6,4 juta pelanggan. Pertumbuhan trafik data sendiri dalam dua tahun terakhir telah mencapai 51% untuk DIY, dan 65% untuk Jateng.

Surabaya, 5 April 2023

XL Axiata pastikan performa jaringan 4G di seluruh area Jawa Timur. Penguatan jaringan data terus dilaksanakan sepanjang tahun sebagai upaya XL Axiata untuk memastikan layanan kepada pelanggan tetap maksimal, termasuk di kala musim liburan Panjang Lebaran. Saat ini, di Provinsi Jawa Timur, jaringan 4G XL Axiata telah menjangkau lebih dari 2.800 desa/kelurahan di 620 kecamatan.

Bandung, 6 April 2023

Jaringan data XL Axiata di seluruh Jawa Barat (Jabar) telah siap menghadapi lonjakan trafik data menjelang mudik lebaran. Selama arus mudik lebaran nanti, XL Axiata telah siap melayani seluruh pelanggan di provinsi ini, termasuk para pemudik yang akan berdatangan dalam waktu dekat. Total jaringan 4G XL Axiata di Jabar telah menjangkau lebih dari 4.100 desa/kelurahan, lebih dari 420 kecamatan, dan 19 kota/kabupaten.

Jakarta, 13 April 2023

Komitmen XL Axiata untuk menghadirkan layanan dan pengalaman terbaik bagi pelanggan kembali meraih pengakuan publik. Pada kuartal pertama tahun 2023, XL Axiata menerima 2 penghargaan melalui Customer Contact Center (CCC) dalam ajang Customer Contact Center Service Excellence Award 2023 yang dihelat oleh Majalah Marketing.

Jakarta, 14 April 2023

XL Axiata kembali meraih beberapa pengakuan atas prestasi dan kinerja bisnis. Direktur & *Chief Digital Transformation and Business Enterprise Officer* XL Axiata, XL Yessie D. Yosetya berhasil meraih penghargaan sebagai The Most Influential CIO 2023 dalam ajang penghargaan iCIO Awards 2023. Lalu, XL HOME meraih dua penghargaan dari Asian Telecom Awards 2023 yaitu Broadband Telecom Company of The Year dan Marketing & Brand Initiative of the Year.

Jakarta, 17 April 2023

Kompetisi Modal Pintar 2023 yang diselenggarakan XL Axiata melalui Sisternet telah masuk ke tahap akhir. Pada tahap ini diumumkan delapan UMKM terbaik yang dikelola oleh perempuan. Kedelapan UMKM tersebut adalah Nasta Rofika dari Mojokerto, Dini Fuadillah Sofyan dari Bekasi, Khatarine Paula dari Surabaya, Sani Sandyani dari Bandung, Miranda Warokka dari Tangerang, Hesti Adillah dari Bekasi, Eni Mahmudah dari Malang, dan Shinta Aviyani dari Cileungsi. Delapan UMKM terbaik akan mendapatkan hadiah modal total sebesar Rp 200 juta. Proses penjurian tahap akhir hingga pengumuman pemenang dilakukan di Jakarta.

Jakarta, 19 April 2023

XL Axiata kembali menggelar program Mudik Bareng bagi para mitra penjualan produk layanan XL Axiata dari wilayah Jabodetabek. Sedikitnya 600 peserta mengikuti program ini, dengan tujuan ke sejumlah kota di Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. XL Axiata telah menyiapkan 13 unit bus besar, 5 unit Inova, dan 5 unit Alphard. Direktur & *Chief Technology Officer*, I Gede Darmayusa bersama jajaran manajemen XL Axiata melepas keberangkatan rombongan mudik bareng dari Cibis Park, Cilandak, Jakarta Selatan.

MEI 2023

Jakarta, 5 Mei 2023

XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (Rapat). Rapat yang berlangsung secara daring tersebut memiliki enam mata acara yang telah disetujui dalam Rapat, termasuk diantaranya persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan pembagian dividen untuk pemegang saham sebesar Rp551,7 miliar atau 50% dari keuntungan setelah penyesuaian.

Jakarta, 10 Mei 2023

XL Axiata berhasil melalui periode kuartal pertama tahun 2023 dengan kinerja keuangan yang tumbuh kuat. Selain itu, XL Axiata juga terus memacu layanan konvergensi sebagai produk masa depan yang menjanjikan. Dari sisi pencapaian pendapatan selama kuartal pertama 2023, XL Axiata berhasil meraih total pendapatan sebesar Rp7,55 triliun, tumbuh sebesar 12% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu (YoY). Pendapatan data dan layanan digital mencapai Rp6,91 triliun, atau sekitar 91,5% dari total pendapatan.

Jakarta, 10 Mei 2023

Merespons tingginya peluang permintaan pasar terhadap ketersediaan layanan FBB dan FMC, Link Net akan mempercepat penyediaan sekitar 8 juta home pass hingga lima tahun ke depan yang akan dimanfaatkan oleh XL Axiata untuk memberikan layanan FBB dan FMC kepada seluruh pelanggan. Hal ini merupakan perwujudan komitmen kedua entitas kepada pelanggan untuk dapat memberikan layanan dan pengalaman digital yang lebih beragam, dengan kualitas yang lebih baik, dan tentunya juga sebagai upaya mewujudkan visi XL Axiata sebagai operator konvergensi terdepan di Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions terus mengembangkan solusi *Software-Defined Wide Area Network* (SD-WAN) sehingga dapat dimanfaatkan oleh pelanggan korporat untuk membangun network IT infrastuktur yang kuat, handal, dan hemat biaya. Solusi SD-WAN ini pertama kali XL Axiata perkenalkan pada akhir tahun 2020 yang lalu, dengan Dexa Medica sebagai pelanggan perusahaan pertama yang memanfaatkannya.

Padang, 17 Mei 2023

XL Axiata melalui program XL Axiata Future Leaders (XLFL), memberikan pembekalan berupa *workshop* kepada para mahasiswa mengenai bagaimana mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. *Workshop* dilaksanakan di Padang dan Bandung. Materi pembekalan tentang *Professional Communication* untuk mendapatkan pekerjaan yang disampaikan oleh *Head of Talent Acquisition XL Axiata*, Aztia Pertiwi Damukuto dan Tim XLFL.

Medan, 23 Mei 2023

Pelanggan XL Axiata di Medan – Sumatera Utara (Sumut) dan Pidie Jaya – Aceh, berhasil meraih hadiah puluhan juta rupiah dari ketekunannya mengikuti program kuis berhadiah, masing-masing Xtravaganza/ FantAXIS dan Spextakuler/TriviAXIS. Program kuis berhadiah ratusan juta rupiah ini telah berlangsung antara 08 Oktober 2022 hingga 05 Januari 2023 (Xtravaganza/ FantAXIS Session 24), dan 20 Januari 2023 hingga 19 April 2023 (Spextakuler/TriviAXIS Session 21).

Jakarta, 24 Mei 2023

Musim haji sudah di depan mata. XL Axiata kembali menyiapkan paket khusus untuk Jamaah Haji Indonesia selama berada di Tanah Suci. Paket khusus ini, termasuk kartu perdana, bisa pelanggan dapatkan dengan harga sangat kompetitif. Paket ini juga menyediakan pilihan kuota data yang besar, masa berlaku yang panjang. Koneksi selama di Tanah Suci juga mendapatkan dukungan jaringan dari seluruh operator di Arab Saudi, yaitu STC, Mobily dan Zain. Para Jamaah Haji Indonesia bisa mendapatkan penawaran khusus Kartu Perdana XL Haji di Embarkasi Haji mulai 23 Mei 2023, dan untuk pelanggan XL Prabayar, AXIS, dan XL PRIORITAS, bisa mendapatkan paket internet khusus haji melalui Aplikasi myXL, dan AXISNET.

Medan, 25 Mei 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions menghadirkan solusi akses internet cepat bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia. Solusi yang dikemas dalam paket bernama XL SATU BIZ ini menawarkan manfaat berupa akses internet Wi-Fi berkecepatan tinggi sampai dengan 300Mbps, kuota besar hingga 100 GB yang bisa dibagikan ke 10 karyawan, serta gratis berlangganan Majoo. Dengan menggunakan paket XL SATU BIZ. pengelola UKM juga bisa mendapatkan tambahan manfaat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis melalui pemanfaatan aplikasi ERP untuk UKM dengan fitur yang lengkap, seperti kasir online dan inventory, akunting, toko online, serta pengelolaan karyawan termasuk pencatatan absensi hingga pencatatan komisi.

Jakarta, 26 Mei 2023

XL Axiata memastikan jaringan 4G yang dimiliki di Jakarta Utara dalam kondisi prima dan siap menyambut gelaran balap mobil formula listrik, 3-4 Juni 2023 di Jakarta. Pada hajatan akbar seri balap mobil listrik dunia tersebut, XL Axiata telah menyiapkan sedikitnya 20 unit BTS 4G untuk meng-cover seluruh area balapan di kawasan Ancol, termasuk sirkuit dan area pendukung di sekelilingnya, yang di dalamnya terdapat hotel, restoran, pantai, dan berbagai penunjang pariwisata lainnya.

Mataram, 25 Mei 2023

XL Axiata meresmikan pusat layanan pelanggan XL Center Mataram yang baru. XL Center yang kini berlokasi di Epicentrum Mall, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, hadir dengan kapasitas lebih luas dan fasilitas yang lebih baik dan mengakomodasi layanan digital. Sebagai operator telekomunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Lombok, pembukaan XL Center di pusat belanja segala kebutuhan layanan digital yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Lombok ini, merupakan bagian dari upaya meningkatkan layanan kepada pelanggan.

JUNI 2023

Temanggung, 5 Juni 2023

XL Axiata melalui program XL Axiata Peduli berupaya meningkatkan kompetensi digital para penyandang disabilitas. Untuk itu, pelatihan literasi digital bagi komunitas disabilitas digelar secara simultan di Temanggung dan Yogyakarta di awal Juni 2023 ini. Pelatihan diikuti total sekitar 60 peserta dari Temanggung, Magelang, dan Yogyakarta

Balikpapan, 9 Juni 2023

XL Axiata berkomitmen kuat untuk turut mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dukungan tersebut mulai terimplementasi dengan pembangunan infrastruktur jaringan internet cepat di sekitar wilayah bakal ibu kota negara yang baru tersebut. Di Juni 2023 ini, XL Axiata telah menempatkan 4 unit *Mobile BTS* (MBTS) 4G, yang ditempatkan di area proyek pembangunan Istana Kepresidenan, Istana Wakil Presiden, dan di sekitar mess pekerja. Untuk jaringan *fiber optic*, XL Axiata juga sudah menyiapkannya, yang akan tersambung dengan jaringan *backbone* se-Kalimantan

Bandar Lampung, 11 Juni 2023

SMA Yayasan Pembina Unila (Universitas Lampung), Bandar Lampung, meraih hadiah lebih dari Rp30 juta dari Program AXIS Go To School. Hadiah tersebut hasil dari keberhasilan mereka dalam mengikuti kompetisi atau lomba bikin video. Para siswa dari sekolah yang berlokasi di Kecamatan Enggal itu, berhasil meraih lebih dari Rp30 juta dari memenangi lomba kategori video terbaik, video ter-AXIS, video terunik, serta video dengan like terbanyak, termasuk hadiah penyelenggaraan Pekan Seni di sekolahnya.

Jakarta, 14 Juni 2023

XL Axiata terus berupaya menggali peluang serta manfaat atas teknologi dan solusi berbasis digital untuk memaksimalkan layanan bagi kalangan industri. Untuk itu, XL Axiata menggelar acara bertajuk "XL Axiata Technology Days 2023" selama dua hari, 14-15 Juni 2023, dengan mengundang sejumlah perusahaan terkemuka penyedia teknologi dan solusi digital. Selain itu, acara ini juga diikuti oleh sejumlah perwakilan dari perguruan tinggi yang memiliki visi dan perhatian besar pada pemanfaatan solusi digital. Acara Technology Days kali ini mengangkat tema "Reinvent Humanity" yang memiliki semangat untuk terus memperluas pemanfaatan dan solusi berbasis digital melalui teknologi 5G, *Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung social seperti, industri, pendidikan, *smart city*, dan lain-lain

Kuburaya, 15 Juni 2023

SMKN 2 Jeruju Besar, Kabupaten Kuburaya, Kalimantan Barat, meraih hadiah lebih dari Rp25 juta dari Program AXIS Go To School. Hadiah tersebut hasil dari keberhasilan mereka dalam mengikuti kompetisi atau lomba bikin video. Para siswa dari sekolah yang berlokasi di Kecamatan Sungai Kakap itu berhasil meraih hadiah lebih dari Rp25 juta dari memenangi lomba kategori video terbaik, video terunik, termasuk hadiah penyelenggaraan Pekan Seni di sekolahnya.

Bandung, 16 Juni 2023

Melalui program Sisternet, XL Axiata berkomitmen untuk terus mendorong proporsi peran perempuan dalam lingkup dunia kerja dan bisnis. Untuk itu, Sisternet Kembali menggelar talk show "Sistertalk" dengan mengangkat tema "Breaking the Glass Ceiling: Women on Economic Empowerment". Dihadiri sekitar 200 peserta, acara yang berlangsung di XL Center Bandung ini menampilkan Group Chief People Officer Axiata Group, Norlida Azmi, sebagai salah satu narasumber.

Mahabalipuram, 18 Juni 2023

Presidensi G20 India melangsungkan *Summit Women20* (w20) di Mahabalipuram, 14-17 Juni 2023, India. Mengangkat tema *Women Led Development Transform, Thrive and transcend,* pertemuan ini membahas beberapa agenda terkait pemberdayaan perempuan dengan dihadiridelegasi dari negara-negara G20. Pada kesempatan ini, delegasi Kkomite Women20 (W20) Indonesia secara khusus menyamoaikan *best practice* mengenai Program sispreneur yang dijalankan secara berkesinambungan di Indonesia.

Mataram, 22 Juni 2023

XL Axiata memastikan jaringan 4G dalam kondisi prima dan siap mendukung pergelaran dunia motocross 2023 di dua lokasi di Nusa Tenggara Barat (NTB). Kedua lokasi masing-masing di Sirkuit Samota, Kabupaten Sumbawa, 23-25 Juni 2023, lalu berlanjut ke Sirkuit Selaparang, Kota Mataram, 1-2 Juli 2023. Dukungan XL Axiata pada event balap motor ekstrem ini sekaligus mendukung pula upaya keras pemerintah dalam membangun industri pariwisata, khususnya di NTB.

Bandung, 26 Juni 2023

Jelang rampungnya jalur tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), XL Axiata turut memastikan ketersediaan jaringan 4G di sepanjang ruas tol sejauh 62 km ini. Pembangunan ruas tol ini disiapkan untuk memudahkan mobilitas masyarakat sepanjang Bandung – Sumedang hingga Dawuan, serta terhubung dengan Bandara Kertajati. Hingga saat ini, sudah tersedia tidak kurang dari 190-unit Base Transceiver Station (BTS) 4G yang akan menopang layanan di sepanjang jalur tol baru ini.

Jakarta, 27 Juni 2023

Di era digital saat ini, konektivitas internet telah menjadi kebutuhan pokok bagi keluarga dan masyarakat Indonesia. Internet memungkinkan keluarga untuk selalu terhubung dengan orang-orang tercinta, mencari informasi, belajar, bekerja, dan bahkan menghibur diri. XL Axiata melihat peluang ini sebagai kesempatan yang baik untuk menyajikan pengalaman menarik bagi para pelanggan, yaitu dengan menghadirkan paket internet keluarga yang terkonvergensi bernama "XL SATU".

Jakarta, 28 Juni 2023

XL Axiata kembali mendapatkan apresiasi atas pencapaian prestasi dan kinerjanya dengan keberhasilannya meraih beragam penghargaan dari berbagai ajang bergengsi, baik dari dalam negeri maupun internasional. Setidaknya ada tujuh penghargaan dalam beragam kategori yang diterima perusahaan yakni: "Best Companies to Work for in Asia – Indonesia Chapter, dan Digital Transformation dari ajang HR Asia Best Companies to Work for in Asia Awards 2023, penghargaan Main Index, High Growth dan High Market Capitalization – INDEKS TEMPO-IDNFinancials 52, Best Fixed Mobile Convergence: XL SATU dan Most Engaging Brand in Social Media for Telco.

Jakarta, 30 Juni 2023

XL Axiata dan Link Net terus memperkuat sinergi untuk mewujudkan percepatan penetrasi pasar layanan Fixed Broadband (FBB) dan Fixed *Mobile* Convergence (FMC) di Indonesia. Tahapan sinergi berikutnya antara kedua belah pihak tersebut diimplementasikan lagi melalui penandatanganan Fiber to the Home Network Development and Operation Agreement pada tanggal 28 Juni 2023 yang mengatur antara lain kerja sama pembangunan dan pengoperasian jaringan 1 juta home pass di sejumlah kota/kabupaten di Indonesia.

JULI 2023

Jakarta, 1 Juli 2023

Majelis Taklim XL Axiata (MTXL Axiata) kembali memfasilitasi seluruh karyawan termasuk manajemen XL Axiata untuk menyalurkan hewan kurban di Hari Raya Idul Adha 1444 H. Pada kesempatan kali ini, MTXL Axiata menyalurkan hewan kurban di Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini turut menyaksikan penyerahan dan penyembelihan hewan kurban. Kegiatan yang sama juga dilakukan di beberapa daerah lain seperti di Jabodetabek, Banten, Lampung, Garut, Palu, serta di masjid binaan MTXL Axiata di Bandung - Jawa Barat, Magetan - Jawa Timur, Aceh, dan Luwuk - Sulawesi Tengah.

Batam, 1 Juli 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Peduli Bencana dan Majelis Ta'lim Axiata (MTXL Axiata) menyalurkan bantuan untuk warga korban angin puting beliung di Pulau Kasu, Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Bantuan berupa bahan-bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, teh, gula, mie instant, kecap, dan juga obat-obatan yang saat ini sangat dibutuhkan masyarakat yang terdampak dari angin puting beliung.

Denpasar, 2 Juli 2023

XL Axiata melalui program XL Axiata Future Leaders (XLFL), menggelar *workshop* bagi mahasiswa Bali mengenai bagaimana mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. *Workshop* dilaksanakan di Denpasar dengan materi pembekalan tentang *Corporate Culture and How We Can Prepare for It* yang disampaikan oleh XLFL Program Leader, Dwi Kartika Sari bersama tim XLFL. Di kesempatan ini juga Human Capital (HC) turut berpartisipasi dengan membawakan materi *Find The Right Opportunities* yang disampaikan oleh Senior Talent Acquisition XL Axiata, Yosepha Sistine. Kegiatan ini bertujuan agar para mahasiswa memiliki *basic knowledge & better preparation* sebelum memasuki dunia kerja/profesional.

Batam, 5 Juli 2023

XL Axiata terus memperkuat posisinya sebagai operator pertama yang memperkenalkan layanan konvergensi melalui produk XL SATU. Untuk memaksimalkan layanan XL SATU Fiber, XL Axiata terus memperluas jaringan konvergensi layanan ke berbagai daerah, dan kini telah hadir di 59 kota, dengan kota Batam menjadi area terbaru.-

Jakarta, 12 Juli 2023

Kinerja XL Axiata dalam membangun bisnis dan layanannya kembali mendapatkan pengakuan dari publik melalui ajang penghargaan bergengsi SPEx2 Award 2023 untuk kategori *The Best SPEx2 Company in Telecommunication Industry*. SPEX Awards 2023 merupakan apresiasi bagi korporasi yang berhasil menerapkan strategi transformasi digital yang memberikan kinerja positif bagi pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. XL Axiata merupakan satu-satunya operator yang berhasil mendapatkan penghargaan prestisius ini. Penghargaan diterima oleh Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini di Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2023

XL Axiata kembali mencatatkan prestasi. Dalam ajang penghargaan Anugrah Inspiratif Liputan6.com, XL Axiata meraih dua penghargaan yaitu 'Provider Inspiratif Akselerasi Kemajuan UMKM Indonesia' untuk XL Axiata Business Solutions dan 'Telco Inspiratif Pengembangan Kemajuan Digital Perempuan Indonesia' untuk XL PRIORITAS.

Denpasar, 16 Juli 2023

XL Axiata menyalurkan bantuan untuk warga korban banjir dan longsor di Bali. Bantuan berupa bahan-bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, mie instant, telur, bahan makanan dan obat-obatan yang sangat dibutuhkan masyarakat yang terdampak.

Jakarta, 17 Juli 2023

XL Axiata terus memperkuat posisinya sebagai operator pertama yang memperkenalkan layanan konvergensi melalui produk XL SATU. Untuk memaksimalkan layanan, XL SATU kini mengadopsi teknologi Fiber To The Room (FTTR), yang akan segera diperkenalkan dan dapat digunakan oleh pelanggan, untuk semakin meningkatkan kenyamanan dalam berinternet di dalam rumah. Selain itu, cakupan wilayah layanan terus meluas, dan kini telah hadir di 63 kota dan kabupaten kota, dengan Batam menjadi area terbaru.

Surakarta, 21 Juli 2023

Sebagai dukungan terhadap Kemenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informasi) khususnya direktorat Penyelenggaraan Pos dan Informatika dalam upaya mendorong percepatan terwujudnya penerapan digitalisasi untuk pembangunan *smart city* (kota Cerdas) di Indonesia, XL Axiata Business Solutions hadir dalam acara seminar bertajuk *Journey To 5G Smart City* ini atas undangan Kemenkominfo melalui tim Government Relations. Dalam ajang yang digelar di Kota Surakarta ini, XL Axiata Business Solutions menghadirkan *Booth Showcase* berkolaborasi dengan Xcamp, yang menampilkan *Smart* PJU (Penerangan Jalan Umum) yang terintegrasi dengan *dashboard interface* dan dapat mengontrol PJU dari jarak jauh serta menampilkan analisis data secara *real-time*.



Jakarta, 21 Juli 2023

XL Axiata melalui XL SATU menjalin kerja sama strategis dengan VISION+, salah satu penyedia tayangan hiburan terkemuka di Indonesia. Penandatanganan kerja sama kedua pihak dilakukan oleh *Chief Home Officer* XL Axiata, Bernard Ho Swee Keong dan Managing Director VISION+, Clarissa Tanoesoedibjo di Jakarta. Melalui kerja sama ini, kini pelanggan XL SATU bisa menikmati berbagai tayangan hiburan dari saluran televisi dari Group MNC tersebut, termasuk saluran olahraga, film, dan sinetron populer Indonesia dan dunia.

Bengkulu, 23 Juli 2023

XL Axiata terus memperkuat jaringan 4G di Provinsi Bengkulu. Perluasan jaringan yang dilakukan di Provinsi Bengkulu telah berhasil menyediakan jaringan 4G hingga ke 935 desa/kelurahan dan 105 kecamatan, di semua kabupaten/kota yang ada di sana. Dalam dua tahun terakhir, jumlah desa yang terlayani jaringan 4G XL Axiata meningkat hingga 12% desa/kelurahan. Sebanyak total 480 BTS 4G menopang layanan telekomunikasi dan data di seluruh desa/kelurahan tersebut di seluruh provinsi.

Medan, 24 Juli 2023

XL Axiata menyalurkan donasi untuk korban kebakaran yang menghanguskan 9 rumah mengakibatkan 11 kepala keluarga atau 47 jiwa kehilangan harta benda dan tempat tinggal di Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Donasi yang diberikan dalam bentuk barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, kecap, dan mie instan.

Jakarta, 26 Juli 2023

XL Axiata menjalin kerja sama dengan Nokia Indonesia dalam penerapan prinsip ESG *(Enviroment, Social & Governance)*. Kerja sama yang mengangkat tema *Women Leadership and Environmental Social Governance Program* ini merupakan wujud komitmen XL Axiata dan Nokia Indonesia untuk mendukung percepatan target ESG melalui implementasi program-program yang berkelanjutan. XL Axiata terus berupaya menerapkan prinsip ESG dengan mendukung target Indonesia menurunkan emisi karbon 43.2% di tahun 2030, dan di lingkup operasional perseroan menurunkan emisi karbon 45% dari 2020 baseline pada tahun 2030.

Jakarta, 2 Agustus 2023

XL Axiata menggelar turnamen futsal terbesar di Indonesia untuk pelajar SMA se-Indonesia "AXIS Nation Cup 2023". Menyediakan total hadiah Rp 270 juta, turnamen akan diikuti 1.200 sekolah dari 30 kota di seluruh Indonesia. Melalui turnamen ini, XL Axiata berharap bisa turut berkontribusi memacu prestasi olahraga di kalangan pelajar, sekaligus memperkuat merek *positioning* AXIS di segmen anak muda. Turnamen akan berlangsung mulai tanggal 11 Agustus 2023 dan akan berakhir pada 15 Oktober 2023.

Cianjur, 3 Agustus 2023

Karyawan XL Axiata melaksanakan aksi sosial (XL Axiata Baik) di Kabupaten Cianjur. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, peserta menyalurkan bantuan untuk lembaga kesejahteraan sosial lanjut usia, rumah tahfidz, serta masyarakat lansia dan anak yatim. Bantuan disalurkan dalam bentuk dana tunai untuk operasional, renovasi dan pembangunan rumah tahfidz, hingga bantuan sembako.

Jakarta, 7 Agustus 2023

XL Axiata adalah operator pertama di Indonesia yang mengenalkan layanan konvergensi atau *Fixed Mobile Convergence* (FMC) kepada masyakat Indonesia sejak tahun 2021. Hal itu ditandai dengan peluncuran produk bernama XL SATU yang menyediakan layanan internet di rumah (*fixed broadband*) dan secara *mobile* (*mobile broadband*) dalam satu paket sehingga mempermudah pelanggan untuk bisa mengakses internet baik di rumah maupun di luar rumah dengan satu langkah mudah.

Purwekerto, 11 Agustus 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) kembali menjalin kemitraan dengan kalangan perguruan tinggi. Kali ini mitra perguruan tinggi yang dimaksud adalah Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto. Melalui kemitraan ini, kedua pihak akan menciptakan ekosistem pembelajaran digital dan solusi smart campus secara khusus di Fakultas Kedokteran. XL Axiata Business Solutions selaku penyedia layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi terpercaya, mengembangkan dan memperbarui beberapa teknologi yang sudah digunakan di UNSOED sebelumnya. Kemitraan ini akan berlangsung selama lima tahun ke depan dengan beberapa layanan, antara lain Learning Management System Solutions, yang telah dilengkapi dengan tablet, paket data, beserta infrastrukturnya.

Jakarta, 13 Agustus 2023

Karyawan XL Axiata melalui Majelis Ta'lim XL Axiata (MTXL Axiata) menyelenggarakan program "Semarak Muharram - Merdeka Beramal" yang dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia. Kegiatan berupa khitanan massal bagi 50 anak di Jakarta, serta menyantuni anak yatim duafa di Medan, Palembang, Lebak, Bandung, Banjarmasin, Makassar, dan Banyuwangi. Selain itu, juga ada kegiatan serupa di Masjid Binaan MTXL di Aceh, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah.

Jakarta, 13 Agustus 2023

Sebanyak 200 tim sekolah se-Jabodetabek berebut tiket ke Grand Final Turnamen Futsal "AXIS Nation Cup 2023". Babak penyisihan digelar 11-13 Agustus 2023, di lima wilayah yaitu Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang, dan Serang. Pada masing-masing wilayah bertanding 40 tim sekolah tingkat SMA.

Jakarta, 15 Agustus 2023

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, XL Axiata ikut menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-78 tahun ini. Untuk itu, guna turut memeriahkan Hari Kemerdekaan RI, XL Axiata menghadirkan beragam promo spesial bagi seluruh pelanggan XL Prabayar, AXIS, dan XL PRIORITAS. Pelanggan bisa mendapatkan beragam promo menarik tersebut mulai harga Rp 17 yang tersedia di sepanjang 16-18 Agustus 2023, hanya di aplikasi myXL dan AXISnet.

Surakarta, 16 Agustus 2023

XL Axiata melalui program pemberdayaan perempuan miliknya, Sisternet, berkomitmen untuk terus membangun ekosistem digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Komitmen tersebut disampaikan secara langsung pada loka karya "Percepatan Transformasi Digital Koperasi dan UMKM - *Road to Indonesia Start up Ecosystem Summit (ISES) 2023*" di Solo. Melalui program Sisternet, XL Axiata terus membangun inovasi dan membuka peluang digital bagi para pelaku UMKM, khususnya penggerak UMKM milik Perempuan. Peran serta Sisternet telah mendapatkan pengakuan forum internasional seperti G20, G20 EMPOWER, W20, The UN Women 2020 Asia Pacific WEP's Award, hingga APEC. Sisternet diakui sebagai salah satu praktik program pemberdayaan perempuan yang telah memberikan dampak positif.

Medan, 21 Agustus 2023

XL Axiata telah merilis layanan kartu SIM elektronik atau e-SIM beberapa bulan lalu. Dengan menggunakan e-SIM, pelanggan tidak harus membeli kartu SIM fisik di toko. Untuk mempermudah pelanggan yang ingin menggunakan layanan e-SIM, seluruh XL Center di Sumatera dapat melayani pergantian kartu fisik menjadi e-SIM.

Kupang, 28 Agustus 2023

XL Axiata terus mendukung visi pemerintah dalam percepatan pembangunan nasional melalui pemerataan infrastruktur jaringan telekomunikasi dan data di seluruh Indonesia. Khusus di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, XL Axiata gencar membangun jaringan 4G, antara lain penambahan lebih dari 120 BTS 4G, hingga ke wilayah pelosok-pelosok pedesaan serta pulau-pulau kecil yang sebelumnya belum terjangkau. Salah satunya adalah Pulau Alor. Kini jaringan 4G XL Axiata di NTT ditopang oleh lebih dari 850 unit BTS 4G. Dari total kecamatan yang ada di NTT, sekitar 188 kecamatan di 22 kota/kabupaten atau 60% telah terlayani jaringan 4G.

Bandung, 1 September 2023

Layanan transportasi kereta cepat pertama di Indonesia, yang menghubungkan Jakarta dan Bandung, akan segera beroperasi secara resmi. Kereta cepat ini nantinya akan menghubungkan Jakarta dan Bandung dengan waktu tempuh 30-45 menit saja. XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan jaringan di sepanjang jalur yang dilalui. Selain itu, XL Axiata juga memastikan ketersediaan layanan di seluruh stasiun pemberhentian yaitu Stasiun Halim di Jakarta Timur, Stasiun Karawang di Kabupaten Karawang, Stasiun Padalarang di Bandung Barat, hingga Stasiun Tegalluar di Kabupaten Bandung.

Jakarta, 4 September 2023

Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2023, XL Axiata menegaskan kembali tekad untuk terus meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan (*Customer Experience* - CX). Pada momen spesial Hari Pelanggan Nasional ini juga, XL Axiata menghadirkan beragam promo khusus sebagai apresiasi kepada pelanggan, selaras dengan komitmen XL Axiata untuk "Ramah Pelanggan, Ramah Lingkungan, Indonesia Jadi Lebih Baik".

Jakarta, 5 September 2023

Menyambut Hari Bhakti Postel ke-78, yang dirayakan 27 September 2023, ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia) bekerja sama dengan Unit Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Selatan menyelenggarakan kegiatan donor darah di XL Axiata Tower. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan hubungan antar-anggota komunitas pos, telekomunikasi dan penyiaran, termasuk pihak regulator yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Jakarta, 8 September 2023

Komitmen XL Axiata dalam menerapkan prinsip ESG dalam menjalankan bisnisnya kembali mendapatkan pengakuan publik. Melalui ajang TOP GRC *(Governance, Risk and Compliance)* Awards 2023, XL Axiata meraih predikat "Sangat Baik" atas keberhasilan menerapkan pendekatan ESG dan GRC dalam mengelola perseroan. Penghargaan ini diterima langsung oleh *Group Head Corporate Communication* XL Axiata, Retno Wulan di Hotel Raffles, Jakarta Selatan.

Jakarta, 9 September 2023

Turnamen Futsal Piala Bergilir Menkominfo kembali digelar untuk memeriahkan Hari Bakti Pos dan Telekomunikasi (Harbak Postel) ke-78 di Grand Futsal Kuningan, Jakarta Selatan. Acara ini dibuka oleh Dirjen PPI Kemkominfo, Bapak Wayan Toni Supriyanto dan dihadiri oleh, Direktur & *Chief Enterprise Business and Corporate Affairs* XL Axiata, Yessie D. Yosetya, bersama dengan perwakilan dari penyedia jasa telekomunikasi dan media.

Surabaya, 10 September 2023

XL Axiata melalui program XL Future Leaders (XLFL) telah merampungkan program inkubasi revolusioner bagi seluruh organisasi mahasiswa (Ormawa) di Indonesia yang Bernama Sinergi (Inkubasi Reformasi Organisasi). Program ini hasil kolaborasi antara XL Axiata, Komunitas #UangKita dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Program ini berfokus pada peningkatan kapabilitas organisasional dan merupakan pengembangan dari program di tahun sebelumnya yaitu REAKSI (Rumah Akselerasi Inovasi). Program Inkubasi Sinergi mulai Mei 2023 sampai Agustus 2023 ini di ikuti oleh 50 organisasi mahasiswa dari 30 perguruan tinggi di seluruh Indonesia dari sekitar 263 organisasi mahasiswa.

Mataram, 13 September 2023

Untuk meningkatkan penetrasi layanan XL SATU Fiber, XL Axiata terus memperluas jaringan layanan konvergensi atau Fixed *Mobile* Convergence (FMC). Salah satu kota yang baru saja dijangkau layanan XL SATU Fiber adalah Mataram, Nusa Tenggara Barat. Peluncuran XL SATU di kota Mataram ini untuk mendukung pencapaian visi perusahaan untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia. Saat ini, XL SATU Fiber telah hadir di 70 kota/kabupaten dan perluasan ini pun akan terus berlanjut.

Brebes, 14 September 2023

XL Axiata mendorong penerapan solusi IoT (Internet of Things) di kalangan pondok pesantren (ponpes). Salah satunya adalah di Ponpes KH Mas Mansur Madrasah Boarding School (MBS) yang berlokasi di Brebes, Jawa Tengah. Di ponpes ini, XL Axiata mengajarkan para santri memanfaatkan solusi IoT untuk budi daya Maggot. Dalam proyek edukasi ini, XL Axiata juga menggandeng PT Xekar, Benihbaik.com, Majelis Taklim XL Axiata (MTXL), dan komunitas Bloggercrony.

Jakarta, 15 September 2023

XL Axiata telah meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan yang juga menjadi pengguna transportasi publik MRT Jakarta. Sejak pertengahan Agustus 2023 lalu, XL Axiata telah memperluas jaringan 4G LTE di seluruh jalur bawah tanah MRT Jakarta, baik di sepanjang jalur maupun seluruh stasiun sehingga pelanggan telah bisa mengakses jaringan XL Axiata saat berada di bawah tanah, baik di setiap stasiun maupun sepanjang jalur MRT Jakarta. Dengan demikian, para pelanggan bisa tetap terhubung dan produktif selama menggunakan layanan MRT Jakarta.

Jakarta, 18 September 2023

Penerapan prinsip ESG *(Environmental, Social, and Governance)* di dunia bisnis juga mulai diterapkan di Industri Pertambangan Indonesia. XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) menawarkan solusi inovatif yang bisa mendukung upaya perusahaan pertambangan menerapkan *"green mining"* dalam operasional mereka dengan *Private Network"*. Penerapan solusi ini akan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan gas sehingga berpotensi mengurangi emisi karbon hingga 20%.

Makassar, 19 September 2023

Kepedulian manajemen dan karyawan XL Axiata untuk ikut membantu mengatasi problem sosial di area layanan terus berlanjut. Kali ini di Sulawesi Selatan, karyawan XL Axiata melalui Majelis Taklim (MTXL) membangun fasilitas air bersih di Kota Makassar, dan masjid di Kabupaten Maros. Pembiayaan untuk kedua proyek ini menggunakan dana infaq, zakat, dan wakaf dari manajemen dan karyawan XL Axiata.

Jakarta, 20 September 2023

XL Axiata dan CIMB Niaga sepakat menjalin kerja sama strategis untuk menyinergikan layanan perbankan dan telekomunikasi guna memberikan nilai tambah bagi nasabah/konsumen dan mendukung bisnis secara berkelanjutan. Melalui kemitraan ini, kedua perusahaan akan mengoptimalkan jaringan dan infrastruktur yang dimiliki sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah/konsumen dalam melakukan transaksi perbankan maupun akses layanan digital.

Semarang, 25 September 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) berkomitmen untuk terus mendorong digitalisasi dan transformasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. Setelah menghadirkan layanan XL SATU BIZ belum lama ini, bersama Hypernet Technologies (Hypernet), XLABS kembali memperkenalkan inovasi terbaru dari layanan ini, yaitu *Open* WiFi dan *Managed Service* WiFi. Fitur ini dipercaya semakin memudahkan para penggerak industri, khususnya pelaku UKM untuk mengembangkan bisnisnya.

Jakarta, 30 September 2023

XL Axiata dan PT PLN (Persero) menjalin kerja sama strategis untuk mengintegrasikan layanan produk kedua belah pihak dan menggali potensi untuk menciptakan solusi bisnis secara berkelanjutan. Dengan kemitraan ini, kedua perusahaan akan mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi dan teknologi automisasi yang dimiliki dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan juga memberikan dampak positif bagi bisnis perusahaan. Melalui kerja sama ini, XL Axiata akan menerapkan smart metering dengan menggunakan Advance Metering Infrastructure (AMI), Automatic Meter Reading (AMR) yang akan mempermudah memonitoring pemakaian dan meningkatkan efisiensi konsumsi listrik di seluruh menara BTS XL Axiata.

OKTOBER 2023

Banda Aceh, 2 Oktober 2023

XL Axiata terus berupaya memperluas dan memperkuat kualitas jaringan 4G di seluruh Provinsi Aceh. Kini sebanyak 3.980 desa/kelurahan di 188 kecamatan telah terlayani jaringan XL Axiata, termasuk yang berada di pulau-pulau terpencil di provinsi yang terletak di bagian paling ujung barat Republik Indonesia tersebut. Total BTS yang menopang layanan XL Axiata di seluruh Aceh sekitar 2.300 BTS, mayoritas BTS 4G.

Jakarta, 4 Oktober 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) meraih dua penghargaan sekaligus dalam dua *event* yang berbeda, yaitu penghargaan internasional Asian Technology Excellence Awards dengan kategori "Indonesia Technology Excellence Award for ICT Telecommunication" di Bangkok dan penghargaan "Anugerah Inovasi Indonesia 2023" dari IDX Channel ini diberikan kepada XLABS untuk kategori Hubungan Eksternal dengan inovasi *Smart Mining: Digitalization for Greener Future* di Jakarta.

Jakarta, 5 Oktober 2023

Turnamen futsal terbesar antar-SMA se-Indonesia, AXIS Nation Cup 2023 akan memasuki babak *grand final*. Sebanyak 10 tim telah berhasil masuk babak puncak turnamen dan siap memperebutkan total hadiah Rp435 juta. Acara *grand final* ini akan berlangsung pada tanggal 15 Oktober 2023 di Istora Senayan, Jakarta yang dimeriahkan *music performance* oleh JKT48 dan Diskoria serta pertandingan *Fun Match* dari para *influencer* antara tim Shafira Ika Putri (Tim Nasional) dan Aganta VS tim Vonny Felicia dan Ciccio Manassero (Aktor).

Jakarta, 5 Oktober 2023

XL Axiata kembali meraih penghargaan publik dalam "The 14th IICD Corporate Governance Awards" yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) di Financial Hall, Gedung Graha CIMB Niaga, Jakarta. Pada seremoni The 14th IICD Corporate Governance Awards ini, XL Axiata berhasil meraih dua penghargaan untuk dua kategori yaitu Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dan Best Role of Stakeholders. Penghargaan ini diterima langsung oleh Ranty Astari Rachman, Group Head Corporate Secretary XL Axiata.

Jakarta, 7 Oktober 2023

Rayakan 27 tahun kiprah XL Axiata untuk Indonesia #JadiLebihBaik, XL Axiata kembali menebar beragam bonus dan promo untuk semua segmen pelanggan setia. Program spesial ini berlaku untuk layanan XL Prabayar, XL PRIORITAS, AXIS, XL SATU Fiber, dan XL Axiata Business Solutions. Pelanggan bisa mendapatkan promo dan bonus menarik selama bulan Oktober 2023 melalui aplikasi myXL, AXISNet, dan saluran-saluran penjualan seperti Tokopedia, Shopee, blibli, Dana, OVO, Grab, Gojek dan Gopay.

Banjarmasin, 13 Oktober 2023

Menyikapi krisis kabut asap yang masih terus berlangsung di Kalimantan Selatan (Kalsel), XL Axiata memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak. Bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik (Benihbaik.com), paket bantuan yang disalurkan berupa masker, vitamin, dan susu.

Jakarta, 16 Oktober 2023

Turnamen futsal terbesar antar-SMA se-Indonesia, AXIS Nation Cup 2023 telah mendapatkan kampiun, yaitu SMAN 8 Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam babak final di Istora Senayan, Jakarta, mereka menundukkan SMK Nusantara Jakarta Barat dengan skor 6-1. Atas prestasinya, Tim SMAN 8 Makassar meraih hadiah Rp75 Juta. Direktur & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya menyerahkan trofi dan hadiah kepada para juara dalam selebrasi yang sangat meriah.

Palembang, 18 Oktober 2023

XL Axiata melalui program XL Axiata Peduli memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak kabut asap di Sumatera Selatan (Sumsel) dan Jambi. Bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik (Benihbaik.com), XL Axiata menyalurkan paket makanan sehat kepada masyarakat yang bermukim di Desa Lubuk Rumpai, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, di Perumahan RSS Bhakti Guna, Desa Tj. Seketo, dan di Perumahan Alam Indralaya Lestari, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumsel. Paket bantuan yang disalurkan berisi masker, vitamin, obat tetes mata, dan susu.

Jakarta, 20 Oktober 2023

Awal tahun ini XL Axiata telah meluncurkan layanan e-SIM untuk seluruh pelanggan dan masyarakat di Indonesia. Layanan inovatif terbaru dari XL Axiata ini menawarkan berbagai keunggulan yang dapat mendukung kebutuhan komunikasi pelanggan. Selain itu, aktivasi e-SIM juga sangat mudah. Dengan e-SIM pelanggan tidak perlu menggunakan kartu SIM fisik di smartphone-nya. Selain itu, penggunaan e-SIM lebih seamless process karena ketika melakukan pembelian melalui store.xl.co.id, kartu perdana bisa langsung didaftarkan dan diaktifkan dari mana saja dengan mudah dengan menggunakan kode QR.

Jakarta, 24 Oktober 2023

XL Axiata melalui produk XL Prabayar (XL) menghadirkan paket data terbaru "Star Series" yang merupakan paket data dengan 4 pilihan paket yaitu *Lifestyle Beauty (kecantikan), Music (music), Game Online (gim online) dan Culinary (kuliner)*, sesuai dengan minat dari pelanggan XL dan juga masyarakat. Pelanggan XL bisa mendapatkan Paket data terbaru ini melalui Aplikasi myXL, dan bagi yang belum menjadi pelanggan XL bisa membeli Kartu Perdana Star Series di webstore www.xl.co.id/star-series mulai Juli 2023.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

XL Axiata terus memperluas jaringan layanan Fixed *Mobile* Convergence (FMC) di Sumatera. Per tanggal 4 Agustus 2023, XL SATU Fiber hadir di Kota Bandar Lampung - Lampung, Padang – Sumatera Barat, dan Pekanbaru – Riau. Dengan begitu, kini XL SATU Fiber telah menjangkau masyarakat di total sembilan kota/kabupaten, setelah sebelumnya hadir di Medan, Binjai, Deli Serdang, Palembang, Banyuasin, dan Batam. Perluasan ini pun akan terus berlanjut, seiring dengan banyaknya permintaan masyarakat melalui website satu.xl.co.id dan social media XL HOME. XL Axiata terus mengembangkan jaringan FMC di seluruh Sumatera, yang telah menjangkau lebih dari 235.000 homepass dan akan terus bertambah di berbagai wilayah.

NOVEMBER 2023

Jakarta, 1 November 2023

AXIS terus memperkuat posisinya sebagai merek anak muda dengan menghadirkan inovasi baru pertama di Indonesia. Inovasi terkini ada dalam paket ”Teng-Go”, yang memungkinkan pelanggan bisa akses media sosial dengan mudah dan simple. Paket Teng-Go memberikan layanan akses media sosial berdasarkan waktu penggunaan, bukan kuota Waktu yang di beli pun tidak akan terbuang percuma, karena pelanggan di berikan fitur Play dan Pause. Paket inovatif Teng-Go ini bisa pelanggan beli melalui aplikasi AXISNet.

Jakarta, 2 November 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) terus memperbesar kontribusi dalam pengembangan digitalisasi di industri transportasi kereta dan manufaktur. Di awal November 2023 ini, XLABS menjalin kerjasama strategis dalam implementasi solusi digital dengan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) kerja sama meliputi konektivitas yang handal untuk mendukung implementasi solusi digital melalui pemanfaatan *Information and Communication Technology* guna meningkatkan layanan bagi masyarakat dan mendukung bisnis secara berkelanjutan. Melalui kerja sama ini, kedua perusahaan akan mengoptimalkan jaringan, infrastruktur, dan teknologi yang dimiliki sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna moda transportasi perkeretaapian yang terintegrasi.

Jakarta, 4 November 2023

Hajatan besar Piala Dunia U-17 di Indonesia telah di depan mata. XL Axiata telah menyiapkan jaringan telekomunikasi dan data yang telah diperkuat di semua kota penyelenggara Piala Dunia U-17. Ada empat kota yang akan menjadi lokasi pertandingan, yaitu Jakarta, Bandung, Surakarta, serta Surabaya. Untuk itu, jauh-jauh hari XL Axiata telah melakukan penguatan jaringan, antara lain berupa penambahan kapasitas serta pengerahan mobile BTS (base transceiver station). Langkah penguatan jaringan ini menyasar pada sedikitnya 16.000 BTS di empat kota, termasuk dengan mengerahkan 3 unit *mobile* BTS.

Malang, 7 November 2023

Memasuki usia ke-27 tahun melayani Indonesia, XL Axiata terus memperkuat dukungan pada program-program sosial. Dukungan tersebut antara lain menyasar pada tiga area, yaitu UMKM Perempuan melalui program Sisternet, pesantren, serta penyandang disabilitas. Untuk UMKM, XL Axiata menggelar pelatihan bagi UMKM yang dirintis dan dikelola oleh perempuan. Melalui Sisternet, program ini mencakup pelatihan dan bantuan modal secara komprehensif. Kota Malang, Jawa Timur menjadi tempat pertama untuk menggelar program ini, yang akan dilaksanakan mulai 6 November 2023. Dengan tema "Dukung Efektivitas Pemanfaatan Modal UMKM Perempuan”, XL Axiata bekerja sama dengan para mitra yakni Huawei, PT. Tower Bersama, PT. Solusindo Kreasi Pratama, PT. Era Bangun Telecomindo, Fiberhome, Mitratel, Alita, Dentsu International Indonesia, PT. Pura Barutama serta Yayasan Benihbaik, Komunitas Bloggercrony Indonesia, Peak Performance Indonesia, Resellerun, Amangtiwi Malang, dan Mom Digipreneur.

Pamekasan, 10 November 2023

XL Axiata selalu memastikan kualitas jaringan di Madura. Hal itu harus dilakukan karena di Pulau Garam ini XL Axiata memiliki pangsa pasar terbesar, dengan total pelanggan mencapai 1 juta, yang tersebar di hampir 500 desa/kelurahan, 65 kecamatan, dan empat kabupaten. Selain pelanggan yang terus meningkat, trafik penggunaan layanan XL Axiata juga terus meningkat. Dalam dua tahun terakhir, trafik meningkat hingga 83%. XL Axiata juga telah menghadirkan layanan XL SATU Fiber di Madura.

Jakarta, 13 November 2023

XL Axiata kini menjadi anggota dari Kadin Net Zero Hub. Tujuan kerja sama ini adalah sebagai wadah bagi XL Axiata untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Bergabungnya XL Axiata dalam komunitas ini searah dengan tujuan untuk menjadi perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam bisnis.

Pamekasan, 13 November 2023

XL Axiata terus mendorong penerapan teknologi digital di kalangan pondok pesantren (ponpes). Salah satunya adalah di Ponpes Miftahul Ulum Sekar Anyar, Pamekasan, Madura. Di ponpes ini, XL Axiata mengajarkan para santri memanfaatkan solusi berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk budi daya maggot. Dalam proyek edukasi ini, XL Axiata juga menggandeng mitra Yayasan Benihbaik di acara Peresmian atas beroperasinya fasilitas budi daya Maggot tersebut berlangsung pada 9 November 2023.

Pontianak, 14 November 2023

XL Axiata Tbk menggelar program “Sisternet Goes To Campus” di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat. Dengan mengangkat tema “Kenali, Sadari, dan Atasi *Bullying*”, XL Axiata mengajak lebih dari 2.000 mahasiswi Universitas Tanjungpura membuka wawasannya dan bersama-sama membahas sejumlah isu perempuan, serta menemukan solusinya. Chief Corporate Affairs Officer XL Axiata, Marwan O. Baasir bersama Wakil Rektor Bidang Kerjasama Universitas Tanjungpura, Dr. rer.nat. Ir. R. M. Rustamaji, M.T.,IPU membuka acara tersebut di Auditorium Universitas Tanjungpura.

Jakarta, 16 November 2023

Bukti nyata AXIS untuk mendukung berbagai program pengembangan karakteristik anak muda Indonesia terus berlanjut. Kali ini, AXIS menghadirkan AXISLABS 2023 yang mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi menuangkan ide dan gagasan kreatif dan mengembangkannya menjadi karya inovatif. Sejauh ini, program AXISLABS ini telah menghasilkan dua pengembangan fitur baru dari AXISNET. AXIS berkomitmen untuk meluncurkan kedua ide pengembangan fitur tersebut.

Simalungun, 19 November 2023

XL Axiata melalui Majelis Taklim XL Axiata (MTXL Axiata) meresmikan proyek sarana air bersih di Kabupaten Dairi, Sabtu (18/11) dan Kabupaten Simalungun, Minggu (19/11). Proyek sarana air bersih telah siap digunakan yang berlokasi di Masjid Al-Asma, Desa Kuta Padang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi dan di Masjid Taqwa, Desa Limag Raya Dusun II, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Hadir dalam peresmian ini antara lain Direktur Finance & Solution MTXL Axiata Pusat, Cartesius Nugroho Victorianto, Ketua MTXL Axiata West Region, Maf’ul Taufiq, dan tokoh masyarakat setempat.



Medan, 22 November 2023

Untuk memperingati Hari Anak Sedunia, XL Axiata bersama komunitas jurnalis di Medan menggelar aksi donor darah yang rutin dilaksanakan di kantor Grha XL Medan, Jalan Diponegoro No 5 Medan. Hasil dari aksi sosial ini akan disalurkan kepada Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) untuk selanjutnya didistribusikan ke anak-anak penderita kanker.

Garut, 24 November 2023

Kepolisian Resor (Polres) Garut berhasil membekuk kawanan penipu yang berpura-pura sebagai petugas layanan XL Home di wilayah Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, pada Senin siang (21/10). Dalam operasi penangkapan tersebut, polisi berhasil mengamankan dua orang terduga pelaku yang menjadi petugas gadungan XL Home, yaitu DR (29 tahun) warga Cikole Sukabumi dan GO (28 tahun), warga Baros Sukabumi. Dari tangan kedua orang tersebut turut diamankan sejumlah barang bukti berupa uang tunai sebesar Rp 306.500, 1-unit sepeda motor Yamaha NMAX warna *gold*, 5 *charger* STB, 3 buah STB merek XL Home, dan 6 buah *router* iForte.

Jakarta, 27 November 2023

XL Axiata berhasil meraih Bendera Emas SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Republik Indonesia. Director & Chief Technology Officer XL Axiata sekaligus Chairman atau Ketua Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) XL Axiata, I Gede Darmayusa menerima penghargaan tersebut di Jakarta, pada Rabu (22/11). Bendera Emas adalah sebuah penghargaan, selain sertifikat kepada perusahaan yang telah melakukan penerapan SMK3. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 untuk menentukan lulus atau tidaknya suatu perusahaan dalam audit SMK3. Bendera emas SMK3 diberikan kepada perusahaan dengan nilai antara 85-100% dari kategori perusahaan yang dipilih (awal/transisi/lanjutan).

Garut, 4 Desember 2023

Di usia ke-27 tahun melayani Indonesia, XL Axiata melalui program XL Axiata Baik terus memperkuat dukungan kepada kalangan penyandang disabilitas. Di sepanjang akhir pekan pertama Desember 2023 ini, Chief Human Capital Officer XL Axiata, Hira Kurnia memimpin belasan karyawan XL Axiata yang tergabung dalam Bikers of XL Axiata dan MTXL menggelar serangkaian kegiatan berupa penyerahan donasi fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di SLB C Yayasan Karya Bakti, hingga kegiatan mengajar di SLB C Nusantara Kita, Garut. Selain itu, rombongan karyawan XL Axiata tersebut juga memberikan santunan bagi komunitas tunawisma dan kaum duafa di sekitar Masjid Raudhatul Faizin, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.

Jakarta, 6 Desember 2023

Axiata Group Berhad ("Axiata" atau "Grup") hari ini mengumumkan transformasi struktural anak perusahaannya di Indonesia, XL Axiata dan Link Net, untuk mempercepat perubahan strategis menjadi ServeCo dan FibreCo. Langkah strategis ini bertujuan untuk memperkuat posisi dalam mengoptimalkan peluang di pasar Fixed Broadband ("FBB") dan Fixed Mobile Convergence ("FMC") Indonesia yang masih rendah penetrasinya. XL Axiata dan Link Net telah mencapai kesepakatan yang tidak mengikat, meliputi pengalihan bisnis FBB Link Net termasuk 750.000 pelanggannya ke XL Axiata dan pembangunan jaringan baru 2 juta *home passed* oleh Link Net yang akan dimanfaatkan oleh XL Axiata untuk menyediakan layanan FBB dan FMC bagi pelanggan dan masyarakat yang lebih luas. Setelah menyelesaikan tambahan 2 juta *home passed* tersebut, Link Net akan memiliki ketersediaan hingga 6,5 juta *home passed* sehingga menjadikannya sebagai FibreCo terdepan.

Surabaya, 8 Desember 2023

Program tanggung jawab sosial berkelanjutan (CSR) XL Axiata kembali mendapatkan apresiasi dari publik. Kali ini XL Axiata menerima penghargaan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Award 2023 dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pamekasan, Madura sebagai salah satu perusahaan yang membantu mewujudkan program pembangunan di Kabupaten Pamekasan yang berlangsung di Hotel Azana Frontone, Pamekasan, Senin lalu (4/12).

Surabaya, 8 Desember 2023

XL Axiata menggelar program “XL Axiata Goes To Campus - Early Career Coach” di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Dengan mengangkat tema *“Mastering Data Analytics in Telecommunications Company”*, XL Axiata bekerja sama dengan jajaran pengajar dan dosen FILKOM Universitas Brawijaya, mengajak lebih dari 100 mahasiswa dan mahasiswi Universitas Brawijaya membuka wawasannya dalam hal peran data analis dalam memaksimalkan kinerja perusahaan di industri telekomunikasi. Selain itu, dalam acara ini XL Axiata memberikan materi pembinaan karier kepada mahasiswa dan lulusan baru, khususnya pada jenjang karier Data Analytics sebagai salah satu karier yang paling dibutuhkan di masa yang akan datang.

Jakarta, 12 Desember 2023

Bertepatan dengan satu dekade program pengembangan karakter mahasiswa, XL Axiata Future Leaders (XLFL) 2023 kembali menggelar National Conference 2023. Sebanyak 190 mahasiswa penerima manfaat (*awardee*) yang telah menyelesaikan program XLFL angkatan ke-10 selama dua tahun penuh, telah diwisuda di Jakarta, Minggu (10/12). Dalam perjalanan satu dekadenya, program ini juga telah melahirkan sekitar 75 *social innovation project* yang diprakarsai oleh para penerima manfaat berdasarkan permasalahan sosial dari waktu ke waktu. Lulusan angkatan ke-10 ini berasal dari berbagai kampus yang berada di 6 provinsi, seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan lain sebagainya. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, XL Axiata juga membimbing, bahkan memfasilitasi pelatihan pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT) bagi para penerima *awardee* yang telah dimulai sejak 2019. Proyek ini sekaligus menjadi syarat kelulusan mereka dari program XL Axiata Future Leaders.

Jakarta, 13 Desember 2023

XL Axiata menjalin kerjasama dengan CATCHPLAY+ dalam menghadirkan konten premium berkualitas tanpa hambatan. Melalui kerja sama ini, pelanggan XL Axiata sekarang dapat mengakses beragam tayangan film premium *Blockbuster* dan serial populer melalui *website* atau mengunduh aplikasi CATCHPLAY+melalui *smartphone* mulai 7 Desember 2023 dengan *bundling* paket data sehingga memberikan kemudahan untuk menonton konten favorit keluarga di manapun dan kapanpun. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Chief Marketing Officer XL Axiata, Alfons Bosch Sansa, dan Country Manager CATCHPLAY+ Indonesia, Dhini W Prayogo di Jakarta, Rabu (13/12)

Tapak Tuan, 14 Desember 2023

XL Axiata menyalurkan donasi korban banjir di Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Donasi yang dikirim paket barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari berupa beras, telur, gula pasir minyak goreng, ikan kemasan, air minum dalam kemasan, obat-obatan, dan lainnya. Donasi diserahkan kepada warga setempat di Desa Ladang Rimba, Kecamatan Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan, dan Desa Rikit Bur, Kecamatan Bukit Tusam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, Rabu (13/12).

Surabaya, 16 Desember 2023

AXIS kembali menggelar program pencarian bakat dan kreatifitas bagi retail outlet dan pelanggan yaitu AXISELEB 2023. Seperti pada penyelenggaraan tahun sebelumnya, melalui ajang ini AXIS hendak menunjukkan dukungan kepada pelanggan dan masyarakat untuk mampu mengembangkan bakat dan minatnya dengan memanfaatkan media digital. AXISELEB 2023 ini diikuti peserta dari provinsi Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara. Setelah melalui beberapa fase penjurian terpilih 12 finalis yang dihadirkan unjuk bakat secara langsung di depan juri yang dilaksanakan di Surabaya, Sabtu (16/12).

Medan, 17 Desember 2023

XL Axiata terus memperkuat layanan pelanggan sebagai salah satu ujung tombak upaya peningkatan *customer experience*. Salah satu langkah strategis yang sudah terealisasi adalah peluncuran layanan pelanggan dalam konsep baru, bernama "XL AXIS Service Point". Sejak diperkenalkan kepada pelanggan dan masyarakat pada September 2023 lalu, hingga saat ini 100 XL AXIS Service Point sudah tersedia lebih di 70 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Outlet layanan pelanggan dengan konsep baru ini, antara lain untuk membantu pelanggan mengaktifkan kartu yang hangus, layanan ganti kartu dan daftar XL Prioritas.

Jakarta, 18 Desember 2023

Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), XL Axiata telah memastikan kesiapan jaringan dalam menghadapi kemungkinan lonjakan trafik di semua layanan. Berdasarkan lonjakan trafik pada tahun-tahun sebelumnya, XL Axiata memprediksi akan terjadi kenaikan trafik 2-3 kali lipat dibandingkan rata-rata trafik pada hari biasa dan meningkat sekitar 20% dibandingkan trafik Nataru tahun lalu.

Jakarta, 19 Desember 2023

XL Axiata melalui XL PRIORITAS telah menjalin kerja sama strategis dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) untuk meluncurkan produk Co-Branding kartu kredit BNI – XL PRIORITAS bagi seluruh pelanggan BNI dan pelanggan XL PRIORITAS. Melalui kerja sama ini, pemegang kartu BNI-XL PRIORITAS termasuk pelanggan XL PRIORITAS dapat menikmati berbagai penawaran menarik mulai dari diskon 20% tagihan PRIORITAS hingga 5 bulan dan berbagai penawaran menarik lainnya. Penawaran bisa didapatkan mulai 19 Desember 2023.

Jakarta, 20 Desember 2023

XL Axiata terus meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan perempuan. Salah satu upayanya adalah mempromosikan kampanye #PerempuanNaikKelas dengan terus meningkatkan manfaat aplikasi Sisternet hingga menjadi aplikasi upskilling #1 bagi perempuan Indonesia. Untuk itu, fitur-fitur dalam aplikasi Sisternet juga terus dikaji dan dievaluasi untuk memastikan kebutuhan perempuan Indonesia terakomodir dalam berbagai aspek. Di penghujung tahun 2023, aplikasi Sisternet kembali memperkenalkan beberapa fitur baru, yang pembuatannya berdasarkan masukan dari beberapa pihak. Pengenalan fitur-fitur baru Sisternet dilakukan langsung oleh Direktur & Chief Enterprise Business and Corporate Affairs Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya, dan Komisaris Independen XL Axiata, Yasmin Wirjawan, dalam acara khusus di Jakarta, Rabu (20/11).

Sidoarjo, 21 Desember 2023

XL Axiata terus memperluas penerapan solusi digital *Internet of Things* (IoT) di kalangan pondok pesantren (ponpes). Setelah sebelumnya di Pamekasan, kali ini XL Axiata menerapkan solusi tersebut di Ponpes Madrasatul Quran At Tauhid, Sidoarjo, Jawa Timur. XL Axiata mengajarkan para santri memanfaatkan IoT untuk budi daya maggot dan kewirausahaan sosial bersama mitra Yayasan Benihbaik, XL Axiata meresmikan fasilitas digital ini di Sidoarjo, Kamis, (21/12).

Jakarta, 21 Desember 2023

XL Axiata secara konsisten menghadirkan berbagai layanan dan inovasi untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan. Bagi seluruh pelanggan setia XL PRIORITAS, XL Axiata menghadirkan layanan terbaru, PRIO Club, sebagai bentuk apresiasi dan kepercayaan pelanggan terhadap XL PRIORITAS. Layanan baru ini dapat dinikmati oleh seluruh pelanggan XL PRIORITAS sejak 12 Desember 2023. Setiap pelanggan XL PRIORITAS akan otomatis bergabung dengan PRIO Club dan dapat langsung menikmati berbagai benefit yang diberikan sejak hari pertama kartu diaktifkan, tanpa harus mengumpulkan atau menukarkan poin terlebih dahulu.

Jakarta, 22 Desember 2023

XL Axiata, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), Axiata Digital Labs (ADL), dan Amazon Web Services (AWS) dengan bangga memperkenalkan Portal SinergiAPI, portal API pertama di Indonesia berdasarkan inisiatif Open Gateway GSMA yang bertujuan untuk memberdayakan pengembang dan perusahaan dengan menawarkan akses universal ke API operator jaringan. GSMA Open Gateway API didefinisikan, dikembangkan, dan diterbitkan di CAMARA, proyek open-source yang didorong oleh Linux Foundation.

Jakarta, 22 Desember 2023

XL Axiata, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), Axiata Digital Labs (ADL), dan Amazon Web Services (AWS) memperkenalkan SinergiAPI yang merupakan API Portal pertama di Indonesia sebagai tindak lanjut dari inisiatif GSMA Open Gateway. Kolaborasi ini dilakukan untuk memberdayakan pengembang aplikasi dan perusahaan dengan menawarkan akses universal ke layanan API yang disediakan oleh para operator penyedia jaringan. GSMA Open Gateway API dirumuskan dan dikembangkan oleh CAMARA, yang merupakan proyek open-source yang didukung oleh Linux Foundation.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2023

PENGHARGAAN 2023



1 MATA LOKAL AWARD

XL Axiata meraih penghargaan melalui program Sispreneur. Program yang didedikasikan untuk pemberdayaan perempuan ini meraih penghargaan atas komitmennya dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Dalam ajang Mata Lokal Award yang digagas oleh Tribun Network, XL Axiata meraih penghargaan untuk **kategori Kampanye Mixed Media Terbaik dengan Tema Kewirausahaan**.

2 BEST PERFORMING VENDOR 2022

XL Axiata Business Solutions meraih penghargaan **Best Performing Vendor 2022** dari DANA. XL Axiata Business Solutions dinilai telah memperkuat bisnis DANA dengan memberikan solusi ICT yang efektif dan efisien bagi bisnis DANA.

3 STRONG PARTNER

XL Axiata Business Solutions meraih penghargaan **"Strong Partner"** dari Home Credit Indonesia.

4 ICIO AWARDS 2023

Direktur & Chief Digital Transformation & Business Enterprise XL Axiata, Yessie D. Yosetya berhasil meraih penghargaan sebagai **The Most Influential CIO 2023** dalam ajang penghargaan iCIO Awards 2023 di Jakarta. Penghargaan ini diberikan kepada Ibu Yessie D. Yosetya karena dinilai oleh dewan juri merupakan salah satu CIO yang sukses menjadi inovator dalam mendorong implementasi dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan nilai dan performa terbaik sesuai dengan tujuan bisnis.

5 CUSTOMER CONTACT CENTER SERVICE EXCELLENCE AWARD 2023

XL Axiata menerima 2 penghargaan melalui Customer Contact Center (CCC) dalam ajang Customer Contact Center Service Excellence Award 2023 yang dihelat oleh Majalah Marketing. Di ajang ini, CCC XL Axiata meraih penghargaan **"Excellence Service Performance"** untuk 2 kategori yaitu:

- **Call Center Telecommunication**
- **Email Center non Banking-Financing-Insurance**

6 INDONESIA HUMAN RESOURCES AWARD 2023

Dalam acara Indonesian Human Resources Awards 2023 yang digelar Warta Ekonomi Group (Warta Ekonomi), melalui anak perusahaannya, PT Kuadran Satu Komunika (Kuadran1 Komunika), XL Axiata meraih penghargaan dalam kategori **"The Best HR Management for The Outstanding HR Transformation Initiatives to Maintain Company Agility and Productivity".**

7 ASIAN TELECOM AWARDS 2023

Layanan XL HOME berhasil meraih penghargaan bergengsi Asian Telecom Awards 2023 yang berlangsung di Singapura. Pada ajang yang diinisiasi oleh majalah Asia Telecom ini, XL HOME berhasil meraih dua kategori, yaitu **Broadband Telecom Company of the Year - Indonesia dan Marketing & Brand Initiative of the Year - Indonesia**

8 INDONESIA WOW BRAND 2023

XL Axiata melalui produk layanan XL Prabayar dan Live.On kembali meraih penghargaan dalam ajang di WOW Brand Festive Day 2023. Dalam ajang ini XL Prabayar berhasil memenangkan **kategori Celular Operator dan Live.On untuk kategori Digital Operator.**

9 APRESIASI INDEX TEMPO-IDNFINANCIALS 52

Penghargaan **Main Index, High Growth dan High Market Capitalization – INDEKS TEMPO-IDNFinancials 52** digelar oleh Tempo IDN bersamaan dengan acara Malam Apresiasi Emiten. Penghargaan ini diberikan kepada XL Axiata karena dinilai memiliki portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Maret 2023 dengan menjadi konstituen Indeks Tempo – IDN Financials 52.

10 SELULAR AWARDS 2023

Penghargaan "Best Fixed Mobile Convergence: XL SATU dan Most Engaging Brand in Social Media for Telco berhasil diraih oleh XL Axiata dalam ajang penghargaan Seluar Awards 2023 "Moving To The Next Level".

Chief Corporate Affairs XL Axiata, Marwan O.Baasir berhasil meraih penghargaan sebagai Excellence in Performance. Penghargaan diberikan kepada Marwan O. Baasir atas penilaian dari dewan juri yang memandangnya sebagai salah satu insan yang sukses menjadi inovator dalam mendorong implementasi dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan nilai dan performa terbaik sesuai dengan tujuan bisnis

11 HR ASIA BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA AWARD 2023

XL Axiata meraih penghargaan **"Best Companies to Work for in Asia – Indonesia Chapter, and Digital Transformation** dari ajang HR Asia Best Companies to Work for in Asia Awards 2023.

12 MARKETEERS SUSTAINABLE MARKETING EXCELLENCE AWARD

Dalam ajang Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award yang digelar oleh majalah Marketing, XL Axiata meraih penghargaan untuk kategori **Corporate Social Responsibility of The Year.** Perhelatan ini merupakan ajang kompetisi dan penghargaan bagi perusahaan maupun organisasi yang dinilai sukses menerapkan pemasaran berkelanjutan yang berdampak pada penguatan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Penghargaan diberikan secara online.

13 TOP GRC AWARDS 2023

Komitmen XL Axiata dalam menerapkan prinsip ESG dalam menjalankan bisnisnya kembali mendapatkan pengakuan publik. Melalui ajang TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2023, XL Axiata meraih predikat **"Sangat Baik"** atas keberhasilan menerapkan pendekatan ESG dan GRC dalam mengelola perseroan.

14 14TH IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2023

XL Axiata kembali meraih penghargaan publik dalam "The 14th IICD Corporate Governance Awards" yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) di Financial Hall, Gedung Graha CIMB Niaga, Jakarta. XL Axiata berhasil meraih dua penghargaan untuk dua kategori yaitu:

- **Top 50 Big Capitalization Public Listed Company**
- **Best Role of Stakeholders**

15 ASIAN TECHNOLOGY EXCELLENCE AWARDS

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) meraih penghargaan internasional Asian Technology Excellence Awards untuk kategori **"Indonesia Technology Excellence Award for ICT Telecommunication"** di Bangkok. Penghargaan ini merupakan hasil dari komitmen XLABS untuk bisa menjadi penyedia layanan ICT terpercaya di Indonesia.

16 ANUGERAH INOVASI INDONESIA 2023

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) meraih penghargaan "Anugerah Inovasi Indonesia 2023" untuk kategori Hubungan Eksternal dengan inovasi Smart Mining: Digitalization for Greener Future. Penghargaan ini digagas oleh IDX Channel dengan tema 'Advancing Agile Innovation for Sustainable Growth'.

17 SERVICE QUALITY (SQ) AWARD UNTUK XL CENTER

XL Axiata meraih penghargaan untuk pusat layanan pelanggan atau service center. Penghargaan Grade Diamond Service Quality Award kategori Cellular Telecommunication melalui XL Center diraih XL Axiata melalui ajang Service Quality (SQ) Award 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah Marketing.

18 SPEX2 AWARD 2023 UNTUK KATEGORI THE BEST SPEX2 COMPANY IN TELECOMMUNICATION INDUSTRY

XL Axiata merupakan satu-satunya operator yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai The Best SPEx2 Company untuk kategori telekomunikasi karena dinilai berhasil menjalankan strategi transformasi digital yang yang memberikan nilai tambah untuk perseroan dan pemangku kepentingan.

19 LIPUTAN6.COM ANUGERAH INSPIRATIF AWARDS AT THE FESTIVAL 6 2023 (8-9 JULI 2023)

XL PRIORITAS service mendapatkan penghargaan pertama, 'Telco Inspiratif Pengembangan Kemajuan Digital Perempuan Indonesia'. XL Axiata Business Solutions menerima penghargaan kedua, 'Provider Inspiratif Akselerasi Kemajuan UMKM Indonesia.

20 EXCELLENCE IN INNOVATION VIDEO AWARD ON DIGITAL NATION AWARD 2023 FROM M360 APAC (7-8 SEPTEMBER 2023)

Sisternet menerima Digital Nation Award 2023 kategori Excellence in Innovation Video Award. Kategori ini mencakup demonstrasi terbaik Inovasi teknologi seluler dalam kemajuan transformasi digital suatu bangsa (50% dari skor) dan narasi terbaik tentang produk, layanan, atau program inovatif perseroan yang digunakan untuk mendukung transformasi digital suatu bangsa (50% dari skor).

21 TECHNOLOGUE AWARD 2023 (SEPTEMBER 2023)

XL Axiata memenangkan kategori Best Telco Brand. Sebanyak 9 perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknologi terlibat dalam nominasi. Dalam menyeleksi para nominator, tim Technologue.id melakukan penilaian melalui editor choice yang sudah berpengalaman di bidangnya.

22 MOST LOVED RAMADAN ADS 2023 BY KANTAR

Corporate Brand dan Segment Brands membuat kampanye kolaboratif selama bulan Ramadan, "Ada Untuk Kebaikan", yang terbukti efektif dalam meningkatkan Brand Linkage dan Reputasi. Kampanye ini juga mendapatkan Most Loved Ramadan Ads 2023 dari Kantar.

SERTIFIKASI 2023

NAMA SERTIFIKASI	MASA BERLAKU	PENERBIT
ISO 9001:2015 Quality Management System (Resertifikasi)	5 Januari 2027	British Standards Institute
ISO 20000-1:2018 IT Service Management System (Resertifikasi)	14 Januari 2027	British Standards Institute
Sustainalytics (Medium Risk score at 28,3)	1 Tahun (April 2023 - April 2024)	Morningstar Sustainalytics
ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (Surveillance)	11 Desember 2024	British Standards Institute
ISO 14001:2015 Environmental Management System (Surveillance)	1 September 2025	British Standards Institute
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Surveillance)	1 September 2025	British Standards Institute
ISO 27001:2013 Information Security Management System (Resertifikasi)	25 November 2026	British Standards Institute
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Desember 2026	Kementerian Ketenagakerjaan
Contractor Safety Management System High Risk Project	Maret 2024	Eni Muara Bakau
Contractor Safety Management System High Risk Project	September 2025	PT Pertamina Persero
ICA Certificate in Compliance	-	International Compliance Association
Ahli Manajemen Kelangsungan Usaha/ BCMP	30 Agustus 2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Certified Information Systems Auditor	31 Januari 2023	Certified Information Systems Auditor – An ISACA Certification
Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi/CRMP	30 Agustus 2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Sustainalytics (Medium Risk score at 28,3)	1 Tahun (April 2023 - April 2024)	Morningstar Sustainalytics
ESG Disclosure Transparency Awards 2023 (Predikat Committment)	1 Tahun	Investor Trust
Corporate Social Responsibility of the Year	1 Tahun	Marketeers
Corporate Social Responsibility Award	1 Tahun	Pemerintah Kabupaten Pamekasan

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham
per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

PEMEGANG SAHAM	1 JANUARI 2023		31 DESEMBER 2023	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	8.697.163.762	66,25%	8.697.163.762	66,25%
Saham Treasuri	56.487.800	0,43%	56.487.800	0,43%
Publik	4.374.779.103	33,32%	4.374.779.103	33,32%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

PEMEGANG SAHAM	POSISI	1 JANUARI 2023		31 DESEMBER 2023	
		JUMLAH LEMBAR SAHAM	%	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%
Dewan Komisaris & Direksi					
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	-	-	-	-
Vivek Sood	Komisaris	-	-	-	-
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris	-	-	-	-
Dr. David R. Dean*	Komisaris	-	-	-	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	-	-	-	-
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dian Siswarini	Presiden Direktur	11.244.622	0,086%	11.764.622	0,090%
Budi Pramantika**	Direktur & CFO	-	-	-	-
Feiruz Ikhwan***	Direktur & CFO	-	-	222.134	0,002%
David Arcelus Oses	Direktur & CCO – Consumer	3.409.069	0,026%	3.534.069	0,27%
Abhijit J. Navalekar	Direktur & CCO – Home & Convergence	3.826.021	0,029%	3.125.421	0,024%
Yessie Dianty Yosetya	Direktur & CEBCAO – Enterprise Business & Corporate Affairs	3.500.545	0,027%	2.188.845	0,017%
I Gede Darmayusa	Direktur & CSTIO – Technology	353.924	0,003%	454.924	0,003%

Catatan:
Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan
* Efektif tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 24 Desember 2023
** Efektif tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan per tanggal 5 Mei 2023
*** Efektif menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan per tanggal 5 Mei 2023

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
per 1 Januari 2023

PEMEGANG SAHAM	TOTAL PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%
Pemodal Nasional/Dalam Negeri			
Perorangan Indonesia	23.643	525.401.870	4,00202%
Koperasi	6	351.100	0,00267%
Yayasan	14	30.281.799	0,23066%
Dana Pensiun	90	159.721.472	1,21661%
Asuransi	160	589.397.315	4,48947%
Perseroan Terbatas	98	153.662.658	1,17046%
Reksadana	230	666.978.090	5,08041%
Sub-Total	24.241	2.125.794.304	16,19230%
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	77	23.022.912	0,17536%
Badan Usaha Asing	268	10.979.613.449	83,63234%
Sub-Total	345	11.002.636.361	83,80770%
Total	24.586	13.128.430.665	100,00000%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
per 31 Desember 2023

PEMEGANG SAHAM	TOTAL PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%
Pemodal Nasional/Dalam Negeri			
Perorangan Indonesia	22.760	549.467.042	4,18532%
Koperasi	7	276.100	0,00210%
Yayasan	17	25.917.577	0,19742%
Dana Pensiun	94	128.438.535	0,97832%
Asuransi	175	543.441.594	4,13943%
Perseroan Terbatas	98	165.942.731	1,26400%
Reksadana	216	686,555,468	4,88265%
Sub-Total	**23.367**	**2.054.499.397**	**15,64924%**
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	84	18.711.112	0,14252%
Badan Usaha Asing	239	11.055.220.156	84,20824%
Sub-Total	**323**	**11.073.931.268**	**84,35076%**
Total	**23.690**	**13.128.430.665**	**100,0000%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

20 Kepemilikan Saham Teratas per 1 Januari 2023

NO	PERIODE	NAMA	SAHAM	%	STATUS
1	1/1/2023	Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	8.697.163.762	66,2467890	Badan Usaha Asing
2	1/1/2023	UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Ferrymount Inve	355.606.232	2,7086728	Badan Usaha Asing
3	1/1/2023	Morgan Stanley And Co Intl Plc – Ipb Cli	315.266.698	2,4014043	Badan Usaha Asing
4	1/1/2023	Bnym Re Bnymlb Re Employees Providentfd	247.406.771	1,8845114	Badan Usaha Asing
5	1/1/2023	DBS Bank Ltd-Equities-Ferrymount Investm	177.803.117	1,3543364	Badan Usaha Asing
6	1/1/2023	Citibank New York S/A Government Of Norw	81.500.000	0,6207901	Badan Usaha Asing
7	1/1/2023	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	78.486.000	0,5978323	Reksadana
8	1/1/2023	Rd Schroder D Prestasi Plus-908294000	66.984.300	0,5102232	Reksadana
9	1/1/2023	Jpmcb Na Re – Vanguard Emerging Markets	62.944.808	0,4794542	Badan Usaha Asing
10	1/1/2023	Citibank New York S/A Government Of Norw	61.123.700	0,4655827	Badan Usaha Asing
11	1/1/2023	Jpcmb Na Re-Vanguard Total International	58.130.558	0,4427838	Badan Usaha Asing
12	1/1/2023	Allianz Life Ind – Smartlink Rupiah Equi	56.072.100	0,4271044	Asuransi
13	1/1/2023	PT Elang Mahkota Teknologi	55.688.000	0,4271044	Perseroan Terbatas
14	1/1/2023	PT Axa Mandiri Financial Services S/A M	46.912.700	0,4241787	Asuransi
15	1/1/2023	PT Prudentiial Life Assurance – Ref	46.565.509	0,3573367	Asuransi
16	1/1/2023	Chandra Adisusanto, Ir	46.176.200	0,3546921	Perseroan Terbatas
17	1/1/2023	Citibank New York S/A Emerging Markets C	45.550.045	0,3517267	Badan Usaha Asing
18	1/1/2023	Citibank New York S/A Government Of Norw	44.000.000	0,3469573	Badan Usaha Asing
19	1/1/2023	Six Sis Ltd	44.000.000	0,3351505	Badan Usaha Asing
20	1/1/2023	Rd Batavia Dana Saham - 898544000	43.167.300	0,3351505	Reksadana

20 Kepemilikan Saham Teratas per 31 Desember 2023

NO	PERIOD	NAME	SHARES	%	STATUS
1	31/12/2023	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN BHD	8.697.163.762	66,2467890	Badan Usaha Asing
2	31/12/2023	UOB KAY HIAN PTE LTD A/C FERRYMOUNT INVE	355.606.232	2,7086728	Badan Usaha Asing
3	31/12/2023	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	328.763.371	2,5042092	Badan Usaha Asing
4	31/12/2023	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - IPB CLI	230.845.198	1,7583609	Badan Usaha Asing
5	31/12/2023	DBS BANK LTD SG S/A FERRYMOUNT INVESTMEN	177.803.117	1,3543364	Badan Usaha Asing
6	31/12/2023	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	130.200.000	0,9917408	Badan Usaha Asing
7	31/12/2023	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	79.663.800	0,6068037	Badan Usaha Asing
8	31/12/2023	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	76.257.100	0,5808547	Reksadana
9	31/12/2023	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	63.817.609	0,4861023	Asuransi
10	31/12/2023	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	61.412.108	0,4677795	Badan Usaha Asing
11	31/12/2023	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	60.089.458	0,4577048	Badan Usaha Asing
12	31/12/2023	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	55.688.000	0,4241787	Perseroan Terbatas
13	31/12/2023	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	50.329.445	0,3833622	Badan Usaha Asing
14	31/12/2023	CHANDRA ADISUSANTO, IR	49.976.200	0,3806715	Perorangan Indonesia
15	31/12/2023	REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	47.144.100	0,3590993	Reksadana
16	31/12/2023	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS	46.930.445	0,3574719	Badan Usaha Asing
17	31/12/2023	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS	44.570.500	0,3394960	Badan Usaha Asing
18	31/12/2023	SIX SIS LTD	44.000.000	0,3351505	Badan Usaha Asing
19	31/12/2023	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMER	43.042.900	0,3278602	Badan Usaha Asing
20	31/12/2023	AGGRESSIVE EKUITAS -857124000	41.120.485	0,3132171	Asuransi

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM & PENCATATAN SAHAM LAINNYA

AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM	HARGA PENAWARAN (IDR)	PENCATATAN SAHAM	TANGGAL
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa efek Indonesia (dahulu Bursa efek Jakarta)	1.427.500.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu	1.418.000.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia	01 Desember 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date I	10.566.332	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	28 April 2011
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date II	7.710.279	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	16 April 2012
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date III	8.214.056	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	12 April 2013
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date V	6.891.003	100	4.888	Bursa Efek Indonesia	21 April 2015
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date VI	8.986.668	100	*3.621*	Bursa Efek Indonesia	04 April 2016
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu	2.137.592.085	100	3.150	Bursa Efek Indonesia	20 Mei 2016
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 Grant Date II	18.052.107	100	2.285	Bursa Efek Indonesia	01 April 2020
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 Grant Date III	18.662.246	100	2.328	Bursa Efek Indonesia	09 Maret 2021
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.403.755.889	100	2.080	Bursa Efek Indonesia	20 Desember 2022

STRUKTUR ORGANISASI

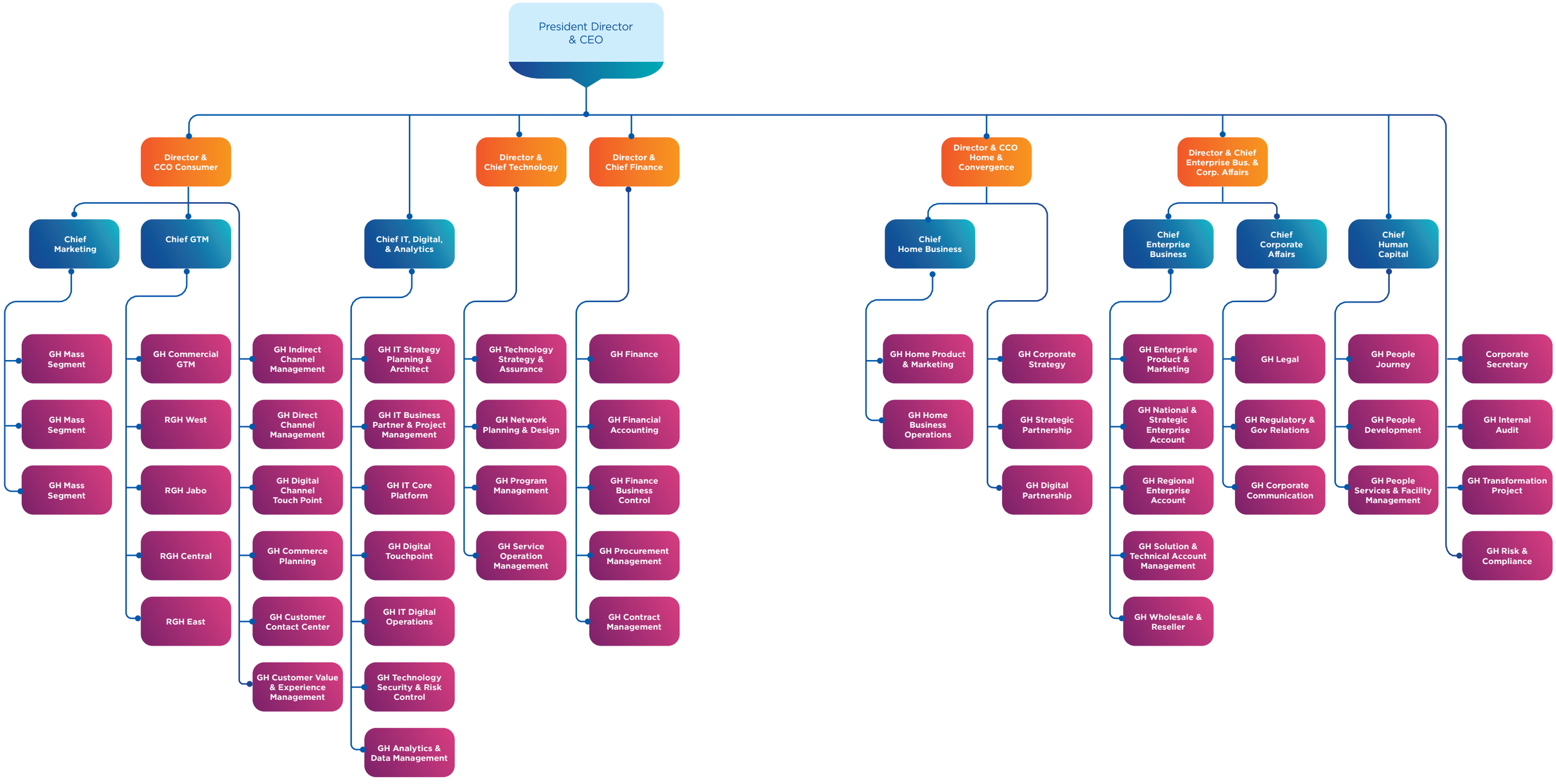

STRUKTUR PERUSAHAAN

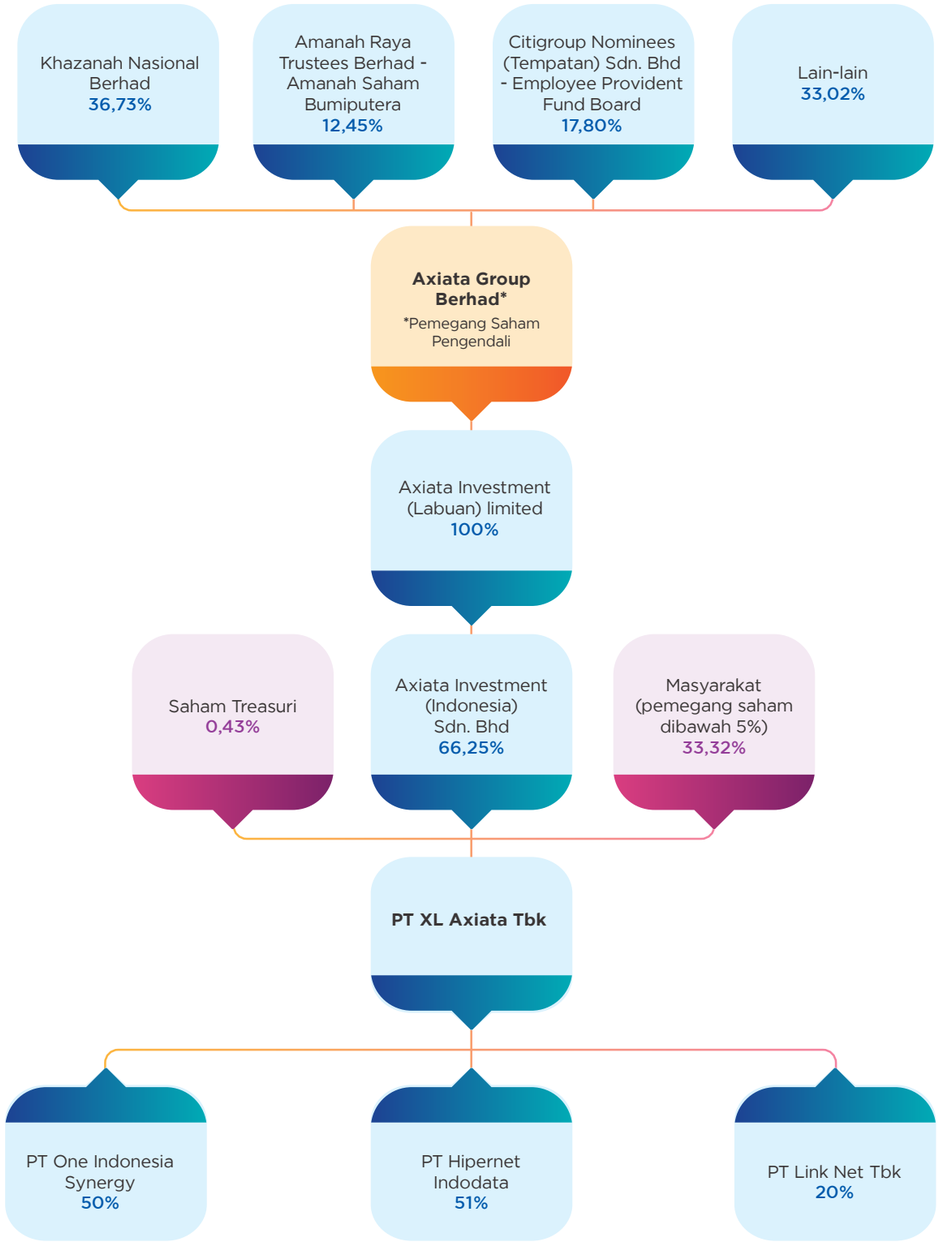

ANAK PERUSAHAAN, ASOSIASI DAN JOINT VENTURE



NAMA	ALAMAT	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM	BIDANG USAHA	TOTAL ASET PER 31 DESEMBER 2023 (RP JUTA)	STATUS OPERASI
PT Hipernet Indodata	Graha Hyper, Jl. Makaliwe Raya No. 24-24A Jakarta Barat, DKI Jakarta	51%	Managed Service Provider dan Jasa Teknologi Informasi	270.821	Aktif
PT Link Net Tbk	Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan, DKI Jakarta	20%	Internet Services Provider dan Cable TV	12.636.280	Aktif
PT Princeton Digital Group Data Centres	Menara Astra, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling P&K V Nomor 6 Jakarta Pusat, DKI Jakarta	10,71%	Kegiatan yang berkaitan dengan hosting dan pengelolaan pusat data	2.394.315	Aktif
PT One Indonesia Synergy	Gedung Indosat Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Gambir, Jakarta Pusat	50%	Manajemen konsultasi dan fasilitas komputer	0	Tidak Aktif

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik adalah pihak ketiga yang independen yang ditunjuk oleh XL untuk melakukan audit dan penilaian apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2023, dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur penunjukan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 dimana Akuntan dan/Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang di buat dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan

Perseroan melalui RUPST tanggal 5 Mei 2023 telah menunjuk Lok Budianto, S.E., Ak., CPA sebagai akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

PERIODE PENUGASAN	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Nama Akuntan Publik	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA	Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA	Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA	Eddy Rintis, S.E., CPA
Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan Price water house Coopers)					

Nama, Alamat & Biaya

NAMA & ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	BIAYA (RP)	TAHUN PENUGASAN
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global Price water house Coopers) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan	12.500.000.000	2023
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global Price water house Coopers) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan Anak Perusahaan - PT Hipernet Indodata	420.000.000	2023

Tidak ada jasa non-audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan per tanggal 31 Desember 2023.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120

Konsultan Hukum
Ginting & Reksodiputro in association with Allen & Overy
The Energy Building, Lantai 15
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

Pemeringkat Efek
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12920

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega,
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta 12790

Notaris Publik
Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman
Lantai 17 D,
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190

WILAYAH OPERASI

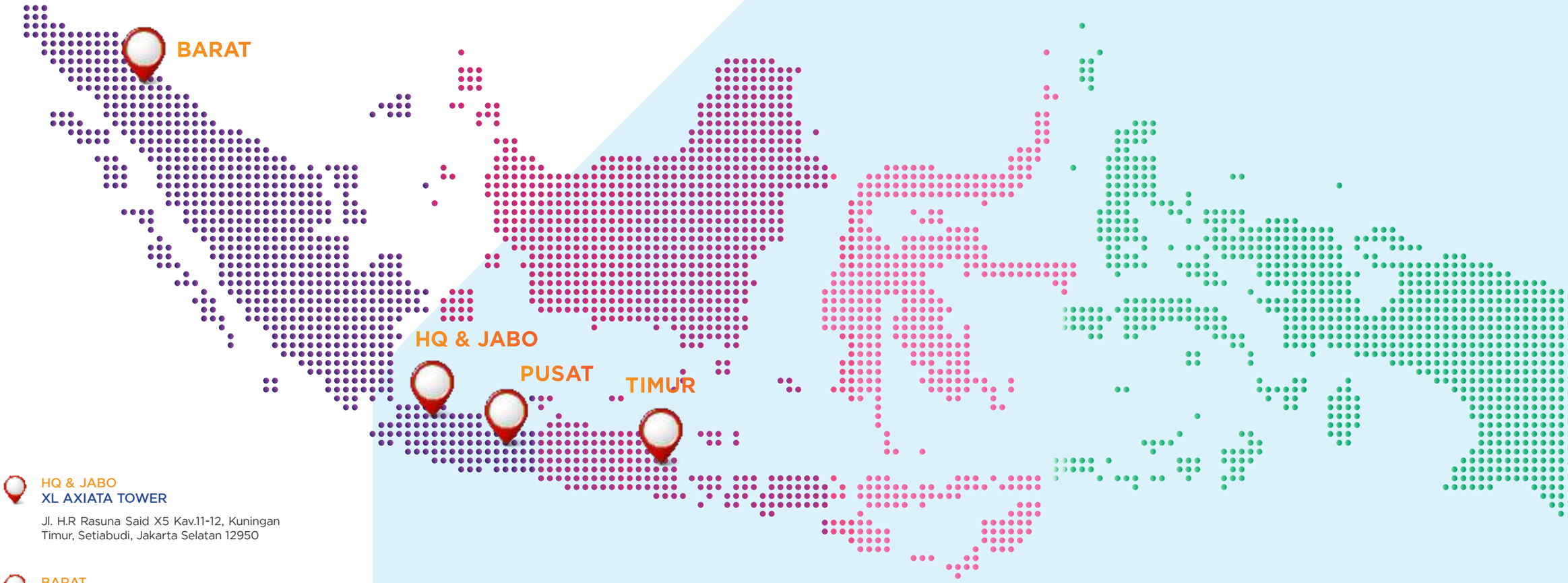

HQ & JABO
XL AXIATA TOWER

Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

BARAT
DIPONEGORO MEDAN

Jl. Diponegoro No.5, Medan, Sumatera Utara

PUSAT
MARTADINATA

Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung Jawa Barat

TIMUR
PEMUDA

Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur



XL CENTERS

NO.	DAILY REPORT NAME	STORE NAME	REGION	ADDRESS
1	XL Center Solo	XL Center Solo	Central	JL Bayangkara No 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari)
2	XL Center Kudus	XL Center Kudus	Central	Komplek Sudirman Square B9 Jl. Jend Sudirman no 101, Kudus Jawa Tengah
3	XL Center Pekalongan	XL Center Pekalongan	Central	Jl. Hasanuddin no 39, Kota Pekalongan
4	XL Center Semarang	XL Center Semarang	Central	Jl A. Yani No. 130 B Semarang
5	XL Center Magelang	XL Center Magelang	Central	Jl Jendral Gatot Soebroto, Ruko Grand Cawang N 3 Pakelan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, 56172
6	XL Center Cianjur	XL Center Cianjur	Central	Jl.Ir.H.Juanda No.38 Kp.Panembong 1 Rt 02 Rw 03 Desa Mekarsari Kec. Cianjur Kab.Cianjur
7	XL Center Cimahi	XL Center Cimahi	Central	Jl. HMS Mintaredja Ruko Town Place No. A-20, Cimahi
8	XL Center Tasikmalaya	XL Center Tasikmalaya	Central	Jl. Dr. Sukardjo No. 51, Tawangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya
9	XL Center Purwakarta	XL Center Purwakarta	Central	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 16 Purwakarta
10	XL Center Ramdan	XL Center Ramdan	Central	Jl. Moch. Ramdan No.31B, Ancol, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254
11	XL Center Bandung	XL Center Bandung	Central	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
12	XL Center Purwokerto	XL Center Purwokerto	Central	Jl. RA Wiryaatmaja No. 18B Purwokerto (Sebelah Bank BTPN)
13	XL Center Kebumen	XL Center Kebumen	Central	Jl. Kusuma No.70 - Gunungmujil, Bumirejo - Kec. Kebumen - Kabupaten Kebumen - Jawa Tengah 54316
14	XL Center Wonogiri	XL Center Wonogiri	Central	Jl. Ahmad Yani No. 43 Kel. Wonokarto Kec. Wonogiri - Wonogiri 57612 Jawa Tengah
15	XL Center Yogyakarta	XL Center Yogyakarta	Central	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No 163 (Lt. 1) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta
16	XL Center Klaten	XL Center Klaten	Central	Jalan Sersan Sadikin No. 81B Gergunung Klaten Utara
17	XL Center Garut	XL Center Garut	Central	Jl. Guntur No 162c Garut Jawa Barat 44116
18	XL Center Tegal	XL Center Tegal	Central	Jl. Gajah Mada No. 28 Tegal
19	XL Center Indramayu	XL Center Indramayu	Central	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
20	XL Center Cirebon	XL Center Cirebon	Central	Jl. Tuparev No. 87 Kelurahan Sutawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawab Barat 45153
21	XL Center Kuningan	XL Center Kuningan	Central	Jalan Siliwangi No 293 Cijoho Kec. Kuningan, Kab, Kuningan, Jawa Barat 45513
22	XLC at Erafone TSM Bandung	XLC at Erafone TSM Bandung	Central	Trans Studio Mall Lt 1, Jl. Gatot Subroto No.289, Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273
23	XLC at Erafone Plaza Ambarukmo Yogya	XLC at Erafone Plaza Ambarukmo Yogya	Central	Ambarukmo Plaza Lantai LG Jl. Laksda Adisucipto, No. 28, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia.
24	XL Center Madiun	XL Center Madiun	East	Ruko Suncity Block A1-A3 Kartoharjo Madiun Jawa Timur
25	XL Center Malang	XL Center Malang	East	Ruko Grand Sukarno Hatta kav 27-28 Malang
26	XL Center Kendari	XL Center Kendari	East	Jl. Bunggasi (eks Kantor bank Mandiri), Kel. Andounohu, Kec. Poasia, Kota Kendari
27	XL Center Gorontalo	XL Center Gorontalo	East	Jln. Delima Kelurahan Libuo Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo
28	XL Center Palu	XL Center Palu	East	Jl. Emmy Saelan No.68-B, Kel Tatura utara, Kec Palu Selatan, Kota Palu
29	XL Center Makassar	XL Center Makassar	East	Jl. A.P. Pettarani No. 68 Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
30	XL Center Manado	XL Center Manado	East	Jl. Yos Sudarso No 8 (Ruko Orchard), Paal Dua, Kec. Tikala, Kota Manado
31	XL Center Sumbawa	XL Center Sumbawa	East	Jl. DR. Wahidin No 8A, Brang Bara, Kec. Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Bar. 84313
32	XL Center Selong	XL Center Selong	East	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 05, Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
33	XL Center Mataram	XL Center Mataram	East	Epicentrum Mall – Lantai 1, Jl. Sriwijaya No. 333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat – 83127
34	XL Center Cellular World	XL Center Cellular World	East	Cellular World Teuku Umar, Jl. Teuku Umar No. 60 Lt2 Denpasar Bali 80113
35	XL Center Singaraja	XL Center Singaraja	East	Jl. Dewi Sartika Utara 56, Kaliuntu Singaraja, kode pos 81116 (sebelah kantor V-cool Cabang Singaraja)
36	XL Center Sunset Road	XL Center Sunset Road	East	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar
37	XL Center Pamekasan	XL Center Pamekasan	East	Jl. Jokotole No 282 Pamekasan

XL CENTERS

NO.	DAILY REPORT NAME	STORE NAME	REGION	ADDRESS
38	XL Center Bangkalan	XL Center Bangkalan	East	Ruko Khayangan Residence RB-06, Jl. Halim Perdana Kusuma, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69116
39	XL Center Villa Bukit Mas	XL Center Villa Bukit Mas	East	Ruko Villa Bukit Mas, Jl. Abdul Wahab Siamin Blok RN-07 Surabaya
40	XL Center Plasa Marina	XL Center Plasa Marina	East	Plasa Marina Lt.1 Blok A1-A3, Jl. Margorejo Indah No.97-99 Surabaya
41	XL Center Pemuda Surabaya	XL Center Pemuda Surabaya	East	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
42	XL Center Sumenep	XL Center Sumenep	East	Jl. KH. Mansyur No. 51 Pangarangan, Sumenep
43	XL Center Sidoarjo	XL Center Sidoarjo	East	Jl. Jenggolo No. 2i-2j, Kab. Sidoarjo (Sebelah kiri sebelum Flyover)
44	XL Center Grand Indonesia	XL Center Grand Indonesia	Jabo	East Mall Grand Indonesia Lantai 3A – IS 03, Jl. MH Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat
45	XL Center Sukabumi	XL Center Sukabumi	Jabo	Jl.Pajagalan Ruko Danalaga Square Blok.G No.8 Sukabumi
46	XL Center Roxy	XL Center Roxy	Jabo	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jalan KH Ashari No 34, RW.8, Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150, Indonesia
47	XL Center Central Park	XL Center Central Park	Jabo	Central Park Mall, Lantai 4 unit 232-233. Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat 11470
48	XL Center Axiata Tower	XL Center Axiata Tower	Jabo	Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. X-2 No. 5, RT.9/ RW.4, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950
49	XL Center Pondok Indah Mall 1	XL Center Pondok Indah Mall 1	Jabo	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
50	XL Center Bekasi	XL Center Bekasi	Jabo	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
51	XL Center Cilegon	XL Center Cilegon	Jabo	Kompleks Ruko Mega Cilegon Blok D No. 5& 6 JL SA Tirtayasa Simpang Tiga Cilegon. Kode Pos: 42414
52	XL Center Rangkas Bitung	XL Center Rangkas Bitung	Jabo	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung
53	XL Center Serang	XL Center Serang	Jabo	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinaggung Serang - Banten
54	XL Center BSD Tangerang	XL Center BSD Tangerang	Jabo	PT Prima Multi Usaha Indonesia, Komplek ruko bidex blok F 11-12, Jl. Pahlawan Seribu Serpong Tangsel Banten
55	XL Center Bintaro Xchange	XL Center Bintaro Xchange	Jabo	Bintaro Xchange Mall Lower Ground, Boulevard Bintaro Jaya Blok. O-2, Bintaro Jaya Sektor VIII, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten
56	XL Center Supermal Karawaci	XL Center Supermal Karawaci	Jabo	Super Mall Karawaci, Lower Ground Blok A3A No. 9-10, e -center, Lippo Karawaci
57	XL Center Tangerang City	XL Center Tangerang City	Jabo	Tangerang City Mall LG Floor, Blok 0038-S Jl. Jend. Sudirman No. 1, Cikokol Tangerang 15117
58	XL Center Cikarang	XL Center Cikarang	Jabo	Jl Niaga Raya Ruko CBD Kav AA Blok C 9 Jababeka 2 PT Synergy Komunikasi Indonesia

NO.	DAILY REPORT NAME	STORE NAME	REGION	ADDRESS
59	XL Center Karawang	XL Center Karawang	Jabo	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
60	XL Center Sunter	XL Center Sunter	Jabo	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
61	XL Center Mall Kelapa Gading	XL Center Mall Kelapa Gading	Jabo	Mal Kelapa Gading 1, Lt. Dasar Blok G 1 No 66 A, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai
62	XL Center Puri Indah Mall	XL Center Puri Indah Mall	Jabo	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
63	XL Center Gandaria City	XL Center Gandaria City	Jabo	Gandaria City Mall 1st Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
64	XL Center Depok Margonda	XL Center Depok Margonda	Jabo	Ruko Margonda Residence Jl. Margonda Raya No 2-3, Depok
65	XL Center Bogor	XL Center Bogor	Jabo	Jl. Jendral Sudirman No.48, Bogor
66	XL Center Cibinong	XL Center Cibinong	Jabo	Ruko Cibinong City Centre blok C.35 Jl Tegar Beriman No 1 Cibinong Kab. Bogor
67	XL Center Ciputra World	XL Center Ciputra World	Jabo	Lotte Ciputra World Lantai 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Sabturio Kuningan - Jakarta Selatan
68	XL Center Fatmawati	XL Center Fatmawati	Jabo	Komplek Ruko Dutamas Fatmawati B2 No. 11, Jl. RS. Fatmawati Raya, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
69	XLC Rawamangun	XLC Rawamangun	Jabo	Jln pemuda kav.69 No. 1-2 blok A Kelurahan Jati Kec. Pulogadung Kodya Jaktim Samping Plaza Telkom pemuda
70	XLC ITC Cempaka Mas	XLC ITC Cempaka Mas	Jabo	ITC Cempaka Mas L4/C. 00158 Jl. Letjend Suprapto No.Kav. 1, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, 10640
71	XL Center Palangkaraya	XL Center Palangkaraya	West	Jl. Dr Murjani No.22B (seberang CIMB Niaga) Panarung Pahandut Palangka Raya
72	XL Center Pontianak	XL Center Pontianak	West	Jl. Gusti Hamza (sebelah JNT Pancasila) Pontianak
73	XL Center Banjarmasin	XL Center Banjarmasin	West	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1, 5 No. 30A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
74	XL Center Balikpapan	XL Center Balikpapan	West	Jl. Jenderal Sudirman Komplek Ruko BSB Block F-21, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
75	XL Center Samarinda	XL Center Samarinda	West	Jl.bhayangkara RT.02 No.02 Kel.Bugis Kec. Samarinda Kota 75242 (Ruko Orenz pertama Bhayangkara)
76	XL Center Bangka	XL Center Bangka	West	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1-2, Bangka - Pangkal Pinang
77	XL Center Belitung	XL Center Belitung	West	Jl.brigjen katamso No. 5 depan bundaran tugu satam, Tanjung pandan - Belitung
78	XL Center Palembang	XL Center Palembang	West	Jln. Angkatan 45 No 818, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat 1 Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan 30137
79	XL Center Manggar	XL Center Manggar	West	Jl. Tugu Warkop Desa baru kec. Manggar kab. Belitung timur

XL CENTERS

NO.	DAILY REPORT NAME	STORE NAME	REGION	ADDRESS
80	XL Center Pematang Siantar	XL Center Pematang Siantar	West	Jl. Sutomo No. 8 kel. Pahlawan, Kec. Siantar Tim.Kota Pematang Siantar Sumatera Utara 21132
81	XL Center Banda Aceh	XL Center Banda Aceh	West	Jl. Mr. Dr. Mohd. Hasan, Batoh, Lueng Bata, Landom, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23122, Samping Service Centre Samsung dan Bank Mandiri
82	XL Center Medan	XL Center Medan	West	Jl. Diponegoro No. 5, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan 20112
83	XL Center Lampung	XL Center Lampung	West	Jl. Jendral Sudirman No. 23 A, Kel. Enggal, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung
84	XL Center Dumai	XL Center Dumai	West	Jl. Sudirman Laut No. 212 Kec Dumai Timur (Depan Hotel Cititel)
85	XL Center Pekanbaru	XL Center Pekanbaru	West	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
86	XL Center Bengkulu	XL Center Bengkulu	West	Gedung PT BERKAH KARUNIA KREASI, Jln. Jenderal Sudirman No. 57 Kel.Tengah Padang, Bengkulu
87	XL Center Bukittinggi	XL Center Bukittinggi	West	Jl. Tengku Umar No. 12 C Kampung Cina Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguk Panjang
88	XL Center Padang	XL Center Padang	West	Jl. Dr. Sutomo No. 48, Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat (Sebelah J&T)
89	XL Center Tanjung Pinang	XL Center Tanjung Pinang	West	Jl D.I Panjaitan Komplek Bintan Center Blok D No. 46, Tanjung Pinang, KEPRI
90	XL Center Jambi	XL Center Jambi	West	Jln. Yunus Sanis No. 80-81 (Depan Puskesmas Kebun Handil) Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
91	XL Center Batam	XL Center Batam	West	JL Engku Puteri Komp. Ruko Seruni Indah Blok I No. 3 Batam Center
92	XLC at Erafone Medan fair	XLC at Erafone Medan fair	West	Plaza Medan Fair, Jl. Gatot Subroto No. 17-18, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN



Dalam kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, XL Axiata telah memiliki website perusahaan yang berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.xlaxiata.co.id. Informasi yang terdapat dalam website Perseroan adalah sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI
1	Situs Web harus memiliki alamat Situs Web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik.t	✓	
2	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris dengan informasi yang sama di masing-masing Bahasa yang digunakan.	✓	
3	Situs Web Perseroan wajib menyediakan informasi paling kurang meliputi: › informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; › informasi bagi pemodal atau investor; › informasi tata kelola perusahaan; dan › informasi tanggung jawab sosial perusahaan Informasi tersebut Informasi sebagaimana dimaksud wajib disajikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan.	✓	
4	Informasi Umum tentang Perseroan harus memberikan paling sedikit informasi berikut: › Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faks, email) termasuk semua kantor cabang. › Sejarah Perusahaan. › Struktur Organisasi › Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari (i) rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali (Axiata) dan (iii) Informasi tentang Anak Perusahaan. › Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain. › Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Akuntan. › Anggaran Dasar	✓	

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

NO	KETERANGAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI
5	Informasi untuk Investor dan pemegang saham harus mencakup setidaknya informasi berikut: › Laporan Keuangan Tahunan dan Interim untuk lima tahun. › Informasi Keuangan. › Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Informasi tersebut meliputi (i) Pengumuman, (ii) Paket rapat (iii) CV dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diusulkan (iv) Ringkasan hasil RUPS. › Informasi Saham yang meliputi (i) Total saham (ii) Pecahan Saham (jika ada) (iii) Saham bonus (jika ada) (iv) Perubahan nominal saham. › Informasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk yang meliputi (i) Obligasi/Sukuk yang masih ada (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Periode (iv) Suku Bunga. › Informasi Dividen. › Aksi Korporasi. › Pengungkapan Fakta Material.	✓	
6	Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus minimal mencakup informasi berikut: › Board Manual › Piagam Audit Internal › Piagam Komite › Pemberitahuan tentang pengangkatan dan/atau pengunduran diri anggota Komite audit. › Prosedur Nominasi dan Remunerasi. › Kebijakan Manajemen Risiko › Kebijakan Whistleblowing › Kebijakan Anti Korupsi › Kebijakan Pengadaan	✓	
7	Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus mencakup minimal informasi berikut: › Kebijakan. › Program dan Biaya pelaksanaan	✓	

SANGGAHAN



Sanggahan – Pernyataan Berwawasan Ke Depan:

XL Axiata, dalam dokumen ini, dapat membuat pernyataan tertentu yang bukan fakta historis dan berhubungan dengan analisis dan informasi lain yang didasarkan pada perkiraan hasil di masa depan dan perkiraan jumlah yang belum dapat ditentukan. Pernyataan ini juga terkait dengan prospek, pengembangan, dan strategi bisnis Perseroan di masa depan. Kata- kata seperti “percaya”, “mengantisipasi”, “mengharapkan”, “bermaksud”, “mencari”, “akan”, “merencanakan”, “bisa”, “dapat”, “berusaha”, “target”, “perkiraan” dan “proyek” dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan berwawasan ke depan, namun bukan secara eksklusif mengidentifikasi pernyataan tersebut. Sesuai sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko yang melekat dan ketidakpastian, baik yang umum maupun spesifik, dan ada risiko bahwa prediksi, ramalan, proyeksi, dan pernyataan berwawasan ke depan lainnya tidak akan tercapai. Jika satu atau lebih dari risiko ini terwujud, atau jika asumsi yang mendasari terbukti salah, hasil aktual Perseroan mungkin berbeda secara material dari yang diantisipasi. Pernyataan berwawasan ke depan hanya berlaku pada tanggal pembuatannya, dan Perseroan tidak melakukan kewajiban apa pun untuk memperbarui atau merevisinya, baik sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.



LAPORAN KEUANGAN

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND 2022*

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR DI
31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28, Jl. HR. Rasuna Said X5, Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Feiruz Ikhwan
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28, Jl. HR. Rasuna Said X5, Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Apartemen Bukit Golf Golfhill Terrace , Unit 17-02, Pondok Indah, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12310
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dian Siswarini*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor, Jl. HR. Rasuna Said X5, Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Tebet Utara IIC/18, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Feiruz Ikhwan*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor, Jl. HR. Rasuna Said X5, Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia*
   Residential address : *Apartemen Bukit Golf Golfhill Terrace , Unit 17-02, Pondok Indah, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12310*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
9 Februari/February 2023

METERAI TEMPEL
F6D3FAKX162694532

Dian Siswarini
Presiden Direktur/ *President Director*

Feiruz Ikhwan
Direktur/ *Director*

PT XL Axiata Tbk., [EXCL]
XL Axiata Tower, JL. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11 - 12
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T. +62 21 576 1881 / F. +62 21 576 1880

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL AXIATA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Pengakuan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks**

   Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

   Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 32.322.651 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("*SMS*") dan pendapatan dari paket yang dijual secara *bundling* yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 27.672.266 juta, Rp 1.004.943 juta dan Rp 83.831 juta.

   Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   - Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:
     - pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
     - otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
     - akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan.
   - Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap yang disyaratkan dalam standar akuntansi;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems***

   Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 23 (Revenues) to the accompanying consolidated financial statements.

   The Group recognised revenue of Rp 32,322,651 million for the year ended 31 December 2023. The revenue primarily comprised of data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 27,672,266 million, Rp 1,004,943 million and Rp 83,831 million, respectively.

   Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue and related IT systems.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   - *We engaged our IT specialists to understand and evaluate the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*
     - *identification and recording of revenue transactions;*
     - *authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
     - *accuracy of calculation of amounts billed to customers.*
   - *We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*

00036/2.1025/AU.1/06/0239-2/1/II/2024

- Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan tercatat;

- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan ini akurat;.

- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama tahun berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;

- Kami menguji produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah mereka telah dimasukkan secara akurat ke dalam sistem TI;

- Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan

- Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang beredar umum yang digunakan Grup atas produk dan jasa atau terhadap harga yang tersedia umum di pasar.

- *We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;*

- *We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;*

- *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the year and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*

- *We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately incorporated in the IT system;*

- *For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and*

- *We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.*

2. Penilaian atas *goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – *Goodwill*), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8 (Aset takberwujud), Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 38 (*Goodwill*) atas laporan keuangan konsolidasian.

2. *Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives*

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 8 (Intangible assets), Note 36 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 38 (Goodwill) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 6.681.357 juta dan Rp 5.712.343 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis sebelumnya pada tahun 2014. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* dan izin spektrum paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat *goodwill* dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan estimasi signifikan disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan model 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan', dimana prakiraan manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan tersebut melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi signifikan atas tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian internal atas penilaian manajemen sehubungan dengan perhitungan nilai terpulihkan;

- Kami menilai keandalan prakiraan Grup dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan kesesuaian proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Grup yang telah disetujui;

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dengan membandingkan terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkannya dengan data historis Grup untuk menilai apakah asumsi Grup dapat didukung;

As at 31 December 2023, the Group recorded goodwill and intangible assets with indefinite useful life ("spectrum licences") of Rp 6,681,357 million and Rp 5,712,343 million respectively, arising from a previous business combination in 2014. Based on the requirements of SFAS 48 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licences for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exist.

We identified the carrying value of goodwill and spectrum licences to be a key audit matter as the balances are significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using a fair value less cost of disposal' model, where management's forecast adopted the income approach using a discounted cash flow model. The calculation involved management to make significant judgements and assumptions on the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment process and the internal controls relating to the calculation of the recoverable amount;*

- *We assessed the reliability of the Group's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections used to the Group's approved budget;*

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, including the discount rate and growth rates, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared the rate to the Group's historical data to assess whether the assumption was supportable;*

00036/2.1025/AU.1/06/0239-2/1/I/2024

- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan

- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Grup dalam penilaian penurunan nilainya dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

3. **Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk ("Entitas Asosiasi")**

   Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.325.249 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan nilai aset", Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

   Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan estimasi signifikan disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan model 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan' dimana prakiraan manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan tersebut melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan atas tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   - Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;

- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement; and*

- *With the involvement of our valuation expert, we assessed the methodology and key assumptions adopted by the Group in its impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of SFAS 48 "Impairment of Assets".*

3. ***Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the "Associate")***

   Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2023, the Group has an investment in the Associate with a carrying value of Rp 2,325,249 million. Based on the requirements of SFAS 48 "Impairment of assets", the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate as described in Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

   We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using a 'fair value less cost of disposal' model, where management's forecast adopted the income approach using a discounted cash flow model. The calculation involved management to make significant judgements and assumptions, on the discount rate and growth rates.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   - *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. For the revenue growth rate, we compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;*

- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;

- Kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan

- Dengan dibantu oleh tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

- *We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;*

- *We performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and*

- *With the assistance of our valuation expert, we assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of SFAS 48 "Impairment of Assets".*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

00036/2.1025/AU.1/06/0239-2/1/II/2024

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
9 Februari/*February* 2024

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

00036/2.1025/AU.1/06/0239-2/1/II/2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	966,027	3,29b	5,184,113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	870,104	4	491,557	*Third parties* -
- Pihak berelasi	515,681	29c	246,612	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	15,892		32,976	*Third parties* -
- Pihak berelasi	32,928	29d	80,724	*Related parties* -
Persediaan	377,884		408,178	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		28a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	52,122		74,960	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	30,572		3,455	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	4,125,471	5	3,708,021	*Prepayments*
Aset lain-lain	186,830	6	177,762	*Other assets*
Jumlah aset lancar	7,173,511		10,408,358	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	208,537	29d	201,652	*Related parties* -
Aset tetap	63,890,454	7	60,473,629	*Fixed assets*
Aset takberwujud	6,453,886	8	5,988,468	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,533,736	9	2,750,218	*Investment in associates*
Beban dibayar dimuka	44,258	5	71,151	*Prepayments*
Goodwill	6,915,592	38	6,915,592	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	6,873	28d	5,779	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	461,237	6	462,933	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	80,514,573		76,869,422	*Total non-current assets*
Jumlah aset	87,688,084		87,277,780	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	9,137,540	10	11,064,092	*Third parties* -
- Pihak berelasi	244,960	10,29e	273,191	*Related parties* -
Utang pajak		28b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	57,820		4,135	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	129,367		149,589	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	632,905	11	563,303	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	2,704,845	12	2,944,168	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305,275		367,320	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	52,582	17	65,944	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	6,022,836	14,29f	5,296,565	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	415,892	13	5,342,445	*Loans* -
- Sukuk ijarah	397,965	15	148,869	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	39,997	16	130,879	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	20,141,984		26,350,500	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	29,790,610	14,29f	26,553,293	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	5,609,008	13	2,411,205	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,964,422	15	2,360,826	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,677,304	16	1,715,691	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	211,840	12	627,481	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	609,719	28d	532,601	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239,859	17	183,025	*Long-term employee benefit liabilities*
Imbalan kontinjensi	23,113	37	23,113	*Contingent consideration*
Provisi	915,449	17	745,819	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	41,041,324		35,153,054	*Total non-current liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,312,843	*Share capital - authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	16,914,496	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(134,445)	18	(134,445)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,300	21	1,200	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,266,167		7,549,052	*Inappropriated* -
	26,360,361		25,643,146	
Kepentingan non-pengendali	144,415		131,080	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	26,504,776		25,774,226	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,688,084		87,277,780	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan	32,322,651	23,29g	29,141,994	***Revenues***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(11,347,758)	7	(10,569,622)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,995,646)	24a,29i	(7,733,947)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,172,220)	25,29h	(2,876,477)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,454,775)	8,24b	(2,617,998)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,402,242)	26,29m	(1,325,529)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(413,040)	24c,29j	(352,698)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(157,216)	8	(7,567)	*Amortisation expenses*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12,977		(61,295)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	424,062	7	446,805	*Gain from sale and leaseback*
Lain-lain	(80,900)		(28,807)	*Others*
	(27,586,758)		(25,127,135)	
	4,735,893		4,014,859	
Biaya keuangan	(2,939,979)	27,29l	(2,777,385)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	100,096	29k	111,718	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191,493)		3,838	*Share of (loss)/profit from associates*
	(3,031,376)		(2,661,829)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517		1,353,030	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(420,069)	28c	(231,842)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,284,448		1,121,188	***Profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive (loss)/income not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(6,250)	17b	64,721	*Remeasurement of defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	1,375	28d	(14,239)	*Related income tax expense*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(4,875)		50,482	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif	1,279,573		1,171,670	***Total comprehensive income***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,271,113		1,109,440	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	13,335		11,748	*Non-controlling interest* -
	1,284,448		1,121,188	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,266,238		1,159,922	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	13,335		11,748	*Non-controlling interest* -
	1,279,573		1,171,670	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	98	22	105	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2022		1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	-	20,088,745	*Balance as at 1 January 2022*
Penerbitan saham baru	18,19	240,376	4,759,437	-	-	-	4,999,813	-	4,999,813	*Issuance of new shares*
Biaya penerbitan saham		-	(61,256)	-	-	-	(61,256)	-	(61,256)	*Share issuance cost*
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	119,332	119,332	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,109,440	1,109,440	11,748	1,121,188	*Profit for the year*
Dividen	20	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	-	(544,078)	*Dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	50,482	50,482	-	50,482	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,200	7,549,052	25,643,146	131,080	25,774,226	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,271,113	1,271,113	13,335	1,284,448	*Profit for the year*
Dividen	20	-	-	-	-	(549,023)	(549,023)	-	(549,023)	*Dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	(4,875)	(4,875)	-	(4,875)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,300	8,266,167	26,360,361	144,415	26,504,776	***Balance as at 31 December 2023***

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	31,477,327		28,959,543	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(13,811,715)		(13,417,451)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,421,867)		(1,318,418)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	16,243,745		14,223,674	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(246,814)	28c	(228,431)	*Payments of corporate income tax and final tax*
Penghasilan keuangan yang diterima	98,607		109,252	*Finance income received*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	16,095,538		14,104,495	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(10,424,633)		(8,831,071)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	24,990		106,239	*Dividend received from associate*
Penerimaan dari penjualan menara	12,088	7	72,869	*Proceed from sale of tower*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	10,955	7	104,130	*Proceeds from sale of fixed assets*
Akuisi entitas asosiasi baru	-	32	(2,641,518)	*Acquisition of new associate*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	37	(329,309)	*Acquisition of subsidiary net of cash acquired*
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	-		19,723	*Proceed from sale of certain assets*
Penerimaan dari klaim asuransi	-	7	3,473	*Proceeds from insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,376,600)		(11,495,464)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 DAN 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,180,000)	13	(4,740,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(380,999)		(525,402)	*Payment for interest from long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,327,247)	30c	(4,162,419)	*Payment for lease liabilities principal*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(2,388,416)	30c	(1,763,241)	*Payment of lease liabilities interest*
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	41,628	7	375,627	*Proceed from sale and leaseback transaction*
Pembayaran bunga utang obligasi	(143,509)		(66,191)	*Payment of bonds payables interest*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(205,464)		(178,694)	*Payment for ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(149,000)	15	(677,000)	*Payment for sukuk ijarah*
Pembayaran utang obligasi	(131,000)	16	(191,000)	*Payment for bonds payables*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	3,477,945	13	4,455,318	*Net proceed from long-term loans*
Penerimaan dari sukuk ijarah	-	15	1,500,000	*Proceeds from sukuk ijarah*
Penerimaan dari utang obligasi	-	16	1,500,000	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran dividen kas	(549,023)	20	(544,078)	*Payment for cash dividends*
Biaya penerbitan sukuk ijarah	-		(6,164)	*Sukuk ijarah issuance cost*
Biaya penerbitan utang obligasi	-		(6,684)	*Bonds payable issuance cost*
Penerimaan dari penerbitan saham	-	19	4,999,812	*Proceed of Issuance of rights*
Biaya penerbitan saham	-		(61,256)	*Share issuance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,935,085)		(91,372)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,216,147)		2,517,659	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,184,113		2,664,387	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1,939)		2,067	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	966,027	3	5,184,113	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi umum / *a. Establishment and general information*

PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009189.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 25 dated 11 January 2024 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of changes in business activities in the form of additional business sectors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009189.AH.01.11.Tahun 2024 dated 15 January 2024.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's public offerings

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham *Nominal value per share*	Pencatatan saham/ *Share register*	Tanggal/ *Date*
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/ *Initial Public Stock Offering*	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ *Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015/ *Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 - 2015*	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/ *Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 - 2020*	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/*March 2016*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")tahun 2016 dengan HMETD/ *Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/*May* 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/ *Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ *December* 2022

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi.

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*")Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), , Jasa Internet Service Provider ("ISP") dan Jasa Penyediaan Konten. Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Internet Service Provider ("ISP") andContent Provider Service. For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network*	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, No. 056/ TEL.01.02/06/2021, No. 107/TEL.01.02/2021, No. 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900,DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jaspondas, Teknologi Netral/*Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology*	23 Desember/*December* 2019, 21 Juni/ *June* 2021, 17 Desember/ *December* 2021, 28 Januari/ *January* 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	Kepmenkominfo No.034/ TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ *License to Operate Data Communication System*	Kepmenkominfo No.416/ TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/ 2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System*	29 November 2019 efektif/*effective on* 26 Juni/ *June* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched*/ *License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched*/*Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepdirjen PPI Kominfo No.234 Tahun 2014 dan/and Kepmenkominfo 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/*August* 2014 dan/*and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017 dan/*and* Kepmenkominfo No.1038 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/*May* 2017 dan/*and* 31 Oktober/October 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen PPI Kominfo No. 172 Tahun 2016 dan/*and* Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/*October* 2016 dan/*and* 31 Oktober/October 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	Kepdirjen PPI Kominfo No. 395 Tahun 2013 dan/*and* Kepmenkominfo No.1037 Tahun 2017	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	21 November 2013 dan/*and* 31 Oktober/October 2017

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Details of these licences are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ *License to Operate Telecommunication Services*	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ *Multimedia and Data Communication Systems*	28 Mei/*May* 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	22 September 2014

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 38), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
c. Jasa telekomunikasi dasar.

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perusahaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Details of these licences are as follows: (continued)

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 38), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
c. Basic telecommunication services.

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Group which were 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the spectrum allocated to the Company which were at block locations 8, 9 and 10.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan bukti penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0017879 tanggal 15 Januari 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner*
Komisaris:	Vivek Sood Dr. David Robert Dean[1] Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	*Commissioners:*
Komisaris Independen:	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	*Independent Commissioners:*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	*President Director*
Direktur:	Abhjit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek[2] I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Budi Pramantika[2] I Gede Darmayusa	*Directors:*

1) Dr. David Robert Dean telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 25 September 2023. Pengunduran diri tersebut akan diproses dan berlaku efektif dengan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2) Pengunduran Diri Bapak Budi Pramantika selaku Direktur Perseroan serta pengangkatan Bapak Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek selaku Direktur Perseroan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 is as stated in the Deed of Resolution No. 24 dated 11 January 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt No. AHU-01.09-0017879 dated 15 January 2024, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

1) Dr. David Robert Dean submitted his resignation as Commissioner of the Company on 25 September 2023. The resignation will be processed and effective by referring to the provisions on the Company's Articles of Association.

2) Resignation of Budi Pramantika as Director of the Company and the appointment of Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek as Director of the Company has been approved in the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan/*and* 2022	
Ketua	Julianto Sidarto	*Chairman*
Anggota:	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	*Members:*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Audit Internal Perseroan masing-masing adalah Mohammad Abdul Kader Bhuyan dan Vierna Suryaningsih. Sekretaris Perseroan adalah Ranty Astari Rachman.

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi entitas anak, PT Hipernet Indodata, yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2007, dengan persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan sebesar 51% (lihat Catatan 37). Entitas anak berdomisili di Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

As at 31 December 2023 and 2022, Head of Internal Audit of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Vierna Suryaningsih, respectively. Corporate Secretary is Ranty Astari Rachman.

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiary (collectively referred hereafter as the "Group"). On 2 June 2022, the Company acquired subsidiary, PT Hipernet Indodata, which provides managed and information technology services and has operated commercially since 2007, with 51% of effective direct ownership by the Company (see Note 37). The subsidiary is domiciled in Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 9 Februari 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 9 February 2024.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")’s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of three months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (“the functional currency”). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group’s functional and presentation currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 ”Aset Tetap”
- Amendemen PSAK 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amendemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan”

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 ”Sewa”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

***a. Basis for preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Functional and presentation currency** (continued)*

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact to the Group’s consolidated financial statements:
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets”*
- *Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *Amendment to SFAS 46 “Income Tax”*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group:
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Company's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi (lanjutan)

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Kriteria pengakuan pendapatan tertentu yang harus dipenuhi sejalan dengan kewajiban kinerja yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

GSM mobile and telecommunication network services (continued)

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Specific revenue recognition criteria that have to be met aligned with the performance obligation mentioned above are as follows:

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital (lanjutan)

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan *SMS*

Pendapatan percakapan dan *SMS* meliputi pendapatan dari percakapan dan *SMS.*

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan *SMS* diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu SIM, sewa sirkit langganan dan sewa menara.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

***Data and digital services** (continued)*

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under SFAS 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, SIM card sales, leased line and leased tower.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module ("SIM")* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Interconnection and other telecommunication services *(continued)*

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

Interconnection and other telecommunication services *(continued)*

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under SFAS 72 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari ”Aset tetap” dan ”Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group’s incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessor *(continued)*

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

g. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions *(continued)*

Transfer of the asset is a sale *(continued)*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Persentase/ *Percentages*	Tahun/ *Years*	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fibre optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. *Fixed assets and depreciation* *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. *Fixed assets and depreciation* *(continued)*

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui pada tanggal akuisisi (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Merk	5%	20	*Brand*
Pelanggan	6.25%	16	*Customers*
Perangkat lunak	16.67%-50%	2 - 6	*Software*

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 36).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan *(cloud application software)* sebagai aset tak berwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Intangible assets** (continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 36).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416	15,731	*United States Dollar (USD) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,342	3,556	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian , kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Taxation** (continued)*

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

Post-employment benefits

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2023, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets** (continued)*

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2022. Pada 31 Desember 2023, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group currently has a number of contracts whose interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2022. As at 31 December 2023 the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

	2023	2022
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	6,024,900	7,753,650

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 December 2023 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	2023	2022
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	6,024,900	7,753,650

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill,* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan (lihat Catatan 36). Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

r. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period (see Note 36). Actual results could differ from those estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

3. KAS DAN SETARA KAS / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2023	2022
Kas/*Cash on hand*	1,178	1,290
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	151,607	80,287
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141,771	-
- PT Bank Permata Tbk	100,277	226,146
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	85,212	179,985
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	69,255	112,089
- Standard Chartered Bank	30,779	2,128,250
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,132	-
- PT Bank Mandiri Tbk	16,274	29,144
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,345	13,935
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	17,723	40,869
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	94,492	19,451
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	739,867	2,830,156
Deposito berjangka/*Time deposits*		
Rupiah:		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40,000	400,000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	40,000	465,000
- PT KB Bank Bukopin Tbk	40,000	89,500
- PT Bank Mega Tbk	40,000	50,000
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	40,000	-
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	20,000	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,982	323,167
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	370,000
- PT Bank ICBC Indonesia	-	425,000
- MUFG Bank, Ltd.	-	160,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	70,000
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	224,982	2,352,667
Jumlah kas dan setara kas/*Total cash and cash equivalents*	966,027	5,184,113

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Suku bunga per tahun setara kas selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4.25% - 6.30%	2.15% - 5.50%	*Rupiah*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Pihak domestik	854,471	661,525	*Domestic parties*
Pihak internasional	288,269	137,050	*International parties*
	1,142,740	798,575	
Cadangan penurunan nilai piutang	(272,636)	(307,018)	*Provision for receivables impairment*
	870,104	491,557	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	820,859	664,096	*Rupiah*
Mata uang asing	321,881	134,479	*Foreign currency*
	1,142,740	798,575	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Nilai bruto:			***Gross amount:***
Belum lewat jatuh tempo	558,258	162,866	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	198,649	113,815	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	56,686	34,153	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	329,147	487,741	*Overdue > 60 days* -
	584,482	635,709	
	1,142,740	798,575	
Cadangan penurunan nilai:			***Provision for impairment:***
- Belum jatuh tempo	(30,053)	(10,886)	*Not past due* -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(20,459)	(10,553)	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(7,020)	(2,579)	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(215,104)	(283,000)	*Overdue > 60 days* -
	(272,636)	(307,018)	
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	870,104	491,557	*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	2023	2022	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	307,018	266,050	*Provision for receivables impairment - beginning*
Akuisisi entitas anak	-	7,413	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	103,951	45,245	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(138,333)	(11,690)	*Bad debts written off*
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	272,636	307,018	*Provision for receivables impairment – ending*

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat kontrak aset masing-masing sebesar Rp 18.624 dan Rp 16.154, yang disajikan sebagai piutang usaha.

As at 31 December 2023 and 31 December 2022, the Group recorded contract assets amounting to Rp 18,624 and Rp 16,154, respectively, which are presented as trade receivables.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi, Catatan 23 untuk informasi aset kontrak dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

See Note 29 for related parties information, Note 23 for contract assets information and Note 35 for additional disclosures required by SFAS 60.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *5. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	2023	2022	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	3,302,389	3,222,624	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	520,295	438,370	*Prepaid rental - current**
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	302,787	47,027	*Other prepaid expenses - current*
Bagian lancar	4,125,471	3,708,021	*Current portion*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	44,258	71,151	*Other prepaid expenses - non-current*
Jumlah beban dibayar dimuka	4,169,729	3,779,172	*Total prepayments*

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73.

* *Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under SFAS 73.*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	51,122	52,169	*Net investment in finance lease*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	997	1,955	*Restricted cash in banks*
Uang muka	134,711	123,638	*Advances*
Bagian lancar	186,830	177,762	*Current portion*
Uang muka kepada pemasok	386,552	392,433	*Downpayment to suppliers*
Beban tangguhan	20,105	19,597	*Deferred charges*
Lain-lain	54,580	50,903	*Others*
Bagian tidak lancar	461,237	462,933	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	648,067	640,695	*Total other assets*

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER ASSETS (continued)*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	51,122	52,169	*Not later than 1 year*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	51,122	52,169	*Net investment in finance lease*

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	2023	2022	
Saldo awal	52,169	111,965	*Beginning balance*
Penghentian sewa selama periode pelaporan	-	(77,132)	*Lease termination during the financial period*
Lainnya	(1,047)	17,336	*Others*
Saldo akhir	51,122	52,169	Ending balance

Penerimaan sewa dari kontrak sewa di mana Grup adalah pesewa adalah sebagai berikut:

Lease income from lease contracts in which the Group act as a lessor is as follows:

	2023	2022	
Penghasilan keuangan atas investasi bersih sewa	-	4,327	*Finance income on the net investment in the lease*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. *FIXED ASSETS*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi sebagai aset takberwujud dan beban dibayar di muka/ *Reclassification to intangible assets and prepayments*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2023	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	227,269	-	-	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	64,042	4	-	(306)	29	63,769	*Buildings*
Peralatan jaringan	105,076,205	3,154,046	-	(1,529,995)	4,288,570	110,988,826	*Network equipment*
Prasarana kantor	314,224	2,019	-	(7,171)	3,226	312,298	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,673,832	123,753	(115,420)	(229,917)	94,186	5,546,434	*Machinery and equipment*
Perabot dan Perlengkapan	96,522	1,265	-	(415)	670	98,042	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,853,936	15,646	(256,010)	(275,665)	447,829	3,785,736	*Support systems*
Kendaraan bermotor	11,069	1,410	-	(191)	-	12,288	*Motor vehicles*
	115,317,099	3,298,143	(371,430)	(2,043,660)	4,834,510	121,034,662	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	460,509	78,670	-	-	-	539,179	*Land*
Bangunan	399,182	45,191	-	-	-	444,373	*Buildings*
Peralatan jaringan	42,681,704	8,612,777	-	(385,955)	-	50,908,526	*Network equipment*
	43,541,395	8,736,638	-	(385,955)	-	51,892,078	
	158,858,494	12,034,781	(371,430)	(2,429,615)	4,834,510	172,926,740	
Aset tetap dalam Pembangunan	2,631,819	3,497,223	-	-	(4,834,510)	1,294,532	*Fixed assets under construction*
	161,490,313	15,532,004	(371,430)	(2,429,615)	-	174,221,272	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,251)	(824)	-	306	-	(63,769)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(76,471,770)	(5,679,263)	-	1,529,316	-	(80,621,717)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(310,248)	(6,000)	-	7,171	-	(309,077)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,602,339)	(496,694)	61,904	147,932	-	(4,889,197)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(95,176)	(1,253)	-	415	-	(96,014)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,147,395)	(334,158)	49,890	47,327	-	(3,384,336)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(4,452)	(5,670)	-	191	-	(9,931)	*Motor vehicles*
	(84,694,631)	(6,523,862)	111,794	1,732,658	-	(89,374,041)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(219,093)	(69,460)	-	-	-	(288,553)	*Land*
Bangunan	(150,488)	(69,499)	-	-	-	(219,987)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(15,952,472)	(4,684,937)	-	189,172	-	(20,448,237)	*Network equipment*
	(16,322,053)	(4,823,896)	-	189,172	-	(20,956,777)	
	(101,016,684)	(11,347,758)	111,794	1,921,830	-	(110,330,818)	
Nilai buku bersih	60,473,629					63,890,454	***Net book value***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. *FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ *Transfer from disposal group classified as held for sale*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	31/12/2022	
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Harga perolehan								***Cost***
Tanah	228,027	-	-	(758)	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	62,534	1,248	-	-	260	-	64,042	*Buildings*
Peralatan jaringan	99,014,705	3,718,546	20,941	(1,619,597)	3,941,610	-	105,076,205	*Network equipment*
Prasarana kantor	314,319	480	-	(1,246)	671	-	314,224	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,225,120	224,379	-	(21,928)	230,691	15,570	5,673,832	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	97,097	291	-	(1,148)	114	168	96,522	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,525,609	150,147	-	(56)	178,236	-	3,853,936	*Support systems*
Kendaraan bermotor	3,880	1,422	-	-	-	5,767	11,069	*Motor vehicles*
	108,471,291	4,096,513	20,941	(1,644,733)	4,351,582	21,505	115,317,099	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	392,328	54,395	13,786	-	-	-	460,509	*Land*
Bangunan	392,469	6,298	-	-	-	415	399,182	*Buildings*
Peralatan jaringan	32,653,702	10,027,339	663	-	-	-	42,681,704	*Network equipment*
	33,438,499	10,088,032	14,449	-	-	415	43,541,395	
	141,909,790	14,184,545	35,390	(1,644,733)	4,351,582	21,920	158,858,494	
Aset tetap dalam pembangunan	2,017,293	4,966,108	-	-	(4,351,582)	-	2,631,819	*Fixed assets under construction*
	143,927,083	19,150,653	35,390	(1,644,733)	-	21,920	161,490,313	
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(60,950)	(2,301)	-	-	-	-	(63,251)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(72,991,534)	(5,031,129)	(18,342)	1,569,235	-	-	(76,471,770)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(296,902)	(14,592)	-	1,246	-	-	(310,248)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,077,747)	(546,520)	-	21,928	-	-	(4,602,339)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(93,586)	(2,738)	-	1,148	-	-	(95,176)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(2,776,166)	(371,285)	-	56	-	-	(3,147,395)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(3,878)	(574)	-	-	-	-	(4,452)	*Motor vehicles*
	(80,300,763)	(5,969,139)	(18,342)	1,593,613	-	-	(84,694,631)	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	(127,981)	(84,147)	(6,965)	-	-	-	(219,093)	*Land*
Bangunan	(110,053)	(40,435)	-	-	-	-	(150,488)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(11,476,072)	(4,475,901)	(499)	-	-	-	(15,952,472)	*Network equipment*
	(11,714,106)	(4,600,483)	(7,464)	-	-	-	(16,322,053)	
	(92,014,869)	(10,569,622)	(25,806)	1,593,613	-	-	(101,016,684)	
Nilai buku bersih	51,912,214						60,473,629	***Net book value***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara Januari 2024 sampai dengan September 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 31 Desember 2023, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap di luar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the years of 9-30 years which will expire between January 2024 and September 2047. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 December 2023, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	10,955	107,603	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	1,671,045	1,644,733	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1,617,263)	(1,593,615)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	53,782	51,118	*Net book value*
(Kerugian)/keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	(42,827)	56,485	*(Loss)/gain on sale and disposal of fixed asset*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membebankan aset tetap tertentu yang tidak memenuhi kriteria aset tetap sebesar Rp 256.544 pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

For the year ended 31 December 2023, the Group charged certain fixed assets which do not fulfill fixed assets criteria amounting to Rp 256,544 to current period consolidated profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 December 2023 and 2022, mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Peralatan jaringan	333,401	1,587,719	*Network equipment*
Lain-lain	961,131	1,044,100	*Others*
Jumlah aset dalam penyelesaian	1,294,532	2,631,819	*Total assets under construction*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	1 - 99%	1 - 99%	*Percentage of completion from contract value*

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan.

Fixed assets under construction as at 31 December 2023 are expected to be complete within the next twelve months.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 422.873.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 422,873.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.423 dan Rp 72.869 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

Porsi penerimaan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.669 dan Rp 375.627 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sisa porsi penerimaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.123 merupakan porsi penerimaan dari sewa tanah yang dibayarkan dimuka dan dicatat sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi. Transaksi ini memenuhi kriteria penjualan berdasarkan PSAK 72. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco masing-masing sebesar Rp 208.013 dan Rp 220.144 dicatat sebagai piutang lain-lain.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Tower sale and leaseback transaction:** (continued)*

As at 31 December 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of land owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 3,423 and Rp 72,869, respectively represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

Another portion of cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 13,669 and Rp 375,627, respectively represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. The remaining cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 20,123 represents proceeds from land lease paid upfront and presented as part of cash flows from operating activities. This transaction qualifies as a sale according to SFAS 72. As at 31 December 2023 and 2022, the remaining outstanding consideration from Edotco of Rp 208,013 and Rp 220,144, respectively is recorded as other receivables.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 185.119 dan Rp 37.873 pada 31 Desember 2022. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 202.126 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 179.126, setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Grup mencatat aset hak guna sebesar porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (lihat Catatan 14). Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, tidak termasuk insentif sewa, masing-masing sebesar Rp 194.950 dan Rp 602.541 pada 31 Desember 2022.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 146 akibat klaim yang diajukan Edotco.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup membukukan keuntungan dari penjualan dan sewa balik sebesar Rp 932 akibat penyelesaian penjualan dan sewa balik kabel serat optik dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 54 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dengan nilai transaksi Rp 36.624. Porsi penerimaan yang diterima sebesar Rp 8.665 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Mitratel sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi. Sisa porsi penerimaan lain sebesar Rp 27.959 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Tower sale and leaseback transaction:** (continued)*

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 185,119 and Rp 37,873, respectively in 31 December 2022. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 202,126 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 179,126, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up. The Group recorded the right-of-use assets for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the consideration being higher or lower than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities at present value of the minimum lease payments during the lease period (see Note 14). For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities, excluding lease incentive, amounted to Rp 194,950 and Rp 602,541, respectively in 31 December 2022.

During the year ended on 31 December 2023, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 146 as a result by the claim submitted by Edotco.

During the year ended on 31 December 2022, the Group has recorded gain from sales and leaseback of Rp 932 as a result from the completion of the sales and leaseback of the fiber optic cable with PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

As at 31 December 2023, the Group completed sale of each 54 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") with total consideration of Rp 36,624. A portion of the cash consideration received amounting to Rp 8,665 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Mitratel, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities. Another remaining portion of cash consideration received amounting to Rp 27,959 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 4.312 dan Rp 858 pada 31 Desember 2023. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 14.483 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 13.149 setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, masing-masing sebesar Rp 3.703 dan Rp 34.541 pada 31 Desember 2023.

Informasi lainnya:

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 48.054.545 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 447.606. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.702.368.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menilai estimasi masa manfaat aset tetap. Mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebankan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 7.499 dan Rp 253.888 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. FIXED ASSETS (continued)

Tower sale and leaseback transaction: *(continued)*

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 4,312 and Rp 858, respectively in 31 December 2023. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amonting to Rp 14,483 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 13,149 net of transaction costs and the related other assets and liabilities given up. For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 3,703 and Rp 34,541 respectively in 31 December 2023.

Other information:

As at 31 December 2023, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 48,054,545 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

As at 31 December 2023, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 447,606. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2023, the Group had assets that were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. The gross carrying amount of such assets as of 31 December 2023 amounting to Rp 18,702,368.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group assesses the estimated useful life of the fixed assets. Following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 7,499 and Rp 253,888 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi dari aset tetap/ *Reclassification from fixed assets*	31/12/2023	
Harga perolehan					***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	295,258	-	-	295,258	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	-	362,530	323,858	686,388	*Software*
Biaya kontrak	51,404	137,991	-	189,395	*Contract cost*
	6,324,028	500,521	323,858	7,148,407	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merk	(167,584)	(6,547)	-	(174,131)	*Brand*
Pelanggan	(131,952)	(8,585)	-	(140,537)	*Customers*
Perangkat lunak	-	(142,083)	(111,598)	(253,681)	*Software*
Biaya kontrak*	(36,024)	(90,148)	-	(126,172)	*Contract cost**
	(335,560)	(247,363)	(111,598)	(694,521)	
Nilai buku bersih	5,988,468			6,453,886	***Net book value***

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	31/12/2022	
Harga perolehan					***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	130,948	295,258	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	137,364	265,023	*Customers*
Biaya kontrak	17,065	34,339	-	51,404	*Contract cost*
	6,021,377	34,339	268,312	6,324,028	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merk	(164,310)	-	(3,274)	(167,584)	*Brand*
Pelanggan	(127,659)	-	(4,293)	(131,952)	*Customers*
Biaya kontrak*	(16,850)	(19,174)	-	(36,024)	*Contract cost**
	(308,819)	(19,174)	(7,567)	(335,560)	
Nilai buku bersih	5,712,558			5,988,468	*Net book value*

* Amortisasi biaya kontrak dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

* *Amortisation expense from contract cost was recorded as sales and marketing expenses.*

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat *goodwill* (lihat Catatan 38) dan memperoleh aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). As a result, the Company recorded goodwill (see Note 38) and acquired certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In March 2014, the Company acquired AXIS. As a result, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Grup membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 38).

***8. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

The Group paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 38).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net Tbk merupakan perusahaan yang dapat memberikan Grup akses terhadap perluasan pasar konsumen Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 22 June 2022, the Company acquired 20% of the ownership in PT Link Net Tbk and its subsidiaries (see Note 32). PT Link Net Tbk is a company that provides the Group the access to expand the Group's customer market.

As at 31 December 2023 and 2022 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying value*	
	2023	**2022**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and its subsidiaries*	2,325,249	2,526,017
PT Princeton Digital Group Data Centres	208,487	224,201
Jumlah/*Total*	2,533,736	2,750,218

	Domisili/ *Domicile*	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	
			2023	**2022**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and internet access services*	20.00%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/ *Rack server rental services*	10.71%	14.82%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

*) *The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

PT Link Net Tbk dan entitas anak

PT Link Net Tbk and subsidiaries

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 729.169 berdasarkan harga saham pada 31 Desember 2023. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 729,169 based on share price as at 31 December 2023. The Group assessed and perform impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar investasi dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal ("FVLCOD")*] dan nilai pakai investasi. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan FVLCOD yang berdasarkan pada pendekatan penghasilan, menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the investment's fair value less cost of disposal ("FVLCOD") and its value in use. The recoverable amount was determined based on FVLCOD, which is based on income approach, that is determined using ten-years discounted cash flow model. Certain key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2023 are as follows:

Tingkat diskonto – Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.	*Discount rate – The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.*
Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan – Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan proyeksi analis pasar adalah antara 7,2% dan 20,5%.	*Annual revenue growth rate – The annual revenue growth rate for the ten-years budget projection of the business unit's revenue based on market analyst forecast is between 7.2% and 20.5%.*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang – Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4,0%.	*Long-term growth rate – The long-term growth rate determined based on analysts' forecast is 4.0%.*
Berdasarkan pengujian penurunan nilai di atas, tidak ada penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi pada tanggal 31 Desember 2023.	*Based on the impairment assessment above, no impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries was identified as at 31 December 2023.*
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1% dan/atau penurunan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 1% akan menghasilkan penurunan nilai yang signifikan yang dibebankan selama tahun berjalan.	*The increase in discount rate by 1% and/or the decrease in long-term growth rate by 1% would result to a significant impairment loss charged during the year.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah aset lancar	804,156	895,066	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11,832,124	10,749,728	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,289,120)	(4,648,429)	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	(5,031,053)	(2,028,326)	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	4,316,107	4,968,039	***Total net assets***
% kepemilikan efektif	20%	20%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	863,222	993,608	*The Group's share of the net assets of investment in associate*
Goodwill	1,323,772	1,323,772	*Goodwill*
Kenaikan nilai wajar - bersih	138,255	208,637	*Fair value uplift - net*
Nilai tercatat	2,325,249	2,526,017	***Carrying value***

	2023	2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pendapatan	3,925,581	2,261,146	*Revenue*
Beban operasional	(4,005,541)	(1,972,975)	*Operating expense*
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	(506,283)	(157,278)	*Other expenses, including finance cost - net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(586,243)	130,893	*(Loss)/profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	53,262	(31,440)	*Income tax benefit/(expense)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(532,981)	99,453	*(Loss)/profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	5,998	2,741	*Other comprehensive income*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(526,983)	102,194	*Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax*

* PT Link Net Tbk merupakan entitas asosiasi Perusahaan sejak 22 Juni 2022 (lihat Catatan 32)

** PT Link Net Tbk has become the Company's associate since 22 June 2022 (see Note 32) .*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Pada tanggal 14 Juli 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 10,71% dari yang sebelumnya sebesar 14,82%.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14,82% dari yang sebelumnya sebesar 30%.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

9. *INVESTMENT IN ASSOCIATES* *(continued)*

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

On 14 July 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Company of PDGDC has been diluted to 10.71% from the previous 14.82%.

On 4 August 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Company of PDGDC has been diluted to 14.82% from the previous 30%.

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Jumlah aset lancar	458,828	957,269	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,935,487	942,501	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	189,424	164,100	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	301,088	325,382	*Total non-current liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

As at 31 December 2023, management believes there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

	31/12/2023	31/12/2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pendapatan	276,332	249,315	*Revenue*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(32,691)	12,770	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(27)	(889)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(32,718)	11,881	*(Loss)/profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	2,188	(576)	*Other comprehensive income/(loss)*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(30,530)	11,305	*Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax*

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	8,830,833	10,827,899	*Purchase of fixed assets and operational expenditure* -
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	306,707	236,193	*Interconnection and telecommunications service payable* -
	9,137,540	11,064,092	
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	214,215	217,096	*Purchase of fixed assets and operational expenditure* -
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	30,745	56,095	*Interconnection and telecommunications service payable* -
	244,960	273,191	
Jumlah utang usaha	9,382,500	11,337,283	*Total trade payables*

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payables according to currency are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	8,715,881	10,767,708	*Rupiah*
Mata uang asing	666,619	569,575	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha	9,382,500	11,337,283	*Total trade payables*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	376,631	353,871	*Licence and telecommunications services*
Bunga	76,483	74,729	*Interest*
Lain-lain	179,791	134,703	*Other*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	632,905	563,303	*Total accrued expenses*

12. PENDAPATAN TANGGUHAN / *12. DEFERRED REVENUE*

	2023	2022	
Jasa telekomunikasi selular	2,222,440	2,439,715	*Cellular telecommunications services*
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	627,481	1,050,356	*Gain from sale and leaseback transaction*
Sewa menara	54,611	67,631	*Leased towers*
Sirkit langganan	12,153	13,947	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	2,916,685	3,571,649	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(2,704,845)	(2,944,168)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	211,840	627,481	*Non-current portion*

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik. / *See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.*

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak. / *See Note 23 for contract liability information.*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	2023	2022
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1,650,000	1,990,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,000,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,200,000	1,800,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	1,030,000	610,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	640,000	1,000,000
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	-	1,000,000
Citibank, N.A., Indonesia ("Citibank")	-	300,000
Lain-lain/*Other*	48,352	55,818
Jumlah/*Total*	6,028,352	7,755,818
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*	(3,452)	(2,168)
	6,024,900	7,753,650
Dikurangi: bagian lancar/*Less: current portion*	(415,892)	(5,342,445)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	5,609,008	2,411,205

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2023	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2022	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Permata							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000		- Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *committed* di tahun 2026/ *Bullet repayment at committed credit facility expiration date in 2026*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin 0,475%/ *1 or 3 months JIBOR + 0,475% margin*	18 Juli/*July* 2026
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 650,000		- Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro-porsi yang ditentukan (2025 – 2029)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin 1%/ *1 or 3 or 6 months JIBOR 1% margin*	30 April 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 18 April 2022	Rp 1,000,000	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2023/ *Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin 0,8%/ *1 or 3 or 6 months JIBOR 0.8% margin*	18 Juli/*July* 2023
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 September 2020	Rp 1,500,000	-	Rp 990,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro-porsi yang ditentukan (2020 – 2026)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2020 - 2026)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,5%/ *3 months JIBOR + 1.5% margin*	25 Juni/*June* 2026

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2023	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2022	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
BNI							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Juni/*June* 2022	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* KMK di tahun 2027/ *Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiration date in 2027*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin 0,5%/ *1 or 3 months JIBOR + 0.5% margin*	21 Juni/ *June* 2027
BCA							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tiga tahun pertama: 7,5%, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *First three years: 7.5%, 4th to 5th year: 3 months JIBOR + 1.25% margin*	10 April 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 November 2017	Rp 3,000,000	-	Rp 1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months JIBOR + 1.25% margin*	29 Januari/ *January* 2023
BOC							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret/ *March* 2023	Rp 500,000	Rp 500,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro-porsi yang ditentukan (2024 – 2028)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tahun pertama 6,6%, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + marjin 0,8%/ 1st year: *6.6%, 2nd to 5th year: 3 months JIBOR + 0.8% margin*	31 Maret/*March* 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Oktober/ *October* 2019	Rp 800,000	Rp 530,000	Rp 610,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro-porsi yang ditentukan (2020 – 2025)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2020 - 2025*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,2%/ *3 months JIBOR + 1.2% margin*	25 Oktober/ *October* 2024 dan/*and* 15 April 2025

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2023	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 2022	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Januari/ *January* 2021	Rp 2,000,000	Rp 640,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2025/ *Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2025*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin sampai dengan 1,5%/*1 or 3 or 6 months JIBOR + margin up to 1.5%*	8 Januari/ *January* 2025
MUFG							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Juni/*June* 2022	Rp 1,000,000	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2024/ *Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2024*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin 0,75%/ *1 or 3 months JIBOR + 0.75% margin*	9 Juni/ *June 2024*
Citibank							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 November *2018*	Rp 500,000	-	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro-porsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ *Installment yearly on a predeterminded basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months JIBOR + 1.25% margin*	30 November 2023

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pinjaman Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("*EBITDA")* tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.180.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, MUFG, Bank Permata, BOC dan Citibank (2022: Rp 4.740.000 dari BCA, UOB Indonesia, BOC dan Bank Permata).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.460.000 dari BOC, BCA, Bank Permata dan BNI; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.710.000 dari UOB Indonesia, Bank Permata dan MUFG. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.405.695 dari UOB Indonesia, Bank Permata, MUFG, BNI dan bank lainnya; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia.

The Company's borrowings are non-secured or without any specific collateral.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to Earning before Interest Tax Depreciation and Amortisation ("EBITDA") ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2023 was Rp 5,180,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, UOB Indonesia, MUFG, Permata Bank, BOC and Citibank (2022: Rp 4,740,000 from BCA, UOB Indonesia, BOC and Permata Bank).

As at 31 December 2023, the Group has utilised loan facility of Rp 3,460,000 from BOC, BCA, Permata Bank and BNI; and has unutilised loan facilities of Rp 2,710,000 from UOB Indonesia, Permata Bank and MUFG. As at 31 December 2022, the Group has utilised loan facility of Rp 4,405,695 from UOB Indonesia, Permata Bank, MUFG, BNI and other banks; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia.

14. LIABILITAS SEWA / *14. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	8,108,180	7,206,150	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	23,449,444	21,065,336	*Later than 1 year and not later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	12,964,990	11,178,861	*Later than 5 years* -
	44,522,614	39,450,347	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(8,709,168)	(7,600,489)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	35,813,446	31,849,858	*Present value of lease liabilities*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	6,022,836	5,296,565	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,423,957	16,560,348	*Later than 1 year and not later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	11,366,653	9,992,945	*Later than 5 years* -
	35,813,446	31,849,858	
Dikurangi: bagian lancar	(6,022,836)	(5,296,565)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	29,790,610	26,553,293	*Non-current portion*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH / *15. SUKUK IJARAH*

	2023	2022	
Sukuk ijarah	2,369,000	2,518,000	*Sukuk ijarah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,613)	(8,305)	*Unamortised transaction costs*
	2,362,387	2,509,695	
Dikurangi: bagian lancar	(397,965)	(148,869)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,964,422	2,360,826	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap I: / *Sukuk Ijarah I Tranche I:*

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp 494,000	Rp 43,225	12 Desember/*December* 2016	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 258,000	Rp 26,445	2 Desember/*December* 2018	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 323,000	Rp 33,915	2 Desember/*December* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 425,000	Rp 46,750	2 Desember/*December* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/*May* 2018	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp 336,000	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/*Outstanding*	*Series E* -
	Rp 2,180,000				

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

15. *SUKUK IJARAH* *(continued)*

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

Seri / *Series*		Nilai nominal/ *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	358,000	Rp	29,535	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp	399,000	Rp	36,309	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp	149,000	Rp	14,304	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp	34,000	Rp	3,434	16 Oktober/*October* 2025	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp	60,000	Rp	6,180	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series E* -
	Rp	1,000,000					

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

Seri / *Series*		Nilai nominal/ *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	351,000	Rp	27,729	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp	110,000	Rp	9,515	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp	138,000	Rp	12,765	8 Februari/*February* 2024	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp	15,000	Rp	1,455	8 Februari/*February* 2026	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp	26,000	Rp	2,600	8 Februari/*February* 2029	Belum lunas/*Outstanding*	*Series E* -
	Rp	640,000					

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

Seri / *Series*		Nilai nominal/ *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	680,915	Rp	45,962	1 September 2025	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	Rp	421,300	Rp	31,176	1 September 2027	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp	135,135	Rp	10,676	1 September 2029	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp	262,650	Rp	21,669	1 September 2032	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
	Rp	1,500,000					

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019, 8 Mei 2019 dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk masing-masing pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017, 17 Oktober 2018, 11 Februari 2019 dan 2 September 2022.

15. *SUKUK IJARAH* *(continued)*

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017, 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in July 2022, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group.

Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), and Sukuk Ijarah III (Tranche I) were issued for the purpose of working capital and capital expenditure, and have been registered on the Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015, 2 May 2017, 17 October 2018, 11 February 2019 and 2 September 2022, respectively.

16. UTANG OBLIGASI / **16. *BONDS PAYABLE***

	2023	2022	
Utang obligasi	1,724,000	1,855,000	*Bonds payable*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,699)	(8,430)	*Unamortised transaction costs*
	1,717,301	1,846,570	
Dikurangi: bagian lancar	(39,997)	(130,879)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	1,677,304	1,715,691	*Non-current portion*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap I:

Seri		Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	328,000	8.25%	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp	450,000	9.10%	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp	131,000	9.60%	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp	19,000	10.10%	16 Oktober/*October* 2025	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp	72,000	10.30%	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series E* -
	Rp	1,000,000				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap II:

Seri		Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	310,000	7.90%	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp	191,000	8.65%	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp	40,000	9.25%	8 Februari/*February* 2024	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp	93,000	10.00%	8 Februari/*February* 2029	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
	Rp	634,000				

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri		Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status	*Series*
- Seri A	Rp	735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	Rp	411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp	177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp	175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/*Outstanding*	*Series D* -
	Rp	1,500,000				

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Bond I Tranche I:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Bond I Tranche II:

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019, 8 Mei 2019, dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 31 Desember 2023, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis with the first payment on 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 31 December 2023, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in July 2022, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

The bond is not secured by specific collateral.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2023	2022	
Provisi			***Provisions***
Penghentian sewa	35,258	48,620	*Lease termination*
Lain-lain	17,324	17,324	*Other*
Bagian lancar	52,582	65,944	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	915,449	745,819	*Estimated liabilities for assets restoration*
Bagian tidak lancar	915,449	745,819	*Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	222,847	183,030	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	35,724	15,265	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	258,571	198,295	*Total long-term employee benefit liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(18,712)	(15,270)	*Current portion*
Jumlah	239,859	183,025	*Total*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / *Estimated liabilities for assets restoration*

	2023	2022	
Saldo awal	745,819	678,128	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	188,363	49,804	*Addition during the year*
Beban bunga selama tahun berjalan	31,185	30,386	*Interest expense during the year*
Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	-	1,414	*Transfer from disposal group classified as held for sale*
Realisasi selama tahun berjalan	(49,918)	(13,913)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	915,449	745,819	*Ending balance*

b. Imbalan pascakerja / *Post-employment benefits*

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	183,030	236,348	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	36,746	10,174	*Expense made during the year*
Akuisisi entitas anak	-	8,885	*Acquisition of subsidiary*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3,179)	(7,656)	*Amounts paid during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	9,601	(38,131)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(3,351)	(26,590)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	222,847	183,030	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	222,847	183,030	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	222,847	183,030	*Liability in the statement of financial position*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / *Post-employment benefits (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	183,030	236,348	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	38,226	32,574	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(13,051)	(35,119)	*Past service cost*
Biaya bunga	11,571	12,719	*Interest cost*
Akuisisi entitas anak	-	8,885	*Acquisition of subsidiary*
Imbalan yang dibayar	(3,179)	(7,656)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	9,601	(38,131)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(3,351)	(26,590)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	222,847	183,030	*Ending balance*

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2024 dan 20 Januari 2023.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2023 and 2022 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 19 January 2024 and 20 January 2023, respectively.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	38,226	32,574	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(13,051)	(35,119)	*Past service costs*
Biaya bunga	11,571	12,719	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	36,746	10,174	*Total, included in employee costs*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.70%	7.15%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ *decrease by* 14.88%	Naik sebesar/ *increase by* 17.05%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ *increase by* 18.47%	Turun sebesar/ *decrease by* 16.33%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,7 tahun.

***17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***b. Post-employment benefits** (continued)*

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following ls:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in bonds yield

A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.7 years.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	6,888	51,140	199,879	409,484	667,391	*Pension benefits*

***b. Post-employment benefits** (continued)*

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2023 is as follows:

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	2023	2022	
Saldo awal	15,265	34,729	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	33,018	3,683	*Expense made during the year*
Imbalan yang dibayar	(12,559)	(23,147)	*Benefits paid*
Saldo akhir	35,724	15,265	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	37,288	8,786	*Current service costs*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(4,270)	(5,103)	*Effects of changes in financial assumptions*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	33,018	3,683	*Total, include in employee costs*

d. Penghentian sewa

d. Lease termination

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a).

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (see Note 36a).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 13.128.430.665 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2023 and 31 December 2022 was 13,128,430,665 shares.

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023			2022			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	8,697,163,762	869,716	66.25%	8,697,163,762	869,716	66.25%	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Dian Siswarini (Presiden Direktur)	11,764,622	1,176	0.09%	11,244,622	1,125	0.09%	*Dian Siswarini (President Director)*
David Arcelus Oses (Direktur)	3,534,069	354	0.03%	3,409,069	341	0.02%	*David Arcelus Oses (Director)*
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	3,125,421	313	0.02%	3,826,021	383	0.03%	*Abhijit Jayant Navalekar (Director)*
Yessie D. Yosetya (Direktur)	2,188,845	219	0.02%	3,500,545	350	0.03%	*Yessy D. Yosetya (Director)*
I Gede Darmayusa (Direktur)	454,924	45	0.00%	353,924	35	0.00%	*I Gede Darmayusa (Director)*
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	-	-	-	*Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,353,489,088	435,349	33.16%	4,352,444,922	435,244	33.15%	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	56,487,800	5,649	0.43%	56,487,800	5,649	0.43%	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	13,128,430,665	1,312,843	100%	13,128,430,665	1,312,843	100%	***Number of shares issued and fully paid***

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of the Long Term Incentive Programme 2010 – 2015 (see Note 19).

Pada tanggal 4 April 2016, Grup menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0051578 tanggal 26 Mei 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

On 4 April 2016 the Group issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the preceding year, which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 73 dated 24 May 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0051578 dated 26 May 2016, which has been registered in the Group Register No.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 dated 26 May 2016.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0081170 tanggal 19 September 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup menerbitkan 18.052.107 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode II Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2017-2019 yang tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 23 April 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-02066335 tanggal 30 April 2020, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Grup menerbitkan 18.662.246 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode III Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2018-2020 yang tercantum dalam Akta No. 51 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0063209.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. telah selesai mengalihkan saham sebesar 533.409.349 lembar (setara dengan 4,97% kepemilikan atas Grup) melalui penjualan kepada Ferrymount Investments Limited.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 4 May 2016, the Group issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 19 dated 14 September 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0081170 dated 19 September 2016, which has been registered in the Group Register No.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 dated 19 September 2016.

On 31 March 2020, the Group issued 18,052,107 shares, being the Grant Date II of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2017-2019, which is reflected in Deed No. 30 dated 23 April 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-02066335 dated 30 April 2020, which has been registered in the Group Register No.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 dated 30 April 2020.

On 9 March 2021, the Group issued 18,662,246 shares, being the Grant Date III of the Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2018-2020 which is reflected on Deed No. 51 dated 30 March 2021 drawn before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0218157 dated 6 April 2021, which has been registered in the Group Register No.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 dated 6 April 2021.

On 27 October 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the transfer of 533,409,349 shares (equivalent to 4.97% of the Group's ownership) through a sale to Ferrymount Investments Limited.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang pembelian kembali saham, Grup dapat membeli kembali paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan bahwa paling sedikit 7,5% dari modal disetor tetap dimiliki oleh publik. Pembelian kembali saham ini dapat dilakukan dalam tiga bulan setelah tanggal Pengungkapan Fakta Material (”tanggal Keterbukaan Informasi”) ke OJK pada 6 April 2020 (”periode pembelian kembali saham). Grup telah melakukan pembelian kembali 56.487.800 lembar saham atau setara dengan 0,53% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 134.445 dari tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan 6 Juli 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2022, Grup menerbitkan 2.403.755.889 lembar saham dengan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III), sesuai yang direncanakan dan tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-00081.AH.02.02 tanggal 16 Agustus 2022.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on OJK's regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK's circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 related to shares buyback, the Group is allowed to buyback a maximum of 20% of its issued and paid-up capital, provided that at least 7.5% of its issued and paid-up capital continues to be held by the public. This shares buyback can be performed up to three months from the date when the Group publishes its Disclosure on Material Information or Facts ("Announcement Date") to OJK, dated 6 April 2020 (”the buyback period"). The Group has executed the shares buyback for 56,487,800 shares or equal to 0.53% of the number of shares issued and fully paid with a total payment of Rp 134,445 from the Announcement Date up to 6 July 2020.

On 6 December 2022, the Group issued 2,403,755,889 shares, being the execution of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights III (PMHMETD III), which is planned and reflected in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 August 2022 drawn up before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-00081.AH.02.02 dated 16 August 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	108,503	108,503	*Treasury shares*
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(214,937)	*Share issuance cost*
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Jumlah tambahan modal disetor	16,914,496	16,914,496	*Total additional paid-in capital*

Melalui PMHMETD III pada bulan Desember 2022, Grup menerima Rp 4.999.812.249.120 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.403.755.889 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Through the PMHMETD III in December 2022, the Group received Rp 4,999,812,249,120 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,403,755,889 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of the additional paid-in capital as at 31 December 2023 are as follows:

	Sebelum penawaran umum/*Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/*Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/*Limited public offering I*	Penawaran umum terbatas II/*Limited public offering II*	Penawaran umum terbatas III/*Limited public offering III*	Cadangan kompensasi berbasis saham/*Reserve for share-based compensation*	Saham treasuri/*Treasury shares*	Jumlah/*Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	4,759,437	312,402	-	16,997,945	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(61,256)	(1,691)	-	(214,937)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	108,503	108,503	*Treasury shares*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	4,698,181	310,711	108,503	16,914,496	*Total additional paid-in capital*

20. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 544.078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

20. DIVIDENDS

The General Meeting of the Shareholders on 5 May 2023 approved the distribution of a cash dividend of Rp 42 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 549,023 relating to the 2022 financial year. The entire amount was fully paid in May 2023.

The General Meeting of the Shareholders on 22 April 2022 approved the distribution of a cash dividend of Rp 51 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 544,078 relating to the 2021 financial year. The entire amount was fully paid in May 2022.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2023. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.300 dan Rp 1.200.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting up to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 5 May 2023, which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for 2023 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 December 2023 and 2022 was Rp 1,300 and Rp 1,200, respectively.

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	1,284,448	1,121,188	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	13,071,942,865	10,724,701,049	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	98	105	*Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	2023	2022	
Data dan layanan digital[1]	29,401,276	26,546,951	*Data and digital services[1]*
Percakapan dan SMS	1,004,943	1,049,370	*Voice and SMS*
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya[2]	1,429,933	1,364,947	*Interconnection and other telecommunication services[2]*
	31,836,152	28,961,268	
Dikurangi: Diskon pendapatan	(14,511)	(31,010)	*Less: Revenue discount*
	31,821,641	28,930,258	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Managed and information technology services***
Managed service	411,204	180,260	*Managed service*
Jasa teknologi informasi	89,806	31,476	*Information technology service*
	501,010	211,736	
Jumlah pendapatan	32,322,651	29,141,994	*Total revenue*

1 Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 27.672.266 dan Rp 25.608.078.
2. Termasuk pendapatan *bundling* perangkat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 83.831 dan Rp 443.644.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the year periods ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 27,672,266 and Rp 25,608,078 respectively.
2. Including device bundling revenue for the periods ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 83,831 and Rp 443,644 respectively.

23. PENDAPATAN (lanjutan) / *23. REVENUES (continued)*

	2023	2022	
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi			***GSM mobile and telecommunication network services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	31,807,993	28,896,188	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:			*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	13,648	34,070	*Operating rental*
	31,821,641	28,930,258	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Managed and information technology services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	501,010	211,736	*Revenue from contract with customers*
	501,010	211,736	
	32,322,651	29,141,994	
Waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			***Timing of revenue recognition from contract with customers***
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pada suatu titik waktu	492,319	1,051,521	*At a point in time*
- Pada suatu periode waktu	31,315,674	27,844,667	*Over time*
	31,807,993	28,896,188	
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pada suatu periode waktu	501,010	211,736	*Over time*
	501,010	211,736	
	32,309,003	29,107,924	

	2023	2022	
Aset kontrak:			***Contract assets:***
- Pihak ketiga	81,847	31,533	*Third parties*
	81,847	31,533	

23. PENDAPATAN (lanjutan) / ***23. REVENUES*** *(continued)*

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut: / *The movement of contract assets is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	31,533	9,170	*Beginning balance*
Penambahan	349,452	190,927	*Addition*
Dialihkan ke piutang usaha	(208,990)	(149,390)	*Transfer to trade receivables*
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	(90,148)	(19,174)	*Amortised as expense (Note 8)*
Saldo akhir	81,847	31,533	*Ending balance*

	2023	2022	
Liabilitas kontrak*:			***Contract liabilities*:**
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pihak ketiga	2,230,436	2,453,662	*Third parties* -
	2,230,436	2,453,662	
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pihak ketiga	4,156	15,846	*Third parties* -
	4,156	15,846	
	2,234,592	2,469,508	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan". / * *Presented as part of "Deferred revenue".*

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut: / *The movement of contract liabilities is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	2,469,508	2,387,075	*Beginning balance*
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,442,586)	(2,375,993)	*Revenue recognised from the contract liabilities at the beginning of the year*
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	2,207,670	2,458,426	*Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year*
	2,234,592	2,469,508	

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi akan dipenuhi antara tahun 2024 dan 2025. / *The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2024 and 2025.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / ***24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES***

a. Beban infrastruktur / ***a. Infrastructure expenses***

	2023	2022	
Lisensi	4,026,019	3,999,338	*License fee*
Sewa dan jasa	2,109,300	1,029,456	*Rental and services*
Utilitas	1,502,154	1,393,947	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,358,173	1,311,206	*Repair and maintenance*
Jumlah beban infrastruktur	8,995,646	7,733,947	*Total infrastructure expense*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

b. Beban penjualan dan pemasaran / ***b. Sales and marketing expenses***

	2023	2022	
Komisi penjualan	1,914,867	2,067,160	*Sales commission*
Iklan dan promosi	448,290	470,571	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	91,618	80,267	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	2,454,775	2,617,998	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / ***c. General and administrative expenses***

	2023	2022	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	103,951	45,245	*Provision for impairment of trade receivables (Note 4)*
Jasa profesional	98,387	89,596	*Professional services*
Sewa	63,678	70,798	*Rental*
Lain-lain	147,024	147,059	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	413,040	352,698	*Total general and administrative expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2023	2022	
Beban interkoneksi	633,594	497,586	*Interconnection expense*
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	547,774	500,233	*Universal service obligation and concession fee of telecommunication services*
Sewa jaringan	528,862	250,479	*Leased line*
Paket perdana dan *voucher*	418,906	246,257	*Starter pack and voucher*
Value added services	408,200	626,054	*Value added services*
Biaya jasa manajemen atas periklanan *mobile*	290,400	-	*Mobile advertising managed service fee*
Pembelian perangkat *bundling*	156,322	642,758	*Purchase of bundled devices*
Lain-lain	188,162	113,110	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	3,172,220	2,876,477	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2023	2022	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	1,328,078	1,254,551	*Salaries and allowances* -
- Penyisihan imbalan kerja	49,797	45,293	*Provision for employee benefits* -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	24,367	25,685	*Payment to defined pension plan contribution* -
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	1,402,242	1,325,529	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah 1.966 dan 1.878 orang. / *The number of employees (unaudited) as at 31 December 2023 dan 2022 was 1,966 and 1,878 employees, respectively.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	2,898,754	2,740,729	*Interest on borrowings and lease liabilities*
Lain-lain	41,225	36,656	*Others*
Jumlah biaya keuangan	2,939,979	2,777,385	*Total finance costs*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- 2022	52,122	52,122	*2022* -
- 2021	-	8,903	*2021* -
- 2020	-	13,935	*2020* -
	52,122	74,960	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”) – bersih	30,572	-	*Value added tax (”VAT”) – net* -
Entitas Anak			*Subsidiary*
- Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”) – bersih	-	3,455	*Value added tax (”VAT”) – net* -
	30,572	3,455	
	82,694	78,415	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 29	56,569	-	*Article 29* -
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pasal 29	1,251	4,135	*Article 29* -
	57,820	4,135	

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2023	2022	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”) – bersih	-	46,746	*Value added tax (”VAT”) – net*
- Pajak penghasilan Pasal 21	40,055	38,409	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	83,960	63,397	*Income tax Article 23*
	124,015	148,552	
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”) – bersih	4,762	-	*Value added tax (”VAT”) – net*
- Pajak penghasilan Pasal 21	262	233	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	328	804	*Income tax Article 23*
	5,352	1,037	
	129,367	149,589	

***28. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Kini	(243,287)	(105,338)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(78,493)	(120,504)	*For the year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(88,417)	-	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan	(410,197)	(225,842)	*Income tax expense*
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	(10,966)	(8,193)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	1,094	2,193	*For the year*
Beban pajak penghasilan	(9,872)	(6,000)	*Income tax expense*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(254,253)	(113,531)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(77,399)	(118,311)	*For the year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(88,417)	-	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan	(420,069)	(231,842)	*Income tax expense*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the applicable tax rate on the Group's profit before income tax for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517	1,353,030	*Profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Pajak final	40,894	66,913	*Final tax*
- Bagian atas rugi/(laba) bersih dari entitas asosiasi	191,493	(3,838)	*Share of loss/(profit) from associate*
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,936,904	1,416,105	*Profit before income tax after adjustment*
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(426,119)	(311,543)	*Tax expense calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	112,025	118,394	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(17,558)	(38,693)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(88,417)	-	*Prior year adjustments*
Jumlah beban pajak penghasilan	(420,069)	(231,842)	*Total income tax expense*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,936,904	1,416,105	*Profit before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(146,611)	(538,316)	- *Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Sewa	(101,995)	587,332	- *Leasing*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(39,790)	(63,489)	- *Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Beban yang masih harus dibayar	(4,214)	(74,145)	- *Accrued expenses*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(34,382)	33,555	- *Provision for receivables impairment*
- Provisi penghentian sewa	(13,359)	(61,966)	- *Provision for lease termination*
- Penyisihan imbalan karyawan	(11,464)	(14,393)	- *Provision for employee benefits*
	(351,815)	(131,422)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	79,809	175,871	- *Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(509,203)	(538,151)	- *Income subject to final tax*
	(429,394)	(362,280)	
Penghasilan kena pajak	1,155,695	922,403	*Taxable income*
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated tax losses:*
- 2018	-	(406,353)	*2018* -
Jumlah penghasilan kena pajak setelah dikurangi alokasi pajak	1,155,695	516,050	*Total taxable income after deducting allocated tax loss*
Beban pajak kini	(254,253)	(113,531)	*Current tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	196,433	161,518	*Less: prepaid corporate income tax*
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	(57,820)	47,987	*(Underpayment)/overpayment of corporate income tax*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 20 Juni 2023.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 is becoming the basis to fill in the corporate income tax return for 2022 fiscal year which has been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 20 June 2023.

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets***

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	2023	
Perusahaan:					***The Company:***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,571,664)	(78,327)	-	(1,649,991)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	61,764	(1,649)	-	60,115	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi asset	164,080	37,319	-	201,399	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(5,988,255)	(817,511)	-	(6,805,766)	*Right-of-use assets*
Liabilitas Sewa	6,606,528	795,072	-	7,401,600	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	65,202	(7,936)	-	57,266	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	10,696	(2,939)	-	7,757	*Provision for lease termination*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	121,076	(2,522)	1,375	119,929	*Provision for salaries and employee benefits*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah liabilitias pajak tangguhan	(532,601)	(78,493)	1,375	(609,719)	*Total deferred tax liabilities*

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets** (continued)*

	2022	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *Credited to the profit or loss*	2023	
Entitas anak				***Subsidiary***
Cadangan penurunan nilai piutang	2,342	372	2,714	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	3,437	722	4,159	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	5,779	1,094	6,873	*Total deferred tax assets*

	2021	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	2022	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,365,346)	(147,289)	-	(59,029)	(1,571,664)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	79,558	(17,794)	-	-	61,764	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	149,188	14,892	-	-	164,080	*Estimated liabilities assets restoration*
Aset hak guna	(4,779,366)	(1,208,889)	-	-	(5,988,255)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	5,268,426	1,338,102	-	-	6,606,528	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	58,531	6,671	-	-	65,202	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	24,329	(13,633)	-	-	10,696	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89,397	(89,397)	-	-	-	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138,482	(3,167)	(14,239)	-	121,076	*Provision for salaries and employee benefits*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	*Other**
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338,829)	(120,504)	(14,239)	(59,029)	(532,601)	*Total deferred tax liabilities*

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets** (continued)*

	2021	Dikreditkan laporan laba rugi/ *Credited to the profit or loss*	2022	
Entitas anak				***Subsidiary***
Cadangan penurunan nilai piutang	1,631	711	2,342	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	1,955	1,482	3,437	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	3,586	2,193	5,779	*Total deferred tax assets*

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

e. Surat ketetapan pajak / ***e. Tax assessments***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang menyatakan masing-masing kurang bayar sebesar Rp 5.352, berbeda dengan lebih bayar sebesar Rp 8.903 yang diklaim sebelumnya dan lebih bayar sebesar Rp 13.935. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mengajukan keberatan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan Juli 2023 serta menerima dan mendapatkan pengembalian pajak dari hasil ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2020.

For the year ended 31 December 2023, the Company received tax assessment letters for 2021 and 2020 fiscal year which stated an underpayment of Rp 5,352, as opposed to the overpayment of Rp 8,903 previously claimed and overpayment of Rp 13,935, respectively. The Company has paid the amount and submitted tax objection for 2021 fiscal year in July 2023 and accepted and received the refund for 2020 fiscal year tax assessment result.

Perusahaan telah menerima putusan banding atas tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas tahun fiskal 2016 pada Januari 2024. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahaan membebankan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun berjalan.

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amount and tax loss previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the current year profit or loss.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp 97.246 lebih rendah daripada jumlah yang diajukan sebelumnya pada tahun 2018 sebesar Rp 105.869. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan membebankan porsi yang tidak diterima oleh pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

For the year ended 31 December 2022, the Company received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2015 fiscal year. The tax court partially granted the Company's appeal of Rp 97,246, which was lower than the amount filed previously in 2018 of Rp 105,869. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Keberatan dan banding:			***Objection and appeal:***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2021	8,903	-	*2021* -
Pajak lainnya			*Other taxes*
- 2017	-	2,819	*2017* -
- 2016	-	13,443	*2016* -
Peninjauan kembali:			***Judicial review:***
Pajak lainnya			*Other taxes*
- 2007	19,223	19,223	*2007* -
- 2006	116,686	116,686	*2006* -
- 2005	87,993	87,993	*2005* -
- 2004	102,582	102,582	*2004* -
	335,387	342,746	

Grup telah membayar dan mencatat jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

***28. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

As at 31 December 2023 and 2022 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ *Immediate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional, langsung lainnya/*International and other direct expenses*
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/*previously known as* Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/*International roaming revenue and interconnection expenses*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/*International roaming revenue and interconnection expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ *Cash in banks, time deposits and interest income*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *Mobile/Reimbursement of expenses, Mobile advertising business revenue and expenses*
Celcom Axiata Berhad*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya-biaya/*VoIP revenue, international roaming revenue and reimbursement of expense*
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Layanan *payment gateway/Payment gateway services*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***a. Nature of transactions and relationships with related parties*** *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ *Reimbursement of expenses and lease of space*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ *Reimbursement of expenses and network system development*
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/*Associate*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/*Reimbursement of expenses and rack server rental expense*
Ncell Axiata Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional/ *International roaming revenue*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/*Sale and lease tower and land lease*
PT Link Net Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and Internet access services*

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023 / *Not a related party since January 2023* *

b. Kas dan setara kas / ***b. Cash and cash equivalents***

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut: / *Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:*

	2023	2022	
Kas pada bank:			*Cash in bank:*
- Rupiah	69,255	112,089	*Rupiah* -
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- Rupiah	-	70,000	*Rupiah* -
Jumlah kas dan setara kas	69,255	182,089	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.08%	0.21%	*% of total assets*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	2023	2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	514,093	246,566	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	1,549	-	*PT Link Net Tbk*
Lain-lain*	39	46	*Other**
Jumlah piutang usaha	515,681	246,612	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.59%	0.28%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / * *Individual amount less than Rp 1,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	2023	2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	17,241	42,435	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Group Berhad	15,056	15,324	*Axiata Group Berhad*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	-	22,497	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Lain-lain*	631	468	*Other**
Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	32,928	80,724	*Total other receivables - current portion*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	208,537	201,652	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Jumlah piutang lain-lain bagian tidak lancar	208,537	201,652	*Total other receivables - non-current portion*
Jumlah piutang lain-lain	241,465	282,376	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.28%	0.32%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / * *Individual amount less than Rp 1,000*

e. Utang usaha / ***e. Trade payables***

	2023	2022	
Axiata Group Berhad	103,557	149,679	*Axiata Group Berhad*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	36,949	29,645	*PT Axiata Digital Labs Indonesia*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	29,106	2,635	*Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.*
PT Princeton Digital Group Data Centres	27,913	23,092	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Apigate Sdn. Bhd.	23,483	55,682	*Apigate Sdn. Bhd.*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	16,690	12,045	*Axiata Business Services Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	7,262	413	*Other**
Jumlah utang usaha	244,960	273,191	*Total trade payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.40%	0.44%	*% of total liabilities*

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / * *Individual amount less than Rp 1,000*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

f. Liabilitas sewa / *f. Lease liabilities*

	2023	2022	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	543,524	602,629	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	362,153	397,217	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT Link Net Tbk	66,122	-	*PT Link Net Tbk*
Jumlah liabilitas sewa	971,799	999,846	*Total lease liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	1.59%	1.63%	*% of total liabilities*

g. Pendapatan / *g. Revenue*

	2023	2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	367,197	558,671	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Apigate Sdn. Bhd.	24,390	44,223	*Apigate Sdn. Bhd.*
Celcom Axiata Berhad*	-	19,242	*Celcom Axiata Berhad**
Lain-lain**	15	5	*Other***
Jumlah pendapatan	391,602	622,141	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	1.21%	2.13%	*% of total revenue*

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023
** Masing-masing kurang dari Rp 1.000

** Not a related party since January 2023*
*** Individual amount less than Rp 1,000*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya / *h. Interconnection and other direct expenses*

	2023	2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	290,400	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Celcom Axiata Berhad**	-	1,182	*Celcom Axiata Berhad***
Lain-lain*	-	37	*Other**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	290,400	1,219	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	9.15%	0.25%	*% of interconnection and other direct expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000
** Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023

** Individual amount less than Rp 1,000*
*** Not a related party since January 2023*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

i. Beban infrastruktur / *i. Infrastructure expenses*

	2023	2022	
PT Princeton Digital Group Data Centres	130,498	136,759	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Jumlah beban infrastruktur	130,498	136,759	*Total infrastructure expenses*
% terhadap beban infrastruktur	1.45%	1.77%	*% of infrastructure expenses*

j. Beban umum dan administrasi / *j. General and administrative expenses*

	2023	2022	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	29,106	-	*Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Axiata Group Berhad	848	36,975	*Axiata Group Berhad*
Jumlah beban umum dan administrasi	29,954	36,975	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	7.25%	10.48%	*% of general and administrative expenses*

k. Pendapatan bunga / *k. Interest income*

	2023	2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,501	7,053	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pendapatan bunga	3,501	7,053	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	3.50%	6.31%	*% of finance income*

l. Biaya bunga / *l. Interest expense*

	2023	2022	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	39,706	24,204	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	28,977	31,453	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Jumlah biaya bunga	68,683	55,657	*Total interest expense*
% terhadap biaya keuangan	2.34%	2.00%	*% of finance cost*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

m. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

29. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

m. Key management compensation

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2023		2022	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	101,462	20,206	97,152	16,070
Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits*	37,425	-	8,445	-
Jumlah/*Total*	138,887	20,206	105,597	16,070
% terhadap total beban karyawan/ *% of total employee costs*	9.90%	1.44%	7.97%	1.21%

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 179.921.091 atau setara dengan Rp 2.773.664.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

a. Capital expenditure

As at 31 December 2023, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 179,921,091 or equivalent to Rp 2,773,664.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

b. Lease transactions as a lessor

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/*and* PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/*Land rental*	Beragam/*Various*
PT Indosat Tbk (dahulu/*formerly* PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/*and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS *(continued)*

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

b. Lease transactions as a lessor *(continued)*

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	2023	**2022**	
Kurang dari 1 tahun	2,870	4,444	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	2,458	3,478	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 3 tahun	1,774	2,726	*Between 2 years and 3 years*
Antara 3 tahun dan 4 tahun	1,221	2,187	*Between 3 years and 4 years*
Antara 4 tahun dan 5 tahun	1,105	1,804	*Between 4 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3,301	5,302	*More than 5 years*
	12,729	19,941	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.648 dan Rp 34.070.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 13,648 and Rp 34,070, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	2023	**2022**	
Harga perolehan:			***Cost:***
Peralatan jaringan	14,867	12,205	*Network equipment*
Akumulasi penyusutan:			***Accumulated depreciation:***
Peralatan jaringan	(13,044)	(10,392)	*Network equipment*
	1,823	1,813	

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Oktober/*October* 2017 – 31 Desember/*December* 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/*Rack server rental*	1 November 2019 – 31 Oktober/*October* 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/*and others*	Sewa menara dan tanah/ *Tower and land rental*	Beragam/*Various*
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/ *and others*	Sewa jaringan serat optik/ *Fibre optic rental*	Beragam/*Various*

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2023	2022	
Aset hak guna:			***Right-of-use assets:***
- Tanah	250,626	241,416	*Land* -
- Bangunan	224,386	248,694	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	30,460,289	26,729,232	*Network equipment* -
	30,935,301	27,219,342	
Liabilitas sewa:			***Lease liabilities:***
- Jangka pendek	6,022,836	5,296,565	*Current* -
- Jangka panjang	29,790,610	26,553,293	*Non-current* -
	35,813,446	31,849,858	

Penambahan aset hak guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 8.736.638 dan Rp 10.088.032.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak guna:			*Right-of-use assets:*
- Tanah	69,460	84,147	*Land* -
- Bangunan	69,499	40,435	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	4,684,937	4,475,901	*Network equipment* -
	4,823,896	4,600,483	

	2023	2022	
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,167,028	1,762,639	*Interest expense on lease liabilities*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	53,564	8,823	*Expenses relating to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	642	24	*Expenses relating to low value assets*
	2,221,234	1,771,486	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.715.663 dan Rp 5.925.660.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 33.310 dan Rp 16.452.

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***c. Lease transactions as a lessee** (continued)*

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 show the following amounts related to leases:

Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 8,736,638 *and Rp 10,088,032*

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2023 and 2022 was Rp 6,715,663 and Rp 5,925,660, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2023 and 31 December 2022 are Rp 33,310 and Rp 16,452, respectively.

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2015 pasal 9. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

***30. COMMITMENTS** (continued)*

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license set out in Regulation no. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Government Regulation No. 53 Year 2000 article 23 and Government Regulation No. 80 Year 2015 article 9. No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:
- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

31. *TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS* *(continued)*

a. Telecommunication services tariff *(continued)*

The telecommunication services tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:
- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile networks for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

31. *TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS* *(continued)*

b. Interconnection tariff *(continued)*

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information Technology and Directorate General of Resources and Equipment of Post and Information Technology No. 118/KOMINFO/DJPPI/ PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/ M.KOMINFO/1/2007 date 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/*Total purchase orders issued (12 months)*
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various product and services*	Rp 4,408,895
	Contract of Adherence ("COA") untuk periode 1 Juni 2019 – 31 Desember 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. /*COA for 1 June 2019 - 31 December 2024 period, Unless terminated earlier by either party.*	Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/Supply and installation of 3G network*	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./COA for 1 June 2019 *31 December 2024, unless terminated earlier by either party.*	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various network equipment*	Rp 295,486
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./*16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./*13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemasangan peralatan jaringan/*Installation of network equipment*	
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan *Supplemental Agreement* yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./*Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 31 December 2024.*	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	Rp 795,597
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./ *This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years.*	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/*Software license and maintenance agreement*	USD 2,269,903
PT Application Solution	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya *Business Support System Agreement* ("*BSSA*") dengan PT Application Solution pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./*From the commencement of Business Support System Agreement ("BSSA") with PT Application Solution on 30 June 2019 for a period of five years.*	Perjanjian *remote service/ Remote service agreement*	Rp 315,567

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur *settlement*./ *International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.*
Vocus Pty Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Kredit Biro Indonesia Jaya, PT Home Credit Indonesia, PT Google Cloud Indonesia, dan pihak lainnya/*and others.*	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian./ *Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa	- Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa dan pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.*
	- Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.*
PT BIT Teknologi Nusantara dan/*and* PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, di mana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fibre Optic Cable between the Group and PTBIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Indosat Tbk (dahulu/*formerly* PT Hutchison 3 Indonesia)	- Perjanjian *Lease of Submarine Fibre Optic Network* Kalianda-Anyer antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun sejak tanggal *ready for service* kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini. Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani kesepakatan untuk menghentikan sewa yang efektif berlaku sejak tanggal 19 Desember 2022./ *Agreement on the Lease of a Submarine Fibre Optic Network Kalianda-Anyer between the Company and PT Indosat Tbk. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the year of 15 years as of the ready for service date unless terminated earlier in accordance with the agreement. On 8 December 2022, the Company and PT Indosat Tbk has agreed to terminate the lease effective on 19 December 2022.*
PT Indosat Tbk	- Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk yang berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir, di mana jangka waktu sewa untuk masing-masing Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses untuk setiap batch adalah lima tahun yang dimulai pada tanggal ditandatanganinya berita acara sewa yang terakhir untuk masing-masing batch. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak. Melalui Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk mengatur kembali pelaksanaan sewa menyewa diantara Para Pihak termasuk mengatur mengenai obyek sewa yang sebelumnya diatur melalui perjanjian yang ditandatangani di tanggal 22 Agustus 2016 tersebut./ *The Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk which was commenced on 22 August 2016 and shall be effective until the end date of the lease period of Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity as set forth in the latest lease memorandum, where, the lease period of the respective Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity for each batch is five years effective from the latest lease memorandum for the respective batch being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties. Under the agreement dated 13 January 2022, the Company and PT Indosat Tbk rearranged the lease between the Parties including rearrange the lease object previously set forth under such agreement dated 22 August 2016.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)	- Pada tanggal 9 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk di mana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perseroan terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang./ *On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new limited liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.*
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ *On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years that can be extended for the next two years. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.* - Perjanjian *"Equipment Supply"* di mana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, di mana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ *Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to the modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a)./ *The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 36a).*
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (“STP”)	- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan STP di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ *On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for ten year period which will be effective along with the tower sales transaction. O23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.*
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia (”ADAI”)	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) sehubungan dengan Bisnis Periklanan *Mobile* (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada tanggal 21 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 21 Maret 2023, ADAI akan menyediakan jasa mengelola penyedia layanan (*manage service provider),* di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu./ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 21 March 2023, ADAI will act as manage service provider, where both parties agreed to certain terms and condition.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS* *(continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”)	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) menandatangani *Master Service Agreement (“MSA”)* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (“SKKL”) di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) entered into Master Service Agreement (“MSA”) which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System (“SKKL”), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT WT Indonesia	- Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian *Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services* dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia./ *On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia (”Edotco”)	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./ *On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve year period.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS* *(continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (”PDG”)	- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) di mana PDG dan Perusahaan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, mengalihkan aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi di mana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas *hosting*. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perusahaan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan aset tertentu, sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut dan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70% dari jumlah saham PDGDC. Pada tanggal 14 Juli 2023, kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 10,71% (lihat Catatan 9)./ *On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell the subscribed shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years which can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. On 1 July 2019, PDGDC was established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Minister’s Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01. Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG invested initial capital amounting to Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. Up to 31 December 2022, the Company has transferred certain assets, leased back some of the assets, and partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively. On July 14, 2023, the Company’s share ownership of PDGDC was diluted to 10.71% (see Note 9).*
PT Application Solution	- *Business Support System Agreement ("BSSA")* terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ *The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Protelindo dan/*and* PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	- Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dan CMI atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan dan Protelindo dan CMI setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.763 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA") dengan Protelindo dan CMI untuk periode sepuluh tahun dan Perjanjian Sewa Tanah ("LLA") dengan Perusahaan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perusahaan atas menara-menara yang dijual yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Penyelesaian dari transaksi yang telah dieksekusi mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu dalam tiga bulan sejak tanggal penyelesaian pemeriksaan menara telekomunikasi atau tidak melebihi 31 Desember 2020 (mana yang lebih awal). Transaksi ini telah selesai di 2020 dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7./ *On 7 February 2020, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo and CMI in which the Company intended to sell 2,782 telecommunication towers owned by the Company and Protelindo and CMI agreed to leaseback 2,763 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement ("MTLA") with Protelindo and CMI for a ten year period and Land Lease Agreement ("LLA") with Protelindo and CMI for the lease of 538 plot of lands owned by the Company for the towers that are sold which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. The completion of executed transactions is subject to fulfilment of certain terms and conditions for a period of three months from the date of tower audit completion or not later than 31 December 2020 (whichever is earlier). This transaction was completed in 2020 and the impact of this transaction can be seen in Note 7.*
Edge Network Services Limited dan/*and* Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"),dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani *Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)* yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan *Terminal Station* dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ *On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Dhost	- Pada tanggal 18 September 2020, 11 Desember 2020 dan 9 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Aset Infrastruktur Telekomunikasi Dalam Ruang ("MLA") dengan Dhost di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual dan menyewa kembali masing-masing sebesar 196, 150 dan 167 *picocell*. Sewa tersebut akan berlaku selama delapan tahun dan efektif pada Tanggal Penutupan transaksi penjualan *picocell*. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan dan sewa balik../ *On 18 September 2020, 11 December 2020 and 9 April 2021, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") and Master Lease Agreement ("MLA") with Dhost in which the Company intended to sell and leaseback 196, 150 and 167 picocells, respectively. The lease will be valid for eight years period and effective on the Closing Date of the transaction of picocells sales. As at 31 December 2021, the Company has completed sale and leaseback.*
PT Circles Asia Teknologi ("Circles Indonesia")	- Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan dan Circles Indonesia menandatangani perjanjian - perjanjian *managed service* untuk produk digital Perusahaan yang berlaku selama tiga tahun dengan perpanjangan otomatis untuk lima tahun. Sebagai imbalan, Circles Indonesia akan mendapatkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk digital tersebut dari Perusahaan./ *On 10 September 2020, the Company and Circles Indonesia entered into managed service agreements for the Company's digital products which is valid for three years with automatic renewal for an additional five years. In return, Circles Indonesia will receive a certain percentage of net revenue for the digital product from the Company.*
Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan/*and* PT First Media Tbk	- Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (bersama-sama disebut "Pembeli") menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("*CSPA*") dengan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk (bersama-sama disebut "Penjual"), sehubungan dengan rencana akuisisi 66,03%, atau setara dengan 1.816.735.484 saham kepemilikan di PT Link Net Tbk ("Linknet"). Pembeli akan memperoleh Linknet dengan harga Rp 4.800/saham atau setara dengan Rp 8.720.330, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Akibat akuisisi tersebut, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 46,03% kepemilikan di Linknet, sedangkan Perusahaan akan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi dan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet (lihat Catatan 9) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 2.641.518./ *On 27 January 2022, the Company and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (together called "the Buyers") signed a* Conditional *Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Asia Link Dewa Pte. Ltd. and PT First Media Tbk (together called "the Sellers"), in relation to a proposed acquisition of 66.03%, or equivalent to 1,816,735,484 shares ownership in PT Link Net Tbk ("Linknet"). The Buyers will acquire Linknet at Rp 4,800/shares or equivalent to Rp 8,720,330, subject to certain conditions stipulated in the CSPA. As a result of the acquisition, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. will obtain 46.03% ownership in Linknet, while the Company will acquire 20% ownership in Linknet. As of 22 June 2022, the Company had completed the transaction and acquired 20% ownership in Linknet (see Note 9) with the total payment amounting to Rp 2,641,518.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Hipernet Indodata	- Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("*CSPA*") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./ *In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.*
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	- Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan IJE di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual kabel serat optik sepanjang 3.984,5 km yang dimiliki Perusahaan kepada IJE dan IJE setuju untuk menyewakan kembali bagian inti kabel fiber optik (*core)* tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi ("FLA") dengan IJE untuk periode sepuluh tahun./ *On 6 December 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with IJE in which the Company intended to sell 3,984.5 km fiber optic cable owned by the Company to IJE and IJE agreed to leaseback fiber optic core to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed FIber Lease Agreement ("FLA") with IJE for a ten year period.*
PT Link Net Tbk	- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa *Fiber to the Home* (FTTH) dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta *Home Pass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan dengan jangka waktu 10 tahun, yang mana Perusahaan berkewajiban untuk membayar sejumlah perikatan minimal selama dua tahun enam bulan./ *On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home (FTTH) with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company with a period of 10 years, in which the Company is obliged to pay minimum commitment for two years and six months period.*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2023				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6,129,382	-	-	94,492	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	20,882,204	-	-	321,920	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,026,394	-	-	15,823	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	51,123	*Other assets*
Jumlah aset moneter	31,354,221	-	-	483,358	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(43,070,775)	(135,225)	(44,580)	(666,619)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(43,070,775)	(135,225)	(44,580)	(666,619)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(11,716,554)	(135,225)	(44,580)	(183,261)	*Net monetary liabilities*

	2022				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1,236,307	-	-	19,451	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,551,264	-	-	134,520	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,529,676	-	-	24,063	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,561,215	-	-	56,021	*Other assets*
Jumlah aset moneter	14,878,462	-	-	234,055	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(36,197,124)	-	(25,500)	(569,575)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(36,197,124)	-	(25,500)	(569,575)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(21,318,662)	-	(25,500)	(335,520)	*Net monetary liabilities*

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 15.416 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.342 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2023, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 15.734 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.305 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 9 Februari 2024. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan meningkat sejumlah Rp 3.689. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group's monetary assets and liabilities on 31 December 2023 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 15,416 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,342 (full amount Rupiah). Since 31 December 2023, those rates were changed to USD 1 = Rp 15,734 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,305 (full amount Rupiah) on 9 February 2024. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2023 using these rates, the unrealised foreign exchange gain will increase in the amount of Rp 3,689. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 December 2023, the Group manages and evaluates its operations in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

As at 31 December 2023, the Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented below:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Pendapatan	31,846,415	501,010	32,347,425	(24,774)	32,322,651	*Revenue*
Beban penyusutan	(11,320,465)	(27,293)	(11,347,758)	-	(11,347,758)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,972,619)	(23,027)	(8,995,646)	-	(8,995,646)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,910,393)	(286,601)	(3,196,994)	24,774	(3,172,220)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,444,234)	(10,541)	(2,454,775)	-	(2,454,775)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,317,096)	(85,146)	(1,402,242)	-	(1,402,242)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(395,319)	(17,721)	(413,040)	-	(413,040)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(142,083)	(15,133)	(157,216)	-	(157,216)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	12,993	(16)	12,977	-	12,977	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	424,062	-	424,062	-	424,062	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(72,743)	(8,157)	(80,900)	-	(80,900)	*Others*
Biaya keuangan	(2,933,920)	(6,059)	(2,939,979)	-	(2,939,979)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	99,452	644	100,096	-	100,096	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(174,836)	-	(174,836)	(16,657)	(191,493)	*Share of loss from associates*
Beban pajak penghasilan	(410,195)	(9,874)	(420,069)	-	(420,069)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,289,019	12,086	1,301,105	(16,657)	1,284,448	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2023						***As at 31 December 2023***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	87,284,542	424,361	87,708,903	(20,819)	87,688,084	*Segment assets*
Jumlah aset	87,284,542	424,361	87,708,903	(20,819)	87,688,084	*Total assets*
Liabilitas segmen	60,898,704	285,349	61,184,053	(745)	61,183,308	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	60,898,704	285,349	61,184,053	(745)	61,183,308	*Total liabilities*
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Pendapatan	28,939,423	211,736	29,151,159	(9,165)	29,141,994	*Revenue*
Beban penyusutan	(10,564,296)	(5,326)	(10,569,622)	-	(10,569,622)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(7,728,585)	(5,362)	(7,733,947)	-	(7,733,947)	*Infrastructure expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,615,009)	(2,989)	(2,617,998)	-	(2,617,998)	*Sales and marketing expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,767,408)	(118,234)	(2,885,642)	9,165	(2,876,477)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,285,705)	(39,824)	(1,325,529)	-	(1,325,529)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(341,866)	(10,832)	(352,698)	-	(352,698)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	-	(7,567)	(7,567)	-	(7,567)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(61,311)	16	(61,295)	-	(61,295)	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	446,805	-	446,805	-	446,805	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(30,309)	1,502	(28,807)	-	(28,807)	*Others*
Biaya keuangan	(2,776,627)	(758)	(2,777,385)	-	(2,777,385)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	111,670	48	111,718	-	111,718	*Finance income*
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	16,066	-	16,066	(12,228)	3,838	*Share of profit/(loss) from associates*
Beban pajak penghasilan	(225,842)	(6,000)	(231,842)	-	(231,842)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,117,006	16,410	1,133,416	(12,228)	1,121,188	*Profit for the year*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pada tanggal 31 Desember 2022 Informasi lain-lain						*As at 31 December 2022* Other information
Aset segmen	86,922,528	369,364	87,291,892	(14,112)	87,277,780	*Segment assets*
Jumlah aset	86,922,528	369,364	87,291,892	(14,112)	87,277,780	*Total assets*
Liabilitas segmen	61,271,816	233,622	61,505,438	(1,884)	61,503,554	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	61,271,816	233,622	61,505,438	(1,884)	61,503,554	*Total liabilities*

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di atas diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented below: (continued)

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table above, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode/tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 9.165 dan Rp 16.775, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Financial risk factors** (continued)*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to US Dollars. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

As at 31 December 2023 and 2022 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year/year would have been lower/higher by Rp 9,165 and Rp 16,775, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	6,024,900	7,753,650	*Floating interest rates long-term loans*
	6,024,900	7,753,650	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 15.795 dan Rp 42.467, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	2023	2022	
Bank dan setara kas	964,849	5,182,823	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	1,385,785	738,169	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	257,357	315,352	*Other receivables*
Aset lain-lain	52,119	54,124	*Other assets*
Jumlah	2,660,110	6,290,468	*Total*

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Credit risk

The Group long-term loans profile is as follows:

As at 31 December 2023 and 2022, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 15,795 and Rp 42,467, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

	2023	2022	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Moody's			***Moody's***
- A1	30,778	425,000	*A1* -
Fitch			***Fitch***
- B	40,000	-	*B* -
- F1+	628,054	916,866	*F1+* -
- F1	4	2,288,252	*F1* -
- F2	1,077	233	*F2* -
	669,135	3,205,351	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	185,802	639,353	*idAAA* -
- idAA+	-	465,000	*idAA+* -
- idAA	40,000	400,000	*idAA* -
- idAA-	40,131	50,074	*idAA-* -
	265,933	1,554,427	
	965,846	5,184,778	

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	161,756	63,581	*Group 1* -
- Grup 2	1,029,441	397,924	*Group 2* -
- Grup 3	194,588	276,664	*Group 3* -
	1,385,785	738,169	

c. Piutang lain-lain

	2023	2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	257,357	315,352	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	257,357	315,352	

d. Piutang sewa pembiayaan

	2023	2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	51,122	52,169	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	51,122	52,169	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

c. Other receivables

d. Lease receivables

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

d. Lease receivables *(continued)*

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	2023					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha	9,382,500	9,382,500	9,382,500	-	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	632,905	632,905	632,905	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	35,813,446	44,522,614	8,108,180	6,553,043	29,861,391	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	6,024,900	7,194,152	849,655	2,987,354	3,357,143	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	2,362,387	2,997,587	567,757	858,160	1,571,670	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,717,301	2,222,955	168,158	869,051	1,185,746	*Bonds payable*
Jumlah	55,933,439	66,952,713	19,709,155	11,267,608	35,975,950	*Total*

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	2023	**2022**	
Kurang dari 1 tahun	853,854	5,622,193	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,098,356	817,118	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	5,152,378	5,670,604	*More than 2 years*
	10,104,588	12,109,915	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 383.682. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, porsi yang belum digunakan adalah Rp 377.122.

Financing arrangements

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 383,682. The facility is available for various periods up to June 2024. As at 31 December 2023, the unused portion was Rp 377,122.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement:
(a) hierarchy quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	966,027	966,027	5,184,113	5,184,113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,385,785	1,385,785	738,169	738,169	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	257,357	257,357	315,352	315,352	*Other receivables*
Aset lain-lain	52,119	52,119	54,124	54,124	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	2,661,288	2,661,288	6,291,758	6,291,758	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	9,382,500	9,382,500	11,337,283	11,337,283	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	632,905	632,905	563,303	563,303	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	6,024,900	6,034,488	7,753,650	7,759,002	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	35,813,446	36,868,598	31,849,858	33,227,668	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	2,362,387	2,431,225	2,509,695	2,602,564	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,717,301	1,755,456	1,846,570	1,887,256	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	55,933,439	57,105,172	55,860,359	57,377,076	*Total financial liabilities*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,50% (2022: 6,64%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,49% (2022: 6,94%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.50% (2022: 6.64%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 6.49% (2022: 6.94%), respectively.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Offsetting *financial instruments*

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	2023		2022		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	**Utang usaha/ *Trade payables***	**Piutang usaha/ *Trade receivables***	**Utang usaha/ *Trade payables***	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	1,623,224	-	895,770	-	*Gross amounts of recognised financial assets*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	9,619,939	-	11,494,884	*Gross amounts of recognised financial liabilities*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(237,439)	-	(157,601)	-	*Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions*
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(237,439)	-	(157,601)	*Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions*
Jumlah neto	1,385,785	9,382,500	738,169	11,337,283	*Net amount*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama dua belas bulan ke depan dipaparkan di Catatan 36.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Capital risk management *(continued)*

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next twelve months are explained in Note 36.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset takberwujud (lanjutan)

Spektrum (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir.

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk Hypernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Estimated useful lives of intangible assets *(continued)*

Spectrum *(continued)*

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition of PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

The customers estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate.

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the Hypernet brand in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* (“BTS”) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations (“BTS”) on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS’ terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Pertimbangan penting diperlukan untuk menentukan apakah terdapat indikasi-indikasi penurunan nilai atas aset non keuangan, terutama berhubungan dengan tingkat diskonto, prakiraan pertumbuhan pendapatan, harga saham Grup, dampak perubahan teknologi dari 4G ke 5G, dan perubahan kondisi makroekonomi terkait pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat memengaruhi nilai terpulihkan aset-aset Grup. *Goodwill* dan aset-aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas (“UPK”) tersebut.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

Impairment of non-financial assets

Significant judgements are needed to determine whether any impairment indicators exist for non-financial assets, particularly related to discount rate, forecasted revenue growth, Group’s share price, technological changes from 4G to 5G, and changes in macroeconomic conditions in regards to Indonesia’s economic growth which may affect the recoverable amount of the Group’s assets. Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit (“CGU”).

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 73, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Tower sales and leaseback

Based on SFAS 73, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS 72. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa menara (lanjutan)

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp 54.885.618. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

***Tower lease** (continued)*

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumption that the rental period and payments will not change amount to Rp 54,885,618. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2023, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Grup harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Grup, transaksi pertukaran yang dilakukan Grup memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan andal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

Exchange of assets

In exchange of assets transactions, the Group evaluates whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with SFAS 16 "Fixed Assets". If the transaction has commercial substance, the Group should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Group's judgement, an exchange transaction which was performed by the Group and that has a commercial substance cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

37. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

Perhitungan sementara *goodwill* sebesar Rp 234.235 yang timbul dari akuisisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan dengan menggabungkan operasi Perseroan dan PT Hipernet Indodata. Tidak ada perhitungan sementara *goodwill* yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan

37. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Hipernet Indodata

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

The provisional calculation of goodwill of Rp 234,235 arising from the expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers from combining the operations of the Company and PT Hipernet Indodata. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

***37. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Acquisition of PT Hipernet Indodata** (continued)*

The following table shows the reconciliation of cash flow paid and received from business combinations.

	2 Juni/*June* 2022	
Imbalan kas yang dibayar	335,325	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	(6,016)	*Less balance of cash acquired*
Arus kas keluar – aktivitas investasi	329,309	*Cash outflow – investing activities*

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Hipernet Indodata, jumlah aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

The following table is the summarised balance consideration of PT Hipernet Indodata, total acquired assets, liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date:

	2022	
Harga perolehan		*Consideration*
- Kas yang dibayar	335,325	*Cash paid* -
- Imbalan kontinjensi	23,113	*Contingent consideration* -
Jumlah imbalan yang dialihkan	358,438	*Total consideration transferred*

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset lancar	108,333	*Current assets*
Aset tidak lancar	293,874	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(90,757)	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	(67,915)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset teridentifikasi neto	243,535	*Total net identifiable assets*
Kepentingan nonpengendali	(119,332)	*Non-controlling interest*
Goodwill (Catatan 38)	234,235	*Goodwill (Note 38)*
Jumlah imbalan	358,438	*Total consideration*

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 500 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Acquisition-related costs of Rp 500 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay its former shareholder if the subsidiary achieves a certain performance in 2022 and 2023.

Jumlah potensial yang tidak diskontokan yang mungkin harus dibayar Grup adalah sampai dengan Rp 26.911.

The potential undiscounted amount of all future payments that the Group could be required to make is up to Rp 26,911.

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

Pada 2 Juni 2022, nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 65.950, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 64.692. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.198. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 7.413 tidak dapat ditagih.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada PT Hipernet Indodata. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata.

Pendapatan PT Hipernet Indodata yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 2 Juni 2022 sampai 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 211.736. PT Hipernet Indodata juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 16.410 selama periode yang sama.

Jika PT Hipernet Indodata dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 360.502 dan laba proforma sebesar Rp 37.073 pada 31 Desember 2022.

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

37. BUSINESS COMBINATION *(continued)*

Acquisition of PT Hipernet Indodata *(continued)*

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

On 2 June 2022, The fair value of trade and other receivables is Rp 65,950 and includes trade receivables with a fair value of Rp 64,692. The gross contractual amount for trade receivables that is already due is Rp 49,198. It is expected that Rp 7,413 of the trade receivable is uncollectible.

The fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for the acquisition of the 51% stake in PT Hipernet Indodata. This purchase price was adjusted for the lack of control and lack of marketability that market participants would consider in estimating the fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata.

The revenue included in the profit or loss since 2 June 2022 up to 31 December 2022 contributed by PT Hipernet Indodata was Rp 211,736. PT Hipernet Indodata also contributed a profit of Rp 16,410 over the same period.

Had PT Hipernet Indodata been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 360,502 and a proforma profit of Rp 37,073 as of 31 December 2022.

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

38. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8). *Goodwill* dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasian dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCOD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat goodwill dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Goodwill	6,681,357	234,235	*Goodwill*
Aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	5,712,343	-	*Intangible assets with indefinite useful life*

38. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCOD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 December 2023 and 2022 as follows:

38. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services*	
Tingkat diskonto	10.2%	10.1%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan*	5.4% - 9.9%	18.7%-37.0%	*Annual revenue growth rate**
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.0%	3.0%	*Long-term growth rate*

* Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

***38. GOODWILL** (continued)*

Certain key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2023 are as follows:

* *The annual revenue growth rate for the 5-year budget projection of the business unit's revenue*

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	26,993,223	26,213,099	*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	208,537	224,149	*Disposal of fixed assets related to sale and leaseback transaction through receivables*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	2023							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,729	6,008,750	50,043,252	***Balance as at 1 January 2023***
Arus kas	(6,715,663)	(1,702,055)	(149,000)	(131,000)	(729,972)**	(507,395)	(9,935,085)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	8,512,223	-	-	-	-	-	8,512,223	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	2,167,028	-	-	-	731,726	-	2,898,754	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	(26,694)	1,691	1,731	-	-	(23,272)	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2023	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	***Balance as at 31 December 2023***

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)*

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows: (continued)

	2022							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2022	25,376,407	8,034,005	1,693,183	545,043	70,983	1,238,645	36,958,266	***Balance as at 1 January 2022***
Arus kas	(5,925,660)	(284,682)	816,836	1,302,316	(770,287)**	4,770,105	(91,372)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	10,432,415	-	-	-	-	-	10,432,415	*Addition – lease liabilities*
Biaya bunga	1,966,696	-	-	-	774,033	-	2,740,729	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	4,326	(323)	(789)	-	-	3,214	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2022	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,729	6,008,750	50,043,252	***Balance as at 31 December 2022***

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri, dan biaya penerbitan saham baru/*Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares, and share issuance cost.*

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/*Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.*



PT. XL Axiata Tbk

XL Axiata Tower
Jl. HR Rasuna Said X5. Kav.11 – 12,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xlaxiata.co.id